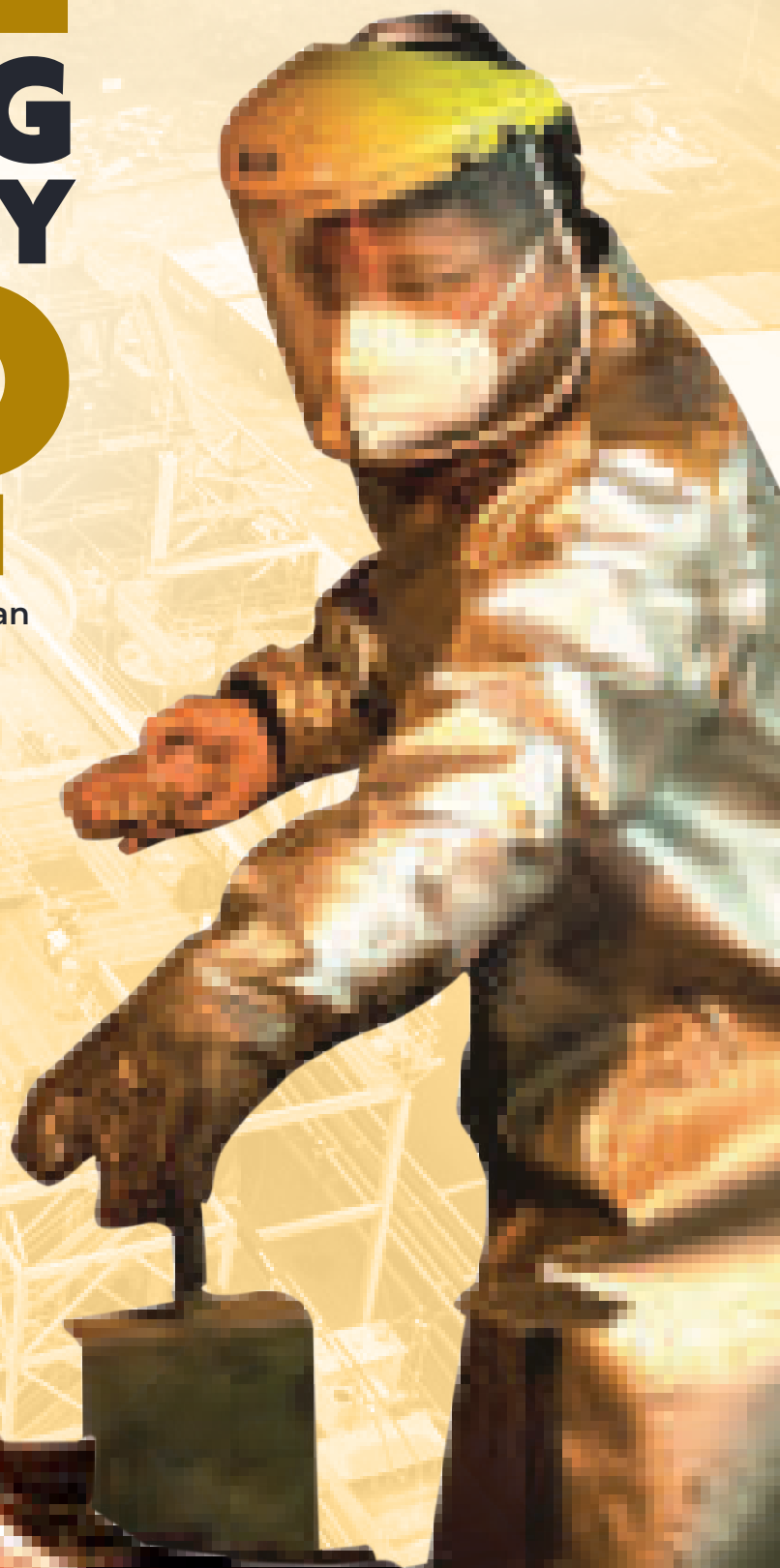


**2022**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# **TURNING ADVERSITY INTO STRENGTH**

Mengubah Kesulitan Menjadi Kekuatan



# TURNING ADVERSITY INTO STRENGTH

Mengubah Kesulitan Menjadi Kekuatan

#### PANDUAN:

Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik di dalam Laporan Tahunan Ini dinyatakan dalam satuan mata uang dolar Amerika Serikat dan dinyatakan dalam notasi bahasa Indonesia, kecuali disebutkan lain.

#### SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward-looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaian Perseroan dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional, regional, maupun secara umum, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman, serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan. Beberapa foto di dalam Laporan Tahunan ini diambil sebelum masa pandemi. Sedangkan foto yang diambil pada masa pandemi dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

#### GUIDANCE:

Numerical figures in all tables and graphs in this Annual Report are stated in US Dollar currency and in Bahasa notation, unless stated otherwise.

#### DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", therefore, the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national, or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. Some of the pictures in this Annual Report were taken prior to pandemic. Meanwhile, pictures taken during pandemic was done with strict health protocols implementations.

**Bencana alam yang memengaruhi aktivitas penambangan di pit Araren mengawali perjalanan Perseroan di tahun 2022, yang berdampak langsung pada penurunan volume produksi Archi. Dengan semangat yang positif, kesulitan tersebut memacu Perseroan untuk semakin intens menerapkan program efisiensi biaya dan eksplorasi sumber daya yang telah dicanangkan tahun sebelumnya, termasuk evaluasi terhadap prospek penambangan bawah-tanah di wilayah konsesi Perseroan. Melalui upaya-upaya tersebut, Archi mampu mengatasi tantangan, mengubah kesulitan menjadi kekuatan, dan melanjutkan momentum pertumbuhan ke depan.**

Natural disaster that affected mining activities at the Araren pit in the beginning of the Company's journey in 2022 had a direct impact to Archi's production volume decline. With a positive spirit, these difficulties have spurred the Company to be more intense in implementing the cost efficiency and resource exploration program that was launched the previous year, including a study of the prospect of underground mining in the Company's concession areas. Through these efforts, Archi was able to overcome challenges, turn adversity into strength, and continue the momentum of growth going forward.

# Daftar Isi

## Table of Contents

- 4 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 7 Aksi Korporasi  
Corporate Action
- 8 Ikhtisar Peristiwa Penting  
Highlights of Important Events
- 9 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

## 12

### Laporan Manajemen

#### Management Reports

- 14 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 23 Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners
- 24 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors
- 37 Direksi  
The Board of Directors
- 38 Surat Pernyataan Anggota Dewan  
Komisaris tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Tahunan 2022 PT Archi Indonesia  
Tbk  
Statement of Responsibility of the Board  
of Commissioners Members on PT Archi  
Indonesia Tbk Annual Report for the Year  
2022
- 39 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan  
2022 PT Archi Indonesia Tbk  
Statement of Responsibility of the Board of  
Directors Members on PT Archi Indonesia  
Tbk Annual Report for the Year 2022

## 40

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

- 42 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 43 Riwayat Singkat Perseroan  
Brief History of the Company
- 45 Informasi Perubahan Nama Perusahaan  
Information on Company Name Alteration
- 46 Jejak Langkah  
Milestones
- 48 Visi & Misi  
Vision & Mission
- 49 Nilai Inti Perusahaan  
The Company's Core Values
- 50 Kegiatan Usaha  
Business Activities
- 51 Produk dan Jasa  
Products and Services
- 52 Wilayah Operasional  
Areas of Operation
- 53 Keanggotaan pada Asosiasi  
Association Membership
- 54 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 55 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 61 Profil Direksi  
Board of Directors' Profile
- 65 Pejabat Eksekutif  
Executive Officers
- 66 Demografi Karyawan  
Employee Demography
- 68 Pengembangan Kompetensi  
Competency Development
- 74 Informasi Pemegang Saham  
Information on Shareholders
- 77 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
Subsidiaries and Associate Company

- 79 Kronologi Pencatatan Saham  
Chronology of Shares Listing
- 79 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology of Listing of Other Securities
- 80 Kantor Akuntan Publik  
Public Accountant Firm
- 81 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Professional Institution
- 82 Informasi pada Situs Perusahaan  
Information in Company Official Website

## 86

### Analisis dan Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis

- 88 Tinjauan Bisnis  
Business Overview
- 90 Tinjauan Operasi Segmen Usaha  
Review on Business Segment Operations
- 100 Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Overview

## 122

### Pendukung Bisnis Business Support

- 124 Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Human Capital Development

## 130

### Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 133 Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG  
Commitment and Principles of GCG Implementation
- 138 Rapat Umum Pemegang Saham  
Business Support
- 149 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 160 Direksi  
Board of Directors
- 178 Komite di Bawah Dewan Komisaris  
Committees under the Board of Commissioners
- 201 Sekretaris Perusahaan  
Company Secretary
- 202 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit

- 209 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 211 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System
- 217 Kode Etik Perusahaan  
Company's Code of Ethic
- 219 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 222 Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi  
Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies
- 224 Penerapan Pedoman Tata Kelola  
Perusahaan Terbuka  
Implementation Of Governance Guidelines  
For Public Company

## 230

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

## 235

### Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

  
Consolidated Statement of Financial Position

(dalam AS\$ | in US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020
Kas dan Setara Kas   Cash and Cash Equivalents <sup>(1)</sup>	10.339.434	12.298.872	40.190.872
Persediaan   Inventories	147.248.071	140.763.024	120.249.515
Aset Tetap   Fixed Assets	142.699.098	149.185.236	143.063.043
Properti Pertambangan   Mine Properties	311.230.122	273.105.754	196.734.187
Aset Eksplorasi dan Evaluasi   Exploration and Evaluation Assets	58.819.920	57.724.890	48.882.206
<b>Jumlah Aset   Total Assets</b>	<b>717.816.422</b>	<b>689.697.405</b>	<b>600.236.306</b>
Utang Bank Jangka Pendek   Short-Term Bank Loans	60.699.682	34.204.922	2.304.760
Utang Usaha   Trade Payables	60.367.387	41.732.994	8.338.238
Beban Akrual   Accrued Expenses	32.085.230	41.674.443	25.201.498
Utang Bank Jangka Panjang   Long-Term Bank Loans	251.466.467	269.133.187	394.451.775
<b>Jumlah Liabilitas   Total Liabilities</b>	<b>470.060.983</b>	<b>457.110.083</b>	<b>505.893.585</b>
Modal Saham   Share Capital	20.350.482	20.350.482	19.491.334
Tambahan Modal Disetor   Additional Paid-In Capital	95.790.451	95.790.451	33.995.425
Saldo Laba – Belum Ditetapkan Penggunaannya Retained Earnings – Unappropriated	137.178.047	121.842.427	46.115.116
<b>Jumlah Ekuitas   Total Equity</b>	<b>247.755.439</b>	<b>232.587.322</b>	<b>94.342.721</b>

**Catatan | Notes:**

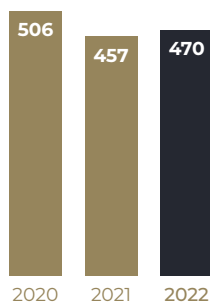
(1) Kas dan setara kas tidak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan *Debt Service*  
Cash and cash equivalents excluding restricted cash in relation to Debt Service.

**Jumlah Aset**  
Total Assets

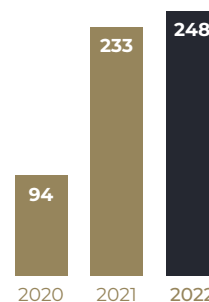
dalam jutaan AS\$ | in million US\$


**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities

dalam jutaan AS\$ | in million US\$


**Jumlah Ekuitas**  
Total Equity

dalam jutaan AS\$ | in million US\$



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam AS\$ | in US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers	216.476.272	345.909.671	393.304.369
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	156.945.808	209.419.067	161.404.292
Laba Bruto Gross Profit	59.530.464	136.490.604	231.900.077
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	14.536.813	75.068.148	123.337.255
• Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Owners of the Parent	14.550.684	75.175.794	123.333.530
• Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Attributable to Non-controlling interests	(13.871)	(107.646)	3.735
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	15.168.117	75.590.427	122.690.701
• Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Owners of the Parent	15.168.641	75.692.880	122.698.940
• Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Attributable to Non-controlling interests	(524)	(102.453)	(8.239)
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent	0,0006	0,0031	0,0052

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam AS\$ | in US\$)

Uraian Description	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	54.291.208	124.170.086	155.652.991
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(69.344.752)	(118.157.954)	(85.780.124)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	13.676.772	(33.897.655)	(78.071.601)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	12.298.872	40.190.872	48.416.517
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	10.339.434	12.298.872	40.190.872

## Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Financial Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	AS\$   US\$	(114.328.167)	(122.264.405)	(24.056.634)
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return on Assets	%	2,03	10,88	20,55
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity	%	5,87	32,28	130,73
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	27,50	39,46	58,96
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	6,72	21,70	31,36
Rasio Lancar Current Ratio	X	0,43	0,39	0,81
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio	X	1,90	1,97	5,36
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	X	0,65	0,66	0,84
Rasio Utang Bersih terhadap Jumlah Ekuitas* Net Debt to Equity Ratio*	X	1,21	1,22	3,70

\*) Utang bersih dihitung dari jumlah utang yang dikenakan bunga, dikurangi oleh bagian lancar Kas Yang Dibatasi Penggunaannya sehubungan dengan pembayaran utang dan Kas dan Setara Kas.  
Net Debt is calculated by the total balance of interest bearing debt, reduced by current portion of Restricted Cash in relation to debt service and Cash and Cash Equivalent.

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”) melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* / “IPO”) telah mencatatkan sahamnya di papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada 28 Juni 2021, dengan kode saham “ARCI”.

Berikut ini adalah ikhtisar harga dan volume transaksi saham selama periode tahun buku 2022 dan 2021:

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” or “the Company”), through the Initial Public Offering (“IPO”), has listed its shares in the Main Trading Board of the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) on June 28, 2021, with ticker code “ARCI”.

The following is the highlight of the Company's shares price and transaction volume during the 2022 and 2021 fiscal years:

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Rata-Rata Volume Perdagangan Harian (lembar saham) Average Daily Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (jutaan Rp   Rp million)
<b>2022</b>						
Kuartal I 1 <sup>st</sup> Quarter	468	570	478	9.870.639	24.835.000.000	11.871.130
Kuartal II 2 <sup>nd</sup> Quarter	322	480	322	9.708.453	24.835.000.000	7.996.870
Kuartal III 3 <sup>rd</sup> Quarter	308	380	336	2.534.042	24.835.000.000	8.344.560
Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter	318	346	332	1.277.923	24.835.000.000	8.245.220
<b>2021</b>						
Kuartal I 1 <sup>st</sup> Quarter	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Kuartal II 2 <sup>nd</sup> Quarter	735	755	750	211.134.100	24.835.000.000	18.626.250
Kuartal III 3 <sup>rd</sup> Quarter	550	750	565	21.532.216	24.835.000.000	14.031.775
Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter	535	710	565	11.844.017	24.835.000.000	14.031.775



# Aksi Korporasi

## Corporate Action

Sepanjang tahun 2022, Archi Indonesia tidak melakukan aksi korporasi.

Throughout 2022, Archi Indonesia did not take any corporate actions.

### **INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA SAHAM DAN PENGHAPUSAN SAHAM**

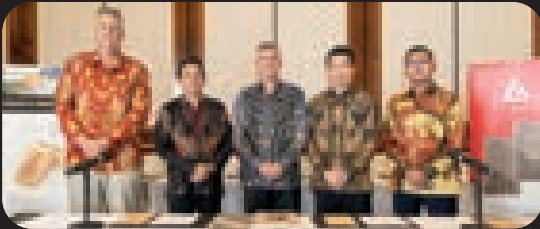
Selama tahun buku 2022, tidak ada penghentian sementara saham maupun penghapusan saham oleh BEI terhadap saham PT Archi Indonesia Tbk.

### **INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND DELISTING OF SHARES**

Throughout the 2022 fiscal year, there were neither shares suspensions nor shares delisting of PT Archi Indonesia Tbk's shares instructed by IDX.

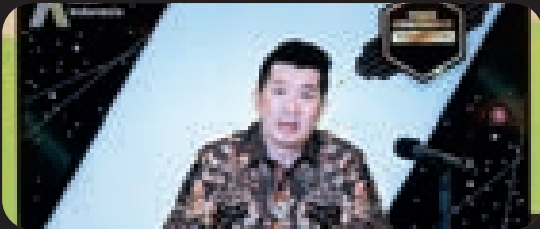
# Ikhtisar Peristiwa Penting

## Highlights of Important Events



**26**  
April  
2022

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan  
Tahun Buku 2021  
Company held Annual GMS for 2021 Financial Year



**26**  
April  
2022

Perseroan mengadakan Paparan Publik  
Tahun Buku 2022  
Company held Public Expose for 2021 Financial  
Year

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN Awards



**13**  
Mei  
2022

#### “Penghargaan Kecelakaan Nihil”

PT Meares Soputan Mining untuk 11.887.712 jam kerja (1 Januari 2019-31 Desember 2021) tanpa kecelakaan.

**Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**

#### “Zero Accident Award”

PT Meares Soputan Mining for 11,887,712 working hours (January 1, 2019-December 31, 2021) without accident.

**Ministry of Manpower Republic of Indonesia**



**13**  
Mei  
2022

#### “Penghargaan Kecelakaan Nihil”

PT Tambang Tondano Nusajaya untuk 6.202.592 jam kerja (1 Januari 2019-31 Desember 2021) tanpa kecelakaan.

**Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**

#### “Zero Accident Award”

PT Tambang Tondano Nusajaya for 6,202,592 working hours (January 1, 2019-December 31, 2021) without accident.

**Ministry of Manpower Republic of Indonesia**



**29**  
September  
2022

#### “Penghargaan Aditama”

PT Meares Soputan Mining atas prestasi dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Tahun 2021.

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia**

#### “Aditama Award”

PT Meares Soputan Mining on its achievement in the Safety Management of Mineral and Coal Mining for Business Groups of Contract of Work and Special Mining Business License Holders of Mineral Commodities in 2021.

**Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia**



**29**  
September  
2022

#### “Penghargaan Pratama”

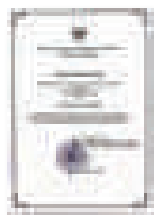
PT Meares Soputan Mining atas prestasi dalam Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Tahun 2021.

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia**

#### “Pratama Award”

PT Meares Soputan Mining on its achievement in the Standardization Management as well as Mineral and Coal Mining Services Business for the Management Group of Mining Service Company in 2021.

**Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia**



**29**  
September  
2022

#### “Penghargaan Utama”

PT Meares Soputan Mining atas prestasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Tahun 2021.

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia**

#### “Utama Award”

PT Meares Soputan Mining on its achievement in the Environment Management of Mineral and Coal Mining for Business Groups of Contract of Work and Special Mining Business License Holders of Mineral Commodities in 2021.

**Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia**

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certifications

#### “Penghargaan Utama”

PT Tambang Tondano Nusajaya atas prestasi dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Tahun 2021.

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia**

#### “Utama Award”

PT Tambang Tondano Nusajaya on its achievement in the Environment Management of Mineral and Coal Mining for Business Groups of Contract of Work and Special Mining Business License Holders of Mineral Commodities in 2021.

**Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia**

**29**  
**September**  
**2022**



#### “Penghargaan Pratama”

PT Tambang Tondano Nusajaya atas prestasi dalam Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Tahun 2021.

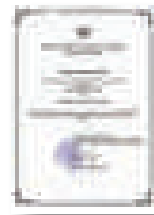
**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia**

#### “Pratama Award”

PT Tambang Tondano Nusajaya on its achievement in the Standardization Management as well as Mineral and Coal Mining Services Business for the Management Group of Mining Service Company in 2021.

**Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia**

**29**  
**September**  
**2022**



#### “Terbaik 3 CDO Officer”

Anugerah Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 “Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs” atas kontribusi dalam pencapaian SDGs.

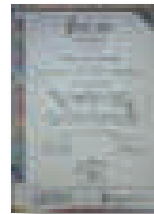
**Corporate Forum for CSR Development**

#### “Best 3 CDO Officer”

The Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 “Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs” for its contribution in SDGs achievement.

**Corporate Forum for CSR Development**

**22**  
**November**  
**2022**



#### Kategori “PLATINUM”

PT Tambang Tondano Nusajaya dalam Anugerah Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 “Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs” atas kontribusi dalam pencapaian SDG’s Kesetaraan Gender.

**Corporate Forum for CSR Development**

#### “PLATINUM” category

PT Tambang Tondano Nusajaya in The Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 “Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs” for its contribution in SDG’s Gender Equality achievement.

**Corporate Forum for CSR Development**

**22**  
**November**  
**2022**



#### Kategori “GOLD”

PT Tambang Tondano Nusajaya dalam anugerah Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 “Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs” atas kontribusi dalam pencapaian SDG’s 2 Tanpa Kelaparan.

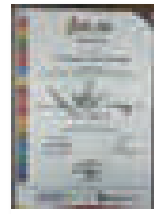
**Corporate Forum for CSR Development**

#### “GOLD” category

PT Tambang Tondano Nusajaya in The Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 “Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs” for its contribution in SDG’s 2 Zero Hunger achievement.

**Corporate Forum for CSR Development**

**22**  
**November**  
**2022**



## SERTIFIKASI Certifications

No	Tanggal Perolehan Date of Acceptance	Sertifikasi Certification	Pemberi Appreciator	Masa Berlaku Validity Period
1.	3 Agustus 2022 August 3, 2022	ISO 14001 (MSM)	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	3 tahun sampai dengan 2 Agustus 2025 3 years until August 2, 2025
2.	3 Agustus 2022 August 3, 2022	ISO 14001 (TTN)	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	3 tahun sampai dengan 2 Agustus 2025 3 years until August 2, 2025
3.	10 September 2019 September 10, 2019	ISO 14001 (TTN)	PT Lloyd's Register Indonesia (Lloyd's Register Quality Assurance Limited)	3 tahun sampai dengan 2 Agustus 2022 3 years until August 2, 2022
4.	6 April 2020 April 6, 2020	ISO 45001 (MSM dan TTN)	SGS United Kingdom Ltd	3 tahun sampai dengan 6 April 2023 3 years until April 6, 2023

# Laporan Manajemen

Management Reports



**Menghadapi tantangan bencana alam yang terjadi di awal tahun 2022, Archi terus memperbaiki diri secara berkelanjutan dan berinovasi di semua lini bisnis.**

Facing the challenges of natural disaster that occurred in early 2022, Archi has continued to improve itself sustainably and to innovate in all lines of business.



<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report from the Board of Commissioners	<b>14</b>
<b>Laporan Direksi</b> Report from the Board of Directors	<b>24</b>
<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Archi Indonesia Tbk</b> Statement of Responsibility of the Board of Commissioners Members on PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the Year 2022	<b>38</b>
<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Archi Indonesia Tbk</b> Statement of Responsibility of the Board of Directors Members on PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the Year 2022	<b>39</b>



# Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioners

---

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan telah menanggapi dengan baik tantangan bencana alam yang terjadi di awal tahun 2022 dan dampak turunannya sebagai momentum untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan dan berinovasi di semua lini bisnis untuk meningkatkan kualitas kerja dan produk yang lebih optimal di setiap produksi yang dihasilkan

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the management at all levels of the organization have ably responded to the challenges of the natural disaster that occurred in early 2022 and its derivative impacts. The initiatives taken served as a momentum for continuous improvements and innovations in all lines of business to improve the quality of work processes and products

### **PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,**

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya, PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" atau "Perseroan") dapat melalui tahun 2022 yang penuh dengan tantangan. Dalam kondisi yang dinamis tersebut, Archi tetap kuat dan tangguh untuk terus menatap masa depan lebih baik.

Dinamika yang terjadi pada tahun 2022, terutama dipicu oleh kondisi perekonomian global yang belum stabil. Di tengah situasi seperti itu, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan yang tertuang pada "*World Economic Outlook*" memproyeksikan perekonomian global tumbuh 3,2% pada tahun buku ini.

### **DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,**

Praise and gratitude to God Almighty for His abundance of blessings and grace that PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" or "the Company") could navigate safely through a challenging 2022. In these dynamic conditions, Archi remains strong and resilient with optimism for a better future.

Unstable global economic conditions were the primary cause of the dynamics in 2022. Amidst such a situation, the International Monetary Fund ("IMF"), in its "*World Economic Outlook*" report, projects global economic growth of 3.2% for the fiscal year.



Namun, kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil dan solid. Pada kuartal III-2022 misalnya, Badan Pusat Statistik (“BPS”) mencatat ekonomi nasional tumbuh 5,72% secara tahunan (*year on year/yo*). Pertumbuhan terjadi hampir di seluruh lapangan usaha dan sektor pertambangan tumbuh 3,22% (*yo*). Secara spasial, Pulau Sulawesi mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi, yaitu mencapai 8,24% (*yo*), di mana industri pengolahan, dan pertambangan dan penggalian merupakan sumber pertumbuhan utama.

Terkait dengan harga emas, riset *World Gold Council* (“WGC”) mengungkapkan bahwa permintaan komoditas tersebut di Indonesia sepanjang tahun 2022 mencapai 49,7 ton, lebih tinggi 6,3% dari tahun sebelumnya. Permintaan tersebut merupakan pembelian penduduk di Indonesia atas emas perhiasan dan juga investasi logam mulia dan koin.

However, Indonesia’s economic growth performance remains stable and solid. In the third quarter of 2022, for example, the Central Statistics Agency (“BPS”) recorded that the national economy grew by 5.72% on an annual basis (*yo*). Growth occurred in almost all business areas, with the mining sector growing by 3.22% (*yo*). Spatially, the island of Sulawesi recorded the highest economic growth, reaching 8.24% (*yo*), with the processing industry and the mining and extraction sector being the primary sources of growth.

Regarding the prices of gold, the World Gold Council (“WGC”) data revealed that demand for the commodity in Indonesia throughout 2022 reached 49.7 tons, 6.3% higher than the previous year. This market represents the Indonesian population’s purchase of gold jewelry as well as investment in precious metals and coins.

Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Komisaris Utama  
President Commissioner



## Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Kendati demikian, tahun 2022 juga diwarnai oleh dinamika yang dipicu oleh kondisi global. Situasi itu membuat harga emas bergerak fluktuatif. Bahkan Archi juga harus menghadapi bencana alam di pit Araren, sehingga berdampak pada produksi.

Menghadapi situasi yang berkembang itu, Dewan Komisaris mengapresiasi dan menilai bahwa Direksi mampu mengatasi berbagai rintangan yang ada. Direksi dan seluruh jajaran di bawahnya berhasil membawa pit Araren kembali beroperasi di akhir tahun 2022.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Perseroan telah memanfaatkan tantangan bencana alam yang terjadi di awal tahun 2022 dan dampak turunannya sebagai momentum untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan dan berinovasi di semua lini bisnis untuk meningkatkan kualitas kerja dan produk yang lebih optimal di setiap produksi yang dihasilkan. Dewan Komisaris meyakini, dengan melihat kinerja tahun 2022, Archi akan lebih baik di masa depan.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

#### Dasar dan Hasil Penilaian

Dewan Komisaris menjadikan pemenuhan target serta pelaksanaan tanggung jawab sebagai dasar dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi. Fokus penilaian kinerja Direksi meliputi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP"), tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCC"), efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tujuannya, agar Perseroan mampu bertahan dan terus tumbuh berkelanjutan.

Untuk tahun buku 2022, Dewan Komisaris mengapresiasi hasil dari pemikiran, pendapat, dan strategi yang telah dijalankan dan didiskusikan antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Dalam kondisi yang tidak menentu, sebagaimana yang telah terjadi pada tahun buku, Archi membukukan pendapatan sebesar AS\$216,5 juta dan laba bersih sebesar AS\$14,5 juta.

However, 2022 was also characterized by dynamics triggered by global conditions, which made gold prices fluctuate. Moreover, Archi also had to face natural disaster in the Araren pit, which impacted production.

With these background developments, the Board of Commissioners appreciates successful efforts by the Board of Directors in overcoming various obstacles. The Board of Directors and staff at all levels of the organization succeeded in bringing the Araren pit back into operation by the end of 2022.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the management at all levels of the organization have ably responded to the challenges of the natural disaster that occurred in early 2022 and its derivative impacts. The initiatives taken served as a momentum for continuous improvements and innovations in all lines of business to improve the quality of work processes and products. Looking at the performance in 2022, the Board of Commissioners believes that Archi will continue to improve.

### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

#### Basis and Results of Assessment

The Board of Commissioners considers the fulfillment of targets and the implementation of responsibilities as the basis for assessing the performance of the Board of Directors. The focus of the Board of Directors' performance assessment includes the implementation of the Corporate Work Plan and Budget ("RKAP"), follow-up on the decisions of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), implementation of Good Corporate Governance ("GCC"), effectiveness of the internal control system, implementation of the Company's code of ethics and cultural values, and implementation of applicable laws and regulations. The goal is for the Company to survive and continue to grow sustainably.

For the 2022 fiscal year, the Board of Commissioners appreciates the results of thoughts, opinions, and strategies carried out and discussed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In uncertain conditions, as has happened in the fiscal year, Archi was able to record revenue of US\$216.5 million and a net profit of US\$14.5 million.

Dewan Komisaris sangat memahami bahwa pada tahun 2022 kinerja keuangan Archi tidak lebih baik daripada tahun 2021 sebagai dampak bencana alam yang terjadi pada awal tahun di pit Araren. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya dengan maksimal untuk menjaga stabilitas Perseroan serta kepercayaan para pemangku kepentingan melalui berbagai inovasi dan inisiatif strategis dalam menghadapi tantangan sepanjang 2022.

Perseroan terus berbenah diri untuk menciptakan pola operasional yang efektif dan efisien namun tetap mengedepankan kualitas unggul di setiap aspek kegiatan operasionalnya. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi atas upaya Direksi dalam menjadikan keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai titik fokus yang sangat penting di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung selama tahun 2022, dan menjadi perhatian utama dari Direksi dalam mengelola Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi atas pencapaian 2 (dua) anak perusahaan Archi, yakni PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN") yang berhasil meraih beberapa penghargaan bergengsi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"). MSM dan TTN memperoleh penghargaan pada 3 (tiga) aspek untuk pemegang Kontrak Karya ("KK"): Aspek Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan; Aspek Pengelolaan Keselamatan Pertambangan; dan Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan.

Atas segala upaya, kerja keras, serta pencapaian kinerja Direksi yang cukup tangguh meski di tengah tantangan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja positif pada tahun 2022. Dewan Komisaris memahami bahwa kondisi yang dihadapi penuh dengan tantangan.

## **Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi**

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan karena adanya bencana alam yang terjadi pada pit Araren. Selain itu, kondisi perekonomian yang dipicu oleh situasi di tingkat global ikut berdampak pada harga komoditas emas.

The Board of Commissioners fully understands that Archi's financial performance in 2022 was not better than in 2021 due to the natural disaster that occurred earlier in this year at the Araren pit. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made maximum efforts to maintain the company's stability and stakeholders' trust through various innovations and strategic initiatives in facing challenges throughout 2022.

The Company continues to improve to create effective and efficient operational methods while still prioritizing superior quality in every aspect of its operational activities. The Board of Commissioners also highly appreciates the efforts of the Board of Directors in ensuring employee safety and health in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic conditions throughout 2022 and became the primary concern of the Board of Directors in managing the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the achievement of 2 (two) Archi subsidiaries, namely PT Meares Soputan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"), which won several prestigious awards from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM"). MSM and TTN received awards in 3 (three) aspects for Contract of Work ("CoW") holders: Standardization and Mining Services Business Aspect; Mining Safety Management Aspect; and Mining Environmental Management Aspect.

For all the efforts, hard work, and performance achievements of the Board of Directors that are quite resilient in the face of challenges, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all staff who have performed their best to maintain positive performance in 2022. The Board of Commissioners understands that the conditions faced are very challenging.

## **Supervision of Strategy Formulation and Implementation by the Board of Directors**

The year 2022 was challenging for the Company due to the natural disaster at the Araren pit. In addition, economic conditions triggered by the global situation also impacted the gold commodity price.

## Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun buku tersebut. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit, terutama terkait peningkatan pengelolaan arus kas akibat dari bencana alam pada pit Araren.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan. Selain itu, keselamatan dan kesehatan karyawan Perseroan juga menjadi perhatian utama dari Direksi dan menjadi titik fokus yang sangat penting dalam kondisi pandemi Covid-19.

### MEKANISME DEWAN KOMISARIS DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris terus melakukan rapat serta berkoordinasi dengan Direksi untuk melakukan pembahasan-pembahasan yang terkait dengan permasalahan serta kebijakan untuk mencapai target Perseroan yang telah ditetapkan pada rencana bisnis. Hal ini dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai bentuk pemberian nasihat, saran dan rekomendasi kepada Dewan Direksi terkait dengan kebijakan dan keputusan yang diambil Direksi.

Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan tata kelola yang baik dan menaati ketentuan dari peraturan otoritas serta regulator.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dalam menghadapi perkembangan kondisi ekonomi global dan Indonesia di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun rencana bisnis yang berisi Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2023 dengan tepat. Rencana bisnis tersebut telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai dapat mengantisipasi semua tantangan di tahun 2023.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung strategi Direksi terkait dengan rencana peningkatan tingkat recovery emas; eksplorasi penambangan bawah

The Board of Commissioners understands the challenges faced by the Company during the year. To that end, the Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives taken by the Board of Directors in the face of difficult conditions, particularly in improving cash flow management following the natural disaster at the Araren pit.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made maximum efforts to maintain the stability of the Company. In addition, the safety and health of the Company's employees is also a major concern of the Board of Directors and a very important focal point in the conditions of the Covid-19 pandemic.

### MECHANISM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN SUPERVISING AND ADVISING THE BOARD OF DIRECTORS

During 2022, the Board of Commissioners continued to meet and coordinate with the Board of Directors to discuss ongoing issues and related policies to achieve the Company's targets in the business plan. In doing so, the Board of Commissioners provides advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors related to the policies and decisions taken by the Board of Directors.

Thus, the Company's operational activities can run with good governance and comply with the provisions of the authorities and regulators.

### OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Considering the anticipated developments of global and Indonesian economic conditions in 2023, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has prepared an appropriate business plan containing the 2023 Corporate Work Plan and Budget. The business plan has been approved by all members of the Board of Commissioners and considered sufficient to cope with challenges in 2023.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategy concerning plans to increase gold recovery rates; underground mining exploration

tanah di wilayah Koridor Barat dan Koridor Timur; mengidentifikasi peluang di sekitar tambang dan area target baru; serta perluasan area penambangan di pit Araren. Dari segi finansial, Dewan Komisaris juga setuju untuk melakukan efisiensi biaya, meningkatkan pengelolaan arus kas serta mengoptimalkan manajemen modal kerja.

Dengan mencermati indikator pemulihan dari pit Araren di akhir tahun 2022 serta meninjau rencana kerja dan strategis usaha yang disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris optimis dengan capaian kinerja Archi di 2023. Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum ini, melanjutkan implementasi strategi jangka panjang, serta peningkatan kapabilitas Perseroan demi mempertahankan profitabilitas maupun pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG merupakan fondasi terpenting dalam menjalankan kegiatan usaha. Dewan Komisaris menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan harus dimulai dari manajemen level atas.

Untuk itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara intens terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Sebagai bagian dari tanggung jawab, Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penerapan GCG melalui arahan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan jajaran manajemen.

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan senantiasa dimutakhirkan agar sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi industri dan Perseroan. Pada prinsipnya, penerapan GCG Archi mengedepankan aspek penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Dengan kata lain, seluruh jajaran Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh dalam menjalankan GCG secara konsisten dan mengimplementasikannya dalam Perseroan.

in the Western Corridor and Eastern Corridor areas; identifying opportunities around the mine and new target areas; and expanding the mining area at the Araren pit. From a financial perspective, the Board of Commissioners also agreed to implement cost efficiencies, improve cash flow management and optimize working capital management.

By looking at the recovery indicators from the Araren pit at the end of 2022 and reviewing the work plan and business strategy prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners is optimistic about Archi's anticipated performance in 2023. The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors in optimizing efforts to take advantage of this momentum, implementing long-term strategies, and increasing the Company's capabilities to maintain profitability and healthy and sustainable growth.

## OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The practice of GCG provides a solid foundation for conducting business activities. The Board of Commissioners realizes the importance of consistent implementation of GCG principles, which must start from the top level of management.

To that end, the Board of Commissioners intensely supervises the implementation of GCG within the Company. As part of its responsibility, the Board of Commissioners also provides support for the implementation of GCG through direction and advice to the Board of Directors and management.

The implementation of GCG within the Company is constantly updated to reflect developments of applicable laws and regulations as well as industry and Company conditions. In principle, Archi's GCG implementation prioritizes aspects of upholding the principles of accountability, mandated responsibility, and implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior in order to protect the interests of the Company and shareholders. In other words, all levels of Commissioners and Directors are fully committed to carrying out GCG consistently and implementing it in the Company.

## Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Penilaian pelaksanaan GCG dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan kriteria *Forum for Corporate Governance in Indonesia* ("FCGI"). Untuk tahun 2022, aspek yang dinilai yaitu kebijakan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengungkapan, sistem pengendalian dan penghargaan atas hak-hak pemegang saham.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan bahwa nilai tata kelola perusahaan secara menyeluruh adalah Baik. Untuk itu Archi secara berkesinambungan terus menjalankan GCG guna menjaga kredibilitas agar terus mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

### Penerapan *Whistleblowing System* dan Peran Dewan Komisaris

Dalam rangka implementasi prinsip GCG, Archi telah membangun Sistem pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS"). Efektivitas pelaksanaan WBS juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. WBS berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan, termasuk di dalamnya *Insider Trading, Fraud, Money Laundering, Anti Bribery and Corruption* ("ABC"), diskriminasi dan penyimpangan lainnya.

Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Dalam rapat gabungan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi, pembahasan rapat juga menekankan pada aspek pelanggaran yang terjadi di lingkup internal Archi, termasuk laporan terkini tentang laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang membutuhkan tanggapan dari Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menjadi penerima laporan di tingkat puncak, apabila yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Direksi. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka laporan dugaan terjadinya pelanggaran dikirimkan langsung kepada Direktur Utama. Laporan yang masuk kepada Dewan Komisaris akan diverifikasi dan ditelaah lebih lanjut dan akan mengambil langkah-langkah terbaik jika diperlukan.

GCG implementation is evaluated independently (*self-assessment*) using the criteria developed by the Forum for Corporate Governance in Indonesia ("FCGI"). For 2022, the aspects assessed are corporate governance policies, implementation of corporate governance, disclosure, control systems, and respect for shareholder rights.

Based on the self-assessment results, the overall score of corporate governance is Good. For this reason, Archi continuously continues to implement GCG in order to maintain credibility so that it continues to gain the trust of stakeholders.

### Implementation of *Whistleblowing System* and the Role of the Board of Commissioners

In order to implement GCG principles, Archi has built a *Whistleblowing System* ("WBS"). The effectiveness of WBS implementation is also a major concern of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The WBS serves as a means of preventing and disclosing violations or acts of fraud within the Company, including *Insider Trading, Fraud, Money Laundering, Anti Bribery and Corruption* ("ABC"), discrimination, and other irregularities.

The Board of Commissioners acts as the final monitor, especially if reports of violations submitted through the WBS mechanism have a high level of urgency. In the joint meetings held by the Board of Commissioners with the Board of Directors, the discussions also include violations that occur within Archi's internal scope, including the latest reports on reports submitted through the WBS mechanism that require a response from the Board of Commissioners.

In addition, the Board of Commissioners is also the recipient of reports at the top level if the alleged violator is a member of the Board of Directors. Conversely, if the alleged violator is a member of the Board of Commissioners, the report of the alleged violation is sent directly to the President Director. The Board of Commissioners will verify and review all reports received and will take the best response needed.

## Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Pendukung

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Archi dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ penunjang, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Etik. Penilaian terhadap kinerja 3 (tiga) Komite pendukung tersebut dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Sepanjang tahun 2022, komite pendukung telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran anggota komite yang baik. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap Komite. Dewan Komisaris menilai kinerja komite tersebut memuaskan karena senantiasa memberikan *feedback* yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi dengan baik.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022 telah mengalami 1 (satu) kali perubahan, yaitu pergantian Komisaris Utama dan penambahan Komisaris Independen.

Mengacu pada akta No. 78 tertanggal 26 April 2022, komposisi Dewan Komisaris Archi hingga akhir tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

## Board of Commissioners' Assessment of Supporting Committees

In performing its duties, the Board of Commissioners is accountable to GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervisory accountability for the management of Archi in the context of implementing GCG principles. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the elements of the performance assessment prepared independently by the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each fiscal year period, and is then submitted to the GMS.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting organs, namely the Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, and Ethics Committee. The assessment of the performance of the 3 (three) supporting committees is carried out qualitatively, including the committee's activeness in carrying out its duties, the documentation process, as well as the reports and recommendations provided.

Throughout 2022, the supporting committees have held meetings with a good attendance rate of committee members. The results of these meetings became documentation for the Board of Commissioners to see the performance of each member in each Committee. The Board of Commissioners considers the performance of the committees satisfactory as they always provide adequate feedback to the Board of Commissioners and perform their duties and functions well.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

In 2022, the composition of the Board of Commissioners underwent 1 (one) change with replacing the President Commissioner and adding an Independent Commissioner.

Referring to deed No. 78 dated April 26, 2022, the composition of the Board of Commissioners until the end of the 2022 fiscal year are as follows:

## Laporan Dewan Komisaris

### Report from the Board of Commissioners

Posisi   Position	Nama   Name
Komisaris Utama   President Commissioner	Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Wakil Komisaris Utama   Vice President Commissioner	Rizki Indrakusuma
Komisaris   Commissioner	Abed Nego
Komisaris Independen   Independent Commissioner	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen   Independent Commissioner	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen   Independent Commissioner	Jhoni Ginting

### APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah berupaya menjalankan Perseroan dengan baik, di tengah situasi yang penuh dengan tantangan pada tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kontribusi, dedikasi dan kerja keras selama ini dalam mendukung pencapaian kinerja usaha Perseroan.

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk menjadi bagian penting dari perjalanan Archi. Begitu juga dengan regulator yang telah memberikan bimbingan kepada Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan kontribusi yang baik selama ini kepada Perseroan. Hubungan kerja sama di masa datang diharapkan akan terjalin lebih baik guna mendorong pertumbuhan Perseroan ke depannya.

### APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for their efforts to run the Company well, amidst a challenging situation in 2022. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all employees for their contribution, dedication and hard work so far in supporting the achievement of the Company's business performance.

To the shareholders, the Board of Commissioners would like to thank you for the trust given to be an important part of Archi's journey. Likewise with regulators who have provided guidance to the Company in carrying out business activities.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation to all other stakeholders who have given their trust, support and contributions to date to the Company. It is hoped that future cooperative relationships will be better established to encourage the Company's future growth.

Jakarta, April | April 2023  
Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners

Abed Nego  
Komisaris  
Commissioner

Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Jhoni Ginting  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Dr. Ir. Bambang Setiawan  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Hamid Awaluddin  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Rizki Indrakusuma  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors

---

Menghadapi tahun 2022 penuh dengan tantangan, namun Perseroan tetap menyiapkan fundamental bisnis untuk masa depan yang lebih baik, seperti peningkatan efisiensi dan efektivitas Perusahaan melalui berbagai inisiatif pengurangan biaya, memperkuat armada kontraktor penambangan dan menjajaki peluang usaha dari sisi hulu maupun hilir.

Facing the challenges of 2022, the Company continues to prepare business fundamentals for a better future, such as improving efficiency and effectiveness through various cost reduction initiatives, strengthening mining contractor and exploring potential business opportunities both upstream and downstream.

### **PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena telah diberkati rahmat-Nya sehingga mampu melalui tahun buku 2022 yang penuh dengan tantangan dengan baik. Pada tahun buku tersebut, di saat pandemi Covid-19 sedang berangsur pulih, dunia harus dihadapkan oleh perang Rusia dan Ukraina yang memberikan dampak buruk bagi perekonomian global.

Perang tersebut berdampak pada terganggunya rantai pasok perdagangan global, terutama untuk komoditas energi dan pangan. Melambungnya inflasi tidak dapat dihindari. Tak hanya terjadi di negara-negara maju, Indonesia pun mengalami hal serupa.

Di saat inflasi meningkat, emas sebagai lindung nilai dalam investasi mulai dilirik oleh investor. Permintaan terhadap emas dunia pun meningkat, terutama untuk pencadangan devisa bank sentral.

### **DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,**

We would like to express our gratitude to the Almighty God for His blessings that enabled us to get through the challenging 2022 fiscal year. In that fiscal year, even as the Covid-19 pandemic was gradually recovering, the world was confronted by the Russia-Ukraine war that devastated the global economy.

The war impacted the disruption of the global trade supply chain, especially for energy and food commodities. Soaring inflation was inevitable in the developed economies as well as in Indonesia.

As inflation rates rose, investors began to look gold as a hedge or safe haven investment. Demand for gold increased, including from central banks as foreign exchange reserves.

Namun, sebagai respons terhadap inflasi, bank sentral di banyak negara menaikkan suku bunga acuan. Contohnya Bank Sentral Amerika Serikat, The Federal Reserve ("The Fed"), mulai menaikkan suku bunga sejak Maret. Secara keseluruhan tahun 2022, The Fed telah menaikkannya hingga 425 bps.

Kenaikan suku bunga tersebut berdampak negatif pada harga komoditas emas. Harga emas yang sempat mencapai puncaknya pada awal Maret 2022, kemudian melandai. Kendati demikian, harga rata-rata emas *London Bullion Market Association* ("LBMA") sepanjang tahun 2022 tercatat AS\$1.800/ounce, bertahan di level yang sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada AS\$1.799/ounce.

Central banks in many countries raised their benchmark interest rates in response to rising inflation. For example, the US central bank (The Federal Reserve/The Fed) has been raising its interest rates since March. Overall in 2022, the Fed has raised it by 425 bps.

The increase in interest rates negatively impacted the gold commodity prices. The upward trend of gold prices peaked in early March 2022 and then tapered off. However, the average gold price in the London Bullion Market Association ("LBMA") throughout 2022 was recorded at US\$1,800/ounce, relatively the same level as in the previous year at US\$1,799/ounce.

Rudy Suhendra  
Direktur Utama  
President Director

## Laporan Direksi

### Report from the Board of Directors

Dinamika harga emas tersebut berpengaruh bagi kinerja keuangan Archi, terutama pada pendapatan hasil penjualan. Apalagi, di awal tahun 2022, Perseroan harus berhadapan dengan bencana alam yang berdampak negatif pada kinerja di pit Araren.

Dalam kondisi seperti itu, Direksi tetap menjalankan kegiatan bisnis secara normal. Akan tetapi, pada saat bersamaan, terus mewaspadai dan mencermati situasi yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

### KINERJA USAHA TAHUN 2022

#### Kendala dan Tantangan

Perjalanan usaha Archi sepanjang tahun 2022 tidak hanya harus berhadapan dengan tantangan global, tetapi juga bencana alam yang terjadi di awal tahun buku. Peristiwa tersebut berdampak di salah satu pit milik TTN, Entitas Anak Perseroan.

Bencana alam telah mengakibatkan penurunan tanah, kerusakan jalan dan badan sungai. Bersamaan dengan itu, dinding kerja tambang di salah satu pit milik TTN mengalami kerusakan yang mengakibatkan aliran air sungai masuk ke dalam pit.

Perseroan terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam menanggulangi dampak dari bencana alam tersebut. Proses remediasi pit juga terus berjalan dan Perseroan mengoptimalkan kegiatan penambangan untuk 3 (tiga) pit lainnya. Hingga penghujung tahun 2022, alat berat sudah beraktivitas di dalam pit Araren yang terdampak bencana alam serta melakukan kegiatan penambangan bijih.

Kondisi yang dialami oleh Perseroan akibat bencana alam tersebut tidak berkepanjangan, mengingat Archi telah melakukan mitigasi risiko sejak dini. Perseroan juga memiliki polis asuransi dengan perlindungan yang cukup komprehensif sehubungan dengan risiko kerusakan dan *business interruption*.

The dynamics of the gold price affected Archi's financial performance, especially in sales revenue. Moreover, at the beginning of 2022, the Company had to deal with a natural disaster that negatively impacted mining performance at the Araren pit.

Under such conditions, the Board of Directors continues to conduct business as usual while keeping a close watch over developments that may disrupt the Company's business continuity.

### BUSINESS PERFORMANCE IN 2022

#### Constraints and Challenges

Archi's business journey throughout 2022 not only had to deal with global challenges but also natural disasters that occurred at the beginning of the fiscal year. The incident affected one of the pits owned by TTN, the Company's subsidiary.

The natural disaster has resulted in land subsidence and damage to roads and river channels. At the same time, the mine wall in one of TTN's pits was damaged, resulting in river water flow into the pit.

The Company continues to coordinate with various related parties to mitigate the natural disaster's impact. The pit remediation process continued apace, and the Company is optimizing its mining activities in the three other pits. At the end of 2022, heavy equipment has resumed ore mining activities in the Araren pit affected by the natural disaster.

The Company has taken early risk mitigation initiatives, so the emergency conditions experienced are not prolonged. The Company also has insurance policies with fairly comprehensive protection to cover the risk of damage and business interruption.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

Di tengah dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2022, Archi telah mengantisipasinya dengan sejumlah strategi dan kebijakan strategis. Secara khusus, Direksi memformulasikan strategi bisnis yang berfokus pada peningkatan pengelolaan arus kas, sambil merencanakan strategi bisnis baru untuk menghadapi tahun 2023.

Direksi berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas operasi dan keuangan Perseroan di tengah bencana alam yang terjadi pada pit Araren. Apalagi hingga pertengahan pertama tahun 2022, pandemi Covid-19 belum sepenuhnya pulih, walaupun pemerintah secara resmi telah mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM").

Selain itu, Archi juga telah menyiapkan strategi dan kebijakan strategis yang lebih fundamental, dalam arti bukan sekadar respons atas kondisi yang berkembang. Namun, untuk memberikan nilai tambah pada Perseroan, sehingga dapat memberikan manfaat lebih besar pada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari, menjajaki dan mengembangkan potensi dari konsesi yang sudah ada, meningkatkan basis sumber daya mineral dan cadangan bijih serta memperpanjang umur ekonomis tambang ("LOM"). Perseroan juga dapat menggunakan pabrik pengolahan yang telah ada untuk operasi penambangan dan pengolahan di wilayah Koridor Barat di masa mendatang.
2. Mengeksekusi rencana ekspansi dalam beberapa tahun ke depan untuk meningkatkan produksi di wilayah Koridor Timur dan membuka potensi produksi di wilayah Koridor Barat dengan mengidentifikasi peluang di sekitar tambang dan area target baru.

Untuk meningkatkan produksi dari wilayah Koridor Timur, Perseroan telah mengidentifikasi wilayah-wilayah baru dengan potensi cadangan bijih besar yang akan ditambang serta meningkatkan jumlah alat berat pertambangan dan kapasitas pengolahan. Perseroan juga berencana menambah jumlah pengeboran dekat area operasi tambang yang sudah ada, karena memiliki

## Strategies and Strategic Policies

Archi responded to the dynamics throughout 2022 with several strategies and strategic policies. In particular, the Board of Directors has formulated a business strategy that focuses on improving cash flow management while developing a new business strategy to face 2023.

The Board of Directors made every effort to maintain the Company's operational and financial stability amidst the natural disaster in the Araren pit. Moreover, until the first half of 2022, the Covid-19 pandemic has not fully recovered, even though the government has officially revoked the Enforcement of Community Activity Restriction ("PPKM") policy.

In addition, Archi has also prepared more fundamental strategies and strategic policies in the sense that these are not just a response to developing conditions. Instead, they are to provide added value to the Company to provide greater benefits to shareholders and all stakeholders. The details are as follows:

1. Study, explore, and develop the potential of existing concessions, increase the mineral resources and ore reserves base, and extend the economic life of the mine ("LOM"). The Company may also utilize existing processing plants for future mining and processing operations in the Western Corridor region.
2. Execute expansion plans over the next few years to increase production in the Eastern Corridor region and unlock production potential in the Western Corridor region by identifying opportunities around the mine and new target areas.

To increase production from the Eastern Corridor region, the Company has identified new areas with sizeable potential ore reserves to be mined and increased the number of mining heavy equipment and processing capacity. The Company also plans to increase the amount of near-mine drilling, as it has the potential to increase mineral resources

## Laporan Direksi

### Report from the Board of Directors

potensi untuk menambah sumber daya mineral dan cadangan bijih melalui kegiatan eksplorasi yang berkelanjutan, dan meminimalisir dampak dari risiko operasional satu lubang tambang.

Selain itu, Perseroan juga sedang menjajaki dan melakukan perencanaan terkait kegiatan eksplorasi bawah tanah di Koridor Timur dan Koridor Barat guna mempercepat potensi penambahan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih baru Perseroan kedepannya.

Pada saat yang sama, Perseroan juga akan melanjutkan eksplorasi *brownfields* di wilayah Koridor Timur dan Koridor Barat dengan menerapkan 2 (dua) strategi utama: konversi sumber daya mineral yang ada menjadi cadangan bijih yang bisa ditambang dan eksplorasi untuk perluasan di sepanjang struktur geologi yang mengontrol mineralisasi emas di deposit yang ada

3. Meningkatkan dan mengembangkan efektivitas dan efisiensi pengolahan, sehingga memungkinkan pengolahan bijih yang lebih maksimal.

Untuk itu, Perseroan berencana melakukan optimalisasi pabrik pengolahan bijih dalam rangka peningkatan ekstraksi bijih.

4. Mengimplementasikan program-program pengurangan beban biaya operasional.

Archi melakukan beberapa inisiatif efisiensi biaya untuk mengurangi beban operasional Perseroan. Inisiatif-inisiatif tersebut mencakup transisi kontraktor dan/atau pemasok kunci pada aktivitas pertambangan. Inisiatif ini akan menciptakan efisiensi biaya pertambangan, seperti:

- Bekerja sama dengan mitra kontraktor pertambangan dengan biaya per ton material pertambangan lebih rendah;
- Bekerja sama dengan pemasok bahan peledak yang dapat meledakkan lebih banyak material dengan biaya lebih kompetitif;
- Bekerja sama dengan pemasok untuk aktivitas pengeboran dan peledakan di area bijih dan waste serta bahan peledak, yang melibatkan delineasi proses penggalian bijih dan waste dengan ukuran diameter lubang yang lebih besar;

and ore reserves through ongoing exploration activities and minimize the impact of single-hole operational risks.

In addition, the Company is currently exploring and planning for underground exploration in Eastern Corridor and Western Corridor to accelerate potential addition of new Mineral Resources and Ore Reserves in the future.

At the same time, the Company will continue the brownfield exploration in the Eastern Corridor and Western Corridor areas by implementing 2 (two) main strategies: conversion of existing mineral resources into mineable ore reserves and exploration for extensions along the geological structure that controls gold mineralization in existing deposits.

3. Increase and develop processing effectiveness and efficiency to maximize processing output.

For this reason, the Company plans to optimize the processing plant to improve ore extraction recovery.

4. Implementing operational cost efficiency programs.

Archi conducts several cost-efficiency initiatives to reduce the Company's operational expenses. These initiatives include transition of key contractors and/or suppliers in mining activities. These initiatives will create mining cost efficiencies, such as:

- Working with mining contractor partners with lower costs per ton of mining material;
- Working with explosives suppliers who can detonate more material at more competitive costs;
- Working with suppliers for drilling and blasting activities in ore and waste areas and explosives, which involve delineating the ore and waste excavation process with a larger hole diameter size;

- Mengganti pompa-pompa diesel air menjadi listrik dan menggunakan lubang tambang lama untuk pembuangan material sisa;
- Bekerja sama dengan pemasok tenaga kerja untuk aktivitas penunjang dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas; dan
- Bekerja sama dengan pemasok bahan baku dan suku cadang untuk aktivitas penambangan dan pemrosesan bijih dengan biaya yang lebih kompetitif.

5. Memperkuat neraca Perseroan secara terus-menerus untuk meningkatkan nilai kepada para pemegang saham.

Archi menggunakan pendekatan Nilai Bersih Saat Ini (*Net Present Value*/NPV) dalam pengambilan keputusan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kehati-hatian finansial, keuntungan ekonomis yang layak dari investasi pengeluaran modal Perseroan serta memberikan keuntungan optimal kepada para pemegang saham.

6. Fokus pada operasi-operasi yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin di bidang penerapan prinsip lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola ("LSTK").

Archi berkomitmen untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin LSTK, sebagaimana diakui oleh beragam penghargaan terkait penerapan LSTK. Archi terus melakukan reklamasi secara progresif atas lokasi-lokasi tambang, seperti progres reklamasi di tempat pembuangan *waste* di salah satu pit Perseroan. Selain mengelola dan meminimalisir dampak lingkungan, Perseroan juga melakukan pengendalian erosi dan sedimentasi.

Perseroan terus mengimplementasi program rona lingkungan awal (*environmental baseline*) dan pemantauan yang ekstensif, termasuk penanaman kembali dengan pendekatan model penutupan tambang, optimalisasi penggunaan sumber daya air dan mengurangi emisi gas rumah kaca serta emisi-emisi konvensional. Perseroan senantiasa menjajaki dan mencari cara yang optimal untuk mengoperasikan tambang-tambang Perseroan dengan mengadopsi model praktik dari *Good Mining Practice* ("GMP").

- Replacing diesel water pumps with electric-powered pumps and using old mine pits for waste material disposal;
- Working with labor supply providers for supporting activity to optimize the effectiveness and efficiency; and
- Working with raw material and spare parts provider for mining and processing activities at more competitive costs.

5. Continuing to strengthen the Company's balance sheet to increase shareholder value.

Archi uses the Net Present Value ("NPV") approach in decision-making. This policy aims to ensure financial prudence, economically viable returns on the Company's capital expenditure investments, and provide optimal returns to shareholders.

6. Focus on sustainable operations and continue to be a leader in implementing environmental, social, and governance ("ESG") principles.

Archi is committed to maintaining the Company's position as an ESG leader, as recognized by various awards related to ESG implementation. Archi continues to progressively reclaim mine sites, such as the progress of reclamation at a waste disposal site in one of the Company's pits. In addition to managing and minimizing environmental impacts, the Company also controls erosion and sedimentation.

The Company continues to implement an extensive environmental baseline and monitoring program, including replanting with a mine closure model approach, optimizing the use of water resources, and reducing greenhouse gas and conventional emissions. The Company continues to explore and seek optimal ways to operate its mines by adopting the Good Mining Practice ("GMP") model.

## Laporan Direksi

### Report from the Board of Directors

Pemberdayaan masyarakat juga menjadi salah satu strategi Perseroan untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan selalu melakukan penilaian dan melibatkan elemen masyarakat sekitar untuk membuat dan mengimplementasikan program yang sesuai dengan kondisi masyarakat seperti mengimplementasikan program-program terkait infrastruktur, pendidikan dan bisnis baru di dalam masyarakat, seperti program pengembangan desa, beasiswa dan inisiatif-inisiatif dalam industri pengolahan minyak kelapa murni dan atau minyak goreng.

Dari sisi tata kelola perusahaan, Archi juga telah mengimplementasikan beberapa komite seperti Komite Pengeluaran dan Komite Investasi agar program Perseroan dapat terwujud secara lancar dan transparan. Komite-komite tersebut juga akan membantu menjaga agar pengeluaran biaya operasional dapat termonitor dengan baik dan disiplin. Perseroan juga telah melakukan pertemuan manajemen secara teratur untuk memastikan isu-isu yang timbul dapat diatasi dan progres dari program-program Perseroan dapat terlaksana dengan baik.

7. Menjajaki investasi strategis untuk lebih memperkuat posisi Perseroan di industri serta untuk menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas.

Perseroan secara proaktif mempelajari peluang aksi korporasi dan ekspansi bisnis, khususnya untuk operasi dan proyek pertambangan emas atau logam bernilai tinggi di Indonesia, di mana Archi dapat menciptakan sinergi yang kuat dan menerapkan keahlian teknis yang dimiliki. Dukungan yang kuat dari Grup Rajawali menjadikan Perseroan sebagai mitra yang atraktif untuk diajak bekerja sama dan Perseroan mampu bekerja dengan perusahaan pertambangan lokal dan internasional.

Perseroan telah mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA"), dengan kepemilikan 25% melalui PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP"), sebuah perusahaan kontraktor penambangan.

Community empowerment is also one of the Company's strategies to maintain good relations with all stakeholders. For this reason, the Company constantly assesses and involves elements of the surrounding community to create and implement programs that are in accordance with community conditions such as implementing programs related to infrastructure, education and new businesses in the community. These include village development programs, scholarships, and initiatives in virgin coconut oil or cooking oil processing industry.

In terms of corporate governance, Archi has also implemented several committees, such as the Expenditure Committee and Investment Committee, so that the Company's programs can be realized smoothly and transparently. These committees will also help to ensure a well-monitored and disciplined operating expenditure. The Company also conducts regular management meetings to ensure that any issues that arise are properly addressed and the progress of the Company's programs is well executed.

7. Explore strategic investments further to strengthen the Company's industry position and grow revenue and profitability.

The Company proactively studies opportunities for corporate action and business expansion, especially for gold or high-value metal mining operations and projects in Indonesia, where Archi can create solid synergies and apply its technical expertise. Strong support from the Rajawali Group makes the Company become an attractive partner to work with and the Company is able to work with local and international mining companies.

The Company has established PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA"), with 25% ownership through PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP"), a mining contractor company.



## Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi serta Upaya Memastikan Implementasinya

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan seperti tercantum dalam RKAP. Untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan RKAP yang telah disetujui, Direksi melakukan evaluasi melalui rapat berkala dengan semua departemen serta mengambil keputusan yang bersifat strategis jika diperlukan.

Komunikasi yang terjalin antar anggota Direksi berjalan efektif, baik secara formal melalui rapat berkala, maupun non-formal di luar rapat berkala. Seluruh anggota Direksi bersama-sama terlibat aktif dalam menyumbangkan pemikirannya pada tahapan formulasi strategi dan rencana bisnis tahunan Perseroan. Pada tahapan ini, Direksi juga meminta arahan ataupun saran Dewan Komisaris atas rencana strategi dan inisiatif yang telah disiapkan, sehingga dapat tercipta rumusan strategi bisnis yang tepat untuk mendukung kemajuan bisnis Perseroan.

Selain bertanggung jawab dalam perumusan strategi, Direksi juga mengawal penuh jalannya implementasi strategi yang telah ditetapkan dan disepakati bersama pada awal tahun guna memastikan pelaksanaannya sudah dilakukan di jalur yang tepat demi tercapainya target dan tujuan Perseroan. Direksi melibatkan organisasi pendukung di bawahnya untuk membantu proses pengawasan tersebut.

### Kinerja Usaha Tahun 2022

Akibat bencana alam, kinerja produksi emas Perseroan di tahun 2022 mengalami penurunan sekitar 42,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, untuk kinerja keuangan (pendapatan, laba tahun berjalan dan lainnya), tak hanya dipengaruhi oleh penurunan produksi emas, tetapi juga oleh harga.

Pada tahun 2022, realisasi produksi emas Perseroan sebesar 111,1 koz, terjadi penurunan 42,9% dibandingkan pencapaian tahun 2021 yang mencapai 194,4 koz. Sedangkan dibandingkan target, pencapaiannya turun 24,0%

## Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays an active role in formulating the Company's strategy and policies as stated in RKAP. To ensure that the Company's business activities run in accordance with the approved RKAP, the Board of Directors conducts evaluations through periodic meetings with all departments and makes strategic decisions if necessary.

Communication between members of the Board of Directors are effectively, both formal through regular meetings, as well as non-formal event outside of regular meetings. All members of the Board of Directors are actively contributing their thoughts at the strategy formulation stage and the Company's annual business plan. At this stage, the Board of Directors also seeks direction or advice from the Board of Commissioners on the strategic plans and initiatives that have been prepared, so as to create a suitable business strategy formulation to support the Company's business progress.

In addition to being responsible for strategy formulation, the Board of Directors also oversees the implementation of the strategy that has been set and agreed upon at the beginning of the year to ensure that it is carried out on the right track to achieve the Company's targets and objectives. The Board of Directors involves the supporting organizations under it to assist in the supervision process.

### Business Performance in 2022

Due to natural disaster, the Company's gold production performance in 2022 decreased by approximately 42.9% compared to the previous year. However, the financial performance (revenue, profit for the year, and others) is not only affected by the decline in gold production but also by gold price.

In 2022, the Company's realized gold production amounted to 111.1 koz, a 42.9% decrease compared to the achievement in 2021 at 194.4 koz. While compared to the target, the achievement was 24.0% below.

## Laporan Direksi

### Report from the Board of Directors

Perseroan juga mencatat produksi kadar yang lebih rendah, yaitu 1,07 g/t, sementara tahun sebelumnya 1,93 g/t. Tingkat *recovery* tahun 2022 adalah sebesar 86,50%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 86,99%. Sedangkan untuk bijih yang diproses mencapai 3,7 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, yaitu 3,6 juta ton.

Penurunan volume produksi emas berdampak langsung pada jumlah penjualan. Namun demikian, kondisi tersebut tidak memberikan dampak Perseroan secara umum tambang.

Pada tahun 2022, laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan mencapai AS\$14,5 juta, terjadi penurunan 80,69% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yang sebesar AS\$75,1 juta.

Penurunan kinerja tersebut disebabkan oleh peristiwa bencana alam yang berdampak negatif pada salah satu pit milik Entitas Anak Perseroan, yaitu pit Araren. Namun demikian pit Araren sudah mulai beroperasi kembali di sejak akhir tahun 2022.

### PROSPEK USAHA

Bank Dunia memproyeksikan potensi terjadinya resesi global pada 2023. Krisis tersebut dipicu saat bank sentral di seluruh dunia secara bersamaan menaikkan suku bunga acuan sebagai respons dalam mengatasi inflasi. Kondisi yang terjadi di negara berkembang, antara lain karena pelarian modal akibat kenaikan suku bunga di negara maju, berpotensi membuat resesi berlangsung lama.

Resesi tentu tidak hanya dialami oleh negara, tetapi juga masyarakat. Dari potensinya kenaikan harga kebutuhan sehari-hari termasuk makanan, pemutusan hubungan kerja, hingga kenaikan harga energi. Angka kemiskinan pun berpotensi meningkat. Dalam kondisi seperti itu, daya beli atau konsumsi masyarakat akan melemah.

Kendati demikian, Perseroan tetap optimis bahwa komoditas emas masih menjadi salah satu jenis komoditi yang paling banyak diminati untuk tujuan investasi. Terutama di tengah keadaan yang tidak menentu seperti sekarang.

The Company also recorded lower grade production, which was 1.07 g/t, while the previous year was 1.93 g/t. The 2022 recovery rate of 86.50% was slightly lower than in 2021, which reached 86.99%. Meanwhile, the ore processed reached 3.7 million, higher than in 2021, which was 3.6 million tons.

The decline in gold production volume directly impacts the sales volume. However, these conditions did not affect the Company in terms of mine life.

In 2022, the Company's profit for the year reached US\$14.5 million, a decrease of 80.69% compared to the achievement in 2021 which amounted to US\$75.1 million.

The decline in performance was due to a natural disaster event that had a negative impact on one of the Company's subsidiaries' mining pits, which was the Araren pit. However, the Araren pit has already resumed operation around end of 2022.

### BUSINESS PROSPECTS

The World Bank projects a potential global recession in 2023. The crisis was triggered when central banks worldwide simultaneously raised benchmark interest rates in response to inflation. Conditions that occur in developing countries, due to capital flight reflecting the increase in interest rates in developed economies may make for a prolonged recession.

A recession does not only affect by the countries, but also the society, which face potential increases in prices of daily necessities including food, employment layoffs, and up to rising energy prices. The poverty rate is also likely to increase. Under such conditions, people's purchasing power or consumption will weaken.

Nevertheless, the Company remains optimistic that gold is still one of the most popular commodities for investment purposes. Especially in the middle of uncertain circumstances as of now.

Karena itu, Direksi tetap akan menjalankan kegiatan bisnis secara normal sambil terus mewaspadai dan mencermati kondisi yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Terutama dampak dari krisis global yang kemungkinan mewarnai perjalanan tahun 2023.

## PENERAPAN GCG TAHUN BUKU

Penerapan GCG di lingkungan Archi, terutama mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 serta Pedoman Umum Penerapan GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG") tahun 2021.

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan GCG di setiap aspek bisnis dan melakukan tinjauan secara berkala. Tujuan penting dalam implementasi GCG tersebut, antara lain:

1. Penyediaan informasi terkait kebijakan, kegiatan usaha, kondisi keuangan serta komposisi kepemilikan dan manajemen perusahaan secara tepat waktu, memadai dan akurat kepada seluruh *stakeholder* Perseroan. Seluruh informasi tersebut dapat diakses di dalam *website* Archi.
2. Memastikan setiap organisasi dalam Perseroan mengerti tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankannya.
3. Bertanggung jawab kepada seluruh *stakeholder* dan menjadi "*law obedient citizen*".
4. Memastikan setiap organisasi dalam Perseroan bebas dari konflik kepentingan saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholder* untuk memberikan masukan yang bersifat membangun.

Selama tahun 2022 tidak ada kebijakan baru yang terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Direksi berpandangan bahwa pelaksanaan GCG sepanjang tahun buku tersebut telah sesuai dengan pedoman yang menjadi acuan Perseroan.

Therefore, the Board of Directors will continue to carry out business activities as usual while keeping a close eye on conditions that could disrupt the Company's business continuity, especially the impact of the global crisis that is likely to color the journey in 2023.

## GCG IMPLEMENTATION IN FISCAL YEAR

The implementation of GCG within Archi mainly refers to Law No. 40 year 2007 and the General Guidelines for GCG Implementation issued by the National Committee on Governance Policy ("KNKG") in 2021.

The Company is committed to always implementing GCG in every aspect of the business and conducting regular reviews. Key objectives in the implementation of GCG include:

1. Provision of information related to policies, business activities, financial conditions and the composition of ownership and management of the company in a timely, adequate and accurate manner to all stakeholders of the Company. All of this information can be accessed on the Archi website.
2. Ensuring that every organization in the Company understands its duties and responsibilities and has sufficient competence to carry them out.
3. Being responsible to all stakeholders and becoming a "*law obedient citizen*".
4. Ensure that each organization within the Company is free from conflicts of interest when carrying out its duties and responsibilities.
5. Providing opportunities for all stakeholders to provide constructive feedback.

During 2022 there were no new policies related to GCG implementation. Under the Board of Directors view related with the implementation of GCG throughout the fiscal year has been in accordance with the guidelines that serve as the Company's reference.

## Laporan Direksi

### Report from the Board of Directors

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Archi memandang Sumber Daya Manusia (“SDM”) merupakan aset terpenting bagi Perseroan. Untuk itu, Archi senantiasa berupaya mengembangkannya demi menciptakan SDM yang unggul, kompeten dan berdaya saing melalui beragam kebijakan dan strategi.

Dalam pengelolaan SDM, Archi berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk bekerja, mengembangkan karier, dan memperoleh promosi.

Archi juga berupaya untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat lingkaran tambang. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah berupaya melakukan pembenahan organisasi, *people development*, jenjang karier dan kiat dalam membagikan pengetahuan dari ekspatriat ke karyawan lokal melalui *on-the-job-training*.

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

Kemajuan teknologi semakin pesat tentunya membawa banyak perubahan terhadap perkembangan negara, tidak terkecuali bagi Indonesia. Kondisi global yang saat ini masih menghadapi pandemi Covid-19 menuntut masyarakat untuk dapat mengandalkan kecanggihan teknologi dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Keandalan teknologi informasi menjadi salah satu unsur yang berperan besar dalam mendukung kelancaran proses operasional bisnis.

Perseroan juga telah menjadikan teknologi sebagai salah satu elemen penting dalam kegiatan operasional. Pada setiap proses kegiatan pertambangan, Perseroan berupaya menghadirkan dan mengimplementasikan teknologi-teknologi mutakhir untuk pengembangan operasional tambang.

Perseroan akan selalu berupaya mengimplementasikan teknologi terkini yang dapat membantu dan mendukung Perseroan dalam menghadirkan efektivitas dan efisiensi dalam proses operasional bisnis pertambangan.

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Archi believes that Human Capital (“HC”) are the most important assets for the Company. For this reason, Archi always strives to develop HC to create superior, competent, and competitive human resources through various policies and strategies.

In managing its HC, Archi is committed to always uphold the principle of equality regardless of ethnicity, race, religion, gender, and physical background. The Company provides equal opportunities to all employees to work, develop careers, and get job promotions.

Archi also strives to develop and empower the communities around its mine sites. In its implementation, the Company has made efforts to reform the organization, people development, career paths and sharing knowledge from expatriates to local employees through on-the-job-training.

## TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The rapid advancement of technology certainly brings many changes to the development of the country, no exception for Indonesia. Global conditions that are currently still facing the Covid-19 pandemic require people to rely on technological sophistication in carrying out daily activities. The reliability of information technology is one of the elements that plays a major role in support the smooth operation of business processes.

The Company has also made technology as one of the important elements in operational activities. In every process of mining activities, the Company strives to implement the latest technology for the development of mining operations.

The Company will always strive to implement the latest technology that can help and support the Company to improve the effectiveness and efficiency of operational processes in the mining business.

## PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi memiliki komite yang memberikan saran dan rekomendasi, yaitu Komite Pengeluaran dan Komite Investasi. Masukan dari komite tersebut dijadikan pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun buku 2022, Direksi menilai komite telah menjalankan fungsinya dengan sangat baik.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN TERJADINYA PERUBAHAN

Pada tahun 2022 terjadi pengunduran diri Shawn David Crispin dan Adam Jaya Putra dari posisi Direktur Perseroan. Dengan demikian, berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 26 April 2022, komposisi Direksi per tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Posisi   Position	Nama   Name
Direktur Utama   President Director	Rudy Suhendra
Direktur   Director	Christian Emanuel David Sompie
Direktur   Director	Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur   Director	Scott Gerald Atkinson

Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Shawn David Crispin dan Adam Jaya Putra atas kontribusinya selama bergabung dengan Perseroan. Direksi juga menyampaikan selamat bergabung kepada Hidayat Dwiputro Sulaksono dan Scott Gerald Atkinson dalam jajaran Direksi.

## ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, The Board of Directors is assisted by several support systems including the Expenditure Committee and the Investment Committee that provide advice and recommendations. Input from these committees serve as an important consideration in decision making by the Board of Directors in the implementation of its duties and responsibilities.

The Board of Directors expresses its deepest gratitude and appreciation to all committee members for the excellent fulfillment of their tasks. Throughout the 2022 fiscal year, the Board of Directors considers that the committees have performed their functions.

## CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND REASONS FOR THE CHANGE

In 2022, Shawn David Crispin and Adam Jaya Putra resigned as directors of the Company. Thus, based on the decision of GMS on April 26, 2022, the composition of the Board of Directors as of fiscal year 2022 are as follows:

The Board of Directors expresses its deepest gratitude and appreciation to Shawn David Crispin and Adam Jaya Putra for their contributions during their times in the company. The Board of Directors also welcomes Hidayat Dwiputro Sulaksono and Scott Gerald Atkinson to the Board of Directors.

## Laporan Direksi

### Report from the Board of Directors

#### APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham serta nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi serta kinerja optimal mereka sehingga Perseroan mampu melalui tahun buku 2022 di tengah dinamika global dan tantangan bencana alam yang dialami Perseroan.

Manajemen meyakini bahwa faktor penting dari keberlanjutan Perseroan terletak pada sumber daya manusia. Direksi melihat seluruh unit kerja di Archi telah melakukan kinerjanya secara baik dan optimal, di tengah berbagai tantangan dan kendala operasional lainnya.

Maka dari itu, seluruh jajaran Direksi dan Manajemen Archi menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan memberikan dedikasinya.

#### APPRECIATION

The Board of Directors would like to express its gratitude for the trust provided by the Shareholders as well as the advice and directions given by the Board of Commissioners in implementing the Company's business activities throughout 2022. The Board of Directors also expresses appreciation to all employees for their hard work and dedication as well as their optimal performance so that the Company was able to go through the 2022 fiscal year in the middle global dynamics and the challenges of natural disaster experienced by the Company.

The Management believes that human resources are the important factor to the Company's sustainability. The Board of Directors recognizes the excellent and optimum performance of all work units amid various challenges and other operational constraints.

Therefore, the entire Board of Directors and Management of Archi would like to express their gratitude to all employees who have worked hard and given their dedication.

Jakarta, April | April 2023  
Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



Rudy Suhendra  
Direktur Utama  
President Director

# Direksi

## The Board of Directors

Hidayat Dwiputro Sulaksono  
Direktur  
Director

Christian Emanuel David Sompie  
Direktur  
Director

Rudy Suhendra  
Direktur Utama  
President Director

Scott Gerald Atkinson  
Direktur  
Director



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Archi Indonesia Tbk

## Statement of Responsibility of the Board of Commissioners Members on PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the Year 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the year 2022 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2023



Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Rizki Indrakusuma  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



Abed Nego  
Komisaris  
Commissioner



Dr. Ir. Bambang Setiawan  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Hamid Awaluddin  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Jhoni Ginting  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Archi Indonesia Tbk

## Statement of Responsibility of the Board of Directors Members on PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the Year 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Archi Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Archi Indonesia Tbk Annual Report for the year 2022 has been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2023



Rudy Suhendra  
Direktur Utama  
President Director



Christian Emanuel David Sompie  
Direktur  
Director



Hidayat Dwiputro Sulaksono  
Direktur  
Director



Scott Gerald Atkinson  
Direktur  
Director

# Profil Perusahaan

Company Profile



Archi merupakan perusahaan pertambangan emas terintegrasi, yang mencakup kegiatan investasi, penambangan, pengolahan, hingga perdagangan.

Archi is an integrated gold mining company, which includes investment, mining, processing, and trading activities.



<b>Identitas Perusahaan</b> Corporate Identity	<b>42</b>	<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	<b>54</b>
<b>Riwayat Singkat Perseroan</b> Brief History of the Company	<b>43</b>	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Profile	<b>55</b>
<b>Informasi Perubahan Nama Perusahaan</b> Information on Company Name Alteration	<b>45</b>	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors' Profile	<b>61</b>
<b>Jejak Langkah</b> Milestones	<b>46</b>	<b>Demografi Karyawan</b> Employee Demography	<b>66</b>
<b>Visi dan Misi</b> Vision and Mission	<b>48</b>	<b>Pengembangan Kompetensi</b> Competency Development	<b>68</b>
<b>Kegiatan Usaha</b> Business Activities	<b>50</b>	<b>Informasi Pemegang Saham</b> Information on Shareholders	<b>74</b>
<b>Produk dan Jasa</b> Products and Services	<b>51</b>	<b>Informasi pada Situs Perusahaan</b> Information in Company Official Website	<b>82</b>



# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	<b>PT Archi Indonesia Tbk</b>	
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	14 September 2010   September 14, 2010	
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	Perusahaan <i>holding</i> dengan kegiatan utama kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari beberapa anak perusahaan, baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya.	The holding company's where the main activity is ownership and/or control of assets from a Group's subsidiary companies, both at onshore or offshore including, but not limited to, conducting any business whether directly and indirectly through operational cooperations, investment or divestment of capital and/or establishment of joint ventures with other parties, including any company engaged in mining and related activities.
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Basis of Establishment	Didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 14 September 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 30 September 2010 yang keduanya dibuat di hadapan Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010.	Established based on Deed No. 1 dated September 14, 2010, as amended by the Amendment Deed to the Articles of Association No. 8 dated September 30, 2010, which were both made before Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notary, in Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia ("Menkumham") based on the decree No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010, dated October 11, 2010.
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	<b>94.370.000.000</b> lembar saham   shares	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Subscribed Capital	<b>24.835.000.000</b> lembar saham   shares	
<b>Tanggal Pencatatan Saham</b> Date of Shares Listing	28 Juni 2021   June 28, 2021	
<b>Bursa Pencatatan Saham</b> Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia   Indonesia Stock Exchange	
<b>Kode Saham</b> Stock Code	<b>ARCHI</b>	
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	<b>788</b> orang (per 31 Desember 2022)   employees (as of December 31, 2022)	
<b>Alamat</b> Address	Gedung Rajawali Place Lt. 27 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910, Indonesia Tlp : +62 21 576 1719 Faks : +62 21 576 1720	
<b>E-mail</b>	corsec@archimining.com	
<b>Situs Web</b> Website	www.archiindonesia.com	

# Riwayat Singkat Perseroan

## Brief History of the Company

PT Archi Indonesia Tbk. (“Archi” atau “Perseroan”) didirikan pada tahun 2010, melalui akta No. 1 tanggal 14 September 2010, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 8 tanggal 30 September 2010. Kedua akta dibuat di hadapan notaris yang sama, yaitu Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notaris di Jakarta (“Akta Pendirian”).

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No. 19 tanggal 6 Maret 2012 Tambahan BNRI No. 6799.

Archi, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, MSM dan TTN, pertama kali melakukan kegiatan penambangan bijih pada Januari 2011 di Tambang Emas Toka Tindung, yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Selanjutnya, Archi berhasil menghasilkan produksi emas pertama kali pada bulan April 2011.

PT Archi Indonesia Tbk. (“Archi” or the “the Company”) was established in 2010 through deed No. 1 dated September 14, 2010, as amended based on the Deed of Amendment of Articles of Association No. 8 dated September 30, 2010. Both deeds were made before the same notary, Fatma Agung Budiwijaya, S.H., Notary, in Jakarta (“Deed of Establishment”).

The Deed of Establishment was ratified by Menkumham based on Decree No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010, dated October 11, 2010, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (“BNRI”) No. 19 dated March 6, 2012, and Supplemental of No. 6799.

Archi, through its wholly-owned Subsidiaries, MSM and TTN, began its first ore mined in January 2011 at Toka Tindung Gold Mine, located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province. Furthermore, Archi successfully produced its first gold poured in April 2011.



## Riwayat Singkat Perseroan

### Brief History of the Company

Berdasarkan KK yang dimiliki oleh kedua Entitas Anak tersebut, luas konsesi area penambangan Tambang Emas Toka Tindung adalah seluas 39.817 hektare. Lebih lanjut, Archi juga memiliki pabrik pengolahan bijih emas dengan kapasitas maksimum sekitar 4,0 juta ton per tahun per akhir Desember 2022.

Seluruh kegiatan usaha Archi, dari pertambangan, pengolahan dan perdagangan, serta lainnya dilaksanakan oleh Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi seperti diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Kegiatan Usaha Business Activities	Entitas Anak Subsidiaries
Investasi   Investment	Archipelago Resources Pte. Ltd. (ARPTE)
Pertambangan Emas dan Perak Gold and Silver Mining	PT Meares Sopotan Mining (MSM)
	PT Tambang Tondano Nusajaya (TTN)
Jasa Pertambangan dan Penggalian   Mining Services	PT Jasa Pertambangan Perkasa (JPP)
Perdagangan dan Pengolahan Emas Trading and Gold Processing	PT Elang Mulia Abadi Sempurna (EMAS)
Jasa Penunjang Pertambangan dan Konsultasi Manajemen Mining Support and Management Consultation Services	PT Karya Kreasi Mulia (KKM)

Kegiatan Usaha Business Activities	Entitas Asosiasi Associates
Jasa Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation Services	PT Geopersada Mulia Abadi (GMA)

Pada tahun 2021, Archi melakukan IPO sebanyak 3.725.250.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 15,00% (lima belas koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO. Maka dari itu, sejak tanggal 28 Juni 2021, saham Perseroan telah tercatat dan diperdagangkan di papan perdagangan utama BEI dengan kode emiten "ARCI".

Based on CoW retained by both Subsidiaries, the mining concession area of the Toka Tindung Gold Mine encompassing a total of 39,817 hectares. Furthermore, Archi also has a gold ore processing plant with a maximum capacity of approximately 4.0 million tons per annum as of the end of December 2022.

The entire Archi's business activities, from mining, processing, and trading, as well as others, are conducted by Subsidiaries and Associated Entities as described in the table below:

In 2021, Archi conducted an IPO for 3,725,250,000 (three billion seven hundred twenty-five million two hundred and fifty thousand) ordinary shares, with a nominal value of IDR10 (ten Rupiah) of each share, representing 15.00% (fifteen point zero zero percent) of the issued and paid-up capital of the Company post IPO. Therefore, since June 28, 2021, the Company's shares have been listed and traded on the main trading board of IDX with the ticker code "ARCI".

# Informasi Perubahan Nama Perusahaan

## Information on Company Name Alteration

Nama perusahaan diubah menjadi "PT Archi Indonesia Tbk" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008681.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 10 Februari 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0026152.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Februari 2021.

The Company name was changed to "PT Archi Indonesia Tbk" based on the Deed of Resolution of the Shareholders No. 28 dated February 9, 2021, made before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary, in Jakarta, which was ratified by the Menkumham based on Decree No. AHU-0008681.AH.01.02.Tahun 2021, dated February 10, 2021, and had been registered in the Company Register No. AHU-0026152.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 10, 2021.

# Jejak Langkah

## Milestones

### 2011

- Mengakuisisi 5,0% kepemilikan di MSM dan TTN dari Grup Rajawali.
- Penambangan bijih pertama kali di Tambang Emas Toka Tindung pada bulan Januari.
- Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan dengan kapasitas sebesar 1,7 juta ton per tahun, disusul dengan produksi emas pertama pada bulan April.
- Acquired 5.0% ownership in MSM and TTN from the Rajawali Group.
- Mined out first ore at the Toka Tindung Gold Mine in January.
- Completed construction of the processing plant with total capacity of 1.7 million ton per annum, followed by the first gold production in April.

### 2016

- Mencapai produksi emas melebihi 200 koz.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 2,1 juta ton per tahun.
- Achieved gold production above 200 koz.
- Increased processing plant capacity to 2.1 million tons per annum.

### 2010

PT Archi Indonesia didirikan.  
PT Archi Indonesia was incorporated.

Renegosiasi Kontrak Karya MSM dan TTN.

Renegotiated Contract of Work for MSM and TTN.

### 2015

Memulai proyek pengembangan ekspansi pabrik pengolahan menjadi 3,0 juta ton per tahun.

Initiated a processing plant expansion development project to 3.0 million tons per year.

### 2017



## 2018

- Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan melebihi 3,0 juta ton per tahun.
- Meningkatkan program eksplorasi pengeboran dan peningkatan peralatan pengeboran menjadi 17 rigs, untuk mempercepat penemuan tambahan Cadangan Bijih.
- Completed the expansion of the processing plant exceeding 3.0 million ton per annum
- Enhanced exploration drilling program and increased drilling equipment to 17 rigs, for faster identification of additional Ore Reserves.

## 2020

- Bekerja sama dengan Perusahaan Asosiasi, PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA") sebagai kontraktor penambangan baru yang didukung armada pertambangan yang lebih besar.
- Menggunakan pompa air yang terelektifikasi untuk menggantikan pompa diesel, sehingga meningkatkan efisiensi biaya.
- Cadangan bijih emas meningkat hingga 3,9 Moz.
- Engaged with an Associated Company, PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA") as a new mining contractor supported by a larger mining fleet.
- Utilized electrified water pumps to replace diesel pumps to improve cost efficiency.
- Gold ore reserves increased to 3.9 Moz.

## 2021

- Melakukan IPO dan mencatatkan saham di papan perdagangan utama Bursa Efek Indonesia.
- Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan menjadi 4,0 juta ton per tahun.
- Bekerja sama dengan PT Ormat Geothermal Indonesia atas potensi proyek panas bumi.
- Conducted IPO and registered the Company's shares on the main trading board of the Indonesia Stock Exchange.
- Increased processing plant capacity to 4.0 million tons per annum.
- Collaborated with PT Ormat Geothermal Indonesia on opportunity in geothermal projects.

## 2022

Berhasil menjalankan remediasi pit Araren yang terkena dampak bencana alam di awal tahun, sehingga pit Araren mulai beroperasi kembali di sekitar akhir tahun.

Successfully conducted the remediation process of the Araren pit which was affected by the natural disaster earlier of the year, which allows the Araren pit to resume operation around end of the year.

- Ekspansi bisnis ke sektor hilir (logam emas batangan) melalui Entitas Anak, PT Elang Mulia Abadi Sempurna.
- Menambah cadangan bijih sebanyak 941 koz di wilayah Koridor Timur, sehingga total Cadangan Bijih meningkat menjadi 2,5 Moz.
- Business expansion into the downstream sector (gold minted bar) through its Subsidiary, PT Elang Mulia Abadi Sempurna.
- Increased 941 koz of ore reserves in the Eastern Corridor, hence total ore reserves increased to 2.5 Moz.

## 2019



# Visi

## Vision

Menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia yang terkemuka, hemat biaya, dan terintegrasi penuh di kawasan Asia Tenggara, serta memberikan imbal balik yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan.

To be the leading world-class, cost efficient and fully integrated mining company in Southeast Asia, delivering superior returns to all stakeholders.

# Misi

## Mission

Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik, pertumbuhan berkelanjutan dan posisi unggul di bisnis pertambangan, melalui:

- Mengimplementasikan praktik industri terbaik dan mengoptimalkan operasi saat ini.
- Mengejar peluang pengadaan nilai pada logam lainnya serta layanan lainnya yang terkait dengan pertambangan.
- Memanfaatkan aset, keahlian, keterampilan serta pengalaman untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
- Membina pengembangan karyawan, mata pencaharian masyarakat sekitar, serta kepedulian lingkungan.
- Menjamin tata kelola perusahaan yang baik dalam segala hal yang Perseroan lakukan.

Constantly strive for excellence, sustainable growth and leading position in the mining business by:

- Implementing industry best practices and optimizing current operations.
- Pursuing value creation opportunities in other metals and relevant mining-related lines of service.
- Leveraging our assets, expertise, skills and experience to maximize shareholders' value.
- Fostering employee development, the livelihood of surrounding community and environmental care.
- Guaranteeing good corporate governance in everything we do.

# Nilai Inti Perusahaan

## The Company's Core Values



**Integritas** | Integrity



**Kepercayaan** | Trust



**Menghargai** | Respect



**Kesatuan** | Unity



**Keunggulan** | Excellence



**Inovasi** | Innovation



**Memberikan hasil dan pertumbuhan yang berkelanjutan** | Delivering enduring results and growth

Perseroan melakukan peninjauan ulang secara berkala setiap tahun terkait dengan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan. Peninjauan ini melibatkan Direksi, Dewan Komisaris serta manajemen senior lainnya untuk memastikan keberlanjutan relevansinya.

The Company annually reviews related to the Company's Vision, Mission, and Values. This review involves the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other senior management to ensure sustainable relevance.

# Kegiatan Usaha

## Business Activities

### BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Kegiatan usaha Archi berdasarkan Anggaran Dasar adalah sebagai perusahaan *holding* dengan kegiatan utama kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari, baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor terkait.

### DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan usaha Archi yang dijalankan pada tahun buku adalah sebagai perusahaan *holding* di bidang pertambangan mineral, antara lain emas dan perak.

### IN ACCORDANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION

Archi's business activities based on Articles of Association is a holding company where the main activity is ownership and/or control of assets from a Group's subsidiary company's, both at onshore or offshore including without limitation conducting any business whether directly and indirectly through operational cooperations, investment or divestment of capital and/or establishing joint ventures with other parties, including any company engaged in mining and related activities.

### CARRIED OUT DURING THE FISCAL YEAR

Archi's business activities during the fiscal year was a holding company operating in mining minerals, such as gold and silver.

# Produk dan Jasa

## Products and Services

Hingga akhir tahun buku 2022, produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan adalah:

Until the end of the fiscal year 2022, the Company produced the following products and services:

Produk dan Jasa   Products and Services	Uraian   Description
<b>Produk   Products</b>	
Emas dan Perak Gold and Silver	Granule (dilakukan oleh MSM dan TTN) Granule (operated by MSM and TTN)
Logam Emas Batangan Gold Minted Bar	Emas batangan dengan merek dagang Lotus Archi bertema Merah Putih dan Gift Series yang memiliki beragam ukuran dan dengan kadar emas murni 99.99% bersertifikasi SNI. Emas batangan tersebut dilengkapi dengan teknologi CertiTrack (dikembangkan oleh EMAS) dan CertiEye. Gold minted bars with Lotus Archi as the trademark and themes of Merah Putih and Gift Series of various sizes and are fine gold 99.99% and SNI certified. The minted gold bar is equipped with CertiTrack (developed by EMAS) and CertiEye.
Medali Emas Gold Medallion	EMAS mengolah dan menjual produk medali emas bermerk Lotus Archi. EMAS processes and sells Lotus Archi gold medallion.
<b>Jasa   Services</b>	
Pemuatan dan Pengangkutan Pertambangan Mining Load and Hauling	Pertambangan dan penggalian dilakukan oleh GMA Mining and excavation (operated by GMA)
Pengolahan dan Percetakan Processing and Minting	Pengolahan dan percetakan emas batangan dan medali emas (operated by EMAS) Processing and minting of gold minted bar and gold medallion (operated by EMAS)
Penunjang Pertambangan Mining Support	Konsultasi manajemen, pembelian, penjualan dan persewaan, penanaman modal dan lainnya (dilakukan oleh KKM) Management consultation, purchase, sales and rental, investment and others (operated by KKM).



# Wilayah Operasional

Areas of Operation



## LOKASI PERTAMBANGAN/KANTOR OPERASIONAL:

### Tambang Emas Toka Tindung

Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur  
Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia  
Telepon : +62 431 889 5850  
Faksimili : +62 431 889 5852

### Pabrik Pengolahan dan Percetakan Emas

Jl. Industri Cimareme I No. 17  
Padalarang, Kab. Bandung

## MINING LOCATION/OPERATIONAL OFFICE:

### Toka Tindung Gold Mine

Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa  
Regency, North Sulawesi, Indonesia  
Telephone : +62 431 889 5850  
Facsimile : +62 431 889 5852

### Gold Processing and Minting Plant

Jl. Industri Cimareme I No. 17  
Padalarang, Kab. Bandung

# Keanggotaan pada Asosiasi

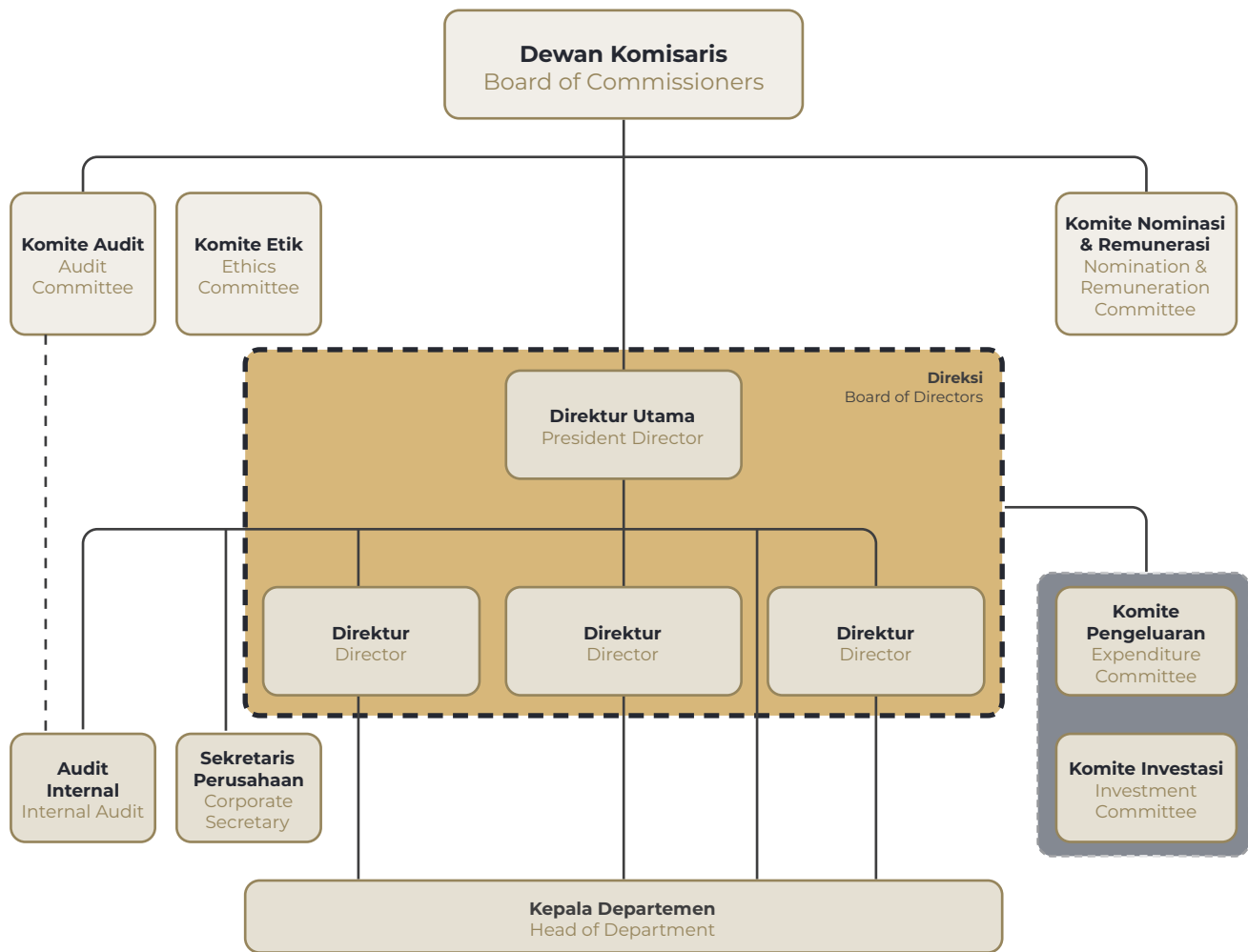
## Association Membership

Perseroan, melalui Entitas Anak: MSM dan TTN, merupakan anggota dari Indonesia Mining Association (“IMA”).

Archi, through its Subsidiaries MSM and TTN, is member of the Indonesia Mining Association (“IMA”).

# Struktur Organisasi

## Organization Structure





# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**  
Komisaris Utama | President Commissioner

### Warga Negara | Nationality

Australia

### Usia | Age

60 tahun pada tahun buku 2022  
60 years at the end of the year 2022

### Domisili | Domicile

Jakarta

### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris Utama melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022.  
The latest appointment as President Commissioner through the Annual GMS on April 26, 2022

### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

- *Certificate of Business Administration* dari University of Warwick, Warwick Business School, Inggris (1993)
- *Diploma of Financial Securities* dari Securities Institute of Australia (1990)
- *Bachelor of Mining Engineering* dari University of New South Wales, Australia (1985)
- *Certificate of Business Administration* from University of Warwick, Warwick Business School, United Kingdom (1993)
- *Diploma of Financial Securities* from the Securities Institute of Australia (1990)
- *Bachelor of Mining Engineering* from University of New South Wales, Australia (1985)

### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur Utama PT Archi Indonesia Tbk (2021-April 2022)
- Managing Director Mining PT Rajawali Corpora (2019-saat ini)
- Direktur Utama PT Thies Contractors Indonesia (2017-2019)
- Direktur Utama Leighton Contractors Indonesia (2017-2019)
- Head of Operations Lihir Gold Mine, Necrest Mining (2016-2017)
- Direktur Eksekutif Goldbridges Global Resources (2013-2016)
- Direktur Non-Eksekutif Kemin Resources, Goldbridges Global Resources Plc (2013-2016)
- Chief Executive Officer dan Executive Director APM and GMA Resources (2008-2013)
- Direktur Non-Eksekutif Kemin Resources AIM (2008-2013)
- President Director at PT Archi Indonesia Tbk (2021- April 2022)
- Mining Managing Director at PT Rajawali Corpora (2019-present)
- President Director at PT Thies Contractors Indonesia (2017-2019)
- President Director at Leighton Contractors Indonesia (2017-2019)
- Head of Operations at Lihir Gold Mine, Necrest Mining (2016-2017)
- Executive Director at Goldbridges Global Resources (2013-2016)
- Non-Executive Director at Kemin Resources, Goldbridges Global Resources Plc (2013-2016)
- Chief Executive Officer and Executive Director at APM and GMA Resources (2008-2013)
- Non-Executive Director at Kemin Resources AIM (2008-2013)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Merangkap sebagai:
- Anggota Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk.
- Concurrently as the following:
- Member of Ethics Committee at PT Archi Indonesia Tbk.

### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora.

Affiliated with the controlling shareholder, namely PT Rajawali Corpora.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



**Rizki Indrakusuma**  
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

#### Warga Negara | Nationality

Indonesia

#### Usia | Age

41 tahun pada tahun buku 2022  
41 years at the end of the year 2022

#### Domisili | Domicile

Jakarta

#### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Wakil Komisaris Utama melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022.  
The latest appointment as Vice President Commissioner through the Annual GMS on April 26, 2022

#### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2003)

Bachelor of Law from Universitas Katolik Parahyangan (2003)

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Utama PT Archi Indonesia Tbk (2021-April 2022)
- *Managing Director* PT Rajawali Corpora (2017-saat ini)
- Direktur Legal PT Rajawali Corpora (2016-2017)
- General Manager Legal PT Rajawali Corpora (2005-2017)

- President Commissioner at PT Archi Indonesia Tbk (2021-April 2022)
- Managing Director at PT Rajawali Corpora (2017-present)
- Legal Director at PT Rajawali Corpora (2016-2017)
- General Manager Legal at PT Rajawali Corpora (2005-2017)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Merangkap sebagai:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk
- Ketua Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk
- Komisaris PT Elang Mulia Abadi Sempurna

Concurrently as the following:

- Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Archi Indonesia Tbk
- Chairman of Ethics Committee at PT Archi Indonesia Tbk
- Commissioner at PT Elang Mulia Abadi Sempurna

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora.

Affiliated with the controlling shareholders, namely PT Rajawali Corpora.

#### Warga Negara | Nationality

Indonesia

#### Usia | Age

48 tahun pada tahun buku 2022  
48 years at the end of the year 2022

#### Domisili | Domicile

Jakarta

#### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta ("Akta Perseroan 28/2021")

Last appointment as Commissioner in February 2021, appointed based on Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 28 dated 9 February 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M. notary in Jakarta ("Company Deed 28/2021")

#### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

- *Master of Applied Finance* dari Macquire University, Australia (2001)
- Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (1996)
- *Master of Applied Finance* from Macquire University, Australia (2001)
- Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Institute of Economic Science) of IBII (1996)

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Managing Director (CFO) PT Rajawali Corpora (2017-saat ini)
- Komisaris Utama PT Fortune Indonesia Tbk (2020-saat ini)
- Komisaris Utama PT Golden Eagle Energi Tbk (2020-saat ini)
- Managing Director (CFO) at PT Rajawali Corpora (2017-present)
- President Commissioner at PT Fortune Indonesia Tbk (2020-present)
- President Commissioner at PT Golden Eagle Energi Tbk (2020-present)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Merangkap sebagai:
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk
  - Anggota Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk
- Concurrently as the following:
- Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Archi Indonesia Tbk
  - Member of Ethics Committee at PT Archi Indonesia Tbk

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu PT Rajawali Corpora.



**Abed Nego**

Komisaris | Commissioner

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



**Dr. Ir. Bambang Setiawan**  
Komisaris Independen | Independent Commissioner

#### Warga Negara | Nationality

Indonesia

#### Usia | Age

71 tahun pada tahun buku 2022  
71 years at the end of the year 2022

#### Domisili | Domicile

Bandung

#### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta ("Akta Perseroan 28/2021").  
Last appointment as Commissioner in February 2021, appointed based on Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 28 dated 9 February 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M. notary in Jakarta ("Company Deed 28/2021")

#### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

- *Doctor in Geology and Mineral Deposits* dari Ecole Nationale Superieure des Mines de Paris, Prancis (1993)
- *Insinyur Teknik Pertambangan* dari Institut Teknologi Bandung (1976)
- *Doctor in Geology and Mineral Deposits* from Ecole Nationale Superieure des Mines de Paris, France (1993)
- *Bachelor of Industrial Engineering* from Institut Teknologi Bandung (1976)

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk (2022-saat ini)
- Komisaris Independen PT Golden Energi Mines, Tbk (2012-saat ini)
- Komisaris Independen PT Thiess Contractors Indonesia (2011-saat ini)
- Komisaris Independen PT Jogja Magasa Iron (2011-saat ini)
- Komisaris Independen PT Kalimantan Surya Kencana (2011-saat ini)
- Komisaris Independen PT Trada Alam Mineral Tbk (2018-2021)
- Advisor PT Celanese Indonesia (2012-2014)
- Advisor PT Kideco Jaya Agung (2011-2016)
- Advisor PT Newmont Nusa Tenggara (2011-2014)
- Advisor PT Weda Bay Nickel (2011-2013)
- Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2008-2011)
- Chairman of Audit Committee at PT Golden Energy Mines Tbk (2022-present)
- Independent Commissioner at PT Golden Energy Mines, Tbk (2012-present)
- Independent Commissioner at PT Thiess Contractors Indonesia (2011-present)
- Independent Commissioner at PT Jogja Magasa Iron (2011-present)
- Independent Commissioner at PT Kalimantan Surya Kencana (2011-present)
- Independent Commissioner at PT Trada Alam Mineral Tbk (2018-2021)
- Advisor at PT Celanese Indonesia (2012-2014)
- Advisor at PT Kideco Jaya Agung (2011-2016)
- Advisor at PT Newmont Nusa Tenggara (2011-2014)
- Advisor at PT Weda Bay Nickel (2011-2013)
- Director General of Mineral and Coal of Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia (2008-2011)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

##### Merangkap sebagai:

- Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk
- Ketua Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk
- Komisaris Independen PT Golden Energy Mines Tbk
- Komisaris Independen PT Thiess Contractors Indonesia
- Komisaris Independen PT Jogja Magasa Iron
- Komisaris Independen PT Kalimantan Surya Kencana

##### Concurrently as the following:

- Chairman of Audit Committee at PT Archi Indonesia Tbk
- Chairman of Audit Committee at PT Golden Energy Mines Tbk
- Independent Commissioner at PT Golden Energy Mines Tbk
- Independent Commissioner at PT Thiess Contractors Indonesia
- Independent Commissioner at PT Jogja Magasa Iron
- Independent Commissioner at PT Kalimantan Surya Kencana

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

**Warga Negara | Nationality**

Indonesia

**Usia | Age**

60 tahun pada tahun buku 2022  
60 years at the end of the year 2022

**Domisili | Domicile**

Jakarta

**Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment**

Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 9 Februari 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M. notaris di Jakarta ("Akta Perseroan 28/2021")

Last appointment as Commissioner in February 2021, appointed based on Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 28 dated 9 February 2021 made before Mala Mukti, S.H., LL.M. notary in Jakarta ("Company Deed 28/2021")



**Hamid Awaluddin**

**Komisaris Independen | Independent Commissioner**

**Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background**

- Pendidikan Khusus Hak Asasi Manusia Internasional dari Lund University, Swedia (2002)
- Doktorat Keadilan Sosial dari American University, Washington DC, Amerika Serikat (1997)
- Magister Hubungan Internasional dari American University, Washington DC, Amerika Serikat (1991)
- Magister Hukum dalam Hak Asasi Manusia Internasional dari Washington College of Law, American University, Washington DC, Amerika Serikat (1989)
- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1986)
- Special Education on International Human Rights from Lund University, Sweden (2002)
- Doctor in Social Justice from American University, Washington DC, United States of America (1997)
- Master of International Relations from American University, Washington DC, United States of America (1991)
- Master of Laws in (International Human Rights Law) from Washington College of Law, American University, Washington DC, United States of America (1989)
- Bachelor of Law from Universtas Hassanudin, Makassar (1986)

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

- Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-saat ini)
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia (2019-saat ini)
- Direktur Utama PT Kutai Energi (2017-saat ini)
- Komisaris Utama PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-saat ini)
- Direktur Utama PT Adimitra Baratama Nusantara (2014-saat ini)
- Komisaris Utama PT Surya Esa Perkasa (2013-saat ini)
- Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur (2012-saat ini)
- Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (1989-saat ini)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia (2008-2011)
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007)
- Chairman of Audit Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-present)
- Head of International Relations at Indonesian Red Cross Society (2019-present)
- President Director at PT Kutai Energi (2017-present)
- President Commissioner at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-present)
- President Director at PT Adimitra Baratama Nusantara (2014-present)
- President Commissioner at PT Surya Esa Perkasa (2013-present)
- President Commissioner at PT Delta Dunia Makmur (2012-present)
- Professor at the Faculty of Law, Universitas Hasanuddin (1989-present)
- Ambassador of the Republic of Indonesia to Russian Federation (2008-2011)
- Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia (2004-2007)

**Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

Merangkap sebagai:

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Archi Indonesia Tbk
- Anggota Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk
- Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia
- Direktur Utama PT Kutai Energi
- Komisaris Utama PT Pelita Samudera Shipping Tbk
- Direktur Utama PT Adimitra Baratama Nusantara
- Komisaris Utama PT Surya Esa Perkasa
- Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur
- Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin

Concurrently as the following:

- Chairman of Nomination and Remuneration Committee at PT Archi Indonesia Tbk
- Member of Audit Committee at PT Archi Indonesia Tbk
- Chairman of the Audit Committee of PT Pelita Samudera Shipping Tbk
- Chairman of the International Relations Division of the Indonesian Red Cross
- President Director at PT Kutai Energi
- President Commissioner at PT Pelita Samudera Shipping Tbk
- President Director at PT Adimitra Baratama Nusantara
- President Commissioner at PT Surya Esa Perkasa
- President Commissioner at PT Delta Dunia Makmur
- Professor of Faculty of Law, Hasanuddin University

**Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



**Jhoni Ginting**  
Komisaris Independen | Independent Commissioner

#### Warga Negara | Nationality

Indonesia

#### Usia | Age

61 tahun pada tahun buku 2022  
61 years at the end of the year 2022

#### Domisili | Domicile

Jakarta

#### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022.  
The latest appointment as Independent Commissioner through the Annual GMS on April 26, 2022

#### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

- *Narcotic Law Enforcement Training* di Bangkok, Thailand (1996)
- Magister Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (1994)
- Magister Hukum dari Wollongong University, Australia (1994)
- Manajemen Pengadilan dari Pittsburgh University, Amerika Serikat (1993)
- *Narcotic Law* dari Manchester University, Inggris (1991)
- *Narcotic Law Enforcement Training* in Bangkok, Thailand (1996)
- Master of Laws from Universitas Airlangga, Surabaya (1994)
- Master of Laws from Wollongong University, Australia (1994)
- Court Management from Pittsburgh University, United States of America (1993)
- *Narcotic Law* from Manchester University, England (1991)

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Dewan Pengawas Perum Bulog (2021-saat ini)
- Direktur Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (2020-2021)
- Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2018-2021)
- Komisaris PT Bukit Asam Tbk (2018-2021)
- Supervisory Board at Perum Bulog (2021-present)
- Director General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights (2020-2021)
- Inspector General of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia (2018-2021)
- Commissioner at PT Bukit Asam Tbk (2018-2021)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Dewan Pengawas Perum Bulog
- Supervisory Board of Perum Bulog

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

### Warga Negara | Nationality

Indonesia

### Usia | Age

41 tahun pada tahun buku 2022  
41 years at the end of the year 2022

### Domisili | Domicile

Jakarta

### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur Utama melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022.  
The latest appointment as President Director through the Annual GMS on April 26, 2022

### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

Sarjana Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen dari Ohio State University, Amerika Serikat (2003)

Bachelor of Accounting and Management Information Systems from Ohio State University, USA (2003)

### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Wakil Direktur Utama PT Archi Indonesia Tbk (2019-April 2022)
- Direktur PT Archi Indonesia Tbk (2016-2019)
- Sekretaris Perusahaan dan Head of Corporate Finance PT Eagle High Plantation Tbk (2015-2016)
- Head of Business Development PT Eagle High Plantation Tbk (2008-2015)

- Vice President Director at PT Archi Indonesia Tbk (2019-April 2022)
- Director at PT Archi Indonesia Tbk (2016-2019)
- Corporate Secretary and Head of Corporate Finance PT Eagle High Plantation Tbk (2015-2016)
- Head of Business Development PT Eagle High Plantation Tbk (2008-2015)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Merangkap sebagai:

- Ketua Komite Investasi PT Archi Indonesia Tbk
- Anggota Komite Etik PT Archi Indonesia Tbk
- Anggota Komite Pengeluaran PT Archi Indonesia Tbk
- Komisaris Utama PT Meares Sopotan Mining
- Komisaris Utama PT Tambang Tondano Nusajaya
- Komisaris Utama PT Karya Kreasi Mulia
- Komisaris Utama PT Jasa Pertambangan Perkasa
- Komisaris Utama PT Geopersada Mulia Abadi
- Direktur Utama PT Elang Mulia Abadi Sempurna
- Direktur Archipelago Resources Pte Limited

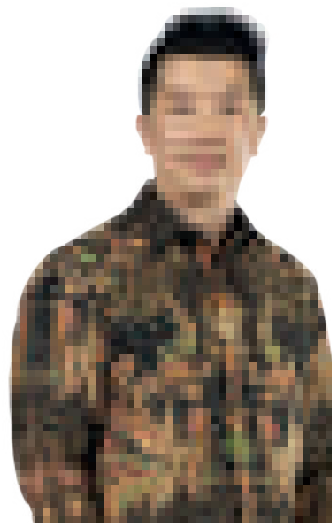
Concurrently as the following:

- Chairman of Investment Committee at PT Archi Indonesia Tbk
- Member of Ethics Committee at PT Archi Indonesia Tbk
- Member of Expenditure Committee at PT Archi Indonesia Tbk
- President Commissioner at PT Meares Sopotan Mining
- President Commissioner at PT Tambang Tondano Nusajaya
- President Commissioner at PT Karya Kreasi Mulia
- President Commissioner at PT Jasa Pertambangan Perkasa
- President Commissioner at PT Geopersada Mulia Abadi
- President Director at PT Elang Mulia Abadi Sempurna
- Director at Archipelago Resources Pte Limited

### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.



**Rudy Suhendra**

Direktur Utama | President Director

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



**Christian Emanuel David Sompie**  
Direktur | Director

#### Warga Negara | Nationality

Indonesia

#### Usia | Age

53 tahun pada tahun buku 2022  
53 years at the end of the year 2022

#### Domisili | Domicile

Manado

#### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur pada Februari 2021, ditetapkan berdasarkan Akta Perseroan 28/2021.  
Last appointment as Director in February 2021, appointed based on Company Deed 28/2021.

#### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

- Doktor Ilmu Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (2021)
- Magister Ilmu Kelautan dari Universitas Manado (2010)
- Sarjana Perikanan dan Kelautan dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992)
- Doctor of Marine Science from Universitas Sam Ratulangi, Manado (2021)
- Master of Marine Science from Universitas Manado (2010)
- Bachelor of Fisheries and Maritime Affairs from Universitas Sam Ratulangi, Manado (1992)

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur Utama PT Meares Soputan Mining (2020-saat ini)
- Direktur Utama PT Tambang Tondano Nusajaya (2020-saat ini)
- Direktur PT Meares Soputan Mining (2019-2020)
- Direktur PT Tambang Tondano Nusajaya (2019-2020)
- Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya (2011-2019)
- Kepala Teknik Pertambangan PT Newmont Minahasa Raya (2006-2011)
- President Director at PT Meares Soputan Mining (2020-present)
- President Director at PT Tambang Tondano Nusajaya (2020-present)
- Director at PT Meares Soputan Mining (2019-2020)
- Director at PT Tambang Tondano Nusajaya (2019-2020)
- President Director at PT Newmont Minahasa Raya (2011-2019)
- Head of Mining Engineering PT Newmont Minahasa Raya (2006-2011)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Merangkap sebagai:
- Direktur Utama PT Meares Soputan Mining
  - Direktur Utama PT Tambang Tondano Nusajaya
- Concurrently as the following:
- President Director at PT Meares Soputan Mining
  - President Director at PT Tambang Tondano Nusajaya

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.



#### Warga Negara | Nationality

Indonesia

#### Usia | Age

40 tahun pada tahun buku 2022  
40 years at the end of the year 2022

#### Domisili | Domicile

Jakarta

#### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022.  
The latest appointment as Director through the Annual GMS on April 26, 2022

#### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

- *Certified Public Accountant* (2015)
- *Chartered Accountant* (2014)
- Pendidikan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2012)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (2006)
- *Certified Public Accountant* (2015)
- *Chartered Accountant* (2014)
- Accounting Profession Program from Universitas Indonesia (2012)
- Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada (2006)

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris PT Jasa Pertambangan Perkasa (Juli 2022-saat ini)
- Komisaris PT Karya Kreasi Mulia (Juli 2022-saat ini)
- Direktur Archipelago Resources Pte Limited (Juni 2022-saat ini)
- Direktur PT Jasa Pertambangan Perkasa (2020–Juli 2022)
- Direktur PT Karya Kreasi Mulia (2020–Juli 2022)
- Business Control Group Head PT Archi Indonesia Tbk (2017-April 2022)
- Senior Manager PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2017)
- Commissioner at PT Jasa Pertambangan Perkasa (July 2022-present)
- Commissioner at PT Karya Kreasi Mulia (July 2022-present)
- Director at Archipelago Resources Pte Limited (June 2022-present)
- Director at PT Jasa Pertambangan Perkasa (2020–July 2022)
- Director at PT Karya Kreasi Mulia (2020–July 2022)
- Business Control Group Head at PT Archi Indonesia Tbk (2017-April 2022)
- Senior Manager PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2017)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Merangkap sebagai:

- Sekretaris Perusahaan PT Archi Indonesia Tbk
- Komisaris PT Meares Sopotan Mining
- Komisaris PT Tambang Tondano Nusajaya
- Komisaris PT Jasa Pertambangan Perkasa
- Komisaris PT Karya Kreasi Mulia
- Direktur PT Geopersada Mulia Abadi
- Direktur Archipelago Resources Pte Limited

Concurrently as the following:

- Corporate Secretary at PT Archi Indonesia Tbk
- Commissioner at PT Meares Sopotan Mining
- Commissioner at PT Tambang Tondano Nusajaya
- Commissioner at PT Jasa Pertambangan Perkasa
- Commissioner at PT Karya Kreasi Mulia
- Director at PT Geopersada Mulia Abadi
- Director at Archipelago Resources Pte Limited

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.



**Hidayat Dwiputro Sulaksono**

Direktur | Director

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



**Scott Gerald Atkinson**  
Direktur | Director

#### Warga Negara | Nationality

Australia

#### Usia | Age

52 tahun pada tahun buku 2022  
52 years at the end of the year 2022

#### Domisili | Domicile

Jakarta

#### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Penunjukan terakhir kali sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan tanggal 26 April 2022.  
The latest appointment as Director through the Annual GMS on April 26, 2022

#### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

Sarjana Teknik Pertambangan dari University of New South Wales, Australia (1991)

Bachelor of Mining Engineering from University of New South Wales, Australia (1991)

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur PT Meares Soputan Mining (Mei 2022-saat ini)
- Direktur PT Tambang Tondano Nusajaya (Mei 2022-saat ini)
- Manajer Pertambangan Harmony Gold PNG (2020-2021)
- Manajer Pertambangan PT Archi Indonesia Tbk. (2018-2020)
- Manajer Proyek Troy Resources Guyana Inc. (2015-2017)
- Manajer Pertambangan Griffin Mining (2012-2013)
- Manajer Pertambangan Oceana Gold (2011-2012)
- General Manager Pertambangan dan Bawah Tanah Barrick Gold Corporation (2002-2011)

- Director at PT Meares Soputan Mining (May 2022-present)
- Director at PT Tambang Tondano Nusajaya (May 2022-present)
- Mining Manager at Harmony Gold PNG (2020-2021)
- Mining Manager at PT Archi Indonesia Tbk. (2018-2020)
- Project Manager at Troy Resources Guyana Inc. (2015-2017)
- Mining Manager at Griffin Mining (2012-2013)
- Mining Manager at Oceana Gold (2011-2012)
- General and Underground Mining Manager at Barrick Gold Corporation (2002-2011)

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Merangkap sebagai:

- Direktur PT Meares Soputan Mining (Mei 2022 - saat ini)
- Direktur PT Tambang Tondano Nusajaya (Mei 2022 - saat ini)

Concurrently as the following:

- Director at PT Meares Soputan Mining (May 2022-present)
- Director at PT Tambang Tondano Nusajaya (May 2022-present)

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

# Pejabat Eksekutif

## Executive Officers

No	Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pengangkatan Year of Appointment	Pendidikan Akhir Last Education
1.	Harry Margatan Sopandi	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	2021	Sarjana Akuntansi Universitas Katholik Parahyangan (2011) Bachelor of Accounting from Universitas Katolik Parahyangan (2011)
2.	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	2023	Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (2006) Bachelor of Accounting from Universitas Gadjah Mada (2006)
3.	Daniel Eka Chandra	Internal Audit Internal Audit	2021	Sarjana Akuntansi Universitas Katholik Soegijapranata (2002) Bachelor of Accounting from Universitas Katholik Soegijapranata (2002)

# Demografi Karyawan

## Employee Demography

Jumlah karyawan aktif Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 788 orang yang terdiri dari 785 tenaga kerja lokal dan 3 tenaga kerja asing. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 836 orang.

Tabel berikut menyajikan statistik demografi karyawan perseroan selama tiga tahun terakhir berdasarkan kategori tertentu, yaitu:

The number of the Company's active employees as of December 31, 2022, was recorded as 788 employees consisting of 785 local and 3 foreign workers. It indicates an decrease compared to the previous year of 836 employees.

The following table shows demographic statistics for the Company's employees for the last three years based on certain categories:

### Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	2020
Tetap   Permanent	696	718	627
Kontrak   Contract	92	118	120
<b>Jumlah   Total</b>	<b>788</b>	<b>836</b>	<b>747</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022	2021	2020
> Level 2	8	10	10
Level 1	285	301	241
Diploma (D3)	34	41	39
< SMA dan Sederajat   High School and Equivalent	461	484	457
<b>Jumlah   Total</b>	<b>788</b>	<b>836</b>	<b>747</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2022	2021	2020
Manajemen   Management	69	81	67
Staf   Staff	268	277	203
Non Staf   Non-staff	448	470	466
Ekspatriat   Expatriate	3	8	11
<b>Jumlah   Total</b>	<b>788</b>	<b>836</b>	<b>747</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition based on Age

Usia Age	2022	2021	2020
≥ 55 tahun   years old	8	13	8
46-54 tahun   years old	284	214	193
31-45 tahun   years old	34	454	418
≤ 30 tahun   years old	462	155	128
<b>Jumlah   Total</b>	<b>788</b>	<b>836</b>	<b>747</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition based on Main Activity

Aktivitas Utama Main Activity	2022	2021	2020
Korporasi   Corporate	79	62	40
Pertambangan dan Pengolahan   Mining and Processing	709	774	707
<b>Jumlah   Total</b>	<b>788</b>	<b>836</b>	<b>747</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Lokasi Kegiatan

Employee Composition based on Activity Location

Lokasi Kegiatan Activity Location	2022	2021	2020
Kantor Pusat   Head Office	79	62	40
Lokasi Tambang   Mining Site	709	774	707
<b>Jumlah   Total</b>	<b>788</b>	<b>836</b>	<b>747</b>

### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-laki   Male	655	710	645
Perempuan   Female	133	126	102
<b>Jumlah   Total</b>	<b>788</b>	<b>836</b>	<b>747</b>

# Pengembangan Kompetensi

## Competency Development

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development for the Board of Commissioners

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	25-29 Juli 2022, Manado, Indonesia July 25-29, 2022, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Internal Workshop	1-2 Desember 2022, Jakarta, Indonesia December 1-2, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
2	Rizki Indrakusuma	Digital Assets in the Bank Sector	7 Maret 2022, webinar March 7, 2022, webinar	Allen & Overy
		Dispute avoidance: How to manage legal risk when a dispute threatens	22 Maret 2022, webinar March 22, 2022, webinar	Allen & Overy
		Lending/Debt Capital Markets: Practical tips for closing your deal	23 Maret 2022, webinar March 23, 2022, webinar	Allen & Overy
		Workforce transformation, the Aftermath after pandemic	24 Maret 2022, webinar March 24, 2022, webinar	HPP Baker & Mckenzie Law Firm
		Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	25-29 Juli 2022, Manado, Indonesia July 25-29, 2022, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Duty of Care and Professional Liability - An International Perspective	13 September 2022, webinar September 13, 2022, webinar	Allen & Overy
		Climate change and the future of energy - What is the role of carbon trading	11 Oktober 2022, webinar October 11, 2022, webinar	Allen & Overy
		How to manage shareholder and exit disputes	12 Oktober 2022, webinar October 12, 2022, webinar	Allen & Overy
		A look into the future: Digital Bonds and the Metaverse	19 Oktober 2022, webinar October 19, 2022, webinar	Allen & Overy
3	Abed Nego	Mandiri Investment Forum – Recapturing the Growth Momentum	9 Februari 2022, Jakarta, Indonesia February 9, 2022, Jakarta, Indonesia	Bank Mandiri
		Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	25-29 Juli 2022, Manado, Indonesia July 25-29, 2022, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
4	Hamid Awaluddin	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
5	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Introduction to New DMO Regulation No.13K 2022	22 Februari 2022, Webinar February 22, 2022, Webinar	Djakarta Mining Club and Coal Club
		Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Disrupsi Masif di Pasar Energi Global: Pembelajaran Bagi Ketahanan Energi Indonesia Massive Disruption in the Global Energy Market: Lessons for Indonesia's Energy Security	23 April 2022, Webinar April 23, 2022, Webinar	Purnomo Yusgiantoro Center
		Gold & Copper Summit 2022	8-9 Juni 2022, Jakarta, Indonesia June 8-9, June 2022, Jakarta, Indonesia	Indonesia Miner
		Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter	27 Juli 2022 dan 10 Agustus 2022, Webinar July 27, 2022 and August 10, 2022, Webinar	EY
6	Jhoni Ginting	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk

### Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development for the Board of Directors

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Rudy Suhendra	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	25-29 Juli 2022, Manado, Indonesia July 25-29, 2022, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
2	Christian Emanuel David Sompie	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	25-29 Juli 2022, Manado, Indonesia July 25-29, 2022, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
3	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	25-29 Juli 2022, Manado, Indonesia July 25-29, 2022, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Webinar Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2022	2 November 2022, Jakarta, Indonesia November 2, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	Scott Gerald Atkinson	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Annual General Meeting Shareholder and Public Expose	26 April 2022, Jakarta, Indonesia April 26, 2022, Jakarta, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Townhall Meeting	25-29 Juli 2022, Manado, Indonesia July 25-29, 2022, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Presentasi Studi Kelayakan PT Meares Sopotan Mining Presentation of Feasibility Study PT Meares Sopotan Mining	21 September 2022, Manado, Indonesia September 21, 2022, Manado, Indonesia	Dirjen Minerba

## Pengembangan Kompetensi

### Competency Development

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Presentasi Studi Kelayakan PT Tambang Tondano Nusajaya Presentation of Feasibility Study PT Tambang Tondano Nusajaya	22 September 2022, Manado, Indonesia September 22, 2022, Manado, Indonesia	Dirjen Minerba
		Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Pertambangan yang Baik Good Practices Mining Award	29 September 2022, Jakarta, Indonesia September 29, 2022, Jakarta, Indonesia	Dirjen Minerba
		Penghargaan Pencapaian Pembangunan Indonesia Berkelanjutan Indonesia Sustainable Development Goals Award	22 November 2022, Jakarta, Indonesia November 22, 2022, Jakarta, Indonesia	Forum CSR Development (CFCD)

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

### Competency Development for Audit Committee

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Herwan Ng	Townhall Meeting	25-29 Juli 2022, Manado, Indonesia July 25-29, 2022, Manado, Indonesia	PT Archi Indonesia Tbk
		Penguatan <i>Governance Risk and Compliance</i> (GRC) di Sektor Jasa Keuangan Untuk Pemulihan Ekonomi Indonesia dan Membangun Sektor Jasa Keuangan yang Kredibel Strengthening Governance Risk and Compliance (GRC) in the Financial Services Sector for Indonesian Economic Recovery and Building a Credible Financial Services Sector	28 Januari 2022, Webinar January 28, 2022, Webinar	IIA
		Standar Audit 2021 Yang Berlaku Efektif Untuk Audit Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Dimulai Pada Atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022 2021 Audit Standards Effective For Financial Statements Audits For Periods Beginning on or After January 1, 2022	2 Februari 2022, Webinar February 2, 2022, Webinar	IAPI
		Empowering Women In Accounting Profession	8 Maret 2022, Webinar March 8, 2022, Webinar	IAPI
		PSAK Yang Berlaku 1 Januari 2020 dan Pengaruhnya Terhadap Ketentuan Pajak Penghasilan PT Tbk Applicable PSAK Effective on January 1, 2020 and its Impacts on Income Tax Provisions for PT Tbk	4 April 2022, Webinar April 4, 2022, Webinar	IAPI
		SMEs & Sustainability: The Path Towards Sustainable Transformation	12 Mei 2022, Webinar May 12, 2022, Webinar	ACCA
		Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges in the Acceleration of Digital Economy Transformation	31 Mei 2022, Webinar May 31, 2022, Webinar	APPI



No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Memperkuat Transformasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Strengthening Transformation for Sustainable Growth	7 Juni 2022, Webinar June 7, 2022, Webinar	IIA
		Upgrade Your Professional Through ASEAN CPA	15 Juni 2022, Webinar June 15, 2022, Webinar	IAPI
		Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip dan Praktik Corporate Governance in Indonesia: Theory, Principles and Practice	9 Agustus 2022, Webinar August 9, 2022, Webinar	IAI
		Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	25 Agustus 2022, Webinar August 25, 2022, Webinar	IAI-IFAC
		Technology and Market Innovation for Decarbonization	26 Agustus 2022, Webinar August 26, 2022, Webinar	B20
		Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan dalam Era Digitalisasi Menuju Indonesia Maju Yang Berkelanjutan Opportunities and Challenges of Accountant Profession in the Digitization Era Towards Sustainable Advanced Indonesia	8 September 2022, Webinar September 8, 2022, Webinar	IAI
		Impactful Internal Audit In A Changing World	12 Oktober 2022, Bali, Indonesia October 12, 2022, Bali, Indonesia	IIA
		The New Sustainability Reporting Exposure Drafts S1 and S2	24 Oktober 2022, Webinar October 8, 2022, Webinar	CPA Aus
		Decision Making in Business: From Ethics of Extremes to AI	27 Oktober 2022, Webinar October 27, 2022, Webinar	CPA Aus
		Sustainable Finance Toward a Transition to Net-Zero Emissions	30 November 2022, Webinar November 30, 2022, Webinar	ICAEW
		Annual Update OJK-IKNB Kepada Auditor Sektor Asuransi Serta Aspek Akuntansi dan Implementasi PSAK 74 OJK-IKNB Annual Update for Insurance Sector Auditor and Accounting Aspect as well as SFAS 74 Implementation	5 Desember 2022, Webinar December 5, 2022, Webinar	IAPI
		Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance	13 Desember 2022, Jakarta, Indonesia December 13, 2022, Jakarta, Indonesia	IAI

### Pengembangan Kompetensi Komite Etik

#### Competency Development for Ethics Committee

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Rizki Indrakusuma	Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be found in the Board of Commissioners Competency Development Table		
2	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be found in the Board of Commissioners Competency Development Table		
3	Abed Nego	Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be found in the Board of Commissioners Competency Development Table		
4	Rudy Suhendra	Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Can be found in the Board of Directors Competency Development Table		

## Pengembangan Kompetensi

### Competency Development

#### Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

##### Competency Development for Nomination and Remuneration Committee

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Hamid Awaluddin		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be found in the Board of Commissioners Competency Development Table	
2	Rizki Indrakusuma		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be found in the Board of Commissioners Competency Development Table	
3	Abed Nego		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Can be found in the Board of Commissioners Competency Development Table	

#### Pengembangan Kompetensi Komite Pengeluaran

##### Competency Development for Expenditure Committee

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Hidayat Dwiputro Sulaksono		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Can be found in the Board of Directors Competency Development Table	
2	Rudy Suhendra		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Can be found in the Board of Directors Competency Development Table	
3	Scott Gerald Atkinson		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Can be found in the Board of Directors Competency Development Table	

#### Pengembangan Kompetensi Komite Investasi

##### Competency Development for Investment Committee

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Rudy Suhendra		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Can be found in the Board of Directors Competency Development Table	
2	Hidayat Dwiputro Sulaksono		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Can be found in the Board of Directors Competency Development Table	
3	Scott Gerald Atkinson		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Can be found in the Board of Directors Competency Development Table	

#### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

##### Competency Development for Corporate Secretary

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Hidayat Dwiputro Sulaksono		Dapat di lihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Direksi Can be found in the Board of Directors Competency Development Table	

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

### Competency Development for Internal Audit Unit

No.	Nama Peserta Participant	Jenis/Tema Pelatihan Type/Topic of Training	Waktu dan Tempat Pelatihan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Daniel Eka Chandra	Anti Corruption Collective Action	9 Juni 2022 June 9, 2022	Global Compact Network Indonesia
		Paparan Kajian Membina Integritas dan Uji-Tuntas HAM dalam Rantai Pasok The Study of Fostering Human Rights Integrity and Due Diligence in the Supply Chain	17 November 2022 November 17, 2022	Alliance for Integrity Indonesia
		ISO 37001 Implementation : Do you see any changes to your organization's anti-bribery culture?	2 Desember 2022 December 2, 2022	EY Indonesia
2	Rein Sandi Bonggo	Sertifikasi: Certified Internal Audit Professional Certification: Certified Internal Audit Professional	20 Maret 2022 March 20, 2022	Revolution Mind Indonesia
		Sertifikasi: ISO 9001 Certification Quality-Management-Standards Certification: ISO 9001 Certification Quality-Management-Standards	22 April 2022 April 22, 2022	Skillfront
		Sertifikasi: ISO/IEC 27001 Information Security Associate Certification: ISO/IEC 27001 Information Security Associate	19 April 2022 April 19, 2022	Skillfront
		Sertifikasi: Certified Professional IT Auditor Certification: Certified Professional IT Auditor	16 Juli 2022 July 16, 2022	Revolution Mind Indonesia
		Sertifikasi: Certified Fraud Investigator Professional Certification: Certified Fraud Investigator Professional	7 Agustus 2022 August 7, 2022	Revolution Mind Indonesia

# Informasi Pemegang Saham

## Information on Shareholders

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

### SHAREHOLDER COMPOSITION WITH OWNERSHIP OF 5% OR HIGHER

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,000
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,175
Lain-lain   Others	2.191.837.500	8,825
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24.835.000.000</b>	<b>100,000</b>

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

### SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON OWNERSHIP STATUS

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
<b>Pemodal Domestik   Domestic Investor</b>		
Institusi   Institution	23.397.008.175	94,210
Perorangan   Individual	551.488.383	2,221
Asuransi   Insurance	56.320.800	0,227
Reksadana   Mutual Funds	1.000.000	0,004
Dana Pensiun   Pension fund	308.200	0,001
<b>Pemodal Asing   Foreign Investor</b>		
Perorangan Asing   Foreign Individual	6.163.900	0,025
Institusi Asing   Foreign Institution	822.710.542	3,313
<b>Jumlah   Total</b>	<b>24.835.000.000</b>	<b>100,000</b>

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

### Secara Langsung

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama   President Commissioner	0	0,00
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	0	0,00
Abed Nego	Komisaris   Commissioner	0	0,00
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0,00
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0,00
Jhoni Ginting	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0,00
<b>Jumlah   Total</b>		<b>0</b>	<b>0,00</b>

## SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Direct

### Secara Tidak Langsung

Per tanggal 31 Desember 2022, tidak ada kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris secara tidak langsung.

### Indirect

As of December 31, 2022, there was no indirect share ownership by members of the Board of Commissioners.

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

### Secara Langsung

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Rudy Suhendra	Direktur Utama   President Director	0	0,000%
Christian Emanuel David Sompie	Direktur   Director	0	0,000%
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur   Director	771.900	0,003%
Scott Gerald Atkinson	Direktur   Director	0	0,000%
<b>Jumlah   Total</b>		<b>771.900</b>	<b>0,003%</b>

## SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

### Direct

### Secara Tidak Langsung

Per tanggal 31 Desember 2022, tidak ada kepemilikan saham anggota Direksi secara tidak langsung.

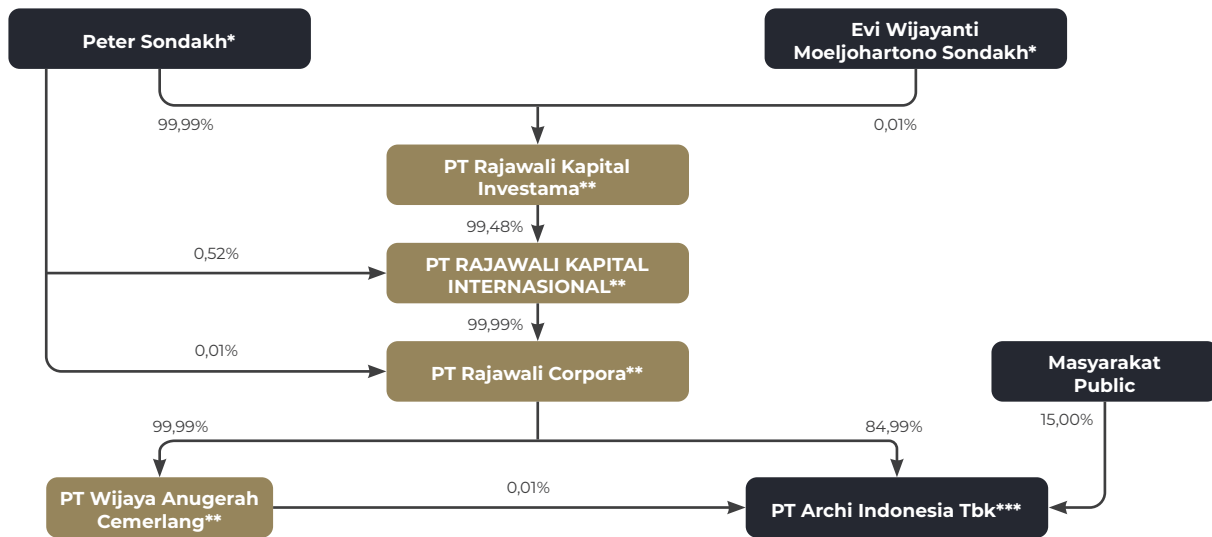
### Indirect

As of December 31, 2022, there was no indirect share ownership by members of the Board of Directors.

## Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

### MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDER COMPOSITION



Keterangan | Notes:

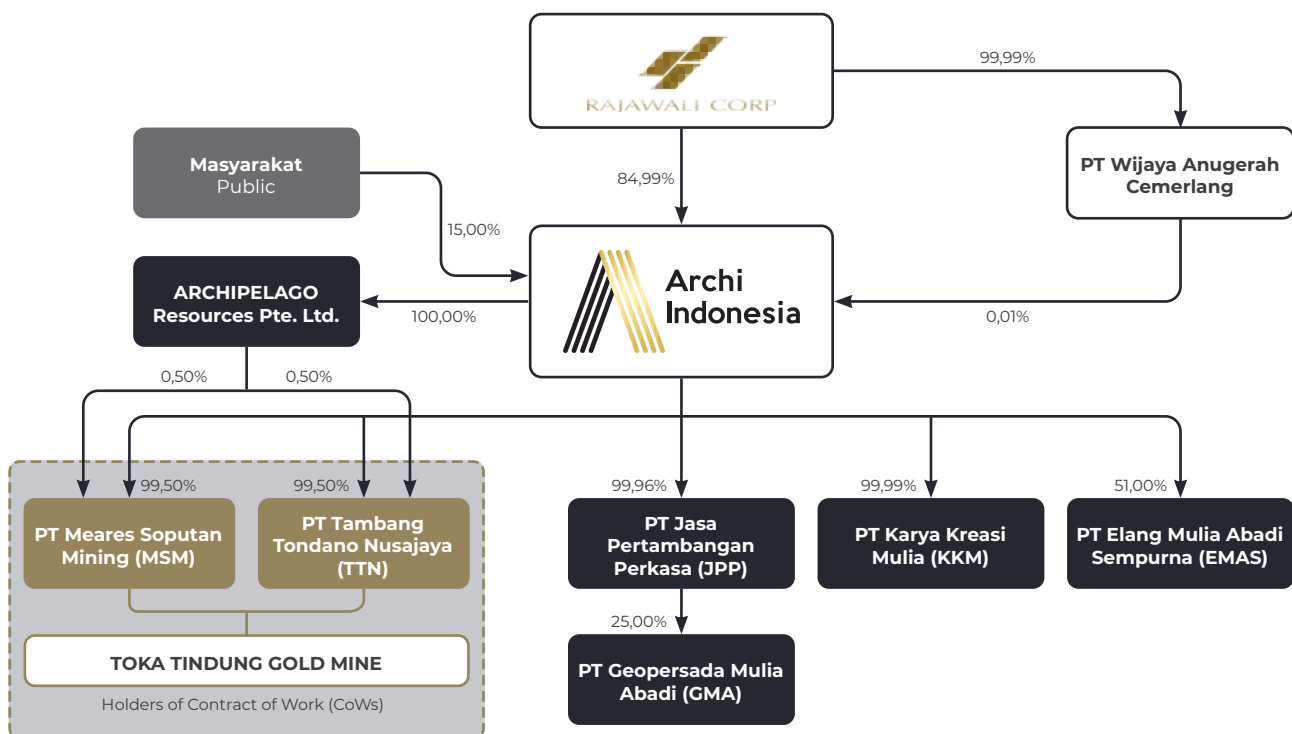
\* Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia | Indonesian citizen and domiciled in Indonesia

\*\* Perusahaan terdaftar dan berdomisili di Indonesia | Company is registered and domiciled in Indonesia

\*\*\* Perusahaan publik yang tercatat di Indonesia | Public company listed in Indonesia

### STRUKTUR KORPORASI

### CORPORATE STRUCTURE



# Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

## Subsidiaries and Associate Company

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset 2022 (AS\$ juta) Total Assets (US\$ million)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Operasi Status of Operation	Alamat Address
<b>Entitas Anak   Subsidiaries</b>						
Archipelago Resources Pte. Ltd. ("ARPTE")	Investasi Investment	2011	3,9	100,00	Beroperasi In Operation	140 Paya Lebar Road #09-24 AZ @ Paya Lebar Singapore 409015 Tel: +65 62220 228/9 <b>(Kantor di Singapura)</b> (Singapore Office)  Gedung Rajawali Place Lt. 27 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719 Faksimili : +62 21 576 1720 <b>(Kantor di Indonesia)</b> (Indonesia Office)
PT Meares Sopotan Mining ("MSM")	Pertambangan emas, mineral serta logam lainnya Gold Mining, minerals, and other metals	2011	403,3	99,50	Beroperasi In Operation	Gedung Rajawali Place Lt. 27 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719, Faksimili: +62 21 576 1720 <b>(Kantor Terdaftar)</b> (Registered Office)  Tambang Emas Toka Tindung Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia Telepon : +62 431 889 5850 Faksimili : +62 431 889 5852 <b>(Kantor Operasional)</b>  Toka Tindung Gold Mine Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi, Indonesia Telephone : +62 431 889 5850 Facsimile : 62 431 889 5852 (Operational Office)

## Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### Subsidiaries and Associate Company

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Jumlah Aset 2022 (AS\$ juta) Total Assets (US\$ million)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Operasi Status of Operation	Alamat Address
PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN")	Pertambangan emas, mineral serta logam lainnya Gold Mining, minerals, and other metals	2011	319,1	99,50	Beroperasi In Operation	Gedung Rajawali Place Lt. 27 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719 Faksimili : +62 21 576 1720 <b>(Kantor Terdaftar)</b> (Registered Office)  Tambang Emas Toka Tindung Desa Winuri, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Indonesia Telepon : +62 431 889 5850 Faksimili : +62 431 889 5852 <b>(Kantor Operasional)</b>  Toka Tindung Gold Mine Winuri Village, East Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi, Indonesia Telephone : +62 431 889 5850 Facsimile : +62 431 889 5852 (Operational Office)
PT Karya Kreasi Mulia ("KKM")	Jasa konsultasi manajemen Management Consulting Services	2018	3,0	99,99	Beroperasi In Operation	Gedung Rajawali Place Lt. 27 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719 Faksimili : +62 21 576 1720
PT Elang Mulia Abadi Sampurna ("EMAS")	Perdagangan besar logam dan bijih logam Wholesale of metal and metal ore	2019	8,6	51,00	Beroperasi In Operation	Gedung Rajawali Place Lt. 27 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719 Faksimili : +62 21 576 0808
PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP")	Jasa pertambangan dan penggalian lainnya Mining and excavation services	2020	3,1	99,96	Belum melaksanakan operasi sejak didirikan Has not commence operation since established	Gedung Rajawali Place Lt. 27 Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910, Indonesia Telepon : +62 21 576 1719 Faksimili : +62 21 576 0808
<b>Entitas Asosiasi   Associate Company</b>						
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Jasa pertambangan dan penggalian lainnya Mining and excavation services	2020	65,4	25,00% (Melalui JPP) (Through JPP)	Beroperasi In Operation	Marina Plaza, Blok A No. 29, Lingkungan VI, Kelurahan Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, 95111, Indonesia



# Kronologi Pencatatan Saham

## Chronology of Shares Listing

Perseroan telah mencatatkan saham biasa atas nama melalui skema IPO di papan perdagangan utama BEI, yang efektif terhitung sejak tanggal 28 Juni 2021.

The Company has listed ordinary shares on behalf of the Company through an IPO scheme on the main trading board of IDX, effective per June 28, 2021.

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (lembar saham) Total Shares (shares)	Harga Penawaran (per lembar saham) Offering Price (per shares)	Harga Nominal (per lembar saham) Nominal Price (per shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Circulated Shares (shares)	Bursa Saham Stock Exchange
28 Juni 2021 June 28, 2021	IPO	3.725.500.000	Rp750	Rp10	24.835.000.000	BEI IDX

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Chronology of Listing of Other Securities

Per akhir tahun buku 2022, Perseroan belum mencatatkan efek lainnya.

As of the end of fiscal year 2022, the Company has not yet listed other securities.

# Kantor Akuntan Publik

## Public Accountant Firm

### KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(anggota firma Ernst & Young Global Limited)

#### Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower 2, Lantai 7  
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12930, Indonesia  
Telepon : +62 21 5289 5000  
Faksimili : +62 21 5289 4100  
www.ey.com/id

#### Periode Penugasan

Laporan Keuangan yang telah di Audit tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

#### Jasa yang Diberikan

Audit & Non-Audit

#### Biaya

Rp620.000.000

### KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(member of Ernst & Young Global Limited)

#### Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12930, Indonesia  
Phone : +62 21 5289 5000  
Facsimile : +62 21 5289 4100  
www.ey.com/id

#### Assignment Period

Audited Financial Statements as of 31 December 2022 and for the year then ended.

#### Services Provided

Audit & Non-Audit

#### Fee

Rp620,000,000

### Akuntan Publik Tiga (3) Tahun Sebelumnya

Public Accountant on the Last Three (3) Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Accountant Name	No. Lisensi License No	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Services	Biaya Cost (Rp)
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) (member of Ernst & Young Global Limited)	Dede Rusli	Registrasi Akuntan Publik No.AP.1716 Public Accountant Registration No.AP.1716	2022	Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 2022 Audited Financial Statement	620.000.000
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) (member of Ernst & Young Global Limited)	Dede Rusli	Registrasi Akuntan Publik No.AP.1716 Public Accountant Registration No.AP.1716	2021	Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 2021 Audited Financial Statement	600.000.000
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) (member of Ernst & Young Global Limited)	Indrajuwana Komala Widjaja	Registrasi Akuntan Publik No.AP.0699 Public Accountant Registration No.AP.0699	2020	· Audit Laporan Keuangan Tahun 2020 2020 Audited Financial Statement · IPO IPO	6.270.000.000

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institution

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

### PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120, Indonesia  
Telepon : +62 21 350 8077  
Faksimili : +62 21 350 8078  
www.datindo.com

## NOTARIS PUBLIK

### Mala Mukti S.H, L.L.M.

**AXA Tower**  
Lantai 27, Suite 06  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan  
Jakarta 12940, Indonesia  
Telepon : +62 21 3005 6229  
Faksimili : +62 21 3005 6373

## SHARE REGISTRAR OFFICE

### PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120, Indonesia  
Telephone : +62 21 350 8077  
Facsimile : +62 21 350 8078  
www.datindo.com

## PUBLIC NOTARY

### Mala Mukti S.H, L.L.M.

**AXA Tower**  
27<sup>th</sup> Floor, Suite 06  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan  
Jakarta 12940, Indonesia  
Telephone : +62 21 3005 6229  
Facsimile : +62 21 3005 6373

# Informasi pada Situs Perusahaan

## Information in Company Official Website

[www.archiindonesia.com](http://www.archiindonesia.com)

Informasi terkait dengan konten *website* Perseroan ini telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang termuat di dalamnya disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi situs web ini merupakan bagian dari keterbukaan informasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Karena itu, informasi terkait dengan perkembangan Perseroan dapat diakses melalui website tersebut.

Information related to the Company’s website content refers to the Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites. The information on the website is presented in 2 (two) languages, Indonesian and English.

This website publication is part of the Company’s disclosure of information to the stakeholders. Therefore, update information related to the Company can be accessed through the website.

Informasi   Information	Link
<b>Informasi Umum   General Information</b>	
Nama, alamat dan kontak kantor pusat/ perwakilan Name, address and contact of head office/ representative offices	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungi-kami/">https://archiindonesia.com/id/hubungi-kami/</a>
Riwayat singkat perusahaan Brief History of the Company	<a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/sejarah-pencapaian/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/sejarah-pencapaian/</a>
Struktur organisasi Organizational Structure	<a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/struktur-organisasi/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/struktur-organisasi/</a>
Struktur kepemilikan Ownership Structure	<a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/pemegang-saham-pengendali/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/pemegang-saham-pengendali/</a>
Nama entitas anak, asosiasi, dan ventura bersama Name of subsidiaries, associates and joint venture	<a href="https://archiindonesia.com/id/bisnis/">https://archiindonesia.com/id/bisnis/</a>
Struktur Grup Group Structure	<a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/struktur-grup/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/struktur-grup/</a>
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan Profile of the Boards of Directors, Board of Commissioners, Committees and Corporate Secretary	Profil Dewan Komisaris   Board of Commissioner Profile <a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/dewan-komisaris/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/dewan-komisaris/</a>  Profil Dewan Direksi   Board of Director Profile <a href="https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/direksi/">https://archiindonesia.com/id/sekilas-perusahaan/direksi/</a>  Profil Komite Audit   Audit Committee Profile <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/</a>  Profil Komite Nominasi dan Remunerasi   Nomination and Remuneration Committee Profile <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/</a>  Profil Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary Profile <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/sekretaris-perusahaan/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/sekretaris-perusahaan/</a>

Informasi   Information	Link
Nama dan alamat: Akuntan publik, pemeringkat efek, wali amanat, biro administrasi efek, dokumen Anggaran Dasar Name and address: Public accountant, securities rating, trustee, securities administration, Articles of Association document	Akuntan Publik, Pemeringkat Efek, Wali Amanat, Biro Administrasi Efek   Public Accountant, Securities Rating, Trustee, Share Registrar Office <a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/profesi-penunjang-pasar-modal/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/profesi-penunjang-pasar-modal/</a>  Anggaran Dasar   Articles of Association <a href="https://archiindonesia.com/wp-content/uploads/2021/05/Anggaran-Dasar_PT-Archi-Indonesia-Tbk.pdf">https://archiindonesia.com/wp-content/uploads/2021/05/Anggaran-Dasar_PT-Archi-Indonesia-Tbk.pdf</a>
<b>Informasi Bagi Investor   Information for the Investors</b>	
Prospektus penawaran umum Public offering prospectus	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/prospektus/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/prospektus/</a>
Laporan Tahunan (5 tahun) Annual Report (5 years)	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/laporan-tahunan/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/laporan-tahunan/</a>
Laporan Keuangan Financial Statements	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan/</a>
Informasi RUPS paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the GMS at least includes materials on the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/rupst/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/rupst/</a>
Ikhtisar Saham Shares Highlights	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/informasi-saham/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/informasi-saham/</a>
Informasi Obligasi Information on Obligation/Bond	Perseroan tidak memiliki obligasi The Company has no Obligation/Bond
Informasi Dividen Information on Dividend	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/dividen/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/dividen/</a>
Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Action	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/aksi-korporasi/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/aksi-korporasi/</a>
Informasi Fakta Material Information on Material Facts	<a href="https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/keterbukaan-transaksi-material/">https://archiindonesia.com/id/hubungan-investor/keterbukaan-transaksi-material/</a>

## Informasi pada Situs Resmi Perseroan

### Information in Company Official Website

Informasi   Information	Link
<b>Informasi Tata Kelola Perusahaan   Information On Corporate Governance</b>	
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	Piagam Dewan Komisaris   Board of Commissioner Charter: <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/pedoman-dewan-komisaris/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/pedoman-dewan-komisaris/</a>  Piagam Direksi   Board of Director Charter: <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/pedoman-direksi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/pedoman-direksi/</a>  Piagam Komite Audit   Audit Committee Charter: <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/</a>  Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi   Nomination and Remuneration Committee Charter: <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/</a>  Piagam Unit Audit Internal   Internal Audit Charter: <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/internal-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/internal-audit/</a>
Pengangkatan/Pemberhentian atau kekosongan Sekretaris Perusahaan Serta Informasi Pendukungnya Appointment/Dismissal or absence of Corporate Secretary and the Supporting Information	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/sekretaris-perusahaan/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/sekretaris-perusahaan/</a>
Isi Kode Etik Content of the Code of Conduct	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/</a>
Pedoman kerja komite Committees' Work Guidelines	Pedoman Kerja Komite Audit   Audit Committee Manual <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/</a>  Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi   Nomination and Remuneration Committee Manual <a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/</a>
Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit Appointment and Dismissal of the Audit Committee	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/komite-audit/</a>
Uraian Prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Description of Nomination and Remuneration Procedures, if the Nomination and Remuneration Committee is not established	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/nominasi-remunerasi/</a>
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/manajemen-risiko/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/manajemen-risiko/</a>
Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (jika ada) Policy on Whistleblowing System (if any)	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/whistleblowing/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/whistleblowing/</a>
Kebijakan Antikorupsi (jika ada) Anti-Corruption Policy (if any)	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/</a>
Kebijakan terkait Seleksi Pemasok dan Hak Kreditor (jika ada) Policy related to the Suppliers Selection and Rights of the Creditors (if any)	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/</a>
Kebijakan dalam Peningkatan Kemampuan Vendor (jika ada) Policy of Capability Improvement of Vendors (if any)	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kode-etik/</a>

Informasi   Information	Link
<b>Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan   Corporate Social Responsibility</b>	
Lingkungan Hidup Environment	<a href="https://archiindonesia.com/id/lingkungan-berkelanjutan/">https://archiindonesia.com/id/lingkungan-berkelanjutan/</a>
Praktik Keternagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Manpower, Occupational Health and Safety Practices	<a href="https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kesehatan-keselamatan-kerja/">https://archiindonesia.com/id/tata-kelola/kesehatan-keselamatan-kerja/</a>
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Bidang Pendidikan   On Education <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/pendidikan/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/pendidikan/</a>  Bidang Ekonomi   On Economy <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/ekonomi/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/ekonomi/</a>  Bidang Sosio-Kultural   On Socio-Culture <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/sosial-budaya/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/sosial-budaya/</a>  Bidang Infrastruktur   On Infrastructure <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/infrastruktur/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/infrastruktur/</a>  Bidang Kesehatan   On Health <a href="https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/kesehatan/">https://archiindonesia.com/id/pilar-csr/kesehatan/</a>
Tanggung Jawab Produk dan/atau Layanan serta Informasi Pendukungnya Responsibility of Products and Services and the Supporting Information	<a href="https://lotusarchi.com/quality-policy">https://lotusarchi.com/quality-policy</a>



# Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



**Perseroan berhasil mengatasi dampak bencana alam yang dihadapi di area pertambangan, sehingga kegiatan produksi masih dapat berjalan dengan baik, walaupun dengan keterbatasan.**

The Company managed to overcome the impact of natural disaster encountered in the mining area, so that production activities can still run well, albeit with constraints.



Tinjauan Bisnis  
Business Overview

**88**

Tinjauan Operasi Segmen Usaha  
Review on Business Segment Operations

**90**

Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Overview

**100**





# Tinjauan Bisnis

## Business Overview

---

Kenaikan harga rata-rata penjualan emas berdampak positif secara langsung terhadap kinerja Archi pada tahun 2022 yang hampir seluruh bisnisnya bergantung kepada komoditas emas.

The increase in average gold selling price has a direct positive impact on Archi's performance in 2022, where almost all of its business depends on gold commodities.

Kondisi perekonomian pada awal tahun 2022 diwarnai dengan inflasi yang tinggi. Kondisi itu disebabkan oleh terganggunya pasokan di tengah tingginya tingkat permintaan, sebagai konsekuensi tengah berlangsungnya pemulihan ekonomi. Penurunan kasus Covid-19 baru di beberapa negara dan kembalinya pekerja ke kantor turut menggerakkan ekonomi di berbagai negara.

Dalam situasi seperti itulah, pasokan berbagai produk elektronik hingga kebutuhan utama kegiatan bisnis dan kehidupan sehari-hari seperti bahan bakar dan bahan makanan belum mampu mencukupi tingkat permintaan. Di Indonesia, Inflasi mulai tinggi sejak menembus dua persen pada bulan Januari 2022, yaitu 2,18% (*year on year/yooy*).

Kemudian sejak bulan Februari, konflik Rusia-Ukraina kembali memanas dan situasi geopolitik ini semakin meningkat menjadi invasi dan perang di area Ukraina. Perang tersebut menjadi awal kenaikan signifikan harga minyak mentah dunia dan bangkitnya harga bahan bakar minyak ("BBM") yang bermuara pada meningkatnya inflasi di seluruh dunia.

Economic conditions at the beginning of 2022 were indicated by high inflation. It was caused by supply disruptions amidst the high demand levels due to the ongoing economic recovery. The decline in new Covid-19 cases in several countries and workers' return to the office or Work From Office ("WFO") encouraged various countries' economic improvements.

In such a situation, the supply of various electronic products to the main needs of business activities and daily needs, such as fuel and foodstuffs, has yet to meet the demand level. In Indonesia, inflation started to rise, after 2% in January 2022, which was 2.18% (*year on year/yooy*).

Then since February, the Russia-Ukraine conflict has heated up and this geopolitical situation has escalated into invasion and war in the Ukraine area. The war was the beginning of a significant rise in the price of world crude oil and fuel oil ("BBM"), which led to increased inflation worldwide.

Walaupun tekanan inflasi global menghimpit berbagai negara, tidak terkecuali Indonesia. Namun Indonesia tetap dapat bertumbuh positif didalam tekanan inflasi dan ketidakpastian global. Hal ini juga tercermin pada kondisi Perseroan, dimana Perseroan juga tetap dapat menjalankan kegiatan bisnis secara normal. Pada saat bersamaan, Perseroan terus mewaspadaai dan mencermati beberapa hal yang berpotensi dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan akibat kondisi perekonomian yang masih bergerak dinamis.

Selanjutnya, berdasarkan laporan BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal IV-2022 mencapai target 5,31%. Bila dilihat berdasarkan lapangan usaha, sektor pertambangan pada kuartal IV-2022 bertumbuh sebesar 6.46% yoy melanjutkan tren positif yang mengesankan, dan memberikan kontribusi ketiga tertinggi terhadap ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan sektor pertambangan, khususnya pertambangan emas juga didukung oleh harga rata-rata tahun 2022 yang mencapai AS\$1.800 per ounce, bertahan di level yang sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu AS\$1.799 per ounce (sumber: LBMA). Kendati demikian, harga rata-rata penjualan emas Perseroan meningkat mencapai AS\$1.810 per ounce, lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yaitu AS\$1.796 per ounce. Hal ini berdampak positif secara langsung terhadap kinerja Archi pada tahun 2022 yang hampir seluruh bisnisnya bergantung kepada komoditas emas.

Even though global inflationary pressures push down various countries, Indonesia is no exception. However, Indonesia is still growing positively despite the inflationary pressures and global uncertainty. Likewise, the Company is still able to carry out normal business activities. At the same time, the Company continues to be vigilant and pay close attention to issues that may disrupt business going concern due to the dynamic economic conditions.

Furthermore, based on a report from BPS, Indonesian economic growth in the fourth quarter of 2022 reached a target of 5.31%. Viewed by the business field, the mining sector in the fourth quarter of 2022 grew by 6.46% yoy, continuing an impressive positive trend and making the third-highest contribution to the Indonesian economy.

The growth in the mining sector, especially gold mining, is also supported by the average price in 2022, which reached US\$1,800 per ounce, relatively the same level as in the previous year at US\$1,799 per ounce (source: LBMA). However, the Company's average gold selling price increase reached US\$1,810 per ounce, higher than the previous year, which was US\$1,796 per ounce. It has direct positive impact on Archi's performance in 2022, where almost all of its business depends on gold commodity.



# Tinjauan Operasi Segmen Usaha

## Review on Business Segment Operations

---

Bersamaan dengan upaya peningkatan kinerja di bidang operasional dan produksi, Perseroan fokus pada operasi-operasi penambangan yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Along with efforts to improve performance in operations and production, the Company focuses on sustainable mining operations and continues to be a leader in environmental, social, and governance (ESG).

### INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Archi telah menjalankan sejumlah inisiatif untuk mendukung kinerja operasional, di antaranya:

1. Mengimplementasi beberapa langkah strategis untuk mengembangkan potensi dari pit-pit yang sudah ada di wilayah Koridor Timur, mempercepat penemuan potensi cadangan bijih dan sumber daya mineral di wilayah Koridor Barat serta memperpanjang umur tambang;
2. Memulai rencana ekspansi untuk meningkatkan produksi di wilayah Koridor Timur, wilayah Koridor Tengah, dan wilayah Koridor Barat;
3. Memperkuat posisi produk emas batangan milik Archi di pasar dengan peluncuran produk-produk baru, menjalin kerja sama dengan mitra-mitra strategis, dan memperluas area distribusi dan pemasaran baik secara luring (*offline*) maupun daring (*online*);

### STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

In 2022, Archi implemented several initiatives to support operational performance, including:

1. Implemented several strategic steps to develop the potential of existing pits in the Eastern Corridor area, accelerated the discovery of potential ore reserves and mineral resources in the Western Corridor area and extended the mine life;
2. Initiated the expansion plans to increase production in the Eastern Corridor, Central Corridor, and Western Corridor areas;
3. Strengthened the position of Archi's gold minted bar products in the market by launching new products, collaborating with strategic partners, and expanding the distribution and marketing area both offline and online;

4. Berfokus pada operasi-operasi penambangan yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola ("LSTK");
  5. Memperkuat neraca Perseroan dalam rangka untuk terus menghargai dan meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham;
  6. Meningkatkan jumlah armada pertambangan di GMA (sebuah perusahaan kontraktor pertambangan); dan
  7. Menyelesaikan perbaikan/pemulihan dan pengembangan pit Araren paska bencana alam yang terjadi.
4. Focussed on sustainable mining operations and continued to be a leader in environmental, social and governance ("ESG");
  5. Strengthened the Company's balance sheet in order to continue to appreciate and increase values added for the shareholders;
  6. Increased the number of mining fleets at GMA (a mining contractor company); and
  7. Completed the recovery and development of the Araren pit after the natural disaster.

## SEGMENT PERTAMBANGAN EMAS

Segmen usaha Pertambangan Emas Perseroan dijalankan oleh 2 (dua) Entitas Anak yang dimiliki secara penuh, yaitu MSM dan TTN. Kedua perusahaan tersebut merupakan pemegang KK dengan konsesi wilayah tambang seluas 39.817 hektar di provinsi Sulawesi Utara.

## GOLD MINING SEGMENT

The Company's Gold Mining business segment is carried out by 2 (two) wholly owned Subsidiaries, namely MSM and TTN. Both companies are the holders of CoW with mining area concession of 39,817 hectares in the province of North Sulawesi.



## Tinjauan Operasi Segmen Usaha

### Review on Business Segment Operations

Masa berlaku KK dari kedua perusahaan akan berakhir pada tahun 2041 dan memiliki opsi perpanjangan 2 (dua) kali dengan masing-masing perpanjangan paling lama 10 tahun, dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK"). Sejak kegiatan penambangan dimulai pada tahun 2009, Archi berhasil mengembangkan Tambang Emas Toka Tindung menjadi operasi dengan beberapa pit. Produksi emas pertama kali dimulai di pit Toka (2011), pit Pajajaran (2011), pit Kopra (2012), pit Blambangan (2013), pit Araren (2015) dan pit Alaskar (2021).

Archi memiliki rekam jejak yang kuat dalam penambahan cadangan (melalui konversi sumber daya dan eksplorasi). Perseroan juga telah menerapkan sejumlah inisiatif efisiensi biaya, termasuk memperbarui armada penambangan, melakukan negosiasi ulang atas kontrak-kontrak dengan pemasok utama, meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan bijih secara signifikan, dan melakukan konversi penggunaan bahan bakar diesel menjadi energi listrik dari Pembangkit Listrik Negara ("PLN") yang lebih murah.

Saat ini, Archi berupaya melangkah lebih maju menuju fase pertumbuhan aktif. Upaya ini didukung oleh kegiatan eksplorasi dan penambangan di sekitar wilayah tambang yang telah ada di wilayah Koridor Timur, dan mencari potensi temuan sumber daya mineral dan cadangan bijih yang baru di wilayah Koridor Barat serta wilayah lainnya (*brownfield* dan *greenfield*) di konsesi milik Archi, seperti wilayah Koridor Tengah.

### Strategi Usaha

Selama tahun 2022, Archi telah berhasil merealisasikan berbagai langkah strategis operasional di segmen usaha Pertambangan Emas. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan pemulihan pit Araren sehingga kegiatan penambangan dapat beroperasi kembali di sekitar akhir tahun. Tingginya kadar emas di pit Araren dapat mendukung kestabilan produksi Perseroan di tahun-tahun mendatang.
2. Mempercepat kegiatan eksplorasi di wilayah Koridor Barat dan Timur, yang berpotensi untuk menambah sumber daya mineral dan cadangan bijih Archi, termasuk di dalamnya studi kelayakan, akuisisi lahan, dan kegiatan pengeboran;
3. Melakukan berbagai upaya efisiensi terkait biaya operasional, termasuk di dalamnya adalah inisiatif terkait dengan penunjukan kontraktor dan peningkatan armada penambangan yang baru.

The COW validity period for the two companies will expire in 2041 and retains the option of 2 (two) time extension with a maximum of 10 years for respective extensions, in the form of a Special Mining Business Permit ("IUPK"). Since mining activities began in 2009, Archi has succeeded in developing Toka Tindung Gold Mine into a multi-pit operation. Gold production first began at the in Toka pit (2011), Pajajaran pit (2011), Kopra pit (2012), Blambangan pit (2013), Araren pit (2015) and Alaskar pit (2021).

Archi has a strong track record of additional reserves (through resource conversion and exploration). The Company has also implemented several cost-efficiency initiatives, including updating the mining fleet, renegotiating contracts with key suppliers, significantly increasing the capacity of the ore processing plant, and converting the use of diesel fuel into less expensive electricity energy from State Electricity Company ("PLN").

Currently, Archi is trying to move forward towards an active growth phase. This effort is supported by exploration and mining activities around the existing mine area (near-mine) in the Eastern Corridor area and looking for the potential discovery of new mineral resources and ore reserves in the Western Corridor area and other areas (*brownfield* and *greenfield*) in Archi's concession, such as Central Corridor area.

### Business Strategy

During 2022, Archi managed to realize various operational and strategic steps in the Gold Mining business segment as follows:

1. Conducted the remediation of the Araren pit so that mining activities can resume the operation around end of the year. The high gold grade in the Araren pit is able to support the Company's production stability in the coming years.
2. Accelerated exploration activities in the Western and Eastern Corridor areas, which have the potential to increase Archi's mineral resources and ore reserves, including feasibility studies, land acquisition, and drilling activities;
3. Conducted various operational cost efficiency, including initiatives related to the contractors' appointment and improving a new mining fleet.

## Kinerja Usaha

Pada tahun 2022, kapasitas maksimal pabrik pengolahan Archi tidak mengalami perubahan sejak tahun sebelumnya dengan kapasitas 4,0 juta ton per tahun dengan *recovery rate* 86,5% serta tingkat utilisasi pabrik 99,0%.

## Business Performance

In 2022, there were no changes in Archi's maximum processing plant capacity from the previous year, with a capacity of 4.0 million tons per year, a recovery rate of 86.5% and a factory utilization rate of 99.0%.

### Kapasitas Maksimal Pabrik Pengolahan per Tahun

Processing Plant Maximum Capacity per Annum

(juta ton | million ton)

2022	2021	2020
4,0	4,0	3,6

### Tingkat Utilisasi Pabrik

Plant Utilization Rate

(%)

2022	2021	2020
99,0	99,0	98,4

Untuk tingkat produksi, pada tahun 2022 produksi emas Archi mengalami penurunan 42,85% dari 194,4 koz pada tahun 2021 menjadi 111,1 koz pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh lebih rendahnya kadar rata-rata emas yang diolah, dari 1,93 g/t menjadi 1,07 g/t.

As for the production level, Archi's gold production 2022 decreased by 42.85%, from 194.4 koz in 2021 to 111.1 koz in 2022. It was due to the lower average gold head grade from 1.93 g/t to 1.07 g/t.

Penurunan kadar rata-rata emas yang diolah tersebut sebagai dampak dari bencana alam yang terjadi di pit Araren. Sedangkan pit Araren merupakan pit yang memiliki kadar rata-rata emas yang tinggi. Hingga akhir tahun 2022 pit Araren hanya berkontribusi sebanyak 5,30% dari total bijih emas yang di proses.

The decrease in the average grade head grade was due to the natural disaster at the Araren pit. While the Araren pit is a pit that has a high average gold head grade. Until the end of 2022 the Araren pit only contribute 5.30% of the total ore processed.

### Kadar Rata-Rata Emas Diolah

Average Gold Head Grade

(g/t)

2022	2021	2020
1,07	1,93	2,12

### Volume Produksi Emas dan Perak

Gold and Silver Production Volume

(koz)

Produksi   Production	2022	2021	2020
Produksi Emas   Gold Production	111,1	194,4	206,8
Produksi Perak   Silver Production	191,6	384,0	363,1

Sementara dari sisi volume penjualan emas, pencapaian Archi pada tahun 2022 adalah 117,3 koz, lebih rendah 37,64% dibandingkan dengan 188,1 koz pada tahun 2021. Penurunan ini seiring dengan lebih rendahnya volume produksi emas selama tahun 2022.

Meanwhile, in terms of gold sales volume, Archi's in 2022 managed to record 117.3 koz, 37.64% lower than 188.1 koz in 2021. This decrease was in line with the lower volume of gold production in 2022.

## Tinjauan Operasi Segmen Usaha

### Review on Business Segment Operations

Selain komoditas emas, Archi juga memiliki komoditas perak. Pada tahun 2022, Archi mencapai volume penjualan perak sebesar 257,8 koz, turun 15,81% dibandingkan dengan 306,2 koz pada tahun 2021.

Aside from gold commodity, Archi also has silver commodity. In 2022, Archi managed to record silver sales volume of 257.8 koz, which decreased by 15.81% compared to 306.2 koz in 2021.

#### Volume dan Harga Penjualan Emas dan Perak

##### Gold and Silver Sales Volume and Price

	Satuan	2022	2021	2020
Harga Rata-rata Penjualan Emas   Average Gold Selling Price	AS\$/oz	1.810	1.796	1.807
Harga Rata-rata Penjualan Perak   Average Silver Selling Price	US\$/oz	21	24	21
Volume Penjualan Emas   Gold Sales Volume	kilo ounce	117,3	188,1	213,8
Volume Penjualan Perak   Silver Sales Volume	(koz)	257,8	306,2	365,6

Secara keseluruhan, segmen Pertambangan Emas Archi pada tahun 2022 mencatatkan hasil pendapatan sebesar AS\$212,3 juta, menurun 37,15% dari AS\$337,8 juta pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan emas.

Overall, the Archi Gold Mining segment in 2022 recorded revenue of US\$212.3 million, which decreased by 37.15% from US\$337.8 million in 2021. This decrease was due to the decrease in gold sales volume.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2022	2021	2020
Pendapatan Segmen (bersih)   Segment Revenue (net)	212,3	337,8	386,4

### Profitabilitas

Seiring dengan menurunnya volume produksi dan penjualan, laba usaha segmen Pertambangan Emas yang berhasil dibukukan pada tahun 2022 mencapai AS\$41,0 juta, menurun 70,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$140,8 juta.

### Profitability

In line with the decline in production and sales volume, the operating profit of the Gold Mining segment, which was recorded in 2022, reached US\$41.0 million, decreased by 70.88% compared to the previous year, which amounted to US\$140.8 million.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2022	2021	2020
Laba Usaha Segmen   Segment Operating Profit	41,0	140,8	228,1

### Rencana Strategis tahun 2023

Pada tahun 2023, Archi berencana melanjutkan aktivitas penambangan di pit Toka, pit Kopra dan pit Alaskar, serta pit Araren yang telah kembali beroperasi.

### Strategic Plan for 2023

In 2023, Archi plans to continue mining activities at Toka pit, Kopra pit and Alaskar pit, as well as the Araren pit, which has resumed operation.

Selain itu, Archi akan melanjutkan optimalisasi pabrik pengolahan dalam rangka peningkatan ekstraksi bijih. Dari sisi eksplorasi, Archi akan terus melakukan kegiatan eksplorasi baik di wilayah Koridor Timur, wilayah Koridor Tengah dan wilayah Koridor Barat. Hal ini Archi lakukan untuk mempercepat potensi penambahan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih baru.

Furthermore, Archi will continue to optimize the processing plant to improve ore extraction recovery. In terms of exploration, Archi will continue the exploration activities at Eastern Corridor, Central Corridor and Western Corridor regions. Those are supposed to accelerate the potential addition of new Mineral Resources and Ore Reserves.



## SEGMENT PERDAGANGAN DAN PENGOLAHAN EMAS

Segmen Perdagangan dan Pengelolaan Emas Archi dikelola oleh Entitas Anak, yaitu PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS"), yang 51,00% sahamnya dimiliki PT Archi Indonesia Tbk dan 49,00% sahamnya dimiliki oleh PT Royal Raffles Capital (perusahaan pihak ketiga). Entitas Anak yang didirikan pada 2019 ini berfokus pada sektor hilir melalui pengolahan dan penjualan produk emas batangan kepada konsumen ritel.

EMAS mengolah dan menjual produk logam emas dengan nama merek dagang "Lotus Archi"/"Emas Merah Putih", emas murni kadar 99.99% dan bersertifikasi SNI. Produk Emas Merah Putih berukuran 0,1 gr; 0,2 gr; 0,5 gr; 1 gr; 2 gr; 5 gr; 10 gr; 25 gr; 50 gr; dan 100 gram. Emas Merah Putih hadir dan dipasarkan di Indonesia melalui pasar luring (*offline*) di toko-toko emas rekanan, maupun daring (*online*) melalui kemitraan dengan platform pihak ketiga.

Pemasaran luring sebagian besar dilakukan di kota-kota di Pulau Jawa. Selanjutnya, Perseroan berencana melakukan penetrasi ke berbagai pulau besar lainnya di Indonesia. Emas Merah Putih dan setiap produk-produk EMAS lainnya telah dilengkapi dengan QR Code, konsumen dapat melacak keaslian produk dengan menggunakan teknologi CertiEye dan teknologi lainnya (CertiTrack).

Selain itu, di tahun 2022 EMAS sudah berhasil menjajaki pasar ekspor melalui penjualan medali emas ke Asia Selatan dan Timur Tengah.

### Strategi Usaha

Pada tahun 2022, EMAS telah membangun jaringan pemasaran secara nasional dengan memberikan jaminan pembelian kembali dengan harga yang kompetitif. Komitmen ini diberikan untuk memastikan konsumen mendapatkan kenyamanan dalam berinvestasi produk EMAS.

## GOLD TRADING AND PROCESSING SEGMENT

Archi's Trading and Gold Processing segment is conducted by a Subsidiary, namely PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS"), which is 51.00% owned by PT Archi Indonesia Tbk and 49.00% owned by PT Royal Raffles Capital (third party company). Established in 2019, the Subsidiary focuses on downstream sector through the processing and sales of gold minted bar to retail consumers.

EMAS processes and sells gold minted bar product namely "Emas Merah Putih"/"Lotus Archi" fine gold 99.99% and SNI certified. Emas Merah Putih's product range of 0.1 gr; 0.2 gr; 0.5 gr; 1 gr; 2 gr; 5 gr; 10 gr; 25gr; 50gr; and 100 grams.. Emas Merah Putih is present and marketed in Indonesia through offline market at gold partner stores, as well as online through partnerships with third-party platforms.

Offline marketing is mostly carried out in cities of Java Island. Furthermore, the Company plans to penetrate various other major islands in Indonesia. Emas Merah Putih and every other EMAS products have been equipped with a QR Code, therefore consumers can track product authenticity using CertiEye technology and other technologies (CertiTrack).

Furthermore, in 2022, EMAS has successfully entered export market through selling gold medallion to the South Asia and the Middle East.

### Business Strategy

In 2022, EMAS has built a national marketing network by providing buyback guarantees at competitive prices. This commitment to ensure consumers receive the convenience of investing in EMAS products..

## Tinjauan Operasi Segmen Usaha

### Review on Business Segment Operations



Lebih lanjut, EMAS telah meluncurkan *series set* dalam rangka merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke 77 tahun 2022, yaitu “Proud of Merah Putih”, berupa seri logam emas dengan tema budaya 34 provinsi di Indonesia. Selain itu, EMAS juga telah meluncurkan berbagai produk logam emas batangan edisi khusus (*special edition*) hasil kerja sama dengan *Warner Bros, Consumer Product Inc.* dengan tema seperti *Chinese New Year* dan *Tom & Jerry*.

Kemudian, EMAS juga mengeluarkan produk terbaru *series set* seperti *Game of Thrones, Harry Potter*, dan berbagai koleksi *DC Super Heroes*. Lebih lanjut, produk logam emas terbaru yang diluncurkan adalah *paper gold*, emas tipis bertema *gift series* seperti *Happy Birthday, Happy Wedding, Happy Baby Born*, dan *Happy Eid Mubarak*. Selain itu, EMAS mengolah dan mencetak medali emas yang dijual kepada konsumen di pasar internasional.

Furthermore, EMAS launched a series set to celebrate the 77<sup>th</sup> independence day of the Republic of Indonesia in 2022, namely “Proud of Merah Putih,” in the form of a gold minted bar series with the cultural theme of 34 provinces in Indonesia. Moreover, EMAS also launched various special edition gold minted bar products in collaboration with *Warner Bros, Consumer Product Inc.*, with themes such as *Chinese New Year* and *Tom & Jerry*.

EMAS also released the latest product series sets, such as *Game of Thrones, Harry Potter* and various collections of *DC Super Heroes*. Furthermore, the latest gold minted bar products launched are *paper gold* and thin gold-themed gift series such as *Happy Birthday, Happy Wedding, Happy Baby Born* and *Happy Eid Mubarak*. Furthermore, EMAS processed and minted gold medallion that was sold to the international market.

## Kinerja Usaha

Pada tahun 2022, segmen Perdagangan dan Pengolahan Emas Archi mencatatkan pendapatan sebesar AS\$15,4 juta, meningkat 87,80% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar AS\$8,2 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan logam emas batangan, termasuk medali emas yang dijual kepada konsumen internasional.

## Business Performance

In 2022, Archi's Gold Trading and Processing segment recorded revenue of US\$15.4 million, increased by 87.80% compared to 2021, which amounted to US\$8.2 million. It was due to the increase in sales volume of gold minted bar, including gold medallion that sold to international consumers.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2022	2021	2020
Pendapatan Segmen (bersih)   Segment Revenue (net)	15,4	8,2	6,9

## Rencana Strategis tahun 2023

Pada tahun 2023, EMAS berencana terus melakukan berbagai terobosan dan inovasi produknya untuk menysasar kaum milenial dan generasi Z, sesuai dengan misi dari EMAS untuk mengedukasi masyarakat untuk mulai berinvestasi emas sejak dini. Selain itu, EMAS akan terus berupaya untuk mencari peluang-peluang baru dari sisi produk dan jasa, pemasaran, jalur distribusi, maupun potensi kemitraan strategis lainnya, dalam rangka mempercepat penetrasi produk EMAS ke berbagai pulau besar lainnya di Indonesia. Salah satunya, EMAS sedang melakukan finalisasi rencana pembangunan Pabrik Pemurnian untuk mendukung aktivitas usaha Perseroan.

## Strategic Plan for 2023

In 2023, EMAS plans to continuously execute various breakthroughs and innovations for its products, targeting the millenials and generation Z, in line with EMAS' mission to educate the public to start investing early in gold. Moreover, EMAS will continue to seek new opportunities in terms of product and services, marketing, distribution channels, and other potential strategic partnerships to accelerate the EMAS product penetration to various other major islands in Indonesia. One of them, EMAS is currently in the midst of finalizing the planning of construction of Refinery Facilities to support the Company's business activity.

## SEGMENT LAIN-LAIN

Segmen lain-lain Archi membawahi jasa penunjang penambangan seperti jasa konsultasi manajemen, investasi, jasa kontraktor penambangan, dan lainnya. PT Karya Kreasi Mulia ("KKM") merupakan Entitas Anak yang berdomisili di Jakarta, yang menyediakan jasa penunjang penambangan dan konsultasi manajemen, termasuk perihal perpajakan, hukum, sumber daya manusia dan lainnya, kepada seluruh bisnis dalam kelompok usaha Archi.

## OTHER SEGMENTS

Archi's other business segment oversees mining support services such as management consulting services, investment, mining contractor services, and others. PT Karya Kreasi Mulia ("KKM") is a Subsidiary domiciled in Jakarta that provides mining support and management services, including taxation, legal, human resources and others, to all businesses within Archi Group.

Archi juga memiliki Entitas Anak, Archipelago Resources Pte Ltd ("ARPTE"), merupakan perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. ARPTE berfokus di bidang investasi.

Archi also has a Subsidiary, Archipelago Resources Pte Ltd ("ARPTE"), a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE is focusing on investment industry.

Untuk usaha jasa kontraktor penambangan Archi, dijalankan oleh Entitas Anak, PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP"). JPP merupakan *holding* dari bisnis Archi di bidang jasa kontraktor penambangan emas.

Archi's mining contractor service is run by a Subsidiary, PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP"). JPP is the holding company of Archi's gold mining contractor services segment, JPP has a 25% ownership in

## Tinjauan Operasi Segmen Usaha

### Review on Business Segment Operations

JPP memiliki 25% kepemilikan di PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA"), perusahaan kontraktor pertambangan yang berdomisili di Sulawesi Utara, dan merupakan salah satu kontraktor pertambangan yang digunakan oleh Archi untuk melakukan aktivitas pertambangan di Tambang Emas Toka Tindung.

### Strategi Usaha

Dalam melakukan aktivitas pertambangannya, Archi telah menunjuk GMA bersama beberapa kontraktor penambangan lainnya yang memiliki reputasi global untuk mendukung bagian-bagian substansial dari pekerjaan penambangan di Tambang Emas Toka Tindung. Penunjukan ini berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, dan berdasarkan keahlian dan rekam jejak dari masing-masing kontraktor.

Melalui penerapan tata kelola tersebut, kontraktor yang ditunjuk dapat membantu Archi mencapai efisiensi biaya dari operasional tambang emas Perseroan. Berdasarkan tarif kontrak untuk periode yang telah disepakati, penunjukan GMA sebagai salah satu kontraktor penambangan di Tambang Emas Toka Tindung telah membantu Archi untuk mengurangi biaya pemuatan dan pengangkutan yang cukup signifikan.

Per akhir tahun 2022, GMA memiliki armada pertambangan yang terdiri dari 4 (empat) unit ekskavator berkapasitas 20 ton, 3 (tiga) unit ekskavator berkapasitas 40 ton, 4 (empat) unit ekskavator berkapasitas 120 ton, 6 (enam) unit *articulated dump trucks* berkapasitas 40 ton dan 29 unit *rigid dump trucks* berkapasitas 100 ton serta alat berat lain pendukung jasa pertambangan. Untuk jasa penunjang penambangan dan konsultasi manajemen yang dioperasikan oleh KKM, pada tahun 2022, terus melakukan berbagai inovasi dan terobosan dalam mendukung kegiatan dari kelompok usaha Archi, termasuk di dalamnya perekrutan talenta-talenta baru dan melakukan implementasi *System Application and Processing* ("SAP") di seluruh kelompok usaha Archi.

PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA"), a mining contractor company domiciled in North Sulawesi, and is one of the mining contractors engaged by Archi for mining activities at Toka Tindung Gold Mine.

### Business Strategy

In conducting mining activities, Archi appointed GMA, along with several other mining contractors with a global reputation, to support substantial parts of the mining activities at Toka Tindung Gold Mine. This appointment was based on predetermined criteria, each contractor's expertise and track record.

Through this governance, the appointed contractor can help Archi achieve cost efficiency from the Company's gold mining operations. Based on the contract rates for the agreed period, GMA appointment as one of the mining contractors at Toka Tindung Gold Mine assisted Archi in reducing loading and hauling costs significantly.

As of the end of 2022, GMA has a mining fleet consisting of 4 (four) units of excavators with a capacity of 20 tons, 3 (three) units of excavators with a capacity of 40 tons, 4 (four) units of excavators with a capacity of 120 tons, 6 (six) units of articulated dump trucks with a capacity of 40 tons and 29 units of rigid dump trucks with a capacity of 100 tons and other heavy equipment supporting mining services. For mining support services and management consulting operated by KKM, the Company kept making various innovations and breakthroughs in 2022 to support the business group activities of Archi, including recruiting new talents and implementing System Application and Processing ("SAP") throughout the Archi business group.

## Kinerja Usaha

Pada tahun 2022, total pendapatan yang dibukukan oleh segmen Lain-lain mencapai AS\$4,1 juta, sebanding dengan AS\$4,1 juta yang dicatatkan pada tahun 2021. Total penjualan dari segmen Lain-lain merupakan penjualan yang berasal dari KKM, sedangkan penjualan yang berasal dari GMA dicatat sebagai bagian atas laba entitas asosiasi.

## Business Performance

In 2022, total revenue recorded by the Others segment reached US\$4.1 million, comparable to US\$4.1 million in 2021. Total sales from other segments were from KKM, while sales from GMA are recorded as part of the share in profit of associate.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2022	2021	2020
Pendapatan Segmen (bersih)   Segment Revenue (net)	4,1	4,1	3,6
Bagian Atas Laba Entitas Asosiasi   Shares in Profit of Associate	1,3	1,8	0,1

## Profitabilitas

Untuk segmen Lain-lain, Archi mencatatkan rugi usaha tahun 2022 sebesar AS\$4,4 juta, sementara pada tahun sebelumnya mengalami rugi usaha AS\$6,0 juta.

## Profitability

For the Others segment, Archi recorded an operating loss in 2022 of US\$4.4 million. While in the previous year, the operating loss amounted to US\$6.0 million.

(dalam AS\$ juta | in US\$ million)

	2022	2021	2020
Rugi Segmen   Segment Loss	(4,4)	(6,0)	(11,1)

## Rencana Strategis Tahun 2023

Ke depan, Archi berencana untuk terus memperkuat posisi dan kontribusi GMA sebagai kontraktor penambangan utama di Tambang Emas Toka Tindung milik Archi, khususnya mengoptimalkan kegiatan penambangan di pit Araren yang memiliki kadar emas yang tinggi. Selanjutnya, sebagai bagian dari inovasi bisnis Perseroan, Archi berencana untuk mendirikan pabrik pemurnian emas dan perak. Perseroan meyakini bahwa pabrik pemurnian tersebut dapat mendukung rantai pasok emas dan perak domestik, dan khususnya memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. Selain itu, tidak menutup kemungkinan akan potensi pengerjaan proyek dari tambang lainnya di Indonesia..

## Strategic Plan for 2023

Going forward, Archi plans to continue strengthening GMA's position and contribution as the major mining contractor at Archi's Toka Tindung Gold Mine, especially to optimize mining activity at the Araren pit that has high gold grade. Furthermore, as part of the Company's business innovation, Archi plans to establish gold and silver refinery. The Company believes that the refinery will support the domestic gold and silver supply chain, and especially provide value added to the shareholders. In addition, it does not rule out the potential for other mining projects in Indonesia.

# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Overview

---

Menghadapi tantangan yang tak mudah pada tahun 2022, kinerja keuangan Perseroan tetap solid dengan menghasilkan laba.

Facing the challenges in 2022, the Company's financial performance remained solid and profitable.

Pada tahun buku 2022, kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan menurun, yang terutama disebabkan oleh kejadian bencana alam di pit Araren di awal tahun 2022. Akibat bencana alam tersebut, produksi emas mengalami penurunan. Remediasi terhadap pit Araren pasca kejadian bencana alam telah berjalan dengan baik, alat berat sudah dapat beraktivitas di dalam pit untuk memulai kegiatan penambangan bijih. Dengan demikian, produksi bijih dari pit Araren akan dilakukan secara bertahap.

Berikut ini adalah uraian rinci mengenai kinerja keuangan Perseroan yang disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk untuk tahun buku 2022 dibandingkan dengan tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan telah dipublikasikan melalui laman situs Perseroan.

In fiscal year 2022, Archi's financial performance overall was in decline, especially caused by the natural disaster that occurred at Araren pit in the beginning of 2022. The natural disaster resulted in gold production decrease. The remediation of Araren pit post natural disaster was progressing well, heavy equipments have resumed ore mining activities. Thus, ore production from Araren pit will be carried out in stages.

Below is detailed description on the Company's financial performance prepared with reference to the Consolidated Financial Statements of PT Archi Indonesia Tbk for fiscal year 2022 comparative to fiscal year 2021, as audited by the Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surya based on the audit standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants and published at the Company's website.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Jumlah Aset

## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

### Total Assets

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Aset Lancar   Current Assets	87.174.516	79.159.781
Aset Tidak Lancar   Non-Current assets	630.641.906	610.537.624
Jumlah Aset   Total Assets	717.816.422	689.697.405

Pada tahun 2022, total aset Perseroan adalah sebesar AS\$717,8 juta, lebih tinggi 4,08% dari posisi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$689,7 juta. Kenaikan jumlah aset tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar.

In the year 2022, the Company's assets amounted to US\$717.8 million, 4.08% higher than the previous year, which was at US\$689.7 million. The increase in assets was due to the increase in current assets and non-current assets.



## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### Aset Lancar

#### Current Assets

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Kas dan setara kas   Cash and cash equivalents	10.339.434	12.298.872
Kas yang dibatasi penggunaannya   Restricted Cash	2.160.269	6.930.934
Piutang usaha – pihak ketiga   Trade receivables – third parties	3.814.651	167.857
Piutang lain-lain – pihak ketiga   Other receivables – third parties	16.578.824	12.994.324
Persediaan   Inventories	50.930.188	39.053.742
Uang muka pemasok   Advances to suppliers	1.860.798	5.232.296
Biaya dibayar dimuka   Prepaid expenses	1.490.352	2.481.756
<b>Total Aset Lancar   Total Current Assets</b>	<b>87.174.516</b>	<b>79.159.781</b>

Posisi total aset lancar pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$87,2 juta, atau berkontribusi 12,14% terhadap total aset, lebih tinggi daripada posisi pada tahun sebelumnya yang sebesar AS\$79,2 juta, atau berkontribusi sebesar 11,48% terhadap total aset. Kenaikan total aset lancar tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain pihak ketiga dan persediaan lancar, diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas, bagian lancar dari kas yang dibatasi penggunaannya dan uang muka pemasok.

Total current assets in 2022 amounted to US\$87.2 million, or contributed 12.14% to total assets, higher than the previous year's of US\$79.2 million, or contribution of 11.48% to total assets. The increase in the total current assets was due to the increase in trade receivables from third parties, other receivables from third parties and current inventories, offset by the decrease in cash and cash equivalents, current restricted cash and advances to suppliers.

#### Aset Tidak Lancar

#### Non-Current Assets

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Kas yang dibatasi penggunaannya   Restricted cash	10.915.417	10.250.112
Aset pajak tangguhan   Deferred tax assets	163.634	199.339
Biaya dibayar dimuka   Prepaid expenses	214.146	277.165
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Claims for tax refund and tax assessments under appeals	5.766.626	14.461.421
Persediaan   Inventories	96.317.883	101.709.282
Investasi pada entitas asosiasi   Investment in associate	3.121.508	2.032.770
Aset eksplorasi dan evaluasi   Exploration and evaluation assets	58.819.920	57.724.890
Properti pertambangan   Mine properties	311.230.122	273.105.754
Aset tetap   Fixed assets	142.699.098	149.185.236
Aset tidak lancar lainnya   Other non-current assets	1.393.552	1.591.655
<b>Total Aset Tidak Lancar   Total Non-Current Assets</b>	<b>630.641.906</b>	<b>610.537.624</b>



Posisi total aset tidak lancar pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$630,6 juta dan berkontribusi sebesar 87,86% terhadap total aset, lebih tinggi dari posisi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$610,5 juta dan berkontribusi sebesar 88,52% terhadap total aset. Kenaikan jumlah aset tidak lancar tersebut disebabkan oleh kenaikan properti pertambangan, aset eksplorasi dan evaluasi, dan investasi pada entitas asosiasi, diimbangi dengan penurunan persediaan tidak lancar, dan tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan aset tetap.

## Liabilitas

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	201.502.683	201.424.186
Liabilitas Jangka Panjang   Non-Current Liabilities	268.558.300	255.685.897
<b>Total Liabilitas   Total Liabilities</b>	<b>470.060.983</b>	<b>457.110.083</b>

Pada tahun 2022, total liabilitas adalah sebesar AS\$470,1 juta, lebih tinggi 2,83% daripada posisi pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar AS\$457,1 juta. Kenaikan jumlah liabilitas tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang.

## Liabilitas Jangka Pendek

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Utang bank jangka pendek   Short-term bank loans	60.699.682	34.204.922
Utang usaha   Trade payables		
• Pihak ketiga   Third parties	44.954.824	35.619.670
• Pihak berelasi   Related parties	15.412.563	6.113.324
Utang lain-lain – pihak ketiga   Other payables – third parties	7.108.170	2.838.505
Biaya masih harus dibayar   Accrued expenses		
• Pihak ketiga   Third parties	24.734.745	28.510.888
• Pihak berelasi   Related parties	7.350.485	13.163.555
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liability	427.241	425.073
Utang pajak   Taxes payable	5.715.144	12.124.507
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: Current maturities of long-term liabilities:		
• Utang bank   Bank loans	34.940.627	68.154.329
• Utang pembiayaan konsumen   Consumer finance loans	159.203	269.413
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek   Total Current Liabilities</b>	<b>201.502.683</b>	<b>201.424.186</b>

Total non-current assets in 2022 amounted to US\$630.6 million and contributed 87.86% to total assets, higher than the previous year, which at US\$610.5 million, and a contribution of 88.52% to total assets. The increase in total non-current assets resulted from the increase in mine properties, exploration and evaluation assets, and investment in associate, offset by the decrease in non-current inventories, claims for tax refunds and tax assessments under appeals, and fixed assets.

## Liabilities

In 2022, total liabilities amounted to US\$470.1 million, 2.83% higher than US\$457.1 million in the previous year. The increase in total liabilities was due to the increase in non-current liabilities.

## Current Liabilities

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

Total liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$201,5 juta atau memiliki porsi sebesar 42,87% terhadap jumlah liabilitas, lebih tinggi dari posisi pada tahun sebelumnya, yang sebesar AS\$201,4 juta, atau berkontribusi sebesar 44,06%. Kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek dan utang usaha, diimbangi dengan penurunan beban biaya masih harus dibayar dan bagian lancar liabilitas jangka panjang - utang bank.

Total current liabilities in 2022 amounted to US\$201.5 million or 42.87% to total liabilities, higher than the previous year, which was at US\$201.4 million which contributed 44.06% to total liabilities. The increase in current liabilities was the result of the increase in short-term bank loans and trade payables, offset by the decrease in accrued expenses and current maturities of long-term bank loans.

### Liabilitas Jangka Panjang

### Non-Current Liabilities

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Liabilitas pajak tangguhan   Deferred tax liabilities	34.898.466	36.365.302
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang Provision for reclamation and mine closure	12.258.073	11.547.014
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar: Non-current liabilities, net of current maturities:		
· Utang bank   Bank loans	216.525.840	200.978.858
· Utang pembiayaan konsumen   Consumer finance loans	77.793	262.076
Liabilitas imbalan kerja   Employee benefit liability	4.798.128	6.532.647
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang   Total Non-Current Liabilities</b>	<b>268.558.300</b>	<b>255.685.897</b>

Total liabilitas jangka panjang pada tahun 2022 sebesar AS\$268,6 juta, lebih tinggi dari posisi pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar AS\$255,7 juta. Kenaikan total liabilitas jangka panjang tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank bagian jangka panjang.

Total non-current liabilities in 2022 amounted to US\$268.6 million, an increase from the US\$255.7 million in the previous year. The increase in total non-current liabilities was due to the increase in long-term bank loans.

### Ekuitas

### Equity

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Modal saham – nilai nominal Modal dasar Ditempatkan dan disetor penuh	Rp10 per saham : 94.370.000.000 saham : 24.835.000.000 saham	20.350.482 20.350.482
Share capital – par value Authorized Issued and fully paid	Rp10 per share : 94,370,000,000 shares : 24,835,000,000 shares	
Tambahan modal disetor   Additional paid-in capital	95.790.451	95.790.451
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali Difference arising from acquisition of non-controlling interests	(5.105.641)	(5.105.641)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements	(575.414)	(208.435)

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Saldo laba   Retained earnings		
· Ditetapkan penggunaannya   Appropriated	200.000	-
· Belum ditentukan penggunaannya   Unappropriated	137.178.047	121.842.427
	247.837.925	232.669.284
Kepentingan Non-Pengendali   Non-Controlling Interests	(82.486)	(81.962)
Jumlah Ekuitas   Total Equity	247.755.439	232.587.322

Pada tahun 2022, total ekuitas adalah sebesar AS\$247,8 juta, lebih tinggi 6,52% dari posisi pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar AS\$232,6 juta. Kenaikan total ekuitas tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

In 2022, total equity amounted to US\$247.8 million, 6.52% higher than US\$232.6 million in the previous year. The increase was caused by the increase in unappropriated retained earnings.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas operasi Cash Flows from Operating activities	54.291.208	124.170.086
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(69.344.752)	(118.157.954)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing activities	13.676.772	(33.897.655)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	10.339.434	12.298.872

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar AS\$54,3 juta, menurun dari AS\$124,2 juta pada periode tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$135,1 juta, diimbangi dengan penurunan pembayaran kepada kontraktor dan pemasok lainnya sebesar AS\$ 22,8 juta dan penurunan pembayaran pajak penghasilan sebesar AS\$22,5 juta, dan kenaikan penerimaan tagihan pajak sebesar AS\$7,6 juta.

### Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities amounted to US\$54.3 million, a decrease from US\$124.2 million in the previous year, which was mainly due to the decrease in cash receipts from customers amounted to US\$135.1 million, offset by the decrease in payments to contractors, suppliers and others amounted to US\$22.8 million and the decrease in corporate income tax payments of US\$22.5 million, and the increase in receipts of claim for tax refund amounted to US\$7.6 million.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS\$69,3 juta, menurun dari AS\$118,2 juta pada periode tahun sebelumnya, yang disebabkan

### Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities amounted to US\$69.3 million, a decrease from US\$118.2 million in the previous year, which was due to the decrease of

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

oleh menurunnya pengeluaran belanja modal, berupa aset tetap sebesar AS\$25,6 juta, properti pertambangan sebesar AS\$15,2 juta, serta aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$8,0 juta.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar AS\$13,7 juta, meningkat dari AS\$33,9 juta kas bersih yang digunakan pada periode tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh penerimaan utang bank jangka pendek.

### Posisi Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2022, posisi kas dan setara kas menurun menjadi AS\$10,4 juta dari AS\$12,3 juta pada akhir tahun sebelumnya.

capital expenditures, namely fixed assets amounted to US\$25.6 million, mine properties amounted to US\$15.2 million, and exploration and evaluation assets amounted to US\$8.0 million.

### Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities amounted to US\$13.7 million, an increase from US\$33.9 million net cash used in the previous year, mainly due to proceeds from short-term bank loans.

### Cash and Cash Equivalent Position

At the end of the year 2022, cash and cash equivalents decreased to US\$10.4 million from US\$12.3 million at the end of the previous year.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam AS\$ | in US\$)

	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers	216.476.272	345.909.671
Beban pokok penjualan   Cost of goods sold	(156.945.808)	(209.419.067)
Laba Bruto   Gross Profit	59.530.464	136.490.604
Beban penjualan   Selling expenses	(901.937)	(1.535.306)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(8.694.788)	(8.962.680)
Pendapatan operasi lain   Other operating income	11.589.493	10.325.164
Beban operasi lain   Other operating expenses	(13.994.037)	(1.758.295)
Laba Usaha   Income from Operations	47.529.195	134.559.487
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	28.573.265	117.281.924
Laba Tahun Berjalan   Profit for The Year	14.536.813	75.068.148
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	631.304	522.279
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	15.168.117	75.590.427
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Basic earnings per share attributable to owners of the parent	0,0006	0,0031

## Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$216,5 juta, menurun sebesar 37,42% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar AS\$345,9 juta. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan volume penjualan emas sebesar 37,64%, yaitu 117,3 koz pada tahun 2022 dari 188,1 koz pada tahun 2021, diimbangi dengan kenaikan harga rata-rata penjualan emas sebesar 0,78%, yaitu AS\$1.810 per ounce pada tahun 2022 dari AS\$1.796 per ounce pada tahun 2021. Penurunan volume penjualan emas terutama disebabkan oleh menurunnya volume produksi emas dan kadar rata-rata emas yang lebih rendah akibat bencana alam di pit Araren.

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2022 sebesar AS\$156,9 juta, menurun 25,06% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$209,4 juta. Penurunan beban pokok penjualan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah material yang ditambang dan penurunan jumlah bijih yang diproses akibat bencana alam di pit Araren.

## Laba Bruto

Lababrutopadatahun2022adalahsebesarAS\$59,5juta, menurun 56,38% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar AS\$136,5 juta. Penurunan laba bruto tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, diimbangi dengan penurunan beban pokok penjualan. Dengan demikian, margin laba kotor turun dari 39,46% pada tahun 2021 menjadi 27,50% pada tahun 2022.

## Laba Usaha

Laba Usaha pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$47,5 juta, menurun 64,68% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$134,6 juta. Penurunan laba usaha tersebut disebabkan oleh penurunan laba bruto dan kenaikan beban operasi lain.

## Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$28,6 juta, menurun 75,64% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$117,3 juta. Penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan tersebut disebabkan oleh penurunan laba usaha dan kenaikan beban keuangan.

## Revenue from Contracts with Customers

Revenue from contracts with customers in 2022 amounted to US\$216.5 million, decreased by 37.42% compared to US\$345.9 million in the previous year. This was due to the decrease in gold sales volume by 37.64%, to 117.3 koz in 2022 from 188.1 koz in 2021, offset by the 0.78% increase in the average gold selling price to US\$1,810 per ounce in 2022 from US\$1,796 per ounce in 2021. The decline in gold sales volume was especially due to the decrease in gold production volume and lower average gold head grade as the impact of the natural disaster at Araren pit.

## Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2022 amounted to US\$156.9 million, decreased by 25.06% compared to US\$209.4 million in the previous year. The decrease in cost of goods sold was due to the decrease in material mined and the decrease in ore processed as the impact of the natural disaster at Araren pit.

## Gross Profit

Gross profit in 2022 amounted to US\$59.5 million, decreased by 56.38% compared to US\$136.5 million in the previous year. The decrease in gross profit was due to the decrease in revenue from contracts with customers, offset by the decrease in cost of goods sold. Thus, the gross profit margin decreased from 39.46% in 2021 to 27.50% in 2022.

## Income from Operatings

Income from operations in 2022 amounted to US\$47.5 million, decreased by 64.68% compared to US\$134.6 million in the previous year. The decrease in income from operations was due to the decrease in gross profit and an increase in other operating expenses.

## Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense in 2022 amounted to US\$28.6 million, decreased by 75.64% compared to US\$117.3 million in the previous year. The decrease in profit before income tax expense was due to the decrease in income from operations and an increase in finance costs.

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$14,5 juta, menurun 80.64% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$75,1 juta. Penurunan laba tahun berjalan tersebut disebabkan oleh penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

### Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$631,3 ribu, meningkat 20,87% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar dari AS\$522,3 ribu. Kenaikan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

### Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$15,2 juta, menurun 79,93% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar dari AS\$75,6 juta. Penurunan total penghasilan komprehensif tahun berjalan tersebut disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan.

### Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per saham dasar pada tahun 2022 adalah sebesar AS\$0,0006 per saham, menurun 80,65% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$0,0031 per saham.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga likuiditas untuk memenuhi seluruh liabilitas lancarnya dan berfokus pada investasi jangka panjang. Salah satu indikator kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan, antara lain ditunjukkan melalui rasio lancar, yang pada tahun 2022 mencapai 0,4x, sama dengan tahun sebelumnya.

### Profit for the Year

Profit for the year 2022 amounted to US\$14.5 million, decreased by 80.64% compared US\$75.1 million in the previous year. The decrease in profit for the year was due to the decrease in profit before income tax expense, as previously disclosed.

### Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax

Other comprehensive income for the year, net of tax in 2022 amounted to US\$631.3 thousand, increased by 20.87% compared to the previous year, which was at US\$522.3 thousand. The increase in other comprehensive income for the year, net of tax was due to the remeasurement of employee benefits liability.

### Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year 2022 amounted to US\$15.2 million, decreased by 79.93% compared to US\$75.6 million in the previous year. The decrease in total comprehensive income for the year was due to the decrease in profit for the year.

### Basic Earnings per Share Atributable to Owners of the Parent

Basic earnings per share in 2022 amounted to US\$0.0006 per share, decreased by 80.65% compared to US\$0.0031 per share in the previous year.

## DEBT SERVICING ABILITY

### Ability to Pay Current Liabilities

In 2022, the Company managed to maintain liquidity to meet all of its current liabilities and focusing on the long-term investment. One of the indicators of its ability to pay the Company's current liabilities was the current ratio, which was at 0.4x in 2022, same with the previous year.

## Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Pada tahun 2022, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Salah satu indikator kemampuan membayar utang jangka panjang, antara lain ditunjukkan melalui rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas. Rasio ini pada tahun 2022 adalah sebesar 1,1x, sama dengan tahun sebelumnya.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan ditinjau dan dimonitor secara berkala, termasuk kemampuan pelanggan memenuhi kewajiban utangnya, untuk memastikan tingkat piutang Perseroan dalam kondisi yang sehat dan lancar. Sedangkan untuk mengurangi resiko piutang gagal bayar (*credit default risk*), maka Perseroan menetapkan kebijakan pembayaran atas penjualan yang dilakukan Perseroan terhadap pelanggan adalah selama-lamanya 3 (tiga) hari setelah barang diterima oleh pelanggan, sehingga secara tidak langsung tingkat kolektibilitas piutang Perseroan berada pada tingkat lancar.

## STRUKTUR MODAL

### Kebijakan dan Dasar Pertimbangan Penentuan Kebijakan

Perseroan secara berkala mengkaji dan meninjau kebijakan struktur permodalan yang paling kuat dan efisien dalam rangka untuk mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya. Peninjauan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan secara menyeluruh atas kebutuhan modal jangka pendek maupun jangka panjang untuk mendukung seluruh bisnis operasional Perseroan, serta memaksimalkan nilai untuk para pemegang saham.

Secara keseluruhan, kebijakan struktur permodalan Perseroan disusun untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara penggunaan pembiayaan modal sendiri maupun pembiayaan dari pihak eksternal, dengan tujuan untuk mendapatkan fleksibilitas dalam pengembangan bisnis operasional Perseroan secara keseluruhan.

## Ability to Pay Non-Current Liabilities

In 2022, the Company was able to maintain its strong financial position to meet its non-current liabilities. One of the indicators of its ability to pay non-current liabilities is, among others, identified by the ratio of non-current liabilities to total equity. This ratio in 2022 was at 1.1x, same with the previous year.

## COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The collectability of the Company's receivables is reviewed and monitored on a regular basis, including the customer's ability to meet its liabilities, in order to ensure that the Company's receivables remain in a healthy and current condition. Meanwhile, in order to reduce the credit default risk, the Company stipulates that the payment policy for sales made by the Company to customers is within a maximum of 3 (three) days after the goods are received by the customers, which has indirectly made the Company's collectability of its receivables remain current.

## CAPITAL STRUCTURE

### Policy and the Basis for Policy Establishment

The Company reviews the most robust and efficient capital structure policy in order to optimize the utilization of its resources. The review is conducted by comprehensively considering the short-term and long-term capital requirements to support the Company's entire operational business, as well as maximizing value for shareholders.

Overall, the Company's capital structure policy has been established to ensure balance between the utilization of its own capital financing and financing from external parties. The goal is to achieve flexibility in its overall operational business development.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### Rincian Struktur Modal

##### Details of Capital Structure

(Nilai AS\$ | Value US\$)

Uraian   Description	2022	2021
Utang bank   Bank loans	251.466.467	269.133.187
Jumlah ekuitas   Total equity	247.755.438	232.587.322
Rasio utang bank terhadap jumlah ekuitas ( <i>gearing ratio</i> ) Ratio of bank loans to total equity ( <i>gearing ratio</i> )	1,0x	1,2x

Perseroan memiliki pandangan bahwa struktur modal Perseroan saat ini mampu untuk memfasilitasi kegiatan operasional maupun rencana pengembangan bisnis Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company views that its current capital structure is capable of facilitating the Company's operational activities and business development plans, both for short term and long term.

#### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2022, realisasi investasi barang modal Perseroan adalah sebesar AS\$69,3 juta. Sebagian besar komitmen ini dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dan Perseroan berencana membiayai komitmen ini dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun pendanaan. Adapun tujuan investasi barang modal ini adalah untuk pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

#### MATERIAL CAPITAL COMMITMENT

As of 31 December 2022, the Company's realized capital expenditure amounted to US\$69.3 million. The majority of these commitments is denominated in Rupiah and United States Dollar and the Company plans to finance those by using the cash generated from operational activities as well as from financing. The purpose of such capital commitments is intended for the Company's operational activities.

#### REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan belanja modal adalah sebesar AS\$69,3 juta, yang sebagian besar digunakan untuk pengembangan tambang (*mine development*), termasuk di dalamnya *capitalized waste* dan akuisisi lahan. Realisasi belanja modal Perseroan ini lebih rendah dari realisasi belanja modal pada tahun sebelumnya, yaitu sebesar AS\$118,6 juta

#### REALIZATION OF CAPITAL COMMITMENT

In 2022, the Company's realized capital expenditure amounted to US\$69.3 million, which mostly used for mine development, including capitalized waste and land acquisition. The Company's realized capital expenditure was lower than the previous year, which amounted to US\$118.6 million.

(dalam AS\$ | in US\$)

Jenis Belanja Modal Type of Capital Commitments	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi Investment Value
Pengembangan Tambang   Mine Development	Kegiatan operasional dan pengembangan Operational and development activities	56.035.568
Eksplorasi   Exploration		5.103.104
Sustaining   Sustaining		7.295.264
Peningkatan dan Korporasi   Enhancement & Corporate		910.816



## INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen

## TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI

### Target dan Realisasi Tahun Buku

Atas kejadian bencana alam yang di salah satu pit milik TTN, Perseroan menilai bahwa produksi emas di tahun 2022 akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sekitar 25%. Kinerja keuangan (pendapatan, laba tahun berjalan dan lainnya) Perseroan akan berpengaruh dari penurunan produksi emas, namun juga tergantung dengan harga emas. Pada tahun 2022, remediasi terhadap pit Araren pasca kejadian bencana alam telah berjalan dengan baik. Hingga penghujung tahun 2022, alat berat sudah dapat beraktivitas di dalam pit Araren. Dengan demikian, produksi emas dari pit Araren telah dilakukan secara bertahap. Pada tahun 2022, realisasi produksi emas Perseroan adalah sebesar 111,1 koz.

### Proyeksi Tahun 2023

Tahun 2022 diawali Perseroan dengan tantangan dari sisi operasi yang tidak mudah, tingginya curah hujan di awal tahun mengakibatkan terjadinya penurunan tanah, kerusakan jalan dan kerusakan badan sungai. Bersamaan dengan itu dinding kerja tambang di pit Araren mengalami kerusakan yang mengakibatkan aliran sungai masuk kedalam pit. Kejadian bencana alam tersebut berdampak langsung pada produksi Perseroan secara keseluruhan yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan volume produksi dan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2022.

Namun, dengan semangat yang tinggi, keyakinan yang kuat serta keberhasilan konsolidasi baik secara internal dan dengan pihak lain terkait, pada kuartal IV-2022, proses remediasi pit Araren bisa dilakukan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Mulai kuartal IV-2022, alat berat sudah dapat beraktivitas di dalam pit Araren untuk melakukan kegiatan penambangan bijih, sehingga produksi emas dari pit Araren secara bertahap dapat mulai ditingkatkan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan konsolidasi internal dan dengan kerja sama dengan pihak lain terkait, Perseroan mampu melewati berbagai

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

There were no material facts that occurred after the date of the independent auditor's report.

## TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

### Target and Realization in the Fiscal Year

On the natural disaster that occurred at one TTN's pits, the Company assessed that gold production in 2022 would decrease from the previous year by around 25%. Financial performance (revenue, profit for the year and others) of the Company would be affected by the decrease in gold production, however, it would also depend on the gold price. In 2022, the remediation of Araren pit post natural disaster was progressing well. At end of the year, heavy equipments already operate in the Araren pit. Thus, gold production from Araren pit continued in stages. In 2022, the Company's realized gold production was 111.1 koz.

### 2023 Projection

The Company began the year 2022 facing a challenging operating situation, with heavy rainfall earlier in the year resulted in land subsidence, road damaged and body river damaged. Simultaneously, the pit wall in Araren pit was damaged, resulting river water flowing into the pit. The natural disaster directly impacted the Company's overall production level, which in turn resulted in a decline in the Company's production volume and financial performance during 2022.

However, in high spirits, strong confidence, and great consolidation, both internally and with other parties, in the fourth quarter of 2022, the Araren pit remediation process can be carried out in accordance with the expected plan. Starting in the fourth quarter of 2022, heavy equipment has been able to operate in the Araren pit to continue mining activities, so that gold production from the Araren pit can gradually begin to increase.

This demonstrates that with internal consolidation and with excellent cooperation with other related parties,

tantangan yang dihadapi untuk bisa melanjutkan strategi-strategi kedepannya.

Pada tahun 2023, Perseroan meyakini bahwa dengan kembalinya aktivitas penambangan di pit Araren akan meningkatkan produksi emas Perseroan secara keseluruhan karena pit Araren yang memiliki kadar rata-rata emas yang tinggi.

Di sisi lain, rencana investasi Perseroan akan meningkatkan efektivitas pengolahan bijih emas dengan meningkatkan *recovery rate* dan produksi emas. Selanjutnya aspek operasional tersebut kemudian akan mendukung optimalnya kinerja keuangan Perseroan. Hal ini akan juga terlihat pada kondisi likuiditas, dan realisasi belanja modal Perseroan.

Dengan kembalinya aktivitas penambangan di pit Araren, Perseroan menilai bahwa produksi emas di tahun 2023 diharapkan akan meningkat sebesar 30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja keuangan (pendapatan, laba tahun berjalan dan lainnya) Perseroan diharapkan akan terdampak secara langsung dari peningkatan produksi emas pada tahun 2023, selain dari harapan perseroan atas harga emas dunia yang tetap tinggi.

Kondisi pit Araren dari waktu ke waktu dapat kami sampaikan sebagaimana berikut:

**Pit Araren sebelum terjadinya bencana alam ditanggal 2 Januari 2022:**

Proses operasi penambangan berjalan secara lancar sesuai dengan rencana penambangan Perseroan

**The Araren pit prior to the natural disaster on January 2, 2022:**

Mining operations were running smoothly in accordance with the Company's mining plan

the Company was able to overcome various challenges faced to proceed with its future strategies.

In 2023, the Company believes that the resumption of mining activities at the Araren pit will increase the Company's overall gold production, as the Araren pit has a high average gold grade.

On the other hand, the Company's investment plan will increase the effectiveness of ore processing by increasing the recovery rate and gold production. Furthermore, these operational aspects will then support the optimization of the Company's financial performance. This will also be reflected in the Company's financial liquidity condition, and capital expenditure realization.

With the resumption of mining activities at the Araren pit, the Company assesses that gold production in 2023 is expected to increase by 30% compared to the previous year. The Company's financial performance (revenue, profit for the year, etc.) is expected to be directly impacted by the increase in gold production in 2023, in addition to the Company's expectation of continued high global gold prices.

The condition of Araren's pit from time to time can be summarized as follows:



**Pit Araren setelah bencana alam:**

Air sungai masuk kedalam pit Araren karena salah satu dinding pit mengalami kerusakan akibat bencana longsor

**The Araren pit after the natural disaster:**

River water flowed into the Araren pit as one of the pit walls was damaged by a landslide



**Pit Araren setelah remediasi:**

Perseroan melakukan berbagai tindakan yang dianggap perlu dengan melakukan dewatering secara intensif terhadap air yang masuk pit Araren, melakukan pemindahan sungai ke tempat baru sesuai persetujuan Pihak terkait serta secara paralel melakukan perbaikan dinding pit araren. Mulai kuartal IV-2022, kegiatan operasi penambangan sudah dilakukan di pit Araren.

**The Araren pit post remediation:**

The Company took various required measures by intensively dewatering the Araren pit, relocating the river to a new location as per the approval of the Authority and in parallel repairing the Araren pit wall. Starting the fourth quarter of 2022, the Company resumed mining operations at the Araren pit.



## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Overview

#### PROSPEK USAHA

Perekonomian global diramalkan akan menurun sekitar 2,7% di tahun 2023. Penurunan ini diakibatkan oleh terjadinya peningkatan inflasi, pengetatan kondisi ekonomi di beberapa negara, perang antara Rusia-Ukraina dan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Perseroan memandang bahwa ditengah situasi global yang tidak menentu tersebut, perekonomian di tahun 2023 akan tetap optimis, namun harus tetap waspada ditengah tantangan ekonomi yang berbeda. Pandangan tersebut didukung oleh kebijakan fiskal yang dikeluarkan oleh Pemerintah melalui Undang-Undang No. 28 tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara ("APBN") 2023, di mana beberapa indikator ekonomi makro mengindikasikan optimisme perekonomian Indonesia akan membaik ditengah ketidakpastian ekonomi global. Ringkasan indikator APBN 2023 seperti tabel berikut ini:

#### Perkiraan Indikator Ekonomi Makro APBN 2023

Indikator   Indicator	Satuan   Unit	Indikator   Indicator
Pertumbuhan ekonomi   Economic growth	%	5,3
Inflasi   Inflation	%	3,6
Nilai Tukar   Exchange Rate	Rp terhadap AS\$   IDR to US\$	14.800
Harga minyak   Oil price	AS\$/bareil   US\$/barrel	90

World Gold Council ("WGC") meramalkan bahwa ekonomi global berada pada persimpangan setelah dilanda berbagai guncangan sepanjang tahun terakhir. Hal yang terbesar berasal dari berbagai bank sentral, karena mereka akan berusaha secara agresif melawan inflasi. Ke depan, hubungan interaksi antara inflasi dan intervensi bank sentral dapat menjadi kunci penentu kinerja harga emas di tahun 2023.

#### BUSINESS PROSPECT

Global economy is predicted to decline by around 2.7% in 2023. This decline will be affected by the increasing inflation, economic restrictions in several countries, Russia-Ukraine war and the ongoing Covid-19 pandemic.

The Company views that despite such uncertain global situation, the economy in 2023 will continue to be optimistic yet remain alert in the midst of different economic challenges. This view is supported by the fiscal policy issued by the Government through the 2023 State Budget ("APBN"), whereby several macroeconomic indicators indicates an optimism in Indonesia's economy that will progress in the midst of global economic uncertainties. Summary of the 2023 APBN indicators are as the following table:

#### Estimated Macroeconomic Indicators for the 2023 APBN

The World Gold Council ("WGC") expected that the global economy is at an inflection point after being hit by various shocks over the past year. The biggest was induced by central banks as they stepped up their aggressive fight against inflation. Going forward, this interplay between inflation and central bank intervention will be key in determining gold price performance in 2023.

## Keunggulan Perusahaan

Mengacu pada proyeksi perkembangan baik dari sisi makro maupun industri tersebut, prospek usaha Perseroan ke depan masih akan baik. Apalagi, ditunjang oleh sejumlah keunggulan yang antara lain seperti diuraikan sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu produsen emas terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara baik dari sisi jumlah output produksi per tahun maupun jumlah cadangan bijih, dengan potensi ekspansi jangka pendek tanpa risiko yang signifikan;
2. Memiliki dasar biaya yang rendah dengan rekam jejak operasional yang efisien dan telah terbukti;
3. Memiliki kemampuan untuk menghasilkan arus kas bebas yang kuat dan berkelanjutan, bahkan ketika harga emas yang rendah;
4. Memiliki potensi pengembangan bisnis yang signifikan dan peningkatan eksplorasi untuk mengembangkan lebih lanjut produksi serta cadangan bijih;
5. Memiliki dukungan yang kuat dari Konglomerat Indonesia yang memiliki reputasi yang baik dan rekam jejak membangun operasi kelas dunia dan meningkatkan nilai dari pemegang saham;
6. Memiliki Manajemen senior yang sangat berpengalaman di bidangnya, serta senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham memiliki hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Sesuai dengan pembatasan dan pertimbangan yang dimaksud dalam bab ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham dengan jumlah sampai dengan 80% dari laba bersih setiap tahun, dimulai pada tahun 2022 sehubungan dengan laba bersih pada tahun 2021.

Pembagian dividen Perseroan akan tetap bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang diperlukan berdasarkan kemampuan dan kondisi keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan Indonesia dan persyaratan lainnya yang berlaku. Perseroan juga dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku.

## Company's Competitive Advantage

By referring to both macro and industrial developments being projected above, the Company's business prospects in the future still remain at a good level. Moreover, it is supported by a number of advantages which include the following:

1. Is one of the largest gold producer in Indonesia and Southeast Asia, both in terms of the annual total production output as well as in its total ore reserves, with potential short-term expansion without significant risk;
2. Maintains a low cost base with a proven track record of efficient operations;
3. Maintains the ability to generate strong and sustainable free cash flow, even when gold prices are at low level;
4. Maintains significant business development potentials and increasing exploration level to further develop its ore production and Ore Reserves;
5. Maintains strong back-up from an Indonesian conglomerate with good reputation and track record of building world-class operations and increasing shareholder's value;
6. Maintains senior management personnel who are very experienced in their respective area, and at all time adopt the principles of good corporate governance.

## DIVIDEND POLICY

All shares are entitled to similar and equal rights including the right to dividend distribution, in accordance with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT"). In accordance with the restrictions and considerations referred to in this chapter, the Company adopts a policy of paying dividends to shareholders for up to 80% of net income each year, starting in 2022 in relation to net income in 2021.

The Company's dividend will be subject to the Company's cash flows and investment plans, as well as requirement imposed by financial capability and conditions, Indonesian laws and regulations and any other requirements. The Company may also revisit and change our dividend policy in accordance with the prevailing laws and regulations.

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

Berdasarkan hukum Indonesia, pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan ("RUPST") setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan. Rekomendasi tersebut mempertimbangkan pendapatan, kondisi operasional dan keuangan, likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim di atas sebelum akhir tahun buku dengan ketentuan bahwa dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari jumlah modal ditempatkan dan dana cadangan yang disyaratkan sebagaimana dijelaskan di atas. Pembagian tersebut dapat diumumkan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Namun, jika setelah akhir tahun buku yang bersangkutan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kegagalan pengembalian dividen interim tersebut. Perseroan tidak dapat memberikan kepastian bahwa pendapatan Perseroan, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, pengeluaran modal yang akan datang yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan memungkinkan Perseroan untuk membayar dividen pada tingkat berapa pun atau seluruhnya.

Sepanjang keputusan diambil untuk membayar dividen, dividen akan diumumkan dalam Dolar Amerika Serikat dan dibayarkan dalam Rupiah, atau mata uang lain selama diizinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, tunduk pada pemotongan pajak Indonesia, jika ada. Direksi dapat setiap saat mengubah kebijakan dividen dengan persetujuan RUPS.

Under Indonesian law, the payment of final dividends in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual GMS ("AGMS") upon the recommendation of the Board of Directors, which in turn will be subject to the Company's earnings, operational and financial results, liquidity condition, capital expenditure plans, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with prevailing laws and regulations, and any other factors considered relevant by the Board of Directors.

The Company's Article of Association allow for the above distribution of an interim dividend prior to the end of a financial year provided that the interim dividend does not result in the net assets becoming less than the sum of subscribed capital and the required reserved fund described above. Such distribution may be declared by the Board of Directors after having been approved by the Board of Commissioners.

However, if after the end of the relevant financial year the Company incur losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners shall be jointly and severally responsible for failure to return such interim dividend. The Company cannot assure that the earnings, financial position, expected future financial performances, expected future capital expenditures and other investment plans will permit the Company to pay dividend at any rate or at all.

To the extent a decision is made to pay dividends, dividends will be declared in United States Dollar and paid in Rupiah or other currency so long as it is permitted under the prevailing laws and regulations. Holders of the Company's shares on the applicable record dates will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to Indonesian withholding tax imposed, if any. The Board of Directors may change its dividend policy at any time, with the approval of such change by GMS.

## Realisasi Pembayaran Dividen

## Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Date of Announcement	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Payout Rasio (%) Payout Ratio (%)
2019 (Interim)	16 Oktober 2019 October 16, 2019	18 Oktober 2019 October 18, 2019	AS\$   US\$25.000.000	AS\$   US\$0,03	27
2019 (Final)	30 Maret 2020 March 30, 2020	31 Maret 2020 March 31, 2020	AS\$   US\$74.156.417	AS\$   US\$0,05	
2020 (Final)	30 November 2020 November 30, 2020	18 Juni 2020 June 18, 2020	AS\$   US\$108.000.000	AS\$   US\$0,03	148
			Rp   IDR300.000.000.000	Rp   IDR127,16	

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESA/MESOP)

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESA/MESOP)

### Program Kepemilikan Saham Karyawan ("ESA")

### Employee Shares Ownership Program ("ESA")

Program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Jatah Pasti sebanyak 0,02% (nol koma nol dua persen) dari saham baru pada saat penawaran umum perdana saham atau sebanyak 237.500 (dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham. Pelaksanaan program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.A.7. Harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan harga penawaran. Pembayaran dilakukan secara tunai oleh Perseroan dengan menggunakan kas internal Perseroan kepada penjamin pelaksana emisi efek sehubungan dengan IPO.

The ESA Program is allocated in the form of Fixed Allotment Shares at 0.02% (zero point zero two percent) of the new shares during the initial public offering or totaling 237,500 (two hundred thirty seven thousand five hundred) shares. The conduct of ESA program complies with the provisions stipulated in The Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam-LK") Regulation No. IX.A.7. The exercise price of the ESA shares will be equal to the price offer. The Company provides the payment in cash by using its internal cash disbursement to the underwriters in connection with the IPO.

Program ESA diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Perseroan sebelum program ESA ini efektif diberlakukan. Direksi Perseroan memiliki kewenangan penuh untuk menentukan karyawan yang berhak menjadi peserta program ESA dan berapa jumlah saham yang akan dialokasikan kepada setiap peserta program ESA pada masa IPO dengan mempertimbangkan masa kerja, jabatan dan pertimbangan lainnya.

The ESA program is provided free of charge by the Company to permanent employees who meet the criteria established by the Company prior to the effective date of the ESA program. The Company's Board of Directors maintains its full authority to determine the employees who are entitled to participate in ESA and how many shares will be allocated to each participant during the initial public offering by taking into account the period of service, position and other considerations.

Jumlah saham dalam program ESA yang akan dialokasikan kepada peserta program ESA adalah sebanyak 237.500 (dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus) saham dari saham yang ditawarkan pada saat IPO.

The number of shares in the ESA program that will be allocated to participants in the ESA program is totaling 237,500 (two hundred thirty seven thousand five hundred) shares out of the total shares offered at the IPO.

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

Saham yang berasal dari program ESA dikenakan *lock-up* dengan demikian tidak dapat dialihkan dengan cara apapun selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI.

### Program Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (“MESOP”)

Setelah IPO, Perseroan akan melaksanakan program MESOP dimana hak opsi dalam program MESOP dapat digunakan oleh Manajemen dan Karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk membeli saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya 1,61% (satu koma enam satu persen) saham ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan setelah pelaksanaan IPO.

### Periode Pelaksanaan program MESOP

Hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu:

**Tahap I** : Sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan saham;

**Tahap II** : Sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan

**Tahap III** : Sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu (*Vesting Period*) ditetapkan 1 (satu) tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sehubungan dengan masa pelaksanaan hak opsi (*exercise period*), Direksi Perseroan akan menentukan periode tertentu yang akan merupakan jangka waktu pelaksanaan hak opsi (*exercise window*).

Shares originating from the ESA program are subject to lock-up. Accordingly, they cannot be transferred in any way for 12 (twelve) months from the shares listing date at the IDX

### Management and Employee Stock Option Plan (“MESOP”)

After the IPO, the Company will implement its MESOP program. The option rights in the MESOP program can be exercised by the management and employees of the Company and its subsidiaries to purchase the Company's new shares of a maximum of 400,000,000 (four hundred million) shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.61% (one point six one percent) of shares issued and fully paid by the Company after the IPO.

### Implementation Period of the MESOP Program

Option rights in the MESOP program are issued in 3 (three) stages as follows:

**Stage I** : 60% (sixty percent) of the total option rights that can be granted under this MESOP program will be issued no later than 12 (twelve) months since the listing date;

**Stage II** : 20% (twenty percent) of the total option rights that can be granted under this MESOP program will be issued no later than 24 (twenty four) months since the listing date; and

**Stage III** : 20% (twenty percent) of the total option rights that can be granted under this MESOP program will be issued no later than 36 (thirty six) months since the listing date.

Option rights are issued with Option Life for 5 (five) years from the date of issuance and will be subject to Vesting Period established at 1 (one) year from the issuance of the option rights. In relation to the exercise period, the Company's Board of Directors will determine the certain period which will be the exercise window period.



Masa *exercise window* akan dibuka sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dimana setiap *exercise window* memiliki jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa; dan prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## LAPORAN HASIL PERIODE PELAKSANAAN MESOP TAHAP I 2022

Dalam periode pelaksanaan MESOP Tahap I yang berlangsung selama 30 hari sejak tanggal 1 November 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022, telah dilaksanakan hak opsi sebanyak 240.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp750,- per saham. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan MESOP Tahap I tidak ada hak opsi yang dilaksanakan, sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan tetap 24.835.000.000 lembar saham.

Selama tahun 2022, tidak ada penawaran umum yang masih berjalan.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG.

Selama tahun 2022, Archi maupun kelompok usaha Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi yang material.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

### Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang bersifat material yang mengandung Benturan Kepentingan.

Exercise window period will be opened at a maximum of 2 (two) times in 1 (one) year whereby each exercise window has a period of 30 (thirty) Exchange Days; and the procedures for the MESOP Program will be determined by the the Company's Board of Directors with due observance of the prevailing laws and regulations.

## REPORT ON RESULTS OF MESOP IMPLEMENTATION STAGE I 2022 PERIOD

During the period of MESOP Stage I implementation for 30 days since 1 November 2022 until 30 November 2022, option rights for 240,000,000 shares has been carried out with exercise price of IDR750 per share. Until the end of MESOP Stage I implementation period, there were no option right undertaken that the total shares issued and fully paid by the Company remained 24,835,000,000 shares.

During the year 2022, there were no public offering in progress.

## MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION AND DEBT RESTRUCTURING

During the year 2022, Archi and its subsidiaries did not conduct any material investment activities.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST OR AFFILIATED PARTIES

### Material Transaction with Conflict of Interest

In 2022, the Company did not conduct any material transaction with Conflict of Interest.

## Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview

### Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Dalam melakukan kegiatan bisnisnya, Archi melakukan transaksi dengan pihak afiliasi secara wajar, terutama untuk aktivitas jasa penambangan.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak afiliasi diungkapkan pada Catatan 19 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2022, Pemerintah menerbitkan sejumlah peraturan yang berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Rinciannya disampaikan dalam tabel dibawah ini:

#### Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Table Amendments to Laws and Regulations

No.	Perundang-undangan   Laws and Regulations	Dampak Bagi Perusahaan   Impact on the Company
1	Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada ESDM Government Regulation No. 26 year 2022 on the Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to ESDM	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak langsung terhadap penerapan peraturan baru tersebut. As of now, there has been no direct impact from the implementation of the new regulation.
2	Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law No. 7 year 2021 on Harmonization of Tax Regulations	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak langsung terhadap penerapan peraturan baru tersebut. As of now, there has been no direct impact from the implementation of the new regulation.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak memberikan dampak signifikan atas kebijakan akuntansi kelompok usaha Perseroan serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

### Material Transaction with Affiliated Parties

In the conduct of its business activities, Perseroan enters into fair transactions with its affiliates, particularly for mining service activities.

Further information regarding transactions with affiliates is disclosed in Note 19 to the Company's audited Consolidated Financial Statements.

### AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS

Throughout 2021, the government issued a number of regulations that affect the Company's business activities. The details are presented in the table below:

### AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE FISCAL YEAR

Adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which have been effective since 1 January 2022, have no significant impact on the Company's accounting policies as a business group and have no material impact on the reported amount in the consolidated financial statements in current year.

- Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Business Combinations-Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Sampai dengan saat ini, tidak ada hal yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Kedepannya Perseroan akan tetap menjalankan kegiatan pengelolaan bisnis secara hati-hati dan terus mewaspadaikan peristiwa yang mungkin mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

## PEMASARAN

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan bersaing dengan produsen emas dan perak lainnya dari Indonesia yang juga memiliki dan mengoperasikan tambang-tambang mereka sendiri.

Produk emas dan perak yang dapat diperdagangkan dan dikomoditisasi dijual dalam bentuk yang identik melalui bank dan pedagang komoditas. Penetapan harga tidak bergantung pada pemasok individual yang bersaing untuk menjual kepada para pembeli tertentu, namun sebagai hasil dari sejumlah pembeli dan penjual yang memenuhi persyaratan untuk membeli atau menjual melalui mekanisme pertukaran.

Persaingan utama para penambang emas adalah struktur biaya dan kualitas kadar bijih. Operasi pertambangan emas dengan biaya yang lebih rendah dan kualitas kadar bijih yang lebih tinggi akan memiliki posisi yang lebih baik untuk menghadapi penurunan harga global dan menarik investasi baru guna menambah produksi. Walaupun terdapat operasi pertambangan emas yang lebih kecil di Indonesia yang mungkin memiliki struktur biaya lebih rendah atau kualitas kadar bijih yang lebih baik, Perseroan percaya bahwa keberadaan mereka tidak memiliki dampak material bagi bisnis Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan adalah dengan memastikan kualitas kadar emas dan perak yang tinggi dan diterima pasar global. Hal ini akan memastikan Perseroan mendapatkan harga terbaik atas produknya.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

As of now, there are no material issues with potential direct influence on the Company's business. Going forward, the Company will continue to manage its business activities with prudence and always on the alert for possible incidents that may disrupt the Company's business continuity.

## MARKETING

### Marketing Strategy and Market Share

In carrying out its business activities, the Company competes with other gold and silver producers in Indonesia that also own and operate their own mines.

Gold and silver products that can be traded and commoditized are sold in identical forms through banks and commodity traders. Pricing is not relying on individual suppliers competing to sell to specific buyers, but pricing is resulting from a number of qualified buyers and sellers to purchase or sell through an exchange mechanism.

The competition among gold miners is mostly related to the cost structure and quality of the ore grade. Gold mining operations with lower costs and higher quality of ore grades will be better positioned to deal with decreasing global prices and to attract new investment to increase their production. Despite the fact that there are some smaller gold mining operations in Indonesia that may have lower cost structure or better quality of ore grades, the Company believes that their existence has no material impact on the Company's business.

The Company's marketing strategy is to ensure high quality gold and silver purity are accepted by the global market. This will ensure the Company gets the best price for its products.



# Pendukung Bisnis

Business Support

“

**Kehadiran SDM yang andal sangat penting sebagai pendukung pencapaian target usaha Perseroan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.**

The presence of reliable HC is very important to support the achievement of the Company's business targets, both in the short, medium and long term.

”



# Pengembangan Sumber Daya Manusia

## Human Capital Development

---

Perseroan terus meningkatkan kompetensi SDM, sehingga dapat memberikan dukungan maksimal terhadap pencapaian kinerja usaha Archi.

The Company continues to improve HC competence, so that it can provide maximum support for the achievement of Archi's business performance.

PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" atau "Perseroan") memandang Sumber Daya Manusia ("SDM") merupakan aset Perseroan yang sangat penting untuk mencapai tujuan usaha. Karena itulah, pengembangan SDM senantiasa diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan bisnis Archi.

Pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan merupakan upaya Archi untuk menciptakan SDM yang unggul, kompeten, dan berdaya saing tinggi. Dalam realisasinya, Perseroan juga didukung oleh sistem informasi SDM yang mumpuni, penerapan sistem SAP. Sistem tersebut akan membuat fungsi SDM dapat berperan lebih efisien dan efektif guna mendukung Perseroan.

Dalam organisasi Perseroan, pengelolaan SDM berada di bawah tanggung jawab Departemen SDM. Departemen ini bertanggung jawab terhadap proses seleksi karyawan, proses induksi, proses penempatan pada departemen terkait, melaksanakan program pelatihan dan pengembangan, hingga evaluasi rutin penilaian kinerja setiap 6 (enam) bulan sekali.

PT Archi Indonesia Tbk ("Archi" or "the Company") views Human Capital ("HC") as a very important Company assets in achieving business goals. For this reason, HC development is always aligned with the development of Archi's business needs.

HC management within the Company is Archi's effort to create excellence, competent and highly competitive human resources. The Company is also supported by a qualified HC information system and the implementation of the SAP system. The system will help HC to work more efficiently and effectively to support the Company.

In the Company's organization, HC management is under the responsibility of the HC Department. The department is responsible for the employee selection process, induction process, placement process in related departments, implementation of training and development programs, and routine performance assessment every 6 (six) months.

## FOKUS PENGELOLAAN SDM

Di tahun 2022, Archi melakukan serangkaian aktivitas dalam program pengelolaan SDM guna meningkatkan keterampilan, pemenuhan kompetensi karyawan, termasuk pelatihan dalam rangka peningkatan produktivitas dan inovasi karyawan, dan khususnya yang terkait dengan pemenuhan standard kompetensi dan juga pemenuhan standard kepatuhan dari pemerintah. Program yang diberikan selama tahun 2022 antara lain: Sertifikasi *Rigger*, Pengawas Operasional Pratama (POP), Sertifikasi Telehandler, SAP, Penanggung Jawab Petugas Limbah B3, Diklat Implementasi SMKP Minerba.

Selain itu, Archi juga memberikan program/sosialisasi yang berkaitan dengan Kesetaraan dan Hak Asasi Manusia ("HAM") yang diberikan kepada karyawan, yaitu sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan, Perjanjian Kerja Bersama, Program Toka Baku Dapa, dan pertemuan rutin bulanan dengan Serikat Pekerja. Dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## HC MANAGEMENT FOCUS

In the year 2022, Archi carried out a series of activities in the HC management program to enhance skills and fulfill employees' competency, including training in order to increase productivity and employee innovation, and particularly related ones with the fulfillment of competency standards as well as fulfillment of compliance standards from the government. Programs during the year 2022, included: Rigger Certification, Primary Operations Supervisor (POP), Telehandler Certification, SAP, Responsible Officer for B3 Waste, Training of Implementation SMKP Minerba.

In addition, Archi also provided employees with programs/socialization related to Equality and Human Rights ("HAM"), namely the socialization of the Code of Ethics to all employees, Collective Labor Agreement, Toka Baku Dapa Program, and regular monthly meeting with the Labor Union. In the field of Occupational Safety and Health ("OHS"), Archi also implemented



## Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development

("K3"), Archi juga mengimplementasikan program *Planned Task Observation* yaitu observasi aktivitas pekerjaan berisiko tinggi guna menilai kesesuaian antara *Standard Operating Procedure* ("SOP") dengan penerapan di lapangan.

### REKRUTMEN

Archi selalu melaksanakan proses seleksi dan rekrutmen yang terencana dengan baik berdasarkan perencanaan kebutuhan karyawan untuk mencari SDM yang berkualitas dan kompeten. Kebijakan ini direalisasikan dalam rangka mencari SDM yang berkualitas dan kompeten untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis dan tingginya tuntutan terhadap aspek keberlanjutan.

Perseroan menerapkan 2 (dua) metode dalam perekrutan karyawan. Pertama, melalui pemberdayaan masyarakat lokal sekitar area tambang. Kedua, melalui jalur eksternal yang dilakukan dengan pemasangan iklan lowongan kerja, penyaringan dan seleksi, dan wawancara.

Archi memastikan tidak adanya diskriminasi terkait dengan jenis kelamin maupun suku, agama, ras dan antar-golongan ("SARA") dalam proses rekrutmen. Pertimbangan utama Perseroan adalah kriteria kebutuhan tenaga kerja yang ada di setiap departemen/seksi dan tingkat keahlian teknis yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang akan ditempati. Dengan demikian, setiap orang berhak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti prosesnya.

Sepanjang tahun 2022, Archi telah merekrut 48 karyawan.

the *Planned Task Observation* program, observing high-risk activities in order to assess the conformity between the *Standard Operating Procedures* ("SOP") and the implementation in the field.

### RECRUITMENT

Archi continuously conducts selection and recruitment processes based on the manpower plan to seek qualified and competent HC. This policy was implied in order to find qualified and competent HC to handle dynamic business challenges and the high demand on sustainability aspects.

The Company applies 2 (two) methods in recruiting employees. First, is through the empowerment of the local community around the mining area. Second, through external courses by placing job advertisements, screening and selection, and interviews.

Archi ensures no discrimination evaluation related to gender, ethnicity, religion, race, and group (SARA) within the recruitment process. The Company's main consideration are the criteria for workforce requirements in each department/section and the level of technical skills required for the jobs. Thus, every individual has the right to get the opportunity to follow the process.

Throughout the year 2022, Archi recruited 48 employees.



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Archi memandang pengembangan karier karyawan sebagai sesuatu yang penting dalam aktivitas Perseroan. Archi meyakini bahwa pengembangan karier yang didukung oleh pengembangan kompetensi SDM akan memberikan nilai tambah dan meningkatkan produktivitas Perseroan. Karena itu, Archi secara rutin memberikan kesempatan pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan dan juga kesempatan penugasan kebagian lain kepada seluruh karyawan baik di level top manajemen maupun staf.

Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan Archi meliputi pemenuhan standar kompetensi di setiap posisi maupun pengembangan melalui lembaga-lembaga eksternal. Pengarahan, pembinaan, dan pelatihan-pelatihan dilakukan guna peningkatan keterampilan baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Selain itu, terdapat program magang bagi *fresh-graduate* yang berasal dari masyarakat di sekitar wilayah operasi dan secara nasional untuk lulusan-lulusan yang masih belum tersedia dari perguruan tinggi lokal. Dari program magang ini, Archi merekrut untuk posisi-posisi yang tersedia.

### Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan

Average Training Hours Per Year Per Employee

Uraian Description	Jumlah Karyawan Number of Employee	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hour	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hour
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>			
Laki-laki   Male	655	3.051,50	3,53
Perempuan   Female	133	709,50	2,09
<b>Status Karyawan   Employee Status</b>			
Tetap   Permanent	696	3.484,50	3,43
Kontrak   Contract	92	277,0	2,61

## COMPETENCY DEVELOPMENT

Archi sees employees' career development as an important element in the Company's activities. Archi believes that career development supported by HC competency development will provide value added and improve the Company's productivity. Therefore, Archi regularly provides competency development opportunities through education and training as well as the opportunity for all employees both top management and staff levels to be assigned to other departments.

Education and training programs at Archi covered the fulfillment of competency standards in each position and development through external institutions. Briefing, coaching, and training programs were held in order to improve soft skills as well as hard skill.

In addition, there is internship program (on the job training) for fresh graduates from the communities around the operational areas and national level which is unavailable from local universities. This internship program allowed Archi to recruit for available positions.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development

### REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN

Kebijakan di bidang remunerasi yang diterapkan oleh Archi mengacu pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan penyempurnaannya yang termuat dalam Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, remunerasi disesuaikan dengan standar perusahaan yang disusun berdasarkan hasil dari lembaga survei. Pada sisi lain, konsep *merit pay system* juga menjadi bagian dari penentuan remunerasi dari setiap karyawan. Terhadap keseluruhan penentuan paket remunerasi maka perseroan menggunakan hasil *Total Remuneration Survey* yang dikelola secara independen oleh pihak eksternal, sebagai referensi pasar.

Selain remunerasi dalam bentuk gaji, Archi menyediakan sejumlah fasilitas kepada karyawan. Di antaranya, penyediaan sarana bantuan dukungan pendidikan bagi anak karyawan, dana pensiun, asuransi kesehatan, jaminan kecelakaan, dan kematian baik melalui Jamsostek maupun asuransi swasta. Beberapa fasilitas dan program kesejahteraan diberikan tidak hanya kepada karyawan, tetapi juga keluarganya.

### FASILITAS LAYANAN KESEHATAN

Archi memberikan layanan kesehatan secara gratis untuk seluruh karyawan yang berada di lokasi Tambang Emas Toka Tindung. Fasilitas kesehatan itu berupa klinik utama dengan dokter yang siaga 24 jam.

Klinik tersebut berfungsi sebagai sarana pengobatan pertama apabila terdapat karyawan yang sakit atau mengalami kecelakaan kerja. Di luar wilayah operasional, Archi bekerja sama dengan Rumah Sakit Siloam Manado untuk layanan kesehatan seperti *medical check up* dan lain sebagainya. Lebih lanjut, Archi memberikan BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan dan kecelakaan dari pihak swasta.

Selama pandemi Covid-19, Archi juga menyiapkan layanan *Hotline Team Covid-19* sebagai inisiatif Archi untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan membantu karyawan yang terkena Covid-19.

### REMUNERATION AND WELFARE

The policy on remuneration implemented by Archi refers to Law No. 13 year 2003 on Manpower and its amendment as contained in Law No. 11 year 2020 on Job Creation. In addition, remuneration was adjusted with the Company's standards arranged based on results from a survey institute. On the other hand, the concept of a merit pay system was also part of determining each employee's remuneration. In determining overall remuneration package, the Company used the results of the Total Remuneration Survey, managed independently by an external party, as a market reference.

Besides from remuneration in the form of salary, Archi provides a number of allowances for the employees. Such as, educational support for employees' children, pension funds, health insurance, accident insurance and death insurance through Jamsostek (labor social security) as well as private insurance. Several allowance and welfare programs are provided not only to employees but also to their family members.

### HEALTHCARE FACILITIES

Archi provides free medical services for all employees at the Toka Tindung Gold Mine site. The medical facility is a Primary Clinic with a 24-hours standby doctor.

The clinic serves as a first treatment facility if employees sick or experience an accident during work. Outside the operational area, Archi cooperates with Siloam Manado Hospital for providing medical services such as medical check-ups and others. Furthermore, Archi provides BPJS Health as well as health and accident insurance from a private insurance company.

During the Covid-19 pandemic, Archi also set up the Covid-19 Hotline Team as initiative to prevent the spread of Covid-19 and help employees who got affected by Covid-19.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak merupakan anggota dari Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ("SPKEP SPSI"). Organisasi yang telah didaftarkan pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 560/DTK/PHI/PHI/04/IX/2019 tanggal 13 September 2019.

PT Meares Soputan Mining dan Pekerja SPKEP SPSI telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") untuk periode 2021-2023 yang telah didaftarkan kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, dengan Surat No. 560/DTKT.IV/147/2021 tanggal 17 Desember 2021.

Archi dan Entitas Anak menerapkan peraturan perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta. Peraturan perusahaan Archi telah disetujui dengan Keputusan No. 778 tahun 2021 dan Pengesahan No. 105/PP/B/III/D/2021. Peraturan perusahaan KKM telah disetujui dengan Keputusan No. 771 tahun 2021 dan Pengesahan No. 104/PP/B/III/D/2021. Peraturan perusahaan EMAS telah disetujui dengan Keputusan No. 787 tahun 2021 dan Pengesahan No. 106/PP/B/III/D/2021.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan mengikuti pelatihan guna pengembangan wawasan dan keterampilan kepada pengurus Serikat Pekerja sebagai bentuk dukungan dan partisipasi Perseroan terhadap upaya terciptanya hubungan industrial yang dapat membawa manfaat positif dan konstruktif kepada pihak Perseroan dan juga Serikat Pekerja.

## INDUSTRIAL RELATIONS

Employees of the Company and/or Subsidiaries are members of the All-Indonesian Union of Chemical, Energy and Mining Worker ("SPKEP SPSI"), an organization that have been registered with the Office of Social Manpower and Transmigration based on Evidence of Registration No. 560/DTK/PHI/PHI/04/IX/2019 dated September 13, 2019.

PT Meares Soputan Mining and SPKEP SPSI Workers have signed the Collective Labor Agreement ("CLA") for the 2021-2023 period, registered at the Office of Social Manpower and Transmigration of the North Minahasa Regency Government, with Letter No. 560/DTKT.IV/147/2021, dated December 17, 2021.

Archi and Subsidiaries apply company regulations and have been approved by the Office of Manpower, Transmigration and Energy of DKI Jakarta. Archi's company regulations have been approved under Decree No. 78 year 2021 and Endorsement No. 105/PP/B/III/D/2021. KKM's regulation has been approved with Decision No. 771 year 2021 and Ratification No. 104/PP/B/III/D/2021. EMAS' company regulation has been approved by Decree No. 787 year 2021 and Ratification No. 106/PP/B/III/D/2021.

In addition, the Company also provided opportunity to participate in training programs to develop knowledge and skills for Labor Union board as a form of the Company's support and participation to create industrial relations that bring positive and constructive benefits to the company and Labor Union.

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



**Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan keharusan untuk mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan serta memberikan manfaat maksimal bagi para pemangku kepentingan.**

The implementation of good corporate governance principles is a necessity to support sustainable business performance and provide maximum benefits for stakeholders.



<b>Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG</b> Commitment and Principles of GCG Implementation	<b>133</b>	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System	<b>209</b>
<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> General Meeting of Shareholders	<b>138</b>	<b>Sistem Manajemen Risiko</b> Risk Management System	<b>211</b>
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>149</b>	<b>Kode Etik Perusahaan</b> Company's Code of Ethic	<b>217</b>
<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>160</b>	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> Whistleblowing System	<b>219</b>
<b>Komite di Bawah Dewan Komisaris</b> Committees under the Board of Commissioners	<b>178</b>	<b>Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi</b> Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies	<b>222</b>
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Company Secretary	<b>201</b>	<b>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> Implementation Of Governance Guidelines For Public Company	<b>224</b>
<b>Unit Audit Internal</b> Internal Audit Unit	<b>202</b>		





# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

---

Perseroan selalu berupaya memutakhirkan penerapan prinsip GCG, sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang sesuai serta praktik terbaik di industri.

The Company is always updating the implementation of GCG principles, in line with the development of laws and regulations as well as best practices in the industry.

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”) senantiasa melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (“GCG”) di lingkungan Perseroan. Kebijakan ini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis terbaik.

Penerapan GCG mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pemangku kepentingan korporasi. GCG tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham, tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain seperti karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, maupun masyarakat umum.

Penerapan GCG di lingkungan Archi antara lain mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang UUPT, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (“PUG-KI”) 2021 yang diterbitkan oleh KNKG serta peraturan perundang-undangan lain yang

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” or the “the Company”) constantly reviews the implementation of good corporate governance (“GCG”) within the Company. This policy is implemented as part of the Company’s responsibility in running business activities which in accordance with the applicable laws and regulations as well as the best business practices.

GCG implementation includes rights and obligations as well as relationships among corporate stakeholders. Corporate governance not only considers the shareholders’ interests but also maintains stability with the needs of other stakeholders such as employees, customers, suppliers, authorities, and publics.

GCG implementation within Archi, which are, refers to Law No. 40 year 2007 on Company Law, General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (“PUG-KI”) of 2021 issued by KNKG as well as other relevant laws and regulations. Besides that, Archi also

relevan. Selain itu, Archi juga mengadopsi praktik terbaik yang berlaku di lingkungan industri.

Tahun ini, Archi berfokus pada pengungkapan terkait bencana alam yang terjadi pada pit Araren di awal tahun 2022. Sehingga Archi secara berkala dapat memberikan informasi terkini mengenai perbaikan pit Araren. Archi berkomitmen untuk terus menjalankan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan guna menjaga kredibilitas Archi untuk terus mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

## KOMITMEN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Archi memastikan bahwa komitmen penerapan GCG dilaksanakan pada seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Hal ini mengacu pada empat pilar tata kelola perusahaan yang mencakup: (1) perilaku beretika; (2) akuntabilitas; (3) transparansi; dan (4) keberlanjutan.

adopts the best practices that apply in the industrial environment.

This year, Archi is focusing on disclosure of natural disaster that occurred at the Araren pit in early 2022. Therefore, Archi regularly provide an update information related with remediation of the Araren pit. Archi is committed to carrying out good corporate governance continuously in order to maintain Archi's credibility and gain the stakeholders' trust.

## COMMITMENT AND PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

Archi ensures that the commitment to implementing GCG is applied in all business activities aspects of the Company. It refers to the four pillars of corporate good corporate governance which are: (1) ethical behavior; (2) accountability; (3) transparency; and (4) sustainability.



## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Sedangkan prinsip penerapan GCG terdiri atas 8 (delapan) yang terbagi dalam 3 (tiga) kelompok: (1) prinsip-prinsip yang mengatur organisasi-organisasi penyelenggara governansi korporat, (2) prinsip-prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh organisasi-organisasi di atas, dan (3) prinsip-prinsip yang mengatur penerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Adapun 8 (delapan) prinsip dimaksud adalah:

### Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran dan tanggungjawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

### Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai pengelola dan komposisi Dewan Komisaris sebagai pengawas terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan nilai yang berkelanjutan.

### Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kerja yang kuat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.

### Prinsip 4: Perilaku Etis

Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.

While the principles of GCG implementation consist of 8 (eight) which are divided into 3 (three) groups: (1) principles to arrange organizations corporate governance administrators, (2) principles to arrange the process and the result generated by the above organizations, and (3) principles to arrange the beneficiaries of the exercise of corporate governance.

The 8 (eight) principles referred to are as follows:

### Principle 1: Roles and Responsibilities of Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable values for the corporation's and shareholders' long-term interest, by considering the interests of the stakeholders.

### Principle 2: Composition and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are selected and appointed in such way that the Board of Directors' composition as the management and the Board of Commissioners' composition as supervisor are consists of Directors and Commissioners with commitment, knowledge, ability, experience, and expertise needed to properly fulfilling the Board of Directors management role and the Board of Commissioners supervisory role.

Remuneration is designed to effectively align the interests of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the long-term interests of the corporation and its sustainable value.

### Principle 3: Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have a work relationship that are firm, open, constructive, professional, and trust in each other for the best corporation's interests.

### Principle 4: Ethical Conduct

The corporation commits to acting ethically and responsibly, upholding the organization's values and culture.



### **Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan**

Korporasi menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara bertintegritas.

### **Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi**

Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.

### **Prinsip 7: Hak-Hak Pemegang Saham**

Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.

### **Prinsip 8: Hak-Hak Pemangku Kepentingan**

Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

## **LANDASAN PENERAPAN GCG**

Pelaksanaan GCG di lingkungan Archi mengacu pada sejumlah regulasi serta peraturan perundang-undangan, yang antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh KNKG.
5. Praktik tata kelola terbaik (*best practice*) di industri.

### **Principle 5: Risk Management, Internal Control and Compliance**

The corporation carries out corporate governance practices integrated with the implementation of internal control and risk management systems, as well as effective compliance management systems, in order to support the achievement of corporate goals, vision, mission, purpose, and objectives in running the business with integrity.

### **Principle 6: Disclosure and Transparency**

The corporation discloses accurately and timely regarding all material issues concerning the corporation.

### **Principle 7: The Shareholders' Rights**

Corporation preserves and facilitates the implementation of shareholders' rights and ensures the fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective compensation for the violations of their rights.

### **Principle 8: The Stakeholder Rights**

Corporation recognizes the stakeholders' rights stipulated in applicable laws and regulations or agreements agreed by the corporation and encourages active cooperation with the stakeholders in creating wealth, employment, and company's going concern which stable financially.

## **THE BASIS OF GCG IMPLEMENTATION**

GCG implementation within Archi refers to several regulations and legislation, including:

1. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
3. Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.
4. General Guidelines on Good Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) 2021 issued by KNKG.
5. Best practice of governance in the industry.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### STRUKTUR TATA KELOLA

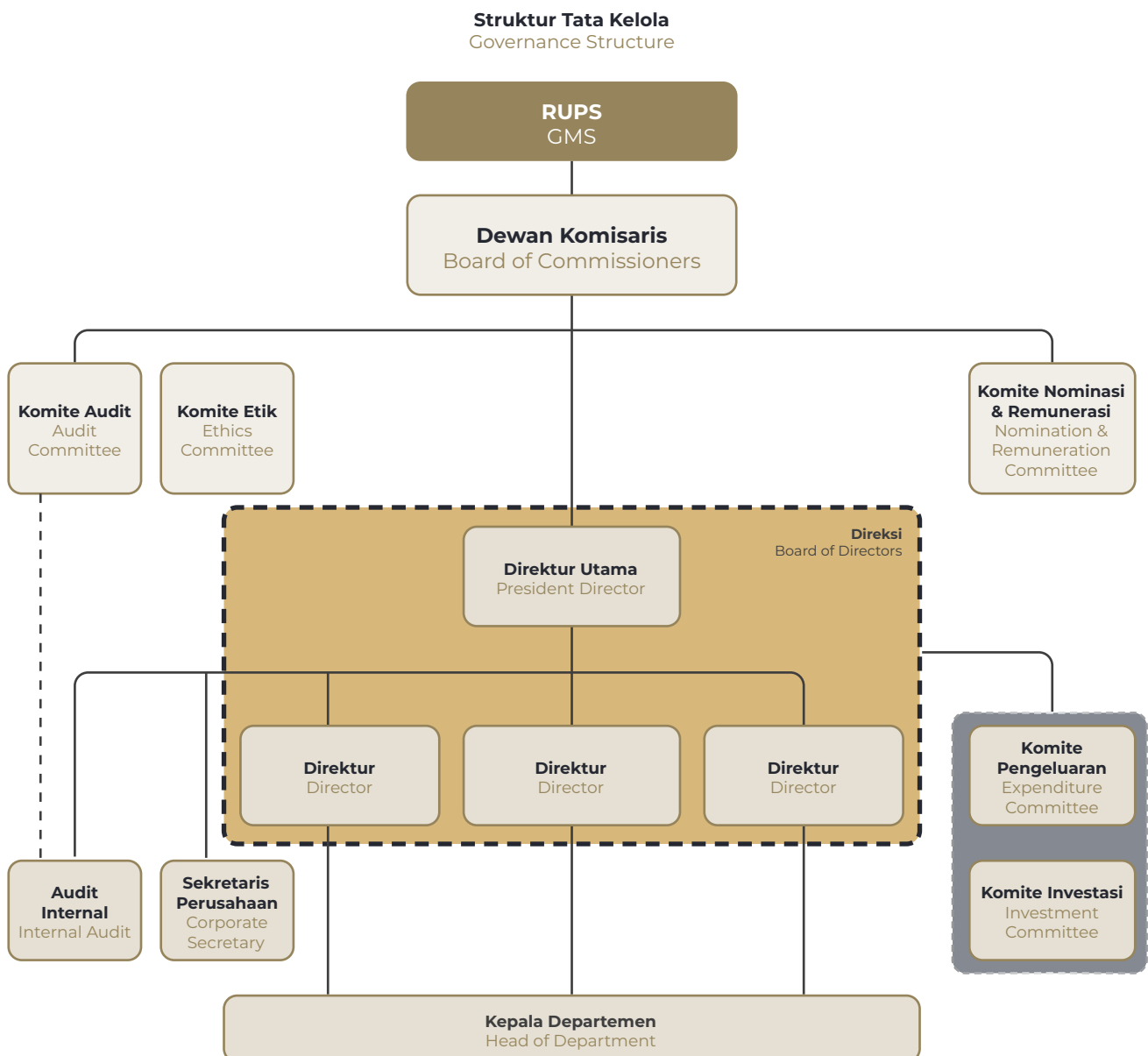
Struktur GCG yang diterapkan oleh Archi mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam ketentuan tersebut, ada 3 (tiga) Organ Perseroan, yaitu RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Struktur tata kelola perusahaan yang diberlakukan Perseroan pada tahun buku 2022 tergambar melalui diagram di bawah ini.

#### GOVERNANCE STRUCTURE

Archi implements the GCG structure that refers to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. In these provisions, there are 3 (three) Company's Organ, namely the GMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

The corporate governance structure implemented by the Company in the 2022 fiscal year is illustrated in the diagram below:



Setiap komite dalam struktur memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan GCG. Rincian singkatnya diuraikan di bawah ini. Sedangkan untuk pembahasan lebih rinci, disampaikan pada bagian pembahasan masing-masing komite.

### **Komite Audit**

- Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen.
- Memantau serta mengkaji informasi keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sekaligus menunjuk auditor eksternal.
- Memeriksa hasil audit dari auditor internal.

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

- Memberikan supervisi serta mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Merumuskan kebijakan nominasi dan remunerasi untuk calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan penilaian serta mengajukan kandidat yang dianggap memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.

### **Komite Etik**

- Memberikan otorisasi atau melakukan investigasi kasus pelanggaran etika, kecurangan dan hal lain yang sejenis/relevan, yang dilakukan oleh Direksi, karyawan, serta vendor.

### **Komite Pengeluaran**

- Memantau, mengkaji serta menyetujui proposal anggaran triwulanan dan/atau rencana belanja Perseroan.

### **Komite Investasi**

- Memantau, meninjau dan menyetujui aksi korporasi/investasi yang diusulkan yaitu Merger dan Akuisisi, Pembiayaan Kembali Pinjaman, Ekspansi Proyek/Pabrik

### **Internal Audit**

- Mengembangkan dan melaksanakan program audit internal tahunan.
- Melakukan pengujian serta mengimplementasikan pengawasan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Each committee in the structure has important role in GCG implementation as briefly described in details below. For more detail information is presented in the discussion section of each committee.

### **Audit Committee**

- Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.
- Monitoring and reviewing financial information, compliance with laws and regulations, as well as appointing an external auditor.
- Checking audit results from the internal auditor.

### **Nomination and Remuneration Committee**

- Supervises and evaluates the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Formulating nomination and remuneration policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners candidates.
- Providing assessment and nominating candidates who are considered qualified as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

### **Ethics Committee**

- Authorizing or investigating the cases of ethical violations, fraud, and other similar/relevant matters, committed by the Board of Directors, employees, and vendors.

### **Expenditure Committee**

- Monitoring, reviewing, and approving the Company's quarterly budget proposals and/or expenditure plans.

### **Investment Committee**

- Monitoring, reviewing, and approving the proposed corporate actions/investment such as Mergers and Acquisitions, Loan Refinancing, and Project/Factory Expansion.

### **Internal audit**

- Developing and implementing the annual internal audit program.
- Testing and implementing internal control and risk management systems in accordance with the Company policies.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Sekretaris Perusahaan

- Memastikan ketaatan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan GCG;
- Memastikan fungsi *Corporate Legal Affairs* atau *Legal Compliance*;
- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal ("UUPM") dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

### Corporate Secretary

- Ensuring the Company compliance to all applicable regulations and the implementation of GCG;
- Ensuring the function of Corporate Legal Affairs or Legal Compliance;
- Keeping up with capital market development, especially the applicable regulation in the capital market sector;
- Providing services for any information needed by investors related to the Company condition;
- Providing input to the Company's Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law ("UUPM") and its implementing regulation;
- Acting as a liaison or contact person between the company and OJK, as well as the public.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan komite tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan undangan dan Anggaran Dasar PT Archi Indonesia Tbk.

Dalam pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Archi dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Keterangan dimaksud sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Archi.

RUPS terdiri atas RUPST dan RUPS Luar Biasa. RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Archi berakhir. Sedangkan RUPS lainnya (Luar Biasa) dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan Archi.

Wewenang dalam RUPS tersebut, mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Referring to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, GMS is the highest committee in the corporate governance structure. GMS has rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the provisions of the laws and regulations as well as the Articles of Association of PT Archi Indonesia Tbk.

In organizing GMS, the shareholders are entitled to obtain information related to Archi from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as the information relates to the meeting agenda and does not conflict with Archi's interests.

The GMS consists of AGMS and Extraordinary GMS. AGMS must be held every year, no later than 6 (six) months after Archi's fiscal year ends. While other GMS (Extraordinary) can be held at any time based on Archi's needs.

The authority in the GMS include making decisions on the following matters:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan publik;
2. Penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
3. Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan akuntan publik tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi komite audit;
4. Perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, apabila dianggap diperlukan;
5. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, apabila diperlukan; dan
6. Pengambilan keputusan atas hal-hal lain yang diajukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPST berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu. Dengan kondisi, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, kecuali perbuatan yang merupakan tindak pidana.

Secara umum, keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPST pada waktu yang telah ditentukan, maka 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPST kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approval of the Annual Report and Financial Statements that have been audited by a public accountant;
2. The use of profit, if the Company, has a positive retained earnings;
3. Appointment and dismissal of public accountants and/or public accounting firms to audit the annual historical financial information and determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the referred public accountant by taking into account the recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee;
4. Changes in the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, if deemed necessary;
5. Determination of the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners, if necessary; and
6. Decision making on other matters that are proposed in accordance with provisions in the Articles of Association.

The Annual Report approval and the Financial Statement ratification by the AGMS means giving the Board of Directors and the Board of Commissioners full release and discharge of their management and supervision duties that have been carried out during the last fiscal year, to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement, except actions that are categorized as criminal offense.

In general, the GMS' decisions are taken based on deliberation for consensus. If such decision cannot be achieved, the decision will be made through voting. Decision making through voting must be carried out by complying with provisions on quorum for attendance and GMS resolutions.

If the Board of Directors and the Board of Commissioners fail to convene the AGMS as scheduled, then 1 (one) or more shareholders that represent 1/10 (one tenth) of total number of shares with legal voting rights may submit a request to hold the AGMS to authorized agency, in accordance with provisions of the prevailing laws and regulations.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

#### Pelaksanaan RUPST 2022

Pada tahun 2022, Archi melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST.

#### RUPS Tahunan

Sesuai dengan yang tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST PT Archi Indonesia Tbk. No. 78 tanggal 26 April 2022 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, berikut rincian pelaksanaan RUPST 2022:

Hari, Tanggal : Selasa, 26 April 2022  
Waktu : 10.19 - 11.03 WIB  
Tempat : Ballroom 1 Four Seasons Hotel Lt. 5.  
Jl. Gatot Subroto Kav.18, Jakarta Selatan  
Mekanisme : Daring secara elektronik dengan aplikasi eASY.KSEI

#### Kehadiran dalam RUPS

1. Dewan Komisaris:
  - Komisaris Utama : Rizki Indrakusuma
  - Komisaris : Abed Nego
  - Komisaris : Dr. Ir. Bambang Setiawan
2. Direksi:
  - Direktur Utama : Kenneth Ronald Kennedy Crichton
  - Wakil Direktur Utama : Rudy Suhendra
  - Direktur : Christian Emanuel David Sompie
3. Pemegang saham mewakili 21.488.091.000 (86,52%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan

#### Keterlibatan Pihak Independen

Pada pelaksanaan RUPST 26 April 2022, PT Datindo Entrycom hadir selaku Biro Administrasi Efek Perseroan. Sedangkan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M melakukan validasi terhadap perhitungan suara dan keputusan RUPST.

### GMS Implementation In 2022

#### Implementation of the 2022 AGMS

In 2022, Archi held 1 (one) GMS, namely the AGMS.

#### Annual GMS

According to the Deed of Minutes of the AGMS of PT Archi Indonesia Tbk. No. 78 dated April 26, 2022 made by Mala Mukti, S.H., LL.M. Notary, in Jakarta, the implementation of the 2022 AGMS details are follows:

Day, Date : Tuesday, April 26, 2022  
Time : 10.19 - 11.03 WIB  
Place : Ballroom 1 Four Seasons Hotel,  
5<sup>th</sup> Floor.  
Jl. Gatot Subroto Kav.18, South Jakarta  
Mechanism : Online electronically with the eASY.KSEI application

#### Attendance at the GMS

1. Board of Commissioners:
  - President Commissioner : Rizki Indrakusuma
  - Commissioner : Abed Nego
  - Commissioner : Dr. Ir. Bambang Setiawan
2. Board of Directors:
  - President Director : Kenneth Ronald Kennedy Crichton
  - Vice President Director : Rudy Suhendra
  - Director : Christian Emanuel David Sompie
3. The Shareholders represented 21,488,091,000 (86.52%) of the entire issued and fully paid shares in the Company

#### The Involvement of Independent Party

On April 26, 2022, PT Datindo Entrycom attended the AGMS as the Share Registrar of the Company. Meanwhile, Notary Mala Mukti, S.H., LL.M, validated the voting and resolutions of the AGMS.

## Agenda dan Keputusan

## Agenda and Resolution

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2022 Implementation Status During the Fiscal Year 2022
<b>Mata Acara Rapat Pertama   First Meeting Agenda</b>		
<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</li> <li>Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</li> <li>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan</li> <li>Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</li> </ol>	Telah terealisasi
<p>Approval to the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal Year Ending on December 31, 2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2021</li> <li>Ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2021</li> <li>Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro &amp; Surja Public Accounting Firm contained in the Independent Auditor's Report dated March 30, 2022 with unqualified opinion in material aspect; and</li> <li>Provided full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision with carried out in the fiscal year ended December 31, 2021, as long as such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021.</li> </ol>	Realized
<p><b>Hasil Pemungutan Suara   Voting Results:</b>                      Setuju   Agree : 21.488.065,000 suara atau 99,9998748%                      Abstain   Abstain : 4.500 suara atau   or 0,0000209%                      Tidak Setuju   Disagree : 22.400 suara atau   or 0,0001042%</p>		
<b>Mata Acara Rapat Kedua   Second Meeting Agenda</b>		
<p>Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan Rencana Pencadangan (Ditentukan Penggunaannya)</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar US\$75.068.148,00 (tujuh puluh lima juta enam puluh delapan ribu seratus empat puluh delapan dolar Amerika Serikat) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekitar kurang lebih 0,27% (nol koma dua tujuh persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar US\$200.000,00 (dua ratus ribu dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai Dana Cadangan, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah US\$200.000,00 (dua ratus ribu dolar Amerika Serikat);</li> <li>Sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2021 yaitu sebesar US\$74.868.148,00 (tujuh puluh empat juta delapan ratus enam puluh delapan ribu seratus empat puluh delapan dolar Amerika Serikat) akan dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan; dan</li> <li>Tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2021.</li> </ol>	Telah terealisasi
<p>Approval concerning the Determination of Appropriation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending 31 December 2021 and Reserve Fund (Appropriated).</p>	<p>Determination of Appropriation of the Company's net profit for fiscal year 2021 of US\$75,068,148.00 (seventy-five million sixty-eight thousand one hundred and forty eight United States Dollar) with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The share of 0.27% (zero point two seven percent) of the Company's net profit or equal US\$200,000.00 (two hundred thousand United States Dollar) is determined as Company's Reserve Fund, so that the entire Reserve Fund of the Company reached US\$200,000.00 (two hundred thousand United States Dollar);</li> <li>The remaining net profit of the Company for fiscal year 2021 is US\$ 74,868,148.00 (seventy four million eight hundred sixty eight thousand one hundred and forty eight United States Dollar) will be recorded as the Company's Retained Earnings; and</li> <li>There is no dividends distribution to shareholders for fiscal year 2021.</li> </ol>	Realized

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2022 Implementation Status During the Fiscal Year 2022
<b>Hasil Pemungutan Suara   Voting Results:</b> Setuju   Agree : 21.488.063.000 suara atau 99,9998655% Abstain   Abstain : 4.500 suara atau   or 0,0000209% Tidak Setuju   Disagree : 24.400 suara atau   or 0,0001136%		
<b>Mata Acara Rapat Ketiga   Third Meeting Agenda</b>		
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang Akan Melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022.  Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to perform audit on the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending on December 31, 2022.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan memberikan jasa audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik Independen dan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya atas rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.  Granted power and authority to the Board of Commissioner of the Company to appoint Independent Public Accountant and Independent Public Accountant Firm to provide audit services for the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2022 provided that the Independent Public Accountant and the Independent Public Accountant Firm appointed as a Public Accountant and Independent Public Accountant Firm is registered within OJK and having a good reputation, as well as giving full authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of the Independent Public Accountant honorarium and other requirements for its appointment on the recommendation of the Company's Audit Committee.	Telah terealisasi  Realized
<b>Hasil Pemungutan Suara   Voting Results:</b> Setuju   Agree : 21.488.065.000 suara atau 99,9998748% Abstain   Abstain : 4.500 suara atau   or 0,0000209% Tidak Setuju   Disagree : 22.400 suara atau   or 0,0001042%		
<b>Mata Acara Rapat Keempat   Fourth Meeting Agenda</b>		
Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium dan/atau Tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022.  Determination of the Amount of Salary or Honorarium and/or Allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Fiscal Year.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.  Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2022 with the obligation to take into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi  Realized
<b>Hasil Pemungutan Suara   Voting Results:</b> Setuju   Agree : 21.488.043.400 suara atau 99,9997743% Abstain   Abstain : 16.100 atau   or 0,0000749% Tidak Setuju   Disagree : 32.400 suara atau   or 0,0001508%		
<b>Mata Acara Rapat Kelima   Fifth Meeting Agenda</b>		



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2022 Implementation Status During the Fiscal Year 2022														
<p>Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Changes in the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Tuan Shawn David Crispin dan Tuan Adam Jaya Putra dari jabatan masing-masing sebagai Direktur Perseroan serta Tuan Ali Abbas Badre Alam dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;</p> <p>2. (i) Mengangkat Tuan Hidayat Dwiputro Sulaksono dan Tuan Scott Gerald Atkinson masing-masing sebagai Direktur Perseroan; (ii) Mengangkat Tuan Jhoni Ginting sebagai Komisaris Independen Perseroan; (iii) Memberhentikan dengan hormat Tuan Rizki Indrakusuma dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat yang bersangkutan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan; (iv) Memberhentikan dengan hormat Tuan Kenneth Ronald Kennedy Crichton dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan dan mengangkat yang bersangkutan sebagai Komisaris Utama Perseroan; (v) Memberhentikan dengan hormat Tuan Rudy Suhendra dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan mengangkat yang bersangkutan sebagai Direktur Utama Perseroan;</p> <p>Adapun pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Approved the resignation of Mr. Shawn David Crispin and Mr. Adam Jaya Putra from their respective positions as the Director of the Company and Mr. Ali Abbas Badre Alam from his position as Commissioner of the Company effective the closing of the Meeting;</p> <p>2. (i) Appointed Mr. Hidayat Dwiputro Sulaksono and Mr. Scott Gerald Atkinson respectively as Director of the Company; (ii) Appointed Mr. Jhoni Ginting as the Company's Independent Commissioner; (iii) Honorably dismissed Mr. Rizki Indrakusuma from his position as the Company's President Commissioner and appointed him as the Company's Vice President Commissioner; (iv) Honorably dismissed Mr. Kenneth Ronald Kennedy Crichton from his position as the Company's President Director and appointed him as the the Company's President Commissioner; (v) Honorably dismissed Mr. Rudy Suhendra from his position as the Company's Vice President Director and appointed him as the Company's President Director;</p> <p>The dismissal and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are effective from the closing of the Meeting.</p> <p>Thus the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting is as follows:</p> <p><b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners</p> <table border="1" data-bbox="464 1626 1278 2027"> <thead> <tr> <th>Jabatan   Position</th> <th>Nama   Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Komisaris Utama President Commissioner</td> <td>Kenneth Ronald Kennedy Crichton</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner</td> <td>Rizki Indrakusuma</td> </tr> <tr> <td>Komisaris   Commissioner</td> <td>Abed Nego</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Dr. Ir. Bambang Setiawan</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Hamid Awaluddin</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Jhoni Ginting</td> </tr> </tbody> </table>	Jabatan   Position	Nama   Name	Komisaris Utama President Commissioner	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Rizki Indrakusuma	Komisaris   Commissioner	Abed Nego	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jhoni Ginting	<p>Telah terealisasi</p>
Jabatan   Position	Nama   Name															
Komisaris Utama President Commissioner	Kenneth Ronald Kennedy Crichton															
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Rizki Indrakusuma															
Komisaris   Commissioner	Abed Nego															
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Ir. Bambang Setiawan															
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hamid Awaluddin															
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jhoni Ginting															
	<p>Realized</p>															

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Status Pelaksanaan Selama Tahun Buku 2022 Implementation Status During the Fiscal Year 2022										
<p><b>Direksi</b> Board of Directors</p> <table border="1" data-bbox="389 651 1203 857"> <thead> <tr> <th data-bbox="389 651 769 696">Jabatan   Position</th> <th data-bbox="769 651 1203 696">Nama   Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="389 696 769 734">Direktur Utama   President Director</td> <td data-bbox="769 696 1203 734">Rudy Suhendra</td> </tr> <tr> <td data-bbox="389 734 769 775">Direktur   Director</td> <td data-bbox="769 734 1203 775">Christian Emanuel David Sompie</td> </tr> <tr> <td data-bbox="389 775 769 815">Direktur   Director</td> <td data-bbox="769 775 1203 815">Hidayat Dwiputro Sulaksono</td> </tr> <tr> <td data-bbox="389 815 769 857">Direktur   Director</td> <td data-bbox="769 815 1203 857">Scott Gerald Atkinson</td> </tr> </tbody> </table>			Jabatan   Position	Nama   Name	Direktur Utama   President Director	Rudy Suhendra	Direktur   Director	Christian Emanuel David Sompie	Direktur   Director	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur   Director	Scott Gerald Atkinson
Jabatan   Position	Nama   Name											
Direktur Utama   President Director	Rudy Suhendra											
Direktur   Director	Christian Emanuel David Sompie											
Direktur   Director	Hidayat Dwiputro Sulaksono											
Direktur   Director	Scott Gerald Atkinson											
<p><b>Hasil Pemungutan Suara   Voting Results:</b>            Setuju   Agree : 21.488.062.800 suara atau 99,9998646%            Abstain   Abstain : 4.700 atau   or 0,0000219%            Tidak Setuju   Disagree : 24.400 suara atau   or 0,0001136%</p>												
<p><b>Mata Acara Rapat Keenam   Sixth Meeting Agenda</b></p>												
<p>Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil IPO Perseroan.</p>	<p>Direksi melaporkan Realisasi Penggunaan Dana IPO Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp859.925.514.430,00 (delapan ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus dua puluh lima juta lima ratus empat belas ribu empat ratus tiga puluh rupiah) digunakan untuk biaya Pembayaran sebagian Pokok Utang Bank Perseroan dan Entitas Anak baik pinjaman dalam US\$ (dolar Amerika Serikat) maupun dalam rupiah;</li> <li>Sebesar Rp45.260.729.941,00 (empat puluh lima miliar dua ratus enam puluh juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah) digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional dan modal kerja digunakan untuk pembayaran kepada pemasok Entitas Anak.</li> </ol> <p>Sehingga seluruh hasil penawaran umum telah digunakan sesuai dengan isi Prospektus yang disampaikan pada saat penawaran umum. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO Perseroan juga telah dilaporkan kepada OJK dan dalam website BEI pada tanggal 4 Januari 2022.</p> <p>Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan Rapat.</p>	<p>Telah terealisasi</p>										
<p>Report on the Realization of the Utilization of Proceeds from the Company's IPO.</p>	<p>The Board of Directors reported the Realization of the Use of the Proceeds from the Company's IPO as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>A total of IDR 859,925,514,430.00 (eight hundred fifty nine billion nine hundred twenty five million five hundred fourteen thousand four hundred and thirty rupiah) was used for the payment of the part of the principal bank loans of the Company and Subsidiaries', both loans in US\$ and Rupiah;</li> <li>In the amount of IDR 45,260,729,941.00 (forty five billion two hundred sixty million seven hundred twenty nine thousand nine hundred forty one rupiah) was used to financing of operational activities and working capital which is used for payments to suppliers of the Subsidiaries.</li> </ol> <p>Thus, all proceeds from the public offering had been used in accordance with the contents of the Prospectus submitted at the time of the public offering. The Realization Report on the Use of Proceeds from IPO of the Company's Shares was also reported to OJK and IDX website on January 4, 2022.</p> <p>This agenda is a report. Therefore, the Company does not voting for meeting resolutions.</p>	<p>Realized</p>										
<p><b>Hasil Pemungutan Suara   Voting Results:</b>            Setuju   Agree : -            Abstain   Abstain : -            Tidak Setuju   Disagree : -</p>												

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 5 (lima) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPST dan 4 (empat) kali RUPS Luar Biasa.

Keseluruhan RUPS sebagaimana disampaikan di atas dilaksanakan dengan mekanisme Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS mengacu kepada ketentuan Pasal 91 UUPt.

### RUPS Tahunan

RUPST diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021. Sedangkan proses penyelenggaraannya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

### Keterlibatan Pihak Independen

Pada pelaksanaan RUPST tanggal 9 Juni 2021, tidak terdapat keterlibatan pihak independen dalam hal penghitungan suara.

## Agenda dan Keputusan

## The GMS Events in 2021

In 2021, Archi held 5 (five) GMS, comprised of 1 (one) AGMS and 4 (four) Extraordinary GMS.

As stated above, the entire GMS is carried out through the mechanism of the Circular Decision of Shareholders as a substitute for the GMS pursuant to Article 91 of the Company Law.

### Annual GMS

AGMS was held on June 9, 2021. Details of the agenda and decisions are presented in the table below.

### The Involvement of Independent Party

During the AGMS on June 9, 2021, there was no involvement by independent party in vote counting.

## Agenda and Decision

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1   Agenda 1:</b> Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the fiscal year ended December 31, 2020.	
Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ("Laporan Keuangan") yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) melalui surat pada tanggal 23 Maret 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.	Selesai direalisasikan
Accepted and ratified the Company's Consolidated Financial Statement for the fiscal year ended 31 December 2020 ("Financial Statement"), which have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) through letter on March 23, 2021 with an Unqualified Opinion.	Realized
<b>Mata Acara 2   Agenda 2:</b> Persetujuan akan pembagian dividen interim. Approval to distribution of interim dividends.	
Menyetujui dan menetapkan bahwa pembagian dividen interim sebesar AS\$108.000.000 (seratus delapan juta Dolar Amerika Serikat) dan Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) sebagaimana ditentukan berdasarkan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Direksi PT Archi Indonesia tertanggal 30 November 2020 dan Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Archi Indonesia tertanggal 30 November 2020 adalah dividen final untuk tahun buku 2020.	Selesai direalisasikan
Approved and decided the distribution of interim dividend worth US\$108,000,000 (one hundred and eight million US dollar) and Rp300,000,000,000 (Three hundred billion rupiah), which was determined based on Circular Decisions outside the Board of Directors' Meeting of PT Archi Indonesia dated November 30, 2020 and Circular Decisions outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Archi Indonesia dated November 30, 2020 is the final dividend for the 2020 fiscal year.	Realized

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 3   Agenda 3:</b> Persetujuan akan menunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 Approval to the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year 2021	
Menyetujui menunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) atau kantor akuntan publik lain yang juga merupakan jaringan global Ernst & Young sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 serta pemberian kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya.	Selesai direalisasikan
Approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm or other public accounting firms which is also part of Ernst & Young's global network as the Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2021 and delegated full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the referred Public Accountant and other terms of appointment.	Realized
<b>Mata Acara 4   Agenda 4:</b> Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan Delegated power and authority to the Company's Board of Directors member	
Memberikan kuasa dan kewenangan kepada salah seorang Direksi Perseroan dan/atau kepada Tuan Hersapta Mulyono, dan/atau kepada Tuan Rio Yuszarro, dengan hak substitusi, untuk, apabila diperlukan, menyatakan dalam akta notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini bila diperlukan dan untuk melakukan tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Selesai direalisasikan
Delegated power and authority to one of the Company's Directors and/or to Mr. Hersapta Mulyono, and/or to Mr. Rio Yuszarro, with the right of substitution, to, if necessary, stated in a separate notarial deed the results of this Circular Decree if necessary and to take actions - related actions following the applicable laws and regulations.	Realized

### RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 9 Februari 2021, 2 Maret 2021, 17 Maret 2021 dan 7 Mei 2021. Sedangkan proses penyelenggaraannya disampaikan melalui tabel di bawah ini.

#### Keterlibatan Pihak Independen

Pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Februari 2021, 2 Maret 2021, 17 Maret 2021 dan 7 Mei 2021, tidak terdapat keterlibatan pihak independen dalam hal penghitungan suara karena Perseroan masih berstatus Perusahaan Tertutup.

#### Agenda dan Keputusan

9 Februari 2021 | February 9, 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1   Agenda 1:</b> Persetujuan atas perubahan jabatan Dewan Komisaris Approval on changes in the Board of Commissioners position	
1. Menyetujui Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham ( <i>Stock Split</i> ) dengan meningkatkan jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan mengurangi nilai nominal per saham Perseroan menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) 2. Menyetujui rencana IPO dengan struktur penawaran sebagai berikut:	Selesai direalisasikan
1. Approved the Company's stock split plan by increasing the number of shares issued by the Company and reducing its par value per share to Rp10 (ten Rupiah) 2. Approved the IPO plan with the following offer:	Realized

### Extraordinary GMS

Extraordinary GMS was held on on 9 February 2021, 2 March 2021, 17 March 2021, and 7 May 2021. Details of the agenda, resolution, and their realization will be shown in the table below.

#### Independent Party Involvement

During the Extraordinary GMS on 9 February 2021, 2 March 2021, 17 March 2021, and 7 May 2021, there was no involvement by independent party in vote counting following the Company's status as Private Company.

#### Agenda and Resolution

2 Maret 2021 | March 2, 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1   Agenda 1:</b> Persetujuan atas perubahan jabatan Dewan Komisaris Approval of the change in the Board of Commissioners' positions	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pengunduran diri saudara Ir. Muhammad Yusrizki Muliawan dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, dengan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas segala tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat, sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercatat dalam Pembukuan Perseroan, serta dengan ucapan terima kasih dan penghormatan atas sumbangan yang telah diberikan selama menjabat.</li> <li>Menyetujui dan mengangkat saudara Ali Abbas Badre Alam sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini tanpa mengurangi hak-hak dari pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</li> </ol>	Selesai direalisasikan
<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the resignation of Ir. Muhammad Yusrizki Muliawan from his position as the Company's Commissioner, with full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of his supervisory duties that he has carried out during his tenure, to the extent that all of his supervisory duties were recorded in the Company's Books, as well as with gratitude and respect for his contribution during his tenure.</li> <li>Approved and appointed Ali Abbas Badre Alam as the Company's Commissioner, which is effective as of the date of this Circular Resolution without prejudice to the rights of shareholders at the GMS to dismiss them at any time.</li> </ol>	Realized
<b>Mata Acara 2   Agenda 2:</b> Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan Grant rights and authorization to a member of the Company's Board of Directors	
<p>Memberikan kuasa dan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini dan untuk memberitahukan keputusan untuk mengubah Anggaran Dasar dan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan tindakantindakan terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Selesai direalisasikan
<p>Granted rights and authorization with rights of substitution to one member of the Company's Board of Directors to state results of this Circular Resolution in a separate notarial deed and to amend the Company's Articles of Association and data to the Ministry of Law and Human Rights, as well as other related actions in accordance with applicable laws and regulations.</p>	Realized

17 Maret 2021 | March 17, 2021

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1   Agenda 1:</b> Persetujuan atas perubahan jabatan Direksi Approval on changes in the Board of Directors position	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan jabatan Shawn David Crispin yang semula merupakan Direktur Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan; dan</li> <li>Menyetujui perubahan jabatan Terence Neil Holohan yang semula merupakan Direktur Utama Perseroan menjadi sebagai Direktur Perseroan.</li> </ol>	Selesai direalisasikan
<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the change in position of Shawn David Crispin, who was originally the Company's Director to be the Company's President Director; And</li> <li>Approved the change in position of Terence Neil Holohan, who was originally the Company's President Director to be the Company's Director.</li> </ol>	Realized
<b>Mata Acara 2   Agenda 2:</b> Pemberian kuasa dan kewenangan kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan Delegated power and authority to a member of the Company's Board of Directors	
<p>Memberikan kuasa dan kewenangan, dengan hak substitusi, kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri hasil Keputusan Sirkuler ini dan untuk memberitahukan keputusan untuk mengubah data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan tindakan-tindakan terkait sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p>	Selesai direalisasikan
<p>Delegated power and authority, with the right of substitution, to a member of the Company's Board of Directors to state in a separate notarial deed the results of this Circular Decision and to notify the decision to change the Articles of Association and the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights and related actions following the applicable laws and regulations.</p>	Realized



## DEWAN KOMISARIS

Sejalan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Archi dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS pengangkatan hingga penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan. Kendati demikian, tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

### Pedoman Kerja (*Board Charter*)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Archi mengacu pada pedoman kerja yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan UUPT, UUPM, POJK, peraturan BEI dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara Rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada laman situs Archi. Piagam Dewan Komisaris, antara lain berisi:

1. Ketentuan jumlah Dewan Komisaris.
2. Pengangkatan.
3. Masa jabatan dan pengunduran diri.
4. Tugas dan wewenang.
5. Ketentuan tentang rapat.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, The Board of Commissioners is the Company's organ who is in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association, as well as giving advice to the Board of Directors. Such supervision and advice are carried out for Archi's interest and in accordance with the Company aim and objectives.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period that starts from the set date at the GMS until the closing of the fifth AGMS after the date of appointment. However, there will be no prejudice to the rights of shareholders at the GMS to dismiss them at any time by stating the reasons after the concerned member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend themselves at the meeting.

### The Board Charter

Archi has Board Charter for the Board of Commissioners, which is aimed at providing direction for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties. These guidelines are formulated based on Company Law, UUPM, POJK, IDX regulations, and the Company's Articles of Association. These guidelines include ground rule on the Board of Commissioners' duties and authorities, limitations on concurrent positions, the Board of Commissioners' meeting procedures, and the Board of Commissioners's responsibilities.

The Board of Commissioners' guidelines can be downloaded in full on Archi's website. The Board of Commissioner's Charter, consist of the following:

1. Provisions on the number of the Board of Commissioners' members.
2. Appointment.
3. Office term and resignation.
4. Duties and authorities.
5. Meeting provisions.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Tugas dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris seperti diuraikan berikut ini:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha yang dijalankan Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi terkait:
  - Pelaksanaan bisnis dan operasional usaha;
  - Penerapan pengendalian internal;
  - Penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
  - Pembagian dividen interim maupun dividen final; dan
  - Pelaksanaan praktik GCG..
2. Memberikan tanggapan serta rekomendasi atas rencana bisnis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
3. Melakukan pemeriksaan atas seluruh pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
4. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar namun mengacu pada POJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Archi dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

### Komposisi

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan akta No. 78 Tanggal 26 April 2022. Mengacu pada akta tersebut, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, yang rinciannya disampaikan dalam table di bawah ini:

### Duties and Authorities

In accordance with the Board of Commissioners Charter, their duties and authorities are described as follows:

1. Supervise the Board of Directors' policies on management, the course of management in general, both regarding the Company and its business, as well as provide advice to Directors on:
  - Implementation of business and operations;
  - Implementation of internal control;
  - Preparation and disclosure of periodic financial statements;
  - Distribution of interim and final dividends; and
  - Implementation of GCG practices.
2. Provide feedback and recommendations on the Company's business plans that are submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
3. Check all bookkeeping, letters, and other evidence, examine and match the amount of cash and others, as well as have the rights to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
4. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors if that member's actions are against the Articles of Association and/or applicable laws and regulations; and
5. Be in charge of other things that have not been regulated in the Articles of Association, but must refer to POJK and provisions, as well as applicable laws and regulations.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act with good faith, full of responsibility, and prudence for Archi's benefit and with regards to stakeholders' interests.

### Composition

The Board of Commissioners composition is determined based on deed no. 78 dated April 26, 2022. According to the deed, the Company's Board of Commissioners consists of 6 (six) people, the details of which are presented in the table below:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of the Latest Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 78 tanggal 26 April 2022 Deed No. 78 dated April 26, 2022	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2027 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2027
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 78 tanggal 26 April 2022 Deed No. 78 dated April 26, 2022	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2027 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2027
Abed Nego	Komisaris Commissioner	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated February 9, 2021	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2026
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated February 9, 2021	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2026
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Deed No. 28 dated February 9, 2021	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2026
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 78 tanggal 26 April 2022 Deed No. 78 dated April 26, 2022	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2027 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2027

## Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan seperti ditentukan oleh regulator. Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari total Dewan Komisaris.

Pada tahun buku 2022, jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 3 (tiga) orang dari 6 (enam) jumlah anggota Dewan Komisaris atau 50%. Dengan demikian, jumlahnya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan regulator.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, kriteria atau persyaratan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

## Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Company and meets the requirements set by the regulator. According to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In the 2022 fiscal year, the Company's Independent Commissioners are 3 (three) out of 6 (six) members of the Board of Commissioners, or 50%. Thus, the amount has met the minimum requirements set by the regulator.

### Criteria for Independent Commissioners

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014, the criteria or requirements for Independent Commissioners are:

1. Have good characters, moral, and integrity.
2. Able to carry out legal actions
3. Within 5 (years) prior to the appointment and during tenure:

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat:
    - Tidak pernah menyelenggarakan RUPST;
    - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
  4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
  5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
  6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
  7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
  8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
  9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- a. Has never been declared bankrupt;
  - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. Have never been convicted of a criminal act that is detrimental to the state finances and/or related to the financial sector; and
  - d. Have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, who during their tenure:
    - Do not hold AGMS;
    - Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners once were not accepted by the GMS or have not given accountability as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
    - Have caused a company that obtained permit, approval, or registration from the OJK fail to meet its obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.
  4. Have a commitment to comply with statutory regulations.
  5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.
  6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, unless they are re-appointed as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.
  7. Do not own shares, directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.
  8. Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
  9. Do not own business that is related to business activities of the Issuer and Public Company, either it is directly or indirectly.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pernyataan independensi Komisaris Independen mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Uraianya adalah sebagai berikut:

## Independence Statement by Independent Commissioners

Independence statement by Independent Commissioner refers to POJK No. 33/POJK.04/2014. The description is as follows:

No.	Aspek Independensi Independence Aspects	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Hamid Awaluddin	Jhoni Ginting
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	√	√	√
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Do not own shares, both directly and indirectly, on the Issuer or Public Company.	√	√	√
3	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer and Public Company.	√	√	√
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Does not own business that is related to the Issuer's and or Public Company, either directly or indirectly.	√	√	√

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, berikut rinciannya:

1. Bidang Pengendalian Internal, meliputi pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.
2. Bidang Manajemen Risiko, melalui telaah dan pembahasan terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko di perusahaan.
3. Bidang Tata Kelola Perseroan, dengan melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan GCG di perusahaan serta pengawasan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil asesmen yang telah dilakukan.
4. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan, meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, serta laba, arus kas, dan indikator keuangan lainnya.

## The Implementation of Duties

Throughout 2022, the Board of Commissioners had carried out its duties and responsibilities, which referred to the Company's Articles and Association and the Board of Commissioners Charter, details are as follows:

1. Internal Control, including monitoring the implementation of the company's internal control system, which is carried out by the Audit Committee.
2. Risk Management, through studies and discussions on the implementation of risk management system in the company.
3. Corporate Governance, by monitoring the effectiveness of GCG implementation in the company, as well as overseeing the follow-up to recommendations from assessment results.
4. Accounting and Financial Statement, including the achievement of revenue target, cost of goods sold, efficiency programs, as well as profit, cash flow, and other financial indicators.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

5. Bidang Pengadaan, meliputi pengawasan belanja modal (*capital expenditure/capex*) dan biaya operasional (*opex*) yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional *plant site*.
6. Bidang Mutu dan Layanan, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan.

### Rapat Dewan Komisaris

#### Kebijakan

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di antaranya adalah:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:
  - a. Oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
  - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi; atau
  - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atau salah seorang anggota Dewan Komisaris.
4. Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima atau dengan surat tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan faksimili atau dengan surat elektronik (dalam hal dengan faksimili atau dengan surat elektronik harus ditegaskan kembali dengan surat tertulis yang diserahkan secara langsung atau dengan surat tercatat).
5. Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
6. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, panggilan terlebih

### The Board of Commissioners Meeting

#### Policy

The meeting policies for the Board of Commissioners, as stated in the Board of Directors Guidelines according to the Company's Articles of Association include:

1. The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary:
  - a. By one or more members of the Board of Commissioners;
  - b. At the written request from one or more members of the Board of Directors; or
  - c. At the written request from 1 (one) or more shareholders, who represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.
2. The Board of Commissioners holds a meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically, at least once in 4 (four) months.
3. Invitation to the Board of Commissioners Meeting is made by the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners.
4. Invitation to the Board of Commissioners Meeting shall be submitted by no later than 10 (ten) calendar days before the meeting is held, excluding the announcement and meeting dates through a letter delivered directly to each members of the Board of Commissioners with a receipt or through registered letter or courier service or facsimile or electronic mail (in case of facsimile and electronic mail, they must be reaffirmed through written letter that are delivered directly or through registered letter).
5. The meeting announcement must state the agenda, date, time, and place.
6. The Board of Commissioners Meeting is held at the domicile of the Company or its business activities location. If all members of the Board of Commissioners are present or represented, the

dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir.
8. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
9. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh sedikitnya 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili.
10. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
11. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
12.
  - a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
  - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
  - c. Suara blangko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.

initial announcement is not required and the meeting can be held anywhere dan has the rights to make legal dan binding decisions.

7. The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend without having to be proven to the third party, the meeting is chaired by a member of the Board of Commissioner, who is elected by and from members who attend the meeting.
8. A member of the Board of Commissioners can be represented at the Meeting of the Board of Commissioners, but only by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney.
9. Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the rights to make binding decisions if attended by at least ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners, who are attending or represented.
10. Decisions of the Board of Commissioners Meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus. If there is no agreement, decisions will be made through voting, with an affirmative vote of at least more then ½ (half) of the total votes cast in the meeting.
11. If there are the same number of votes between two sides, the chairman of the Board of Commissioners Meeting will make the decision.
12.
  - a. Each member of the Board Commissioners present at the meeting is entitled to 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each member of the Board of Commissioners that he represents.
  - b. Voting on people is done through closed ballot without a signature, while voting on other matters is carried out verbally, unless the chairman rules otherwise without any objections from thoe who attend.
  - c. Blank votes and invalid votes are not considered as validly issued and deemed as non-existent and are not counted in determining the number of votes cast.
13. The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners have given their approval of the proposal in writing by signing the agreement.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Such decisions have the same legitimation as the ones taken legally through the Meeting of the Board of Commissioners.

### Frekuensi dan Kehadiran

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali tiap 2 (dua) bulan. Selama 2022, Perseroan telah melakukan 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat, termasuk RUPS, diuraikan dalam tabel di bawah ini.

### Frequency and Attendance

As regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds meetings at least once every 2 (two) months. During 2022, the Company held 6 (six) times meetings. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners at meetings, including the GMS, is shown on the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)
Kenneth Ronald Kennedy Crichton*	Komisaris Utama President Commissioner	5	3	60	5	3	60	1	0	100
Rizki Indrakusuma	Komisaris Commissioner	5	5	100	5	5	100	1	1	100
Abed Nego	Komisaris Commissioner	5	5	100	5	5	100	1	1	100
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100	5	5	100	1	1	100
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100	5	5	100	1	0	0
Jhoni Ginting**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	2	40	5	2	40	1	0	0

Keterangan | Information:

\*) Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 26 April 2022  
Started serving as President Commissioner of the Company since April 26, 2022

\*\*\*) Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 26 April 2022  
Started serving as Independent Commissioner since April 26, 2022

### Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

### Internal Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda
27 Januari 2022 January 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Operasional FY2021</li> <li>Laporan terkini atas Araren pit (Kronologi bencana alam, Tanggap Darurat &amp; rencana pemulihan, progress tim gugus tugas, rencana aksi berikutnya)</li> <li>Revisi Budget 2022</li> <li>Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>Laporan terkini dari internal audit</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>FY2021 Operational Performance</li> <li>The latest report on Araren pit (Chronology of natural disaster, Emergency Response &amp; remediation plan, task force team progress, next action plan)</li> <li>Revision on 2022 Budget</li> <li>Information regarding compliance and other updates</li> <li>The latest report from internal audit</li> </ol>

21 Maret 2022 March 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Desember 2021</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of December 31, 2021</li> <li>3. Update report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> </ol>
30 Mei 2022 May 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Maret 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>5. Informasi terkini perubahan susunan Komite</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of March 31, 2022</li> <li>3. Update report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> <li>5. The latest information on changes of the Committee composition</li> </ol>
29 Juli 2022 July 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 Juni 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of June 30, 2022</li> <li>3. Update report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> </ol>
27 Oktober 2022 October 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 September 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of September 30, 2022</li> <li>3. Update report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> </ol>

### Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### Agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Tanggal Date	Agenda	Agenda
27 Januari 2022 January 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Operasional FY2021</li> <li>2. Laporan terkini atas pit Araren (Kronologi bencana alam, Tanggap Darurat &amp; rencana pemulihan, progress tim gugus tugas, rencana aksi berikutnya)</li> <li>3. Revisi Budget 2022</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>5. Laporan terkini dari internal audit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. FY2021 Operational Performance</li> <li>2. The latest report on Araren pit (Chronology of natural disaster, Emergency Response &amp; remediation plan, task force team progress, next action plan)</li> <li>3. Revision on 2022 Budget</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> <li>5. The latest report from internal audit</li> </ol>
21 Maret 2022 March 21, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Desember 2021</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of December 31, 2021</li> <li>3. Update report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> </ol>
30 Mei 2022 May 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Maret 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>5. Informasi terkini perubahan susunan Komite</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of March 31, 2022</li> <li>3. Update report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> <li>5. The latest information on changes of the Committee composition</li> </ol>
29 Juli 2022 July 29, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 Juni 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of June 30, 2022</li> <li>3. Update report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> </ol>

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tanggal Date	Agenda	
27 Oktober 2022 October 27, 2022	1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19 2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 September 2022 3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren 4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya	1. The latest information regarding Covid-19 pandemic 2. Report on operational and financial results as of September 30, 2022 3. Update report on the progress of the Araren pit remediation 4. Information regarding compliance and other updates

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

#### Kebijakan

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Archi mengacu pada Surat Edaran OJK ("SEOJK") No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris agar selalu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, kegiatan pengembangan kompetensi menjadi sangat penting. Untuk itu, kebijakan Perseroan adalah akan selalu mendukung realisasi kegiatan yang relevan dengan pengembangan kompetensi tersebut.

#### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Sejalan dengan mandat yang tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris agar selalu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, kegiatan pengembangan kompetensi menjadi sangat penting. Untuk itu, kebijakan Perseroan adalah akan selalu mendukung realisasi kegiatan yang relevan dengan pengembangan kompetensi tersebut.

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

### Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru diberikan untuk membekali anggota pengurus baru dengan materi yang relevan. Di antaranya, terkait dengan materi yang diharapkan dari Perseroan mengenai peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Orientasi juga dimaksudkan untuk membantu anggota Dewan Komisaris baru memahami dengan lebih baik bisnis dan operasi Perseroan. Dalam

### Competency Development Policy for the Board of Commissioners

#### Policy

Competency development for Archi's Board of Commissioners refers to OJK Circular Letter ("SEOJK") No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the Board of Commissioners should always improve the quality of running duties and responsibilities. Thus, competency development activities are greatly important. Hence, the Company's policy is always to support the realization of relevant activities to competency development.

#### Realization of Competency Development

In line with the mandate contained in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the Board of Commissioners should always improve the quality of running duties and responsibilities. Thus, competency development activities are greatly important. For this reason, the Company's policy is always to support the realization of activities related to competency development.

Competency development for the Board of Commissioners is presented in the "Company Profile" chapter.

### Orientation Program for the Board of Commissioners Members

The orientation program for new Board of Commissioners is provided to familiarize new board members with relevant materials, such as related with things expected from the Company regarding the roles, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as compliance with corporate governance practices and policies.

The orientation program is also intended to help new members of the Board of Commissioners a better understanding of the Company's business



kegiatan ini juga disampaikan informasi tambahan terkait dengan industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas secara efektif.

Program pengenalan Perseroan sebagaimana tersebut di atas, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan dapat pula pada anak dan afiliasi Perseroan.

### **Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki sejumlah komite penunjang dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Komite dimaksud adalah Komite Audit, Komite Etik, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional serta independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Komite Etik bertanggung jawab untuk memberikan otorisasi atau melakukan investigasi kasus pelanggaran etika, kecurangan dan hal lain yang sejenis/relevan, yang dilakukan oleh Direksi, karyawan, serta vendor. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan supervisi serta mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, merumuskan kebijakan nominasi dan remunerasi untuk calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta memberikan penilaian serta mengajukan kandidat yang dianggap memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.

#### **Dasar Penilaian**

Penilaian terhadap kinerja beberapa komite pendukung dilakukan secara kualitatif. Hal itu meliputi: keaktifan komite dalam menjalankan tugas, kehadiran dalam rapat, serta laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai Ketetapan Rapat Dewan Komisaris.

and operations. This activity also provide additional information related to the industry, innovation, new technology, and corporate governance to assist in execution of tasks effectively.

The Company's introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company's business units, and the evaluation of documents or other programs that the Company thinks are appropriate. It can also be conducted for the Company's subsidiaries and affiliated companies.

### **Assessment for Committees under the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners has several supporting committee in carrying out their duties and functions. The committees are the Audit Committee, Ethics Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners in relation to the Board of Commissioners' supervisory functions. The Ethics Committee is responsible for authorizing or investigating cases of ethical violations, fraud, and other similar or relevant matters involving the Board of Directors, employees, and vendors. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for supervising and evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, developing nomination and remuneration policies for prospective members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and assessing and proposing potential candidates for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

#### **Basis of Assessment**

The evaluation of several supporting committees is carried out qualitatively, including the committee's activeness in carrying out its duties as well as the reports and recommendations provided.

Performance evaluation for the committee members under the Board of Commissioners is evaluated using the evaluation method according to the Meeting Resolutions of the Board of Commissioners.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Hasil Penilaian

Hasil evaluasi kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite tahun berikutnya. Dari sisi kehadiran dalam rapat, seluruh anggota komite selalu hadir dan berperan dengan baik. Hasil rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite. Sepanjang tahun 2022, seluruh pelaksanaan tugas oleh seluruh anggota komite telah dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

Hasil audit juga menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perseroan. Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

### DIREKSI

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Archi. Pelaksanaan wewenang tersebut sejalan dengan maksud dan tujuan Archi.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS pengangkatan hingga penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan. Kendati demikian, tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

### Pedoman Kerja

Archi memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, POJK dan peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip GCG.

### Assessment Result

The results of the performance evaluation of members of committees under the Board of Commissioners are the basis for extending the assignment of committee members under the Board of Commissioners for the following year. In terms of attendance at the meeting, all committee members are always attend and participate. The outcomes of these meetings serve as documentation for the Board of Commissioners to assess the performance of each committee member. Throughout 2022, all committee members performed their duties well. As a result, the Board of Commissioners expressed their gratitude and appreciation.

The audit findings also revealed no significant issues with Archi's business processes. It also shows that the committees under the Board of Commissioners worked in accordance with their respective functions, supervised corporate governance implementation, and ensured Archi's compliance with applicable legal and statutory regulations.

### BOARD OF DIRECTORS

Referring to the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is the Company organ authorized and entirely responsible for managing the Company for the benefit of Archi. The execution is in line with Archi's aims and objectives.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS for a period starting from the appointment date set at the GMS until the closing of the fifth AGMS after the date of appointment. However, this does not diminish the rights of the GMS to dismiss him at any time by stating the reasons after the concerned member of the Board of Commissioners is given the opportunity to defend himself at the meeting.

### Board Charter

Archi has a Board Charter for its Board of Directors, which is aimed at providing guidances for Directors in carrying out their management duties. These guidelines are formulated based on the Law on Limited Liability Company, the Capital Market Law, POJK and IDX regulations, the Company's Articles of Association and the GCG principles.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, Rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi tersebut dapat diunduh secara lengkap pada situs *website* Archi.

Piagam Direksi, antara lain berisi:

1. Ketentuan jumlah Direksi.
2. Pengangkatan.
3. Masa jabatan dan pengunduran diri.
4. Tugas dan wewenang.
5. Ketentuan tentang rapat.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rumusan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Pedoman Direksi, berikut rinciannya:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan usaha Archi untuk kepentingan Archi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, terkait:
  - Penyusunan visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis;
  - Penetapan struktur organisasi beserta rincian tugas, wewenang dan tanggung jawabnya;
  - Pengendalian dan pengembangan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
  - Penyusunan dan pelaporan Laporan Keuangan berkala;
  - Penetapan dividen interim dan dividen final;
  - Pembentukan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
  - Pelaksanakan tanggung jawab sosial; dan
  - Pengelolaan dan pemeliharaan pemegang saham.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Berhak mewakili Archi di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Archi dengan pihak lain dan pihak lain dengan Archi, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan beberapa pembatasan; dan
4. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar namun mengacu pada POJK dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

The Board of Directors Charter includes, among others, the duties and authorities of the Board of Directors, the ethical standards of the Board of Directors, restrictions on concurrent positions, Board of Directors meetings, and the accountability of the Board of Directors. The Board of Directors Charter can be fully downloaded on Archi's website.

The Board of Directors Charter consist of the following:

1. Provisions for the number of the Board of Directors.
2. Appointment.
3. Term of office and resignation.
4. Duties and authorities.
5. Provision on meetings.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board Charter, with details as follow:

1. Run and take responsibility for the management of Archi's business, in line with the Company's aims and objectives, as stipulated in the Articles of Association regarding:
  - Formulation of vision, mission, and values, as well as strategic plans;
  - Setting up organizational structure and details on their duties, authorities, and responsibilities;
  - Control and development of all the Company's resources effectively and efficiently;
  - Financial Reports preparation and reporting periodically;
  - Determination of interim and final dividend;
  - Establishment of internal control system and risk management;
  - Implementation of social responsibilities; and
  - Shareholders management and care.
2. Carry out duties and responsibilities in good faith and full of responsibilities in doing their duties, in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Has the right to represent Archi in court or out of court on all matters and in all events, bind Archi with other party and vice versa, as well as carry out all actions, both regarding management and ownership, with some restrictions.
4. Other matters that have not been regulated in the Articles of Association, but refer to POJK and provisions, as well as applicabe laws and regulations.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Archi dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

### Komposisi

Susunan Direksi ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 78 tanggal 26 April 2022. Mengacu pada Akta Notaris tersebut, Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, yang rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini:

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors act with good intention, full of responsibilities and prudence for Archi's interests and by noticing the interests of stakeholders.

### Composition

The composition of the Board of Directors is determined based on Notarial Deed No. 78 dated April 26, 2022. Referring to the deed, there are 4 (four) members of the Company's Board of Directors with the details are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis of the Latest Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 78 tanggal 26 April 2022 Notarial Deed No. 78 dated April 26, 2022	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2027 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2027
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	Akta Notaris No. 28 tanggal 9 Februari 2021 Notarial Deed No. 28 dated February 9, 2021	9 Februari 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2026 February 9, 2021 to the closing of the Company's AGMS in 2026
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	Akta Notaris No. 78 tanggal 26 April 2022 Notarial Deed No. 78 dated April 26, 2022	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2027 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2027
Scott Gerald Atkinson	Direktur Director	Akta Notaris No. 78 tanggal 26 April 2022 Notarial Deed No. 78 dated April 26, 2022	26 April 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2027 April 26, 2022 to the closing of the Company's AGMS in 2027

### Tugas Masing-masing Anggota Direksi

Direksi telah mengatur pembagian kerja di antara para anggota. Fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Direksi mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dari komite penunjang Direksi sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

### Duties of Each Board of Directors Member

The Board of Directors has organized the task division of its members. The focus of supervision for each Board of Directors member refers to the division of roles as Chairman of the supporting committee for the Board of Directors following their competence and experience.

### Pelaksanaan Tugas

Setiap anggota Direksi harus mematuhi seluruh ketentuan dan menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan tanggung jawab menurut ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Piagam Direksi. Direksi harus selalu meletakkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan lainnya. Direksi juga diwajibkan untuk mengawasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan dan membuat penyesuaian terhadapnya.

### The Implementation of Duties

Each member of the Board of Directors shall comply with all provisions and carry out his duties in good faith and with responsibility under the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Board of Directors Charters, and shall always prioritize the Company's interests over other interests. The Board of Directors is also responsible of making sure that the Company is following the GCG principles and making changes if necessary.

Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi. Hal itu terdiri dari proses untuk mengkaji, memantau dan mengawasi implementasi strategi Perseroan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat supervisi dan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan tertentu membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.

Direksi juga membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan. Pada tahun 2022, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan.

## Rapat Direksi

### Kebijakan

Kebijakan Rapat Direksi seperti tertuang dalam Pedoman Direksi, antara lain:

1. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat lainnya apabila dipandang perlu:
  - a. Oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
  - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
  - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Direksi mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama atau oleh salah seorang anggota Direksi.
4. Panggilan Rapat Direksi disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kalender sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan surat tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan faksimili atau

Each member of the Board of Directors' duties and responsibilities are determined collectively by all members of the Board of Directors and include a process for reviewing, monitoring, and supervising the implementation of the Company's strategy, internal control, organizational development, human resources, and risk management. The Board of Commissioners supervises and guides the Board of Directors in carrying out its duties. Certain policies must be approved by the Board of Commissioners or the GMS.

The Board of Directors also establishes committees to help them carry out their duties and responsibilities more effectively. As the committee is established by the Board of Directors, the Board of Directors must evaluate the committee's performance at the end of the year. In 2022, the Board of Directors performed their duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Charter. The Board of Directors made a number of strategic decisions and took the necessary actions.

## Board of Directors Meeting

### Policy

The Board of Directors meeting policies as stated in the Board Charter are:

1. The Board of Directors are required to hold meeting periodically, at least once a month and other meetings if needed;
  - a. By one or more members of the Board of Directors;
  - b. On written requests from one or more members of the Board of Commissioners; or
  - c. On written request from 1 (one) or more shareholders, who represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with legal voting rights.
2. The Board of Directors holds meeting with the Board of Commissioners periodically, at least once in 4 (four) months.
3. The call for the Board of Directors Meeting is done by the President Director or one member of the Board of Directors.
4. Call for the Board of Directors Meeting must be delivered by no later than 5 (five) calendar days before the meeting is held, excluding the invitation and meeting dates, through letters that must be presented to each member of the Board of Directors by receiving a receipt or through written letters or courier services, or through facsimile and

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- dengan surat elektronik (dalam hal dengan faksimili atau dengan surat elektronik harus ditegaskan kembali dengan surat tertulis yang diserahkan secara langsung atau dengan surat tercatat).
- Panggilan rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
  - Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatat.
    - Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, panggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
    - Rapat Direksi sebagaimana dimaksud di atas, dapat dilakukan juga melalui video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat dapat saling mendengar dan melihat baik secara langsung ataupun tidak langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
  - Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan oleh sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.
  - Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
  - Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh sedikitnya 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili.
  - Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
  - Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
  - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
- electronic mail (facsimile and electronic mail must be reaffirmed with written letter that must be delivered in person or through registered letter).
- The meeting invitation must include agenda, date, time, and venue.
  - The Board of Directors meeting is held at the Company's office or business activities or the Stock Exchange office, in which the Company lists its shares.
    - If all members of the Board of Directors are present or represented, the prior invitation is no longer required and the Board of Directors Meeting can be held anywhere and the decisions are valid and binding.
    - The Board of Directors Meeting, as the one stated above, can be held through video conference or other electronic media, which allow all meeting participants to see and listen to each other, directly or indirectly, and participate in the meeting.
  - The Board of Directors meeting is chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend for any reasons that do not need to be proven to a third party, then the meeting will be led by a member of the Board of Directors, who is elected by and from members of the Board of Directors, who present at the meeting.
  - A member of the Board of Directors can only be represented at the meeting by other members of the Board based on a power of attorney.
  - The Board of Directors Meeting is legitimate and entitled to make binding decisions if attended by at least 1/2 (half) of total members of the Board of Directors, who are currently serving or represented.
  - Resolutions of the Board of Directors Meeting must be obtained through deliberation for consensus. If not, the decisions can be achieved through voting, with affirmative vote of at least more than 1/2 (half) of total votes cast in the meeting.
  - If the number of votes between those who agree and disagree is equal, then the Chair of the Board of Directors Meeting will make decisions.
  - a. Each member of the Board of Directors who presents at the meeting is entitled to cast 1 (one) vote and additional 1 (one) vote for other member of the Board of Directors that he represents.

- b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali jika ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
    - c. Suara blangko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
  13. Hasil Rapat Direksi dibuat dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
  14. Hasil Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dibuat dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
  15. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut.
    - Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
  16. Ketentuan mengenai Rapat Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada POJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- b. Voting on individuals is carried out with closed ballot and without signature, while voting on other things is carried out verbally, unless the chair of the meeting determines otherwise without any objections from those who present.
    - c. Blank and invalid votes are deemed as not legally issued and are considered non-existent and not counted in determining the number of votes cast.
  13. The results from the Board of Directors Meeting are laid out in Minutes of Meeting and signed by all members of the Board of Directors who present and announced to all members of the Board of Directors.
  14. The results of joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners are laid out in the Minutes of Meeting signed by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who present, and announced to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
  15. The Board of Directors could also make legal decisions without the Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing with such approval.
    - Such decisions have the same legitimation as the ones taken legally through the Board of Directors Meeting.
  16. Provisions of the Board of Directors Meeting that have not been regulated in the Articles of Association refer to POJK and other applicable laws and regulations..

### **Frekuensi dan Kehadiran Rapat**

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014, Direksi diharapkan untuk mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2022, Direksi Archi telah melakukan 12 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

### **Meeting Frequency and Attendance**

As stipulated in POJK No. 33/2014, the Board of Directors is expected to hold periodic meetings at least once per month. Throughout 2022, Archi's Board of Directors held 12 meetings with the following description:

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS GMS		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%)
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	12	12	100	5	5	100	1	1	100
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	12	12	100	5	4	80	1	1	100
Hidayat Dwiputro Sulaksono*	Direktur Director	12	8	67	5	3	60	-	-	-
Scott Gerald Atkinson*	Direktur Director	12	8	67	5	3	60	-	-	-

Keterangan | Information:

\*) Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 26 April 2022  
Started serving as the Company's Board of Director since April 26, 2022

### Agenda Rapat Internal Direksi

### Board of Directors Internal Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda	
25 Januari 2022 January 25, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Operasional FY2021</li> <li>Laporan terkini atas Araren pit (Kronologi bencana alam, Tanggap Darurat &amp; rencana pemulihan, progress tim gugus tugas, rencana aksi berikutnya)</li> <li>Revisi Budget 2022</li> <li>Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>Laporan terkini dari internal audit</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>FY2021 Operational Performance</li> <li>The latest report on Araren pit (Chronology of natural disaster, Emergency Response &amp; remediation plan, task force team progress, next action plan)</li> <li>Revision on 2022 Budget</li> <li>Information regarding compliance and other updates</li> <li>The latest report from internal audit</li> </ol>
24 Februari 2022 February 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Januari 2022</li> <li>Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>Pembaruan informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>Pembaruan informasi sehubungan amandemen utang</li> <li>Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>Report on operational and financial results as of January 31, 2022</li> <li>The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>Information updates related to compliance and other updates</li> <li>Information updates related to loan amendments</li> <li>Information updates related to exploration</li> </ol>
24 Maret 2022 March 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>Laporan hasil operasional dan keuangan 28 Februari 2022</li> <li>Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>Pembaruan Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>Report on operational and financial results as of February 28, 2022</li> <li>The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>Information updates related to compliance and other updates</li> <li>Information updates related to exploration</li> </ol>
20 April 2022 April 20, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Maret 2022</li> <li>Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>Report on operational and financial results as of March 31, 2022</li> <li>The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>Information regarding compliance and other updates</li> <li>Information updates related to exploration</li> </ol>



Tanggal Date	Agenda	
27 Mei 2022 May 27, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 April 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of April 30, 2022</li> <li>3. The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> </ol>
24 Juni 2022 June 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Mei 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>5. Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of May 31, 2022</li> <li>3. The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> <li>5. Information updates related to exploration</li> </ol>
26 Juli 2022 July 26, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 Juni 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Pembaruan Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>5. Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of June 30, 2022</li> <li>3. The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> <li>5. Information updates related to exploration</li> </ol>
26 Agustus 2022 August 26, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Juli 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Pembaruan Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>5. Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of July 31, 2022</li> <li>3. The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> <li>5. Information updates related to exploration</li> </ol>
26 September 2022 September 26, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 31 Agustus 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Pembaruan Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>5. Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of August 31, 2022</li> <li>3. The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> <li>5. Information updates related to exploration</li> </ol>
24 Oktober 2022 October 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 September 2022</li> <li>3. Laporan terkini atas perkembangan remediasi pit Araren</li> <li>4. Pembaruan Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>5. Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of September 30, 2022</li> <li>3. The latest report on the progress of the Araren pit remediation</li> <li>4. Information regarding compliance and other updates</li> <li>5. Information updates related to exploration</li> </ol>
24 November 2022 November 24, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 Oktober 2022</li> <li>3. Pembaruan Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>4. Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of October 30, 2022</li> <li>3. Information regarding compliance and other The latests</li> <li>4. Information updates related to exploration</li> </ol>
23 Desember 2022 December 23, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi terkini terkait pandemi Covid-19</li> <li>2. Laporan hasil operasional dan keuangan 30 November 2022</li> <li>3. Pembaruan Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya</li> <li>4. Pembaruan informasi terkait dengan eksplorasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The latest information regarding Covid-19 pandemic</li> <li>2. Report on operational and financial results as of November 30, 2022</li> <li>3. Information regarding compliance and other updates</li> <li>4. Information updates related to exploration</li> </ol>

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Pengembangan Kompetensi Direksi

#### Kebijakan

Mengacu pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengamanatkan agar Direksi senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi Untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan keahlian, Direksi mengikuti program program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Direksi, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan..

Rincian kegiatan pengembangan kompetensi Direksi disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

### Program Orientasi Anggota Direksi

Kepada setiap anggota Direksi baru, Archi memberikan sesi orientasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan hal-hal yang diharapkan dari Perseroan mengenai peran, tugas dan tanggung jawab mereka, dan kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Orientasi juga dimaksudkan untuk membantu anggota Direksi baru memahami dengan lebih baik bisnis dan operasi Perseroan dan memberikan kepada mereka informasi tambahan ditinjau dari sudut wawasan industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas mereka secara efektif.

Program pengenalan Perseroan sebagaimana tersebut di atas, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan dapat pula pada anak dan afiliasi Perseroan.

### The Board of Directors Competency Development

#### Policy

Referring to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance mandates that the Board of Directors always improve the quality of carrying out their duties and responsibilities. To support the increase in knowledge and expertise, the Board of Directors participates in educational programs, courses, training, and seminars that are relevant to the duties and responsibilities implementation of the Board of Directors, as well as other fields relevant to the Company business.

Details of competency development activities for the Board of Directors are presented in the chapter "Company Profile".

### The Board of Directors Orientation Program

All new members of the Board of Directors are given orientation sessions to learn about the Company's expectations for their roles, duties, and responsibilities, as well as compliance with corporate governance practices and policies.

Orientasi is also intended to assist the new board of directors to better understand the Company's business and operations and provide additional information from the perspectives of industry insight, innovation, and new technologies, as well as corporate governance, to help them effectively carry out their duties.

The Company's introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company's business units, and the evaluation of documents or other programs that the Company thinks are appropriate. It can also be done for the Company's subsidiaries and affiliated companies.

## Penilaian Komite di Bawah Direksi

Direksi dibantu oleh beberapa organ penunjang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya. Organ dimaksud adalah Komite Pengeluaran, dan Komite Investasi.

Komite Pengeluaran bertugas memantau, mengkaji serta menyetujui proposal anggaran triwulanan dan/atau rencana belanja Perseroan. Komite Investasi bertugas untuk memantau, meninjau dan menyetujui aksi korporasi/investasi yang diusulkan yaitu merger dan akuisisi, pembiayaan kembali pinjaman, ekspansi proyek/pabrik.

Penilaian terhadap kinerja beberapa komite pendukung dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya serta laporan dan rekomendasi yang diberikan.

### Dasar Penilaian

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite-komite di bawah Direksi dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai Ketetapan Rapat Direksi.

### Hasil Penilaian

Hasil evaluasi kinerja anggota komite-komite di bawah Direksi menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite di bawah Direksi untuk tahun berikutnya. Dengan tingkat kehadiran anggota Komite yang sangat baik.

Dari hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Direksi untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite. Hasil audit juga menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perseroan.

Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Direksi telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, seluruh pelaksanaan tugas oleh seluruh anggota komite telah dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, Direksi menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya.

## Assessment on Committee Under the Board of Directors

The Board of Directors is assisted by several supporting systems in carrying out its supervisory functions, including the Expenditure Committee and the Investment Committee.

The Expenditure Committee is responsible for overseeing, reviewing, and approving quarterly budget proposals and/or the Company spending plans. The Investment Committee is responsible for overseeing, reviewing, and approving proposed corporate/investment actions such as mergers and acquisitions, loan refinancing, and project/factory expansion.

The evaluation of several supporting committees is carried out qualitatively, including the committee's activeness in carrying out its duties as well as the reports and recommendations provided.

### Basis of Assessment

Performance evaluation for the committee members under the Board of Directors is done using the evaluation method following the Board of Directors Meeting Resolution.

### The Assessment Results

The results of the performance evaluation of members of committees under the Board of Directors are the basis for extending the assignment of committee members under the Board of Directors for the following year with very good attendance of the committee members.

The outcomes of these meetings serve as documentation for the Board of Directors to assess the performance of each committee member. The audit findings also revealed no significant issues with Archi's business processes.

It also shows that the committees under the Board of Directors worked in accordance with their respective functions, supervised corporate governance implementation, and ensured Archi's compliance with applicable legal and statutory regulations. Throughout 2022, all committee members performed their duties well. As a result, the Board of Directors expressed their gratitude and appreciation.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kepemilikan Saham

#### Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan yang diberlakukan oleh Archi, mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Regulasi ini mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

#### Pelaksanaan Tahun Buku

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan pada tahun buku 2022 disampaikan pada bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Kebijakan

Dalam menentukan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah mempertimbangkan aspek keberagaman sesuai dengan SEOJK No. 32 tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman tersebut, antara lain menyangkut keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

Rincian keberagaman disampaikan dalam tabel di bawah ini:

#### Keberagaman Dewan Komisaris

##### The Board of Commissioners Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Pengalaman Experience
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	60	<ul style="list-style-type: none"> <li>Administrasi Bisnis Business Administration</li> <li>Keuangan Finance</li> <li>Teknik Pertambangan Mining Engineering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operasional Pertambangan Mining Operation</li> <li>Manajemen Bisnis Pertambangan Mining Business Management</li> <li>Korporasi Corporation</li> </ul>
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	41	Hukum Legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultan Hukum Legal consultant</li> <li>Korporasi Corporation</li> </ul>

## INFORMATION DISCLOSURE POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Share Ownership

#### Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Archi implements policy referring to POJK No. 11/POJK.04/2017 on Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares. This regulation requires the Board of Directors and the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in their share ownership.

#### Implementation of the Fiscal Year

Share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors implemented 2022 fiscal year is presented on the Company Profile section of this Annual Report.

### Composition Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors

#### Policy

In determining the Board of Commissioners and the Board of Directors, Archi has considered the diversity aspect in accordance with SEOJK No. 32 year 2015 on Guidelines for Governance of Public Companies. This diversity, among others, includes expertise, knowledge and experience..

Details of diversity are presented in the table below:

### Keberagaman Dewan Komisaris

#### The Board of Commissioners Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Pengalaman Experience
Abed Nego	Komisaris Commissioner	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ekonomi dan Keuangan Economic and Finance</li> <li>Bisnis Business</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultan Consultant</li> <li>Auditor Auditor</li> <li>Korporasi Corporation</li> </ul>
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	71	Teknik Pertambangan Mining Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources</li> <li>Korporasi Corporation</li> </ul>
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	60	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hukum Legal</li> <li>Hubungan Internasional International Relations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duta Besar Ambassador</li> <li>Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Ministry of Law and Human Rights</li> <li>Pemerintahan Governance</li> <li>Korporasi Corporation</li> </ul>
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	61	Hukum Legal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Birokrasi Bureaucracy</li> <li>Hukum dan Hak Asasi Manusia Law and Human Rights</li> <li>Pertambangan Mining</li> </ul>

### Keberagaman Direksi

#### The Board of Directors Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Pengalaman Experience
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	41	Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen Accounting and Management Information System	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Perkebunan Plantation Management</li> <li>Keuangan Finance</li> <li>Auditor Auditor</li> <li>Korporasi Corporation</li> </ul>
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	54	Ilmu Kelautan Marine Science	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi Lingkungan Environmental Study</li> <li>Hubungan Eksternal External Relation</li> <li>Korporasi Corporation</li> </ul>
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	40	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertambangan Mining</li> <li>Keuangan Finance</li> <li>Auditor Auditor</li> </ul>
Scott Gerald Atkinson	Direktur Director	53	Teknik Pertambangan Mining Engineering	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi Corporation</li> <li>Pertambangan Mining</li> <li>Operasional Operational</li> </ul>

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pernyataan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi, baik di bidang keuangan maupun keluarga di antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham, disampaikan melalui tabel di bawah ini:

##### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Affiliation

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relations with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relations with:		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	√	X	X	X
Rizki Indrakusuma	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	X	X	√	X	X	X
Abed Nego	Komisaris Commissioner	X	X	√	X	X	X
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Hamid Awaluddin	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Jhoni Ginting	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X

##### Hubungan Afiliasi Direksi

The Board of Directors Affiliation

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan: Financial Relations with:			Hubungan Keluarga dengan: Family Relations with:		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Rudy Suhendra	Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X	X
Christian Emanuel David Sompie	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Direktur Director	X	X	X	X	X	X
Scott Gerald Atkinson	Direktur Director	X	X	X	X	X	X

#### AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Statement on the affiliate relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both in the financial and family fields between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders, is presented in the table below:

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban tersebut merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

### Kinerja Dewan Komisaris

#### Prosedur Penilaian

Penilaian mandiri Dewan Komisaris telah dilakukan pada akhir tahun sebagai alat untuk menilai sendiri (*self assessment*) pada tahun 2022 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

#### Kriteria Penilaian

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Rapat Dewan Komisaris.

### Kinerja Direksi

#### Prosedur Penilaian

Penilaian mandiri Direksi telah dilakukan pada akhir tahun sebagai alat untuk menilai sendiri (*self-assessment*) pada tahun 2022 dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS. This responsibility is the embodiment of supervision accountability for the Company management in implementing GCG principles.

The Board of Commissioners and Board of Directors' performance is evaluated based on the elements of the performance appraisal, which are prepared independently by the Board of Commissioners. The evaluation is carried out at the end of each fiscal year and then submitted to the GMS.

### The Board of Commissioners Performance

#### Assessment Procedure

The Board of Commissioners conducted a self-assessment at the end of the year as a tool for self-evaluating their performance in 2021 with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners conducts such assessments in order to evaluate their performance collectively rather than individually.

#### Assessment Criteria

Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners that includes questions about a required criteria as per the applicable laws and regulations, such as:

1. Fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners;
2. GCG implementation;
3. Terms for concurrent positions;
4. The Board of Commissioners' duties and responsibilities; and
5. The Board of Commissioners meeting.

### Board of Directors Performance

#### Assessment Procedure

The Board of Directors conducted a self-assessment at the end of the year as a tool for evaluation of their performance in 2022 with a high level of accountability. Each member of the Board of Directors conducts such assessments in order to evaluate their performance collectively rather than individually.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Kriteria Penilaian

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

### NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### Kebijakan

Mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Archi mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014. Berdasarkan regulasi tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi ikut memberikan rekomendasi terhadap proses nominasi tersebut.

Secara umum, mekanisme pemberian rekomendasi terkait Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014.

#### Prosedur Penetapan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penerapan Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

### Assessment Criteria

Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors that includes questions about a required criteria as per the applicable laws and regulations, such as:

1. Fulfillment of criteria as a member of the Board of Directors;
2. GCG implementation;
3. Terms for concurrent positions;
4. The Board of Directors' duties and responsibilities; and
5. The Board of Directors meeting.

### NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

#### Policy

The nomination mechanism for Archi's Board of Commissioners and Board of Directors refers to POJK No. 34/POJK.04/2014. Based on these regulations, the Nomination and Remuneration Committee also provides recommendations on the nomination process.

In general, the mechanism for giving recommendations regarding the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through Nomination and Remuneration Committee, in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014.

#### Nomination Determination Procedure Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are recommended by the Nomination and Remuneration Committee. In carrying out its nomination function, the Nomination and Remuneration Committee is obliged to follow these procedures:

1. Create the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Set up policies and criteria that are required in the Nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist with the performance evaluation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Dasar Penetapan

Dasar penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Archi ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham.

### Prosedur

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan prosedur:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif; dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dengan memperhatikan:
  - i. remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
  - ii. tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
  - iii. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

4. Establish capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Review and propose candidates that meet all requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and submit their names to the GMS.

## REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Basis of Determination

The basis in determining remuneration for Archi's Board of Directors and Board of Commissioners is set by the Shareholders' Decision that is delegated to the Board of Commissioners. In making decisions, the Board of Commissioners will consider recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Shareholders' Decision.

### Procedure

In carrying out its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is required to conduct the following procedures:

1. Establish Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, in the form of salary, honorarium, incentives; and/or fixed and/or variable allowances by considering:
  - i. Applicable remuneration in the industry, in accordance with the Company's business activities and business scale within the industry;
  - ii. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that are related to the achievement of the Company's goals and performance;
  - iii. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
  - iv. The balance of fixed and variable allowances. The structure, policy, and amount of Remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in 1 (one) year.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Develop Remuneration policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
  3. Set up the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

### Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dari Direksi

Pada tahun 2022, jumlah kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$1,7 juta, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$3,0 juta. Seluruh kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

### KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Archi memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang yang ditujukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta manajemen dan karyawan, dalam bentuk program MESOP.

#### Program MESOP

Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) lembar saham yang merupakan 1,61% (satu koma enam satu persen) saham baru yang dilakukan melalui modal ditempatkan dan disetor setelah IPO, yang mana pelaksanaannya dapat dilakukan setelah 1 (satu) tahun terhitung sejak diterbitkannya hak opsi tersebut yaitu pada tanggal pendistribusian hak opsi.

### The Remuneration Structure and Amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2022, total compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to US\$1.7 million, lower compared to the previous year, which amounted to US\$3.0 million. All compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors represents short-term employee benefits.

### LONG-TERM COMPENSATION POLICY

Archi has a long-term compensation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as management and employees, in the form of MESOP program.

#### MESOP Program

The option rights to be distributed to MESOP Program Participants can be used to purchase new shares issued from the portfolio, with a maximum of 400,000,000 (four hundred million) shares constituting 1.61% (one point six one percent) of new shares made through issued and paid-up capital after IPO, which can be exercised after 1 (one) year from the grant date.

Pendistribusian hak opsi akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

**Tahap I:** Sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan saham;

**Tahap II:** Sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan

**Tahap III:** Sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Tidak ada ketentuan yang mengatur mengenai penghentian lebih awal atau perpanjangan Program MESOP. Peserta Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap I, tahap II dan tahap III. Keterangan mengenai detail pelaksanaan dari Program MESOP akan diinformasikan lebih lanjut kepada calon peserta Program MESOP.

Peserta yang akan menggunakan hak opsi untuk membeli saham, wajib membayar secara penuh harga pelaksanaan dan pajak-pajak yang timbul dalam rangka pelaksanaan hak opsi tersebut. Biaya pelaksanaan dari Program MESOP selain yang disebutkan di atas akan ditanggung oleh Perseroan dengan kas internal Perseroan dan Perseroan tidak akan membebankan biaya tersebut ke dalam biaya-biaya terkait dengan pelaksanaan IPO.

Hak opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham baru Perseroan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Februari 2021. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu pelaksanaan (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan.

Sehubungan dengan masa pelaksanaan hak opsi (*exercise period*), Direksi Perseroan akan menentukan periode tertentu yang akan merupakan jangka waktu pelaksanaan hak opsi (*exercise window*). *Exercise*

The option rights is distributed in 3 (three) phases as follows:

**Phase I:** 60% (sixty percent) of the total number of option rights under the MESOP program will be issued no later than 12 (twelve) months after the listing date of the shares;

**Phase II:** 20% (twenty percent) of the total number of issued option rights under the MESOP program will be issued no later than 24 (twenty-four) months after the listing date of the shares; and

**Phase III:** Up to 20% (twenty percent) of the total number of issued option in the MESOP program will be issued by 36 (thirty-six) months after the date of share listing.

There are no provisions governing early termination or extension for MESOP Program. The Company's Board of Directors will determine MESOP Program participants by 14 (fourteen) Calendar Days prior to the option rights issuance for each phase I, phase II, and phase III. Detailed information regarding MESOP Program will be further informed to the prospective participants of the MESOP Program.

Participants who will use the option to buy shares are required to pay the full exercise price and taxes incurred in the exercise of the option right. The Company will bear the costs of MESOP Program implementation other than those mentioned above with the Company's internal cash. The Company will not charge these costs into costs related to the IPO.

The options issued can be used to purchase new shares of the Company for 5 (five) years starting from February 9, 2021. The options distributed will be subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance, where MESOP Program participants have not may exercise their option rights to purchase new shares of the Company.

In relation to the exercise period, the Company's Board of Directors will determine a certain period to be the period of exercise (*exercise window*). The exercise window will be opened a maximum of 2 (two) times in

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

*window* akan dibuka sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dimana setiap *exercise window* memiliki jangka waktu 30 (tiga puluh) Hari Bursa; dan prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Harga Pelaksanaan Program MESOP

Harga pelaksanaan (*exercise price*) ditetapkan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pencatatan. Prosedur dan tata cara Program MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI.

### Aspek Perpajakan dalam program MESOP

Dalam program MESOP, Perseroan menerbitkan hak opsi kepada para peserta. Peserta dapat menggunakan hak opsi tersebut untuk membeli saham pada periode pelaksanaan yang akan dibuka sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam hal ini, tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta program MESOP yang menerima hak opsi. Apabila setelah periode *lock-up* peserta program MESOP menggunakan hak opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan hak opsi tersebut akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Komite Audit

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya.

1 (one) year, where each exercise window has a period of 30 (thirty) Exchange Days, and the Company's Board of Directors will determine the procedure and method for the MESOP Program by taking into account the applicable laws and regulations.

### Price of MESOP Program

The exercise price is determined in accordance with the provisions contained in the Listing Regulations. The Company's Board of Directors determines the procedure and method for MESOP Program by taking into account the applicable laws and regulations, which is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares over a period of 25 (twenty-five) Days Exchanges consecutively at the Regular Market prior to the listing application being made to IDX.

### Taxation Aspects in the MESOP Program

In the MESOP program, the Company issues option rights to the participants. Participants are able to exercise this option to buy shares during the exercise period, which will be opened 2 (two) times in 1 (one) year.

In this case, there is no tax aspect for the Company or MESOP program participants who receive option rights. If, after the lock-up period, the participants use the right to buy shares by paying the exercise price and then sell the shares, the sale proceeds will be subject to a final tax of 0.1% (zero point one percent) of the transaction value.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Audit Committee

The Company's Audit Committee was established referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Audit Committee Work. The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in undertaking duties and functions.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dengan menyertakan anggota independen.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar pembentukan Komite Audit, setidaknya mengacu pada sejumlah aturan perundang-undangan di bawah ini:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

### Pedoman Kerja (*Board Charter*)

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*), yang disahkan pada tanggal 10 Februari 2021, yang antara lain berisi:

1. Definisi Komite Audit;
2. Dasar Hukum Pembentukan;
3. Maksud dan Tujuan Pembentukan;
4. Struktur dan Keanggotaan;
5. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab;
6. Pelaporan;
7. Hubungan dengan Pihak Terkait ; dan
8. Kode Etik.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Rincian tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

#### Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, which includes independent members.

### Legal Basis of Establishment

The basis for establishing Audit Committee, at least refers to a number of laws and regulations below:

1. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies;
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee Work; and
3. The Company's Articles of Association.

### Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee already has a Charter, which was ratified on February 10, 2021, that consist of::

1. Definition of Audit Committee;
2. Legal Basis of Establishment;
3. Purposes and Objectives of the Establishment;
4. Structure and Membership;
5. Duties, Authorities and Responsibilities;
6. Reporting;
7. Relations with Related Parties; and
8. Code of Ethics.

### Duties, Responsibilities, and Authorities

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the oversight function of the Board of Commissioners. Details of the duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are explained as follows:

#### Duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of opinion differences between the management and the accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Accountant appointment based on independence, the scope of assignment, and fees;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;</li> <li>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</li> <li>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</li> <li>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan; dan</li> <li>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Reviewing the inspections by the internal auditors and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on the findings by Internal Auditor;</li> <li>6. Reviewing the risk management activities by the Board of Directors, in case the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;</li> <li>7. Inspecting complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;</li> <li>8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and</li> <li>9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.</li> </ol> |
|---|---|

### Wewenang:

1. Mengakses terhadap dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Authorities:

1. Access to the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources of the Company as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties undertaking internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Carrying out other authorities delegated by the Board of Commissioners.

### Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 tahun 2015, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris telah membuat keputusan pada tanggal 10 Februari 2021 untuk mengangkat anggota Komite Audit Archi, yaitu:

### Audit Committee Composition

Following POJK No. 55 year 2015, every public company is required to have an Audit Committee. In line with these provisions, the Board of Commissioners stipulated Decree on February 10, 2021 to appoint Archi's Audit Committee members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketua Chairman	Sesuai dengan POJK No. 55 tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka Dewan Komisaris mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat Komite Audit pada tanggal 10 Februari 2021 According to POJK No. 55 year 2015 where every public company is required to have Audit Committee, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee on February 10, 2021
Hamid Awaluddin	Anggota Member	Sesuai dengan POJK No. 55 tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka Dewan Komisaris mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat Komite Audit pada tanggal 10 Februari 2021 According to POJK No. 55 year 2015 where every public company is required to have Audit Committee, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee on February 10, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Herwan Ng	Anggota Member	Sesuai dengan POJK No. 55 tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka Dewan Komisaris mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat Komite Audit pada tanggal 10 Februari 2021 According to POJK No. 55 year 2015 where every public company is required to have Audit Committee, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee on February 10, 2021

### Profil Komite Audit

### Audit Committee Profile



**Dr. Ir. Bambang Setiawan**  
Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is available in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



**Hamid Awaluddin**  
Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is presented in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



**Herwan Ng**  
Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

### Warga Negara | Nationality

Indonesia

### Usia | Age

50 tahun pada tahun buku 2022  
50 years at the end of the year 2022

### Domisili | Domicile

Jakarta

### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2021.  
The Board of Commissioners Decree dated February 10, 2021.

### Riwayat Pendidikan/Sertifikasi | Educational Background

- *Master of Business Administration* dari Edinburgh Business School (2010)
- *Sarjana Ekonomi* dari Universitas Tarumanagara (1995)
- *Master of Business Administration* from Edinburgh Business School (2010)
- *Bachelor of Economics* from Universitas Tarumanagara (1995)

### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Independen PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (Oktober 2022-saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Aviawi Pariwisata Indonesia (2022-saat ini)
- Anggota Komite Audit PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2022-saat ini)
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Caterpillar Finance Indonesia (2021-saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (2021-saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-saat ini)
- Anggota Komite Pemantau Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2020-saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk (2019-saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Good Year Indonesia Tbk (2019-saat ini)
- Senior Advisor PT ERM Indonesia (2020)
- Senior Advisor Grant Thornton Indonesia (2019-2021)
- Direktur Pengelola AWR Lloyd Indonesia (2019-2020)
- Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018-saat ini)
- Komisaris Independen Hewlett PT Packard Finance Indonesia (2016-saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Maybank Indonesia Finance (2015-2021)
- Anggota Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2016)
- Anggota Komite Audit Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2015)
- Direktur Keuangan PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019)
- Senior Manager PricewaterhouseCoopers (1995-2005)
- Independent Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (October 2022-present)
- Audit Committee Member at PT Aviawi Wisata Indonesia (2022-present)
- Audit Committee Member at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (2022-present)
- Member of the Risk Monitoring Committee at PT Caterpillar Finance Indonesia (2021-present)
- Audit Committee Member at PT Samudera Indonesia Tbk (2021-present)
- Audit Committee Member at PT Industri jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021-present)
- Member of the Risk Monitoring Committee of the Indonesian Export Financing Agency (2020-present)
- Audit Committee Member at PT Vale Indonesia Tbk (2019-present)
- Audit Committee Member at PT Good Year Indonesia Tbk (2019-present)
- Senior Advisor at PT ERM Indonesia (2020)
- Senior Advisor at Grant Thornton Indonesia (2019-2021)
- Managing Director at AWR Lloyd Indonesia (2019-2020)
- Audit Committee Member at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018-present)
- Independent Commissioner at PT Hewlett Packard Finance Indonesia (2016-present)
- Audit Committee Member at PT Maybank Indonesia Finance (2015-2021)
- Audit Committee Member at PT Red Planet Indonesia Tbk (2015-2016)
- Audit Committee Member at Sarana Menara Nusantara Tbk (2013-2015)
- Finance Director at PT Rio Tinto Indonesia (2005-2019)
- Senior Manager of PricewaterhouseCoopers (1995-2005)



#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan

Has no concurrent position in the Company and Company's Subsidiaries.

#### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners or Majority/Controlling Shareholders.

#### Independensi

Pernyataan independensi Komite Audit berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015. Uraianannya adalah sebagai berikut:

#### Independence

Independence statement of Audit Committee refers to POJK No. 55/POJK.04/2015 with the following:

No.	Aspek Independensi Independence Aspect	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Hamid Awaluddin	Herwan Ng
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	√	√	√
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.	√	√	√
3	Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, 4 anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, 4 members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company.	√	√	√
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Having no business relationships, either directly or indirectly, that are related to business activities of the Issuer or Public Company	√	√	√

#### Rapat Komite Audit

##### Kebijakan

Mengacu pada Piagam Komite Audit, ketentuan rapat komite adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; dan
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam bentuk risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

#### Audit Committee Meeting

##### Policy

Referring to the Audit Committee Charter, the terms of committee meetings are as follows:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months;
2. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the members;
3. Audit Committee meeting decisions are made based on deliberation for consensus; and
4. Each meeting of the Audit Committee shall be set forth in the form of minutes of meeting, including any discrepancies signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat 6 (enam) kali. Rincian kehadiran disampaikan dalam tabel di bawah ini:

### Frequency and Attendance

Throughout 2022, the Audit Committee held 6 (six) meetings. Details of attendance are presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketua   Chairman	6	6	100
Hamid Awaluddin	Anggota   Member	6	6	100
Herwan Ng	Anggota   Member	6	6	100

### Agenda Rapat Internal Komite Audit

### Internal Meeting Agenda of Audit Committee

Tanggal Date	Agenda	
11 Maret 2022 March 11, 2022	1. Hasil audit untuk tahun 2021 2. Area yang diperhatikan selama proses audit 3. Permintaan keterangan yang berkaitan dengan hal-hal yang relevan dengan audit 4. Persyaratan independensi	1. Audit results for 2021 2. Area of audit emphasis 3. Inquiries relating to matters relevant to the audit. 4. Independence requirements
18 Maret 2022 March 18, 2022	1. Hasil internal audit untuk tahun 2021 dan rencana kerja tahunan untuk 2022 2. Informasi terkini laporan keuangan untuk tahun buku 2021 3. Pembahasan sekilas atas persiapan laporan tahunan	1. Internal audit result for 2021 and annual work plan for 2022 2. The latest of Financial Statements for The Year Ended 2021 3. Brief discussion on the preparation of the annual report
20 Mei 2022 May 20, 2022	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Maret 2022 2. Pembahasan laporan hasil evaluasi komite audit 3. Pembahasan rekomendasi komite audit dalam penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	1. Discussion of the Company's financial statements for the three-month period ending March 30, 2022 2. Discussion on audit committee evaluation report 3. Discussion on the recommendations from audit committee in appointing Public Accountant and/or Public Accounting Firm
25 Juli 2022 July 25, 2022	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 2. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya dari sekretaris perusahaan	1. Discussion on the Company's financial statements for the six-month period ending on June 30, 2022 2. Information regarding compliance and other updates from the corporate secretary
20 September 2022 September 20, 2022	1. Waktu pengerjaan audit untuk tahun 2022 2. Strategi audit dan area yang diperhatikan selama proses audit 3. Permintaan keterangan yang berkaitan dengan hal-hal yang relevan dengan audit	1. Timing of 2022 audit work 2. Audit strategy and areas to be considered during the audit process 3. Requesting for information related to audit process
25 Oktober 2022 October 25, 2022	1. Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 2. Informasi sehubungan dengan kepatuhan dan pembaruan lainnya dari sekretaris perusahaan 3. Pembaruan informasi dari audit internal	1. Discussion on the Company's financial statements for the nine-month period ending on September 30, 2022 2. Information regarding compliance and other updates from the corporate secretary 3. Updated information from internal audit

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Audit disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

### Realization of Competency Development

Competency development of Audit Committee is presented in the "Company Profile" chapter.

## Komite Etik

Komite Etik bertugas memantau Manajemen dalam memenuhi tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepatuhan dengan semua persyaratan hukum yang harus dipatuhi, termasuk semua peraturan dan hukum yang berlaku di Archi, desain, implementasi, dan pelaksanaan Program Kepatuhan dan Etika Archi Indonesia serta hal-hal yang berkaitan dengan Kode Etik, Perilaku Bisnis, dan PKB.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum yang menjadi pedoman pembentukan Komite Etik adalah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Etik.

### Pedoman Kerja

Komite Etik Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*), antara lain berisi:

1. Tujuan Pembentukan
2. Wewenang
3. Kepengurusan
4. Peranan dan Tanggung Jawab.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Etik bertanggung jawab untuk melakukan atau mengizinkan penyelidikan atas isu-isu yang berkaitan dengan perilaku tidak etis, penipuan atau hal-hal lain dalam tanggung jawab Komite Etik melalui Audit Internal/ Tim Tata Kelola atau konsultan eksternal dan melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab dengan tidak melanggar Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Perilaku Bisnis dan PKB atau undang-undang atau peraturan apa pun yang dianggap berlaku untuk Archi.

### Komposisi Komite Etik

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rizki Indrakusuma	Ketua Chairman	Berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 26 Februari 2021 Based on Minutes of Meeting Resolutions dated February 26, 2021
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Anggota Member	
Abed Nego	Anggota Member	
Rudy Suhendra	Anggota Member	

## Ethics Committee

Ethics Committee is in charge of monitoring Management in fulfilling responsibilities related to compliance with all legal requirements to be complied with, including all applicable laws and regulations in Archi, the design, implementation and implementation of Archi Indonesia's Compliance and Ethics Program and matters relevant to Code of Conducts, Business Conduct, and CLA.

### Legal Basis of Establishment

Legal basis that guides the Ethics Committee establishment is the Corporate Governance Policy and Procedures through the Ethics Committee Charter.

### Ethic Committee Charter

The Company's Ethics Committee already has a Charter, which includes the following:

1. Purpose of the Establishment
2. Authority
3. Management
4. Roles and Responsibilities.

### Duties and Responsibilities

Ethics Committee is responsible for conducting or authorizing investigations of issues related to unethical behavior, fraud, or other matters within the responsibility of the Ethics Committee through the Internal Audit/Governance Team or external consultants and performing all necessary actions to fulfill the responsibilities by not violating the Company's Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Business Conduct and CLA or any laws or regulations deemed applicable to Archi.

### Ethics Committee Composition

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Profil Komite Etik



**Rizki Indrakusuma**  
Ketua Komite Etik  
Chairman of Ethics Committee

### Ethics Committee Profile

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is available in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



**Kenneth Ronald Kennedy Crichton**  
Anggota Komite Etik  
Ethics Committee Member

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is available in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

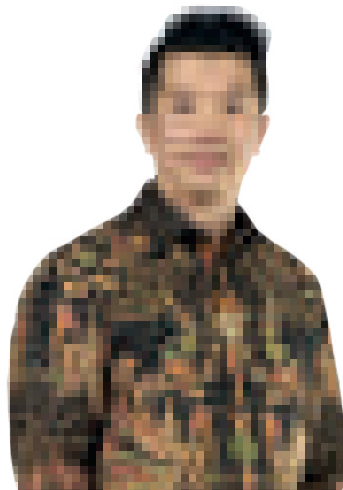


**Abed Nego**  
Anggota Komite Etik  
Ethics Committee Member

---

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is available in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



**Rudy Suhendra**  
Anggota Komite Etik  
Ethics Committee Member

---

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is available in the "Board of Directors Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Pelaksanaan Tugas Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Komite Etik telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berpedoman pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Etik.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frekuensi rapat Komite Etik bersifat *ad-hoc* yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Etik disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan komite tersebut bertujuan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang dimaksud dengan nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Sementara remunerasi berkenaan dengan imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum yang menjadi pedoman pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, setidaknya mencakup:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

### Tasks Implementation of Fiscal Year

During 2022, Ethics Committee carried out its duties and responsibilities guided by the Corporate Governance Policy and Procedures through Ethics Committee Charter.

### Meeting Frequency and Attendance

Meeting frequency of Ethics Committee is *ad-hoc*, which is carried out according to the Company needs.

### Realization of Competency Development

Competency development for Ethics Committee is presented in the "Company Profile" chapter.

### Nomination and Remuneration Committee

The nomination and Remuneration Committee is an organ formed by and responsible to the Board of Commissioners. The establishment of this committee is intended to assist the implementation of duties and functions related to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Following POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, a nomination is proposing someone to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners. Meanwhile, remuneration relates to the compensation determined and provided to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Legal Basis of Establishment

The legal basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee at least includes the following:

1. Law No. 8 year 1995 on Capital Markets;
2. Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies;
3. POJK No. 34/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, on the Company's Nomination and Remuneration Committee; and
4. The Company's Articles of Association.

## Pedoman Kerja

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*), yang disahkan pada 7 Mei 2021, antara lain berisi:

1. Definisi Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Dasar Hukum Pembentukan;
3. Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab;
4. Struktur dan Keanggotaan;
5. Prosedur Kerja;
6. Ketentuan Rapat;
7. Pelaporan; dan
8. Kode Etik.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang melekat pada Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite. Rinciannya adalah:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Fungsi Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan 3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Fungsi Remunerasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) struktur Remunerasi; 2) kebijakan atas Remunerasi; dan 3) besaran atas Remunerasi;
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian

## Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Charter which was ratified on May 7, 2021, with the following content:

1. Definition of Nomination and Remuneration Committee;
2. Legal Basis for Establishment;
3. Duties, Authorities, and Responsibilities;
4. Structure and Membership;
5. Work Procedures;
6. Terms of Meeting;
7. Reporting; and
8. Code of ethics.

## Duties, Responsibilities, and Authorities

The duties, responsibilities, and authorities attached to the Nomination and Remuneration Committee refer to the Committee Charter with the following details:

1. Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.
2. Nomination Function:
  - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: 1) position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 2) policies and criteria required in the nomination process; and 3) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established benchmarks as the evaluation material;
  - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.
3. Remuneration Function:
  - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding 1) Remuneration structure; 2) Remuneration policy; and 3) amount of remuneration;
  - b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:
    - a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
    - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
  5. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur:
    - a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa gaji, honorarium, insentif; dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel dengan memperhatikan:
      - i. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
      - ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
      - iii. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
      - iv. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. In running the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out the following procedures:
    - a. Arrange the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    - b. Developing policies and criteria needed in the nomination process for members candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    - c. Assisting in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
    - d. Developing capacity-development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    - e. Reviewing and proposing candidates fulfilling the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.
  5. In performing the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out the following procedures:
    - a. Developing remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in the form of salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances by considering the following:
      - i. The applicable remuneration in the industry based on the Company's business activities and the business scale in its industry;
      - ii. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are related to achieving the goals and performance of the Company;
      - iii. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
      - iv. The balance of allowances between fixed and variable.



Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

- b. Formulating policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- c. Arranging the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2021, yang mengacu pada POJK No. 34 tahun 2014. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah selama 2 (dua) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

### Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee was determined based on the Board of Commissioners Decree dated May 7, 2021, referring to POJK No. 34 year 2014. The term of office for the Nomination and Remuneration Committee members is 2 (two) years and no may be longer than, the term of office of the Company's Board of Commissioners.

#### Rincian komposisinya adalah:

#### Details of the composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	Sesuai dengan POJK No. 34 tahun 2014 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 7 Mei 2021 Based on POJK No. 34 year 2014 where every public company is required to have Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners appointed members of the Nomination and Remuneration Committee on May 7, 2021	2021-2023
Rizki Indrakusuma	Anggota Member	Sesuai dengan POJK No. 34 tahun 2014 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 7 Mei 2021 Based on POJK No. 34 year 2014 where every public company is required to have Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners appointed members of the Nomination and Remuneration Committee on May 7, 2021	2021-2023
Abed Nego	Anggota Member	Sesuai dengan POJK No. 34 tahun 2014 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Komisaris mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 7 Mei 2021 Based on POJK No. 34 year 2014 where every public company is required to have Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners appointed members of the Nomination and Remuneration Committee on May 7, 2021	2021-2023

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Profile



**Hamid Awaluddin**

**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is available in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



**Rizki Indrakusuma**

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee Member

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is available in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



**Abed Nego**

**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Committee Member

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed profile is available in the "Board of Commissioners Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

### Independensi

Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014. Uraianya adalah sebagai berikut:

### Independence

Independence statement by Nomination and Remuneration Committee is guided by POJK No. 34/POJK.04/2014. The description is as follows:

No.	Aspek Independensi Independence Aspect	Hamid Awaluddin	Rizki Indrakusuma	Abed Nego
1	Bukan merupakan orang yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi Not a person holding managerial position under the Board of Directors.	√	√	√
2	Anggota Komite dari pihak luar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama. Committee members from outside parties have no affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners and Major Shareholders.	√	√	√
3	Anggota Komite tidak ada yang berasal dari Direksi. None of the Committee members originating from the Board of Directors.	√	√	√

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Kebijakan

Sesuai dengan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan rapat bagi komite adalah:

- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

#### Policy

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, meeting policies for the committee are as follows:

- Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly at least once in 4 (four) months.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan</li> <li>b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol> </li> <li>3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.</li> <li>4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.</li> <li>5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.</li> <li>7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.</li> <li>8. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Nomination and Remuneration Committee Meetings can only be held with the following requirements:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Attended by the majority of Nomination and Remuneration Committee members; and</li> <li>b. One of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.</li> </ol> </li> <li>3. Meeting resolutions of the Nomination and Remuneration Committee are decided based on consensus deliberation.</li> <li>4. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.</li> <li>5. In the event resolution is made by voting with the same number of votes, the decision is made through the mechanism set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter.</li> <li>6. In the event that the opinion is different in the decision-making process, the opinion difference must be included in the minutes of the meeting along with the reasons.</li> <li>7. Meeting resolution of the Nomination and Remuneration Committee must be recorded in the minutes of the meeting and documented by the Company.</li> <li>8. The minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings must be submitted in writing to the Board of Commissioners.</li> </ol> |
|---|--|

### Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat. Rincian kehadirannya adalah:

### Frequency and Attendance

In 2022, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The attendance details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Hamid Awaluddin	Ketua   Chairman	3	3	100
Rizki Indrakusuma	Anggota   Member	3	3	100
Abed Nego	Anggota   Member	3	3	100

### Agenda Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi

### Internal Meeting Agenda of Nomination and Remuneration Committee

Tanggal Date	Agenda
13 April 2022 April 13, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi baru PT Archi Indonesia Tbk</li> <li>2. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022</li> </ol>

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan dalam bab “Profil Perusahaan”.

### Komite Pengeluaran

Komite Pengeluaran merupakan organ yang mengkoordinasikan, menyusun dan menyetujui rencana akan pengeluaran dan/atau pembelian yang akan dikeluarkan setiap triwulan.

### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum yang menjadi pedoman pembentukan Komite Pengeluaran adalah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Pengeluaran.

### Pedoman Kerja

Komite Pengeluaran Perseroan telah memiliki Piagam (Charter), antara lain berisi:

1. Tujuan Pembentukan;
2. Wewenang;
3. Kepengurusan; dan
4. Peranan dan Tanggung Jawab.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengeluaran bertanggung jawab untuk memantau, meninjau, dan menyetujui rencana pengeluaran dan/atau pembelian triwulanan yang diusulkan.

### Komposisi Komite Pengeluaran

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Ketua Chairman	Berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2022 Based on Minutes of Meeting Resolutions dated May 30, 2022
Rudy Suhendra	Anggota Member	
Scott Gerald Atkinson	Anggota Member	

### Realization of Competency Development

Competency development for Nomination and Remuneration Committee is presented in the “Company Profile” chapter.

### Expenditure Committee

The Expenditure Committee is an organ in charge of coordinating, compiling, and approving plans for expenditures and/or purchases to be issued quarterly.

### Legal Basis of Establishment

The legal basis guiding the formation of the Expenditure Committee is the Corporate Governance Policy and Procedures through Expenditure Committee Charter.

### Expenditure Committee Charter

The Company's Expenditure Committee already has a Charter, which includes the following:

1. Purpose of Establishment;
2. Authority;
3. Management; and
4. Roles and Responsibilities.

### Duties and Responsibilities

The Expenditure Committee is responsible for monitoring, reviewing, and approving the proposed quarterly spending and/or purchasing plans.

### Expenditure Committee Composition

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Profil Komite Pengeluaran



**Hidayat Dwiputro Sulaksono**  
Ketua Komite Pengeluaran  
Chairman of Expenditure Committee

#### Expenditure Committee Profile

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Detailed profile is presented in the "Board of Directors Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



**Rudy Suhendra**  
Anggota Komite Pengeluaran  
Expenditure Committee Member

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Detailed profile is presented in the "Board of Directors Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



**Scott Gerald Atkinson**  
Anggota Komite Pengeluaran  
Expenditure Committee Member

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Detailed profile is presented in the "Board of Directors Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

### Pelaksanaan Tugas Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Komite Pengeluaran telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berpedoman pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Pengeluaran.

### Tasks Implementation of Fiscal Year

During 2022, the Expenditure Committee carried out its duties and responsibilities which are guided by the Corporate Governance Policy and Procedures through the Expenditure Committee Charter.

### Rapat Komite Pengeluaran

#### Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Komite Pengeluaran telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Rincian kehadirannya adalah:

### Expenditure Committee Meeting

#### Frequency and Attendance

Throughout 2022, the Expenditure Committee held 4 (four) meetings. The attendance details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Ketua   Chairman	4	4	100
Rudy Suhendra	Anggota   Member	4	4	100
Scott Gerald Atkinson	Anggota   Member	4	4	100

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Pengeluaran disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

### Realization of Competency Development

Competency development for Expenditure Committee is presented in the "Company Profile" chapter.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### Komite Investasi

Komite yang meninjau dan menyetujui strategi korporasi/investasi yang diusulkan yaitu merger dan akuisisi, pembiayaan kembali pinjaman, ekspansi proyek/pabrik.

#### Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum yang menjadi pedoman pembentukan Komite Investasi adalah Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Investasi.

#### Pedoman Kerja

Komite Investasi Perseroan telah memiliki Piagam (Charter), antara lain berisi:

1. Tujuan Pembentukan;
2. Wewenang;
3. Kepengurusan; dan
4. Peranan dan Tanggung Jawab.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Investasi bertanggung jawab untuk memantau, meninjau dan menyetujui aksi korporasi/investasi yang diusulkan yaitu merger dan akuisisi, pembiayaan kembali pinjaman, ekspansi proyek/pabrik.

#### Komposisi Komite Investasi

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rudy Suhendra	Ketua Chairman	Berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2022 Based on Minutes of Meeting Resolutions dated May 30, 2022
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Anggota Member	
Scott Gerald Atkinson	Anggota Member	

#### Investment Committee

The committee that reviews and approves the proposed corporate/investment strategy, namely mergers and acquisitions, loan refinancing, and project/factory expansion.

#### Legal Basis of Establishment

The legal basis guiding the establishment of the Investment Committee is the Corporate Governance Policy and Procedures through the Investment Committee Charter.

#### Investment Committee Charter

The Company's Investment Committee already has a Charter, which includes the following:

1. Purpose of Establishment;
2. Authority;
3. Management; and
4. Roles and Responsibilities.

#### Duties and Responsibilities

The Investment Committee monitors, reviews, and approves proposed corporate/investment actions, including mergers and acquisitions, loan refinancing, and project/factory expansion.

#### Investment Committee Composition



## Profil Komite Investasi



**Rudy Suhendra**  
Ketua Komite Investasi  
Chairman of Investment Committee

## Investment Committee Profile

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Detailed profile is presented in the "Board of Directors Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.



**Hidayat Dwiputro Sulaksono**  
Anggota Komite Investasi  
Investment Committee Member

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Detailed profile is presented in the "Board of Directors Profile" section in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance



**Scott Gerald Atkinson**  
Anggota Komite Investasi  
Investment Committee Member

Profil lengkap disajikan pada bagian “Profil Direksi” dalam bab “Profil Perusahaan” yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Detailed profile is presented in the “Board of Directors Profile” section in the “Company Profile” chapter contained in this Annual Report.

#### Pelaksanaan Tugas Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berpedoman pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Prosedur melalui Piagam Komite Investasi.

#### Implementation of Fiscal Year Tasks

Throughout 2022, the Investment Committee has carried out its duties and responsibilities which are guided by the Corporate Governance Policy and Procedures through the Investment Committee Charter.

#### Rapat Komite Investasi

##### Frekuensi dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Rincian kehadirannya adalah:

#### Investment Committee Meeting

##### Frequency and Attendance

During 2022, Investment Committee held 4 (four) meetings with detailed attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	%
Rudy Suhendra	Ketua   Chairman	4	4	100
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Anggota   Member	4	4	100
Scott Gerald Atkinson	Anggota   Member	4	4	100

#### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Komite Investasi disampaikan dalam bab “Profil Perusahaan”.

#### Realization of Competency Development

Competency development for Investment Committee is presented in the “Company Profile” chapter.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Archi telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 10 Februari 2021. Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan.

Mengacu pada regulasi tersebut, fungsi utama Sekretaris Perusahaan antara lain memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan di pasar modal. Selain itu, fungsinya juga sebagai penghubung perusahaan dengan pemangku kepentingan.

### Profil Sekretaris Perusahaan



**Hidayat Dwiputro Sulaksono**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

### Tugas dan Tanggung Jawab

Rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap segala peraturan yang berlaku serta pelaksanaan GCG.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

## COMPANY SECRETARY

Archi established Corporate Secretary based on the Company's Board of Directors Decree dated February 10, 2021. Following POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is in charge of the corporate secretary's function.

Referring to these regulations, the main function of the Corporate Secretary includes providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners in order to comply with laws and regulations in the capital market. Furthermore, its function is also as a liaison between the Company and the stakeholders.

### Corporate Secretary Profile

Profil lengkap disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Detailed profile is available in the "Board of Directors Profile" section in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

### Duties and Responsibilities

Details of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensuring the Company's compliance with all applicable regulations and GCG implementation.
2. Keeping up the capital market development, especially the regulations applicable in the capital market sector.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

3. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.

### Pelaksanaan Kegiatan Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan sudah melaksanakan kegiatan yang sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Berkorespondensi dengan BEI dan OJK sebagai regulator pasar modal
2. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya
3. Mewakili Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan GCG seperti:
  - a. penyampaian laporan secara tepat waktu kepada BEI dan OJK.
  - b. penyampaian keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada publik dan ketersediaan informasi pada *website* perusahaan.
  - c. mengorganisir dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan RUPS.
4. Penghubung antara perseroan dengan pemangku kepentingan.

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

## UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No.56 tahun 2015, keberadaan Unit Audit Internal berfungsi untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Upaya tersebut diberikan melalui konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

Unit Audit Internal Archi dibentuk pada tahun 2021 dengan misi untuk menyediakan jasa *assurance* dan konsultasi bagi Direksi dalam hal tata kelola,

3. Providing services for any information needed by investors related to the Company's condition.
4. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of UUPM and regulations on the implementation.
5. As a liaison or contact person between the Company with OJK and the public.

### Tasks Implementation of Fiscal Year

Throughout 2022, Corporate Secretary carried out activities related to his duties and responsibilities, including:

1. Correspondence with the IDX and OJK as capital market regulators
2. Provided input to the Board of Directors to comply with UUPM provisions and implemented the regulations
3. Represented the Board of Commissioners and the Board of Directors in GCG implementation, such as:
  - a. reports submission promptly to IDX and OJK.
  - b. submitted information disclosure promptly to the public and ensured information availability on the Company's website.
  - c. organized and documented Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings and GMS.
4. A liaison between the Company and the stakeholders.

### Realization of the Competency Development

Competency development for Corporate Secretary is submitted in the "Company Profile" section.

## INTERNAL AUDIT UNIT

According to POJK No. 56 year 2015, Internal Audit Unit has functions to increase value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. These efforts are provided through independent and objective consultations.

The Internal Audit Unit of Archi was established in 2021 to provide assurance and consulting services for the Board of Directors regarding governance,

manajemen dan pengendalian risiko di dalam organ dan lingkungan Archi. Unit Audit Internal juga memiliki peran secara aktif mendorong terjadinya tindakan perbaikan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang diterapkan Archi.

Fungsi utama unit Audit Internal adalah untuk memberikan opini yang profesional dan independen kepada Direksi atas risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan untuk mencapai target yang ditetapkan, rencana mitigasi dan rekomendasi untuk tindakan perbaikan untuk meminimalisasi dampak dari risiko yang muncul.

### Pedoman Kerja

Agar dapat menjalankan misi dan fungsi utamanya secara optimal serta menjalankan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya dengan kompetensi, independensi, dan dapat di andalkan. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan mandat kepada Audit Internal yang tertuang dalam Piagam Audit Internal.

Piagam Unit Audit Internal yang merupakan pedoman pelaksanaan tugas, yang disahkan pada 10 Februari 2021. Isi dari piagam tersebut, antara lain:

1. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Wewenang;
4. Kode Etik;
5. Persyaratan Auditor yang Duduk dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
7. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor Internal dan Pelaksanaan dalam Unit Audit Internal.

### Kode Etik Auditor Internal

Kode etik mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing auditor. Pelanggaran terhadap kode etik dapat mengakibatkan auditor yang bersangkutan mendapatkan peringatan bahkan diberhentikan dari tugas Audit atau Perseroan. Rincian kode etik tersebut adalah:

1. **Integritas.** Integritas auditor internal membangun kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar untuk mengandalkan penilaian mereka.
2. **Objektivitas.** Auditor internal menunjukkan tingkat objektivitas profesional tertinggi

management, and risk control within Archi's organs and environment. Internal Audit Unit also has an active role in encouraging continuous business process improvement actions in Archi.

The main function of the Internal Audit Unit is to provide professional and independent opinions to the Board of Directors on major risks faced by the Company in achieving targets, suggest mitigation plans, and recommend corrective actions to minimize the risks' impact.

### Internal Audit Charter

To be able to carry out its mission and main functions optimally, as well as implement its authorities, duties, and responsibilities with competence, independence, and reliability, the Board of Directors and the Board of Commissioners have given a mandate to the Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter.

Internal Audit Unit Charter is a guideline for implementing its duties, which was ratified on February 10, 2021. It contains the following:

1. Structure and Position of the Internal Audit Unit;
2. Duties and Responsibilities;
3. Authority;
4. Code of Ethics;
5. Requirements for Auditors in the Internal Audit Unit;
6. Accountability of Internal Audit Unit; and
7. Prohibition of Concurrent Duties and Concurrent Positions of Internal Auditors and the Implementation in the Internal Audit Unit.

### Internal Auditor Code of Ethics

The code of ethics regulates basic principles of behavior, which will require prudent consideration from each auditor in its implementation. Violating the code of ethics may result in the auditor being subjected to a warning and/or dismissed from the audit or Company's duties. Details of the code of ethics are as follows:

1. **Integrity.** The integrity of internal auditors establishes trust and thus, provides the basis for reliance on their judgment.
2. **Objectivity.** Internal auditors exhibit the highest level of professional objectivity in gathering,

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak terlalu dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau oleh orang lain dalam membuat penilaian.

3. **Kerahasiaan.** Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang sesuai kecuali ada kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya.
4. **Kompetensi.** Auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan jasa audit internal.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Rumusan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada Piagam Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu untuk memfasilitasi penilaian risiko;
2. Memastikan tindakan perbaikan yang sudah disepakati dilaksanakan dan melaporkannya secara berkala ke Direksi dan Komite Audit;
3. Bekerja sama dengan divisi bisnis Perseroan untuk:
  - a. Mengimplementasikan kebijakan dan prosedur korporasi Perseroan untuk pelaksanaan penugasannya serta mengawasi implementasi kebijakan dan prosedur korporasi yang berlaku pada masing-masing divisi atau departemen Perseroan;
  - b. Mengajukan pengembangan kebijakan dan prosedur ketaatan yang bersifat spesifik untuk divisi dan mendukung pemberlakuan dari kebijakan ketaatan yang bersifat spesifik untuk divisi tersebut;
  - c. Memastikan penyampaian perkembangan, dan keikutsertaan dalam pelatihan ketaatan;
  - d. Menyampaikan potensi permasalahan kepada Direksi Perseroan dan orang-orang yang ditugaskan untuk mengkoordinasikan masing-masing divisi atau departemen bisnis Perseroan ("Kepala-kepala Unit Bisnis"); dan
  - e. Mengawasi proses pemulihan permasalahan dan pengelolaan risiko.
4. Mempertahankan ketaatan terkait dengan standar pelaksanaan dan disiplin;
5. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

evaluating, and communicating information on the activity or process being investigated. Internal auditors conduct balanced assessment of all relevant circumstances and are not unduly influenced by their own interests or by others in forming judgments.

3. **Confidentiality.** Internal auditors respect the value and ownership of information and do not disclose information without appropriate authority unless there is a legal or professional obligation to do so.
4. **Competency.** Internal auditors apply the knowledge, skills, and experience needed in the implementation of internal audit services.

### Duties and Responsibilities

The formulation of duties and responsibilities refers to the Internal Audit Unit Charter, is described as follows:

1. Assisting to facilitate risk assessment;
2. Ensure agreed corrective actions are implemented and report regularly to the Board of Directors and Audit Committee;
3. Cooperating with the Company's business divisions to the following:
  - a. Implementing the Company's corporate policies and procedures in performing duties, as well as monitoring the implementation of applicable corporate policies and procedures to each division or department of the Company;
  - b. Proposing the development of division-specific compliance policies and procedures and supporting the implementation of division-specific compliance policies;
  - c. Ensuring the submission of development, and the participation in compliance training;
  - d. Reporting potential issues to the Company's Board of Directors and people assigned to coordinate each division or business department at the Company ("Heads of Business Units"); and
  - e. Supervising the process of issues recovery and risk management.
4. Maintaining compliance related to the implementing and discipline standards;
5. Preparing and carrying out annual internal audit plan;

6. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
  7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
  8. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
  10. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perseroan dan Komite Audit Perseroan;
  11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh Unit Audit Internal dalam Perseroan;
  12. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
  13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal; dan
  14. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
6. Investigating and evaluating the implementation of internal control and risk management system following the Company's policies;
  7. Checking and assessing the efficiency and effectiveness in the sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
  8. Providing suggestions for improvement and objective information on audited activities at all management levels;
  9. Conducting inquiry and assessment on the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
  10. Preparing report on audit results and submitting it to the Company's President Director and Audit Committee;
  11. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements suggested by Internal Audit Unit in the Company;
  12. Collaborating with the Company's Audit Committee;
  13. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by the Internal Audit Unit; and
  14. Conducting special inspection if necessary.

Kepala Unit Audit Internal akan bertemu secara berkala dengan Kepala-kepala Unit Bisnis dan manajer-manajer bisnis senior Perseroan. Tujuan pertemuan adalah untuk membantu divisi-divisi atau departemen-departemen tersebut dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya terkait pelaksanaan dan peningkatan pengendalian intern dan manajemen risiko, termasuk ketaatan.

Unit Audit Internal juga memberi masukan atas pengelolaan risiko dalam masing-masing unit bisnis. Kepala Unit Audit Internal akan memastikan koordinasi yang sesuai dengan area dan fungsi lainnya dari Perseroan, sesuai keperluan.

### **Wewenang**

Mengingat adanya lingkungan ketaatan yang berbeda-beda akibat dari keragaman organisasi dalam Perseroan, Unit Audit Internal memainkan peran yang penting dalam hal yang terkait dengan hukum, peraturan dan ketaatan lainnya. Untuk memastikan

The Head of the Internal Audit Unit holds meeting periodically with the Company's Heads of Business Units and senior business managers. The meeting's purpose is to assist the divisions or departments in fulfilling their duties and responsibilities related to implementing and improving internal control and risk management, including compliance.

Internal Audit Unit also provides suggestions on risk management in each business unit. The Head of the Internal Audit Unit will ensure appropriate coordination with other areas and functions at the Company as needed.

### **Authorities**

Considering different compliance requirements due to the organizational diversity in the Company, the Internal Audit Unit plays an important role in matters related to laws, regulations, and other forms of compliance. To ensure that Internal Audit Unit fulfills

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Unit Audit Internal memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, wewenang yang melekat pada unit tersebut adalah:

1. Unit Audit Internal diizinkan untuk mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Unit Audit Internal diizinkan untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan;
3. Unit Audit Internal diizinkan untuk mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan; dan
4. Unit Audit Internal diizinkan untuk melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Archi dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara tidak langsung ke Komite Audit Perseroan. Per akhir tahun 2021, unit Internal Audit Archi dikepalai oleh 1 (satu) orang karyawan, dan didukung oleh 1 (satu) orang karyawan lainnya.

Mengacu pada Piagam Unit Audit Internal, Struktur dan kedudukan unit tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### Direksi Perseroan

Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab terbesar untuk memastikan perkembangan dan implementasi program ketaatan dan/atau audit internal yang efektif.

#### Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Komite Audit Perseroan, dan sehari-hari berada dalam supervisi Direktur Utama Perseroan. Direktur Utama Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan kepemimpinan harian atas program ketaatan, termasuk pengawasan, pemantauan, dan dukungan yang sesuai untuk upaya-upaya ketaatan yang bersifat divisional.

its duties and responsibilities, it has the following authorities:

1. Internal Audit Unit is granted access to all relevant information on the Company related to its duties and functions;
2. Internal Audit Unit is permitted to communicate directly with the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. The Internal Audit Unit is permitted to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee; and
4. The Internal Audit Unit is permitted to coordinate its activities with the activities of the external auditors.

### Structure and Position of the Internal Audit Unit

Archi's Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is responsible directly to the President Director and indirectly to the Company's Audit Committee. At the end of 2021, Archi's Internal Audit Unit was led by 1 (one) employee and supported by 1 (one) employee.

Referring to the Internal Audit Unit Charter, the structure and position of this unit are described as follows:

#### The Company's Board of Directors

The Company's Board of Directors has the biggest responsibility to ensure the development and implementation of compliance programs and/or effective internal audit.

#### Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit is responsible and reports to the Audit Committee of the Company and is under the supervision of the Company's President Director. The Company's President Director provides leadership of the compliance program, including supervision, monitoring, and appropriate support for divisional compliance efforts.



### Anggota/Auditor yang Ditunjuk untuk Duduk dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dapat menunjuk para auditor untuk duduk dalam Unit Audit Internal. Seorang individu yang memenuhi persyaratan sebagai mana diatur dalam POJK No. 56 tahun 2015 dan Piagam Unit Audit Internal. Setiap auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Kepala Unit Audit Internal.

Setiap auditor yang ditunjuk untuk duduk dalam Unit Audit Internal wajib bersikap independen dan objektif, serta tidak dapat memiliki jabatan operasional, dan atau terlibat di dalam kegiatan operasional Perseroan dan atau anak-anak perusahaannya.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 dan Piagam Internal Audit, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

## Profil Kepala Unit Audit Internal



**Daniel Eka Chandra**  
Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

### Member/Auditor Appointed as Part of Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit may appoint auditors to be Internal Audit Unit members. An individual who meets the requirements as stipulated by POJK No. 56 year 2015 and the Internal Audit Unit Charter. Each auditor in the Internal Audit Unit is responsible and reports to the Head of the Internal Audit Unit.

Each auditor appointed to the Internal Audit Unit is required to be independent and objective and cannot have an operational position and/or be involved in the operational activities of the Company and/or its subsidiaries.

### Parties Appointing and Dismissing

Following POJK No. 56/POJK.04/2015 and the Internal Audit Charter, the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is conducted by the Company's President Director with the approval of the Board of Commissioners.

#### Warga Negara | Nationality

Indonesia

#### Usia | Age

42 tahun pada tahun buku 2022  
42 years at the end of the year 2022

#### Domisili | Domicile

Bekasi

#### Dasar Hukum Penunjukan | Basis of Appointment

Sesuai dengan POJK No. 56 tahun 2015, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 10 Februari 2021  
According to POJK No. 56 year 2015, based on the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners dated February 10, 2021

#### Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Unika Soegijapranata, Semarang (2002)

Bachelor in Accounting from Unika Soegijapranata, Semarang (2002)

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Kepala Audit Internal PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2020-2021)
- Wakil Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2019-2020)

- Head of Internal Audit at PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2020-2021)
- Deputy Head of Risk Management Division at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2019-2020)

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan

Has no concurrent position in the Company and Company's Subsidiaries.

### Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders.

### Kualifikasi/Sertifikasi Profesi

#### Professional Qualification/Certification

Nama   Name	Jabatan   Position	Sertifikasi   Certification
Daniel Eka Chandra	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Certified Internal Auditor (Part 1 Pass)
Rein Sandi Bonggo	Senior Internal Audit Internal Audit Senior	Chartered Accountant (Passed 4 test of 7)

## Pelaksanaan Kegiatan Tahun Buku

Pada tahun 2022, Direksi meminta Audit Internal berfokus pada aktivitas konsultasi untuk memperkuat "governance" Perseroan. Sehingga, tahun 2022 bekerja sama dengan Pemilik Proses melakukan:

- Pemetaan ulang atas proses bisnis yang ada untuk memastikan proses bisnis efektif dan efisien dan selaras dengan objektif Perseroan.
- Memberikan usulan peningkatan pengendalian internal (jika diperlukan).
- Memastikan setiap proses bisnis terhubung satu dengan yang lain untuk meminimalisasi gangguan komunikasi.

Proses bisnis yang sudah dipetakan adalah sebagai berikut:

- Procure to Pay Process Cycle;*
- Warehouse & Inventory Management;*
- Maintenance Management;*
- Land Management;*
- Corporate Social Responsibility;* dan
- Labor Supply Management.*

## Rapat Unit Audit Internal

### Kebijakan

Audit Internal harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan mandat yang telah diberikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Internal Audit.

Peran Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan jasa asurans dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi

## Activity Implementation for the Fiscal Year

In 2022, the Board of Directors requested the Internal Audit to focus on consulting activities to strengthen the Company's "governance." Thus, Internal Audit Unit collaborated with the Process Owner in 2022 for the following:

- Re-mapped the existing business processes to ensure that business processes were effective and efficient and aligned with the Company objectives.
- Provided suggestions for internal control improvements (if needed).
- Ensured that each business process was connected to one another to minimize communication breakdowns.

The mapped business process is are as follows:

- Procure to Pay Process Cycle;*
- Warehouse & Inventory Management;*
- Maintenance Management;*
- Land Management;*
- Corporate Social Responsibility;* and
- Labor Supply Management.*

## Internal Audit Unit Meeting

### Policy

The Internal Audit is required to carry out duties following the mandate by the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the Internal Audit Charter.

The role of the Internal Audit Function is to provide assurance and consulting services designed to add value and improve the organizational operations

bagi Archi dan perusahaan anak untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol, dan proses tata kelola.

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang ada, Internal Audit akan memilih objek audit dengan tingkat penilai risiko tertinggi dan yang menjadi fokus perhatian manajemen.

Pada tahun 2022, rencana audit tahunan berfokus pada aktivitas konsultasi untuk memperkuat "governance" Perseroan. Pada tahun 2022 program yang dilakukan Audit Internal adalah melakukan proses pemetaan ulang atas proses bisnis yang ada untuk memastikan proses bisnis efektif dan efisien dan selaras dengan objektif perusahaan, memberikan usulan peningkatan pengendalian internal (jika diperlukan), dan memastikan setiap proses bisnis terhubung satu dengan yang lain untuk meminimalisasi gangguan komunikasi.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan dan mengikuti 6 (enam) kali rapat. Uraian tingkat kehadiran rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit disampaikan dalam tabel di bawah ini:

	Rapat dengan   Meeting with:		
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Audit Audit Committee
Jumlah Rapat Total Meeting	1	1	4

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi Unit Internal Audit disampaikan dalam bab "Profil Perusahaan".

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota Manajemen lainnya dengan melibatkan seluruh personil yang ada di Perseroan dalam memitigasi risiko-risiko yang timbul untuk memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi sehingga objektif Perseroan dapat tercapai.

for the objectives and achievements of Archi and its subsidiaries by presenting a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

To provide optimal benefits with the existing resources, Internal Audit will select the audit object with the highest level of risk assessment and which is the focus of management attention.

In 2022, the annual audit plan focused on consulting activities to strengthen the Company's "governance." In 2022, the program carried out by Internal Audit was the re-mapping process of the existing business processes to ensure that business processes are effective and efficient and aligned with the Company objectives, provide suggestions for improving internal control (if needed), and ensure that each business process is connected to one another to minimize communication breakdowns.

### Frequency and Attendance Rate

Throughout 2022, Internal Audit Unit held and attended 6 (six) meetings. The description of the attendance rate of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee is presented in the table below:

### Realization of Competency Development

Competency development for Internal Audit Unit is presented in the "Company Profile" chapter.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other Management members by involving the entire Company personnel in mitigating risks that arise to ensure the achievement of operational effectiveness and efficiency to achieve the objectives of the Company.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional di 4 (empat) proses bisnis yang ada di Perseroan dan memeringkat kecukupan aktivitas pengendalian oleh Manajemen dalam merangka memitigasi risiko dan menyajikan peringkat tersebut dalam laporan audit yang disampaikan kepada Direksi, Komite Audit dan Manajemen terkait.

Berdasarkan kajian terhadap 3 (tiga) lini pertahanan atas pengendalian risiko dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan akan tetapi diperlukan perbaikan yang berkelanjutan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil audit yang telah disepakati.

### Implementasi Pengendalian Internal

#### Bidang Keuangan

Dewan Komisaris berperan aktif dalam memantau pengendalian atas keuangan Archi, mulai dari pencapaian target pendapatan, beban produksi, EBITDA dan arus kas Perseroan. Untuk memastikan Laporan Keuangan perusahaan disajikan dengan transparan dan sesuai dengan standar dan perundangan yang berlaku, Perusahaan memberikan mandat kepada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan pemeriksaan secara komprehensif atas catatan keuangan Perseroan.

#### Bidang Operasional dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun 2022, Archi melakukan perubahan organisasi Perseroan. Salah satunya membentuk Divisi *Permit & Compliance*.

Divisi tersebut ditugaskan untuk memastikan semua proses bisnis yang ada di dalam Perseroan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku. *Monitoring* pelaksanaannya dibahas mingguan dalam pertemuan *Group Head*. Pertemuan dihadiri oleh para Kepala Departemen, Kepala Group, Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak.

#### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Kegiatan Pengendalian Internal di dalam Perseroan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan. Untuk memastikan pengendalian internal senantiasa berjalan efektif dan efisien, Archi melakukan perbaikan berkelanjutan atas penerapannya, di mana Perseroan melakukan tinjauan berkala atas semua prosedur kerja yang ada untuk memastikan:

Internal Audit Unit has conducted operational audits in 4 (four) business processes in the Company and rated the adequacy of control activities by the Management in order to mitigate risks and presented the rating in the audit report submitted to the Board of Directors, Audit Committee, and relevant Management.

Following the review of the 3 (three) lines of defense for risk control, it can be concluded that the Company's internal control system is already running. However, it needs sustainable improvement by following up the recommendations of audit results that have been agreed upon.

### Implementation of Internal Control

#### Financial Sector

The Board of Commissioners takes an active role in monitoring Archi's financial, starting from the achievement of revenue targets, production costs, EBITDA, and cash flows of the Company. To ensure that the Company's Financial Statements is presented transparently and in line with applicable standards and regulations, the Company provides a mandate to the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) for a comprehensive examination to the Company's financial records.

#### Operational Sector and Compliance with Legislation

In 2022, Archi revamp the Company's organization. One of them is establishment the Permit & Compliance Division.

The division tasked is to ensure that the entire business processes within the Company comply with the prevailing laws and regulations. Monitoring of its implementation by weekly discussion in Group Head meeting. The meeting is attended by the Department Heads, Group Heads, the Board of Directors of the Company, and its subsidiaries.

#### Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Internal Control activities within the Company have been following the provisions. To ensure that internal control runs effectively and efficiently, Archi continuously improves the implementation, where the Company periodically reviews the whole existing work procedures to ensure the following:

- Prosedur kerja sesuai dengan praktik terbaik yang ada.
- Semua prosedur kerja terhubung.
- Risiko yang menghambat sudah teridentifikasi.
- Kontrol yang efektif dan efisien sudah diterapkan untuk mendeteksi dan memitigasi risiko.

Direksi juga menugaskan Internal Audit untuk melakukan tinjauan secara berkala untuk memastikan pengendalian internal telah berjalan.

### **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Peranan Audit Internal memeringkat kecukupan aktivitas pengendalian oleh manajemen dalam rangka memitigasi risiko dan menyajikan peringkat tersebut dalam setiap laporan audit yang disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan personil terkait. Direksi dan Dewan Komisaris dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Archi telah berjalan sebagaimana yang diinginkan dan secara berkelanjutan terus dikembangkan.

## **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

### **Penjelasan Umum**

Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Archi telah mengimplementasikan standar internasional, antara lain ISO 31000:2018. Standar mutu tersebut menjadi kerangka kerja manajemen risiko dan menerapkan pendekatan 3 (tiga) lini pertahanan yang melibatkan pemilik risiko sebagai lini pertama, pengawas risiko sebagai lini kedua, dan penyedia jaminan independen sebagai lini ketiga untuk memitigasi risiko yang muncul.

Untuk pengelolaan risiko, Perseroan mengacu pada three lines model. Dalam model tersebut, pemilik risiko mengidentifikasi risiko-risiko yang muncul dalam proses bisnis yang mereka kelola serta mendesain mitigasi yang sesuai (mengacu kepada ISO 31000). Dalam prosesnya, pemilik risiko akan melibatkan Fungsi Manajemen Risiko untuk membahas dampak risiko dan efektivitas upaya mitigasinya. Hasilnya dilaporkan pada Manajemen Senior secara berkala.

Keterlibatan aktif Fungsi Manajemen Risiko, antara lain tampak dalam:

- Secara berkala mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul selama proses bisnis berjalan dan melakukan penilaian atas risiko tersebut.

- Work procedures are in line with the existing best practices.
- All work procedures are linked.
- The obstructing risks have been identified.
- Effective and efficient controls are in place to detect and mitigate risks.

The Board of Directors also assigns the Internal Audit to take periodic reviews to ensure that internal controls are in place.

### **Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System**

The internal Audit role is to rank the adequacy of management control activities to mitigate risks and present such ratings in each audit report submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and other related personnel. The Board of Directors and the Board of Commissioners can conclude that the internal control system at Archi has run as desired and is continuously developed.

## **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

### **General Description**

In implementing risk management, Archi has implemented international standards, including ISO 31000:2018. This quality standard becoming the risk management framework and applies the 3 (three) lines of defense approach involving risk owners as the first line, risk supervisors as the second line, and independent assurance providers as the third line to mitigate risks.

For risk management, the Company refers to the three lines model. In this model, risk owners identify the arising risks in the business processes they manage and design appropriate mitigation (referring to ISO 31000). In the process, the risk owner will involve the Risk Management Function to discuss the risk impacts and the effectiveness of the mitigation efforts. The results are reported to the Senior Management regularly.

Active involvement by the Risk Management Function are as follows:

- Periodically identifying risks that may arise during business processes and conducting the risks assessment.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- Berdiskusi untuk menentukan mitigasi yang tepat atas potensi risiko.
- Melaporkan kepada manajemen atas pergerakan risiko yang ada dan meminta arahan atas risiko yang ada jika diperlukan.
- Discussing to determine appropriate mitigation of potential risks.
- Reporting to Management on the movement of the existing risks and seeking guidance for the existing risks if necessary.

Dengan mengimplementasikan pendekatan ini diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko terhadap Perseroan. Selain itu, untuk memudahkan mitigasi atas risiko dan penanganannya tidak bersifat sporadis, Perseroan telah membuat pengklasifikasian atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Penilaian atas risiko akan menjadi salah satu poin dalam penilaian untuk pelaksanaan audit tahun berikutnya.

Through this approach, it is expected that the Company's risk exposure can be reduced. Furthermore, to facilitate that risk mitigation and handling are not sporadic, the Company classified the risks faced by the Company. The risk assessment will be one of the points in the assessment for the implementation of next year's audit.

### Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Archi telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang dinilai memiliki level risiko tinggi. Rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini, termasuk upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan serta entitas anak pada tahun 2022.

### Risk Types and Their Management

Archi has identified several key risks that are considered to have a high-risk level. The details are presented in the table below, including mitigation efforts undertaken by the Company and its subsidiaries in 2022.

Tipe Risiko Risk Type		Identifikasi Risiko Risk Identification	Mitigasi Mitigation
Eksternal External	Masyarakat Community	Kegiatan operasional dapat menimbulkan gesekan dengan masyarakat sekitar, baik terkait dengan ekonomi maupun isu lingkungan yang berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. Operational activities can cause conflict with the surrounding community, both related to the economy and environmental issues that affect the Company's operations.	Perseroan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sekitar tambang dan mendesain program CSR yang tepat sasaran dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat (Hukum Tua, FKKM, Tokoh Masyarakat, dan masyarakat ring 1, 2 dan 3).  The Company and its subsidiaries have identified the needs of the community in the mine area and designed a targeted CSR program involving all social components (Village Head, FKKM, Community Leaders, and Community Society 1, 2, and 3).
	Cuaca Weather	Curah hujan yang tinggi dapat mengakibatkan banjir ataupun longsor pada pit. Flooding or landslides may occur at the pit due to heavy rainfall.	Untuk meminimalisasi risiko cuaca, Perseroan dan entitas anak melakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan atas curah hujan yang turun selama musim penghujan.</li> <li>• Menerapkan manajemen air tambang.</li> </ul> To minimize weather risk, the Company and its subsidiaries engage in the following activities: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rainfall monitoring during the rainy season.</li> <li>• Mine water management.</li> </ul>

Tipe Risiko Risk Type		Identifikasi Risiko Risk Identification	Mitigasi Mitigation
Operasional Operational	Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Health, Safety and Environment ("HSE")	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecelakaan di lingkungan kerja Accidents in the work environment</li> <li>- Pencemaran lingkungan Environmental pollution</li> <li>- Penularan Covid-19 Covid-19 transmission</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminimalisasi kecelakaan kerja, Perseroan dan entitas anak telah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi proses yang berpotensi dapat mengakibatkan kecelakaan dan pencemaran lingkungan.</li> <li>- Membuat dan menjalankan SOP yang sesuai.</li> <li>- Menyediakan Alat Pelindung Diri ("APD") yang memadai untuk setiap proses kerja.</li> </ul> </li> <li>• Untuk Covid-19, Perseroan dan entitas anak melakukan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Antigen secara berkala untuk setiap karyawan Perseroan</li> </ul> </li> <li>• Untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan tidak mencemari lingkungan, entitas anak telah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun kolam-kolam penampungan untuk mengolah air sisa aktivitas operasional Perseroan dan melakukan pengukuran secara berkala untuk memastikan air telah sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan sebelum di lepas ke lingkungan.</li> </ul> </li> <li>• To minimize workplace accidents, the Company and its subsidiaries have: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identified processes that could result in accidents or environmental pollution.</li> <li>- Developed and implement appropriate SOP and</li> <li>- Provided adequate personal protective equipment ("APD") for each work process.</li> </ul> </li> <li>• For Covid-19, the Company and its subsidiaries conduct: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Antigen testing on a periodic basis for each employee of the Company</li> </ul> </li> <li>• To ensure that the Company's operational activities do not pollute the environment, the subsidiaries have taken the following steps: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Built reservoirs to treat water left over from the Company's operational activities and conducted regular measurements to ensure that the water met the required quality standards before being released into the environment.</li> </ul> </li> </ul>
Komponen Penting Critical Component	Ketidakterediaan komponen suku cadang utama atau komponen produksi utama Unavailability of main spare parts or main production components		<p>Untuk memastikan kegiatan operasional tidak terganggu, Entitas anak telah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi komponen-komponen kritis yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Perseroan.</li> <li>- Membuat kontrak-kontrak untuk mengamankan kebutuhan Perseroan.</li> </ul> <p>To ensure uninterrupted operational activities, the Subsidiary has:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identified the critical components necessary for the Company's operations</li> <li>- Drafted contracts to safeguard the needs of the Company.</li> </ul>

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tipe Risiko Risk Type	Identifikasi Risiko Risk Identification	Mitigasi Mitigation
Gangguan Bisnis Business Interruption	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerusakan <i>smelter</i> Smelter breakdown</li> <li>- Banjir dan longsor di pit Floods and landslides in pit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risiko kerusakan <i>smelter</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Entitas anak memiliki tim yang berpengalaman dalam mengoperasikan dan melakukan perawatan pabrik.</li> <li>- Mengidentifikasi suku cadang utama yang kritis mempengaruhi keberlangsungan operasional pabrik dan memiliki persediaan yang cukup jika dibutuhkan.</li> </ul> </li> <li>• Banjir dan longsor di pit               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melibatkan konsultan yang berpengalaman dalam mendesign rencana penambangan.</li> <li>- Memantau kestabilan dinding tambang secara berkesinambungan dengan prisma dan radar dan melakukan penguatan jika diperlukan.</li> <li>- Memiliki sistem pengolahan air tambang yang baik, kolam pengolahan air tambang dan pompa yang cukup untuk memastikan air tambang selalu di kelola dengan baik.</li> </ul> </li> <li>• Smelter breakdown risk:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- The subsidiary has a team with experience in operating and maintaining plants.</li> <li>- Identifying the critical spare parts that affect the continuity of operations of the plant and maintaining adequate supplies in case of an emergency.</li> </ul> </li> <li>• Floods and landslides in pit:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Involving experienced consultants in developing mining plans.</li> <li>- Using prisms and radar, continuously monitoring the stability of the mine wall and reinforce as needed.</li> <li>- Maintaining a good mine water treatment system, a mine water treatment pool, and an adequate number of pumps to ensure that the mine water is always well managed.</li> </ul> </li> </ul>
Ketersediaan Lahan Land Availability	Ketidakterediaan lahan untuk melakukan kegiatan operasional Unavailability of land to carry out operational activities.	Pembelian lahan sudah disesuaikan dengan rencana penambangan dan umur tambang. Land acquisition has been adjusted to the mining plan and mine's life.

### Budaya Manajemen Risiko

Archi percaya bahwa mengidentifikasi dan mengelola risiko menjadi tanggung jawab bersama di seluruh level organisasi Perseroan termasuk setiap karyawan. Untuk itu, pengelolaan risiko harus terintegrasi pada setiap proses bisnis yang dilakukan.

Perseroan senantiasa mendorong budaya penerapan manajemen risiko sebagai dukungan dalam penerapan yang terintegrasi tersebut. Upaya ini, antara lain direalisasikan melalui pertemuan *Group Head* yang dilakukan secara mingguan.

Dalam pertemuan tersebut, dibahas objektif Perseroan serta risiko yang mungkin dapat menghalangi pencapaian objektif tersebut. Bersamaan dengan itu, rencana mitigasi yang harus dilakukan juga menjadi bagian dari pembahasan.

### Risk Management Culture

Archi believes that identifying and managing risks is a shared responsibility at the entire organizational level of the Company, including every employee. For this reason, risk management must be integrated with every business process implemented.

The Company always encourages the culture of risk management implementation as support for this integrated implementation. This effort, among others, is realized through weekly *Group Head* meetings.

The Company's objectives and the risks that may interfere with these objectives' achievement were discussed at the meeting. At the same time, the mitigation plan required to be carried out is also part of the discussion.



## Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, Perseroan secara umum telah menerapkan sistem manajemen risiko yang saling terintegrasi antar unit bisnis. Setiap kegiatan operasional Perseroan telah memperhitungkan risiko yang mungkin akan terjadi dan mitigasi untuk mencegah terjadinya risiko tersebut.

Archi juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan. Selain itu, Perseroan menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi.

Bahkan Perseroan telah menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas. Seluruh unit bisnis Perseroan telah terlibat dalam mendukung efektivitas dari manajemen risiko tersebut.

## Pernyataan Direksi dan/atau Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko di Archi terdiri dari empat kegiatan utama: menentukan tujuan, mengidentifikasi risiko/kendala/hambatan, mitigasi dan perencanaan. Semua risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh Direksi masing-masing unit bisnis Perseroan sebagai lini pertahanan pertama/pemilik risiko.

Direksi, begitu juga Dewan Komisaris atau Komite Audit secara aktif berpartisipasi dalam seluruh proses manajemen risiko. Pembahasan terkait dengan manajemen risiko ini dilakukan dalam rapat manajemen mingguan, bulanan, dan rapat tinjauan perusahaan triwulanan. Direksi Perseroan dan Direksi Anak Perusahaan, hadir dalam rapat-rapat tersebut, sehingga keputusan dapat diambil secara cepat dan tepat.

Karena itulah, Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit memandang bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik selama tahun 2022. Semua risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh Direksi masing-masing unit bisnis.

## Review of the Risk Management Effectiveness

In 2022, the Company generally implemented integrated risk management systems among business units. Every operational activity of the Company has considered the risks that may occur and mitigation to prevent these risks.

Archi has also aligned risk management with compliance management. Moreover, the Company developed key risk indicators as an early prevention and anticipation mechanism for upcoming risks.

The Company has developed a mechanism and format for evaluation and recommendations for improving the internal control process of risks that are still a priority. All business units of the Company have been involved in supporting the effectiveness of risk management.

## Statements of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

The risk management process at Archi consists of four main activities: determining objectives, identifying risks/constraints/obstacles, and mitigation and planning. All risks that potentially have an undesirable impact on target achievement are managed and monitored by the Directors of each business unit of the Company as the first line of defense/risk owner.

The Board of Directors and the Board of Commissioners or Audit Committee actively participate in the entire risk management process. Discussions related to risk management are conducted in weekly and monthly management meetings, and quarterly corporate review meetings. The Company's Board of Directors and the Board of Directors of its subsidiaries are present in these meetings so that decisions can be made quickly and appropriately.

For this reason, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee consider that the Company's risk management system has been implemented well during 2022. All risks that potentially have an undesirable impact on the achievement of targets are managed and monitored by the Board of Directors of each business unit.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI

#### Kasus Hukum

Pada tahun 2022, Archi dan Entitas Anak tidak terlibat dalam kasus hukum yang secara material berpengaruh dan berisiko pada kegiatan usaha Archi dan Entitas Anak.

#### Sanksi Administratif

Selama tahun 2022, Archi tidak menerima sanksi maupun peringatan dari OJK dan BEI yang berdampak material pada Perseroan.

### PENGADAAN BARANG DAN JASA

Archi telah menyelaraskan proses pengadaan barang dan atau jasa dengan kebutuhan Perseroan. Agar efektif dan efisien perhitungan jumlah kebutuhan barang dan atau jasa disesuaikan dengan rencana penambangan, rencana produksi serta rencana fungsi pendukung lainnya dengan tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa telah tertuang dalam Kode Etik Perusahaan.

#### Prinsip dalam Pengadaan

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan diharapkan jujur dan adil dalam semua interaksi bisnis dengan pemasok, termasuk kontraktor, konsultan dan agen lainnya. Pemilihan pemasok barang dan jasa harus didasarkan pada nilai terbaik, dengan mempertimbangkan harga terbaik, keandalan kinerja, kualitas, dan pelayanan, yang diterima oleh Perseroan. Sebagai tambahan, Archi secara tegas mendorong untuk berbisnis dengan pemasok yang memiliki standar perilaku etika yang tinggi.

Archi selalu berusaha secara optimal untuk memastikan seluruh pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan melakukan penilaian secara berkala, termasuk peraturan lingkungan, ketenagakerjaan, dan keselamatan. Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan yang berhubungan dengan pemasok untuk Perseroan harus memastikan tidak adanya benturan

### IMPORTANT MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

#### Legal Cases

In 2022, Archi and its Subsidiaries were not involved in legal cases that materially affected and risked the business activities of Archi and Subsidiaries.

#### Administrative Sanction

During 2022, Archi was not subjected to any sanctions or warnings by the OJK and IDX, which materially affected the Company.

### PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Archi has harmonized the procurement process of goods and/or services with the Company's needs. To be effective and efficient, calculating the number of goods and/or services needed is adjusted to the mining plan, production plan, and other supporting function plans while still complying with the applicable laws and regulations in Indonesia.

Policies related to the Procurement of Goods and Services are set out in the Company's Code of Ethics.

#### Principle in Procurement

The Company's Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees are expected to act honestly and fairly in all business dealings with suppliers, including contractors, consultants, and other agencies. Selection of suppliers for goods and services should be based on the best value, which includes price, performance reliability, quality, and services received. Additionally, Archi strongly encourages performing business with suppliers with high standards of ethical behavior.

Archi always strives optimally to ensure that all suppliers cooperating with the Company already comply with the applicable laws and regulations in Indonesia through periodic assessments, including environmental, labor, and safety regulations. The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company who deal with suppliers must ensure that there are no conflicts of interest, including transactions involving

kepentingan, termasuk transaksi dengan hubungan terkait, dan agar pemasok menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan kepada mereka.

Semua perjanjian dengan pemasok yang dikategorikan penting dalam melaksanakan bisnis Archi harus dituangkan secara tertulis dan paling tidak, barang dan jasa yang diberikan dan harga yang harus dibayar harus diperinci. Perjanjian tersebut harus cukup wajar dan sesuai dengan ketentuan pasar, dan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dan peraturan dan prosedur Perseroan.

## KODE ETIK PERUSAHAAN

Archi senantiasa berkomitmen untuk menerapkan standar perilaku perusahaan yang tinggi terhadap karyawan, pelanggan, pemasok, kontraktor, pemerintah dan masyarakat di lingkungan aktivitas Perseroan. Tujuan dari kode etik ini adalah untuk memastikan bahwa Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dalam kelompok usaha Perseroan memiliki pemahaman yang jelas tentang prinsip-prinsip yang penting dalam menjalankan bisnis.

Prinsip tersebut dimaksudkan untuk membimbing Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dalam menegakkan nilai-nilai etika kelompok usaha. Nilai-nilai ini merupakan faktor penting dalam membangun dan menjaga reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis, pemberi kerja, pemasok dan warga yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

### Pokok-pokok Kode Etik

Uraian pokok-pokok yang secara umum terkandung dalam dokumen Kode Etik perusahaan, antara lain mencakup:

1. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan dalam Grup.
2. Etika perilaku bisnis dan hubungan yang wajar, mencakup:
  - a. Hubungan dengan pelanggan;
  - b. Hubungan dengan pemasok dan kontraktor;
  - c. Hubungan dengan karyawan;
  - d. Hubungan dengan kompetitor; dan
  - e. Hubungan dengan media.
3. Benturan kepentingan yang mencakup:
  - a. Keterlibatan atau hubungan bisnis eksternal;
  - b. Hubungan dengan pihak terkait;
  - c. Hadiah dan perjamuan;
  - d. Anti suap;

related parties, and that suppliers maintain the confidentiality of information provided to them.

All important agreements with suppliers in carrying out Archi's business operation are required to be stated in writing and at least include a detailed description of the goods and services provided, as well as the price to be paid. These agreements must be reasonable and in line with the market, the Code of Ethics' Principle, as well as the rules and procedures of the Company.

## COMPANY'S CODE OF ETHICS

Archi is always committed to implementing a high standards of corporate behavior towards employees, customers, suppliers, contractors, government and communities within the Company's activities. The code of ethics is purposed to the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in the Company's business group to have a clear understanding of the important principles in performing business.

These principles aim to guide Board of Directors, Board of Commissioners, and employees in upholding the business group's ethical values. These values are important factors in building and maintaining the Company's reputation as a responsible and trustworthy business partner, employer, supplier, and citizen.

### Principles of the Code of Ethics

In general, descriptions of the principles in the Company's Code of Ethics include the following:

1. Compliance with laws, regulations and policies within the Group.
2. Ethical business conduct and reasonable relationships, including:
  - a. Relations with the customers;
  - b. Relations with the suppliers and contractors;
  - c. Relations with the employees;
  - d. Relations with the competitors; and
  - e. Relations with the media.
3. Conflict of interests which includes:
  - a. External business involvement or relations;
  - b. Relations with the related parties;
  - c. Gifts and banquets;
  - d. Anti-bribery;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- e. Non solitisasi; dan
  - f. Perdagangan orang dalam.
4. Properti dan aset Grup.
  5. Kinerja kerja.
  6. Pemangku kepentingan lainnya.
  7. Kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup.
  8. Kepatuhan kepada kode etik.

### Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Direktur dan Komite Etik Grup bertanggung jawab dalam memastikan prinsip dan pedoman etika yang terkandung dalam Kode Etik ini dikomunikasikan, dimengerti dan dipatuhi oleh semua karyawan.

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Grup harus menyadari tanggung jawab pribadi mereka dalam mematuhi Kode Etik. Pelanggaran Kode Etik akan diperlakukan secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, hingga pemutusan hubungan kerja.

### Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik ini berlaku bagi seluruh elemen dalam organisasi Perseroan. Direktur dan Komite Etik Grup bertanggung jawab dalam memastikan prinsip dan pedoman etika yang terkandung dalam kode ini dikomunikasikan, dimengerti dan dipatuhi oleh semua karyawan.

### Prosedur Pelaporan dan Kepatuhan

Telah menjadi kewajiban bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kode etik. Apabila karyawan memilih untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran kode etik kepada Manajer/Kepala Departemen langsung, harus segera melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Karyawan dapat melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kode etik secara rahasia atau anonim. Semua pelanggaran atau dugaan pelanggaran juga dapat dilaporkan ke:

- **Hotline yang dioperasikan oleh Tata Kelola/Audit Internal dan Sumber Daya Manusia**  
Melalui: (021) 5761719 (Jakarta) atau melalui SMS/telepon 0811890960/bebas biaya 08001401369 (Tokatindung);

- e. Non-solicitation; and
  - f. Insider trading.
4. The Group's properties and assets.
  5. Work performance.
  6. Other stakeholders.
  7. Health, safety and environment.
  8. Compliance with the code of ethics.

### Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics

The Group's Directors and Ethics Committee are responsible for ensuring that the ethical principles and guidelines in this Code of Ethic are communicated, understood, and obeyed by all employees.

The Group's Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees are required to realize their responsibility to comply with the Code of Ethics. Violation of the Code of Ethics will be treated seriously and may result in disciplinary action or employment termination.

### Enforcement of the Code of Ethics for All Organization Levels

This Code of Ethics applies to all elements within the Company's organization. The Group's Directors and Ethics Committee are responsible for ensuring the ethical principles and guidelines in this Code of Ethic are communicated, understood, and obeyed by all employees.

### Procedures for Reporting and Compliance

It is the obligation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to ask questions and/or report violations or alleged violations of the code of ethics. If employees decide to report violations or alleged violations of the code of ethics to their Manager/Head of Department directly, they must immediately report it to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The employees may report violations or alleged violations to the code of ethics confidentially or anonymously. All violations or alleged violations can also be reported to the following:

- **Hotline operated by Governance/Internal Audit and Human Resources**  
Via: (021) 5761719 (Jakarta) or via SMS/phone 0811890960/toll free 08001401369 (Tokatindung);

- **Komite Etik dan Sekretaris Komite Etik**  
Melalui email ke integrity@archimining.com atau laporan@helpgloblethics.com
- **Komite Etik dan Sekretaris Komite Etik**  
  
Melalui surat ke  
PT Archi Indonesia Tbk  
Gedung Rajawali Place Lantai 27  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setia Budi  
Setiabudi, Jakarta 12910.

Setiap informasi yang diterima akan ditinjau dan ditindak lanjuti.

### **Sanksi Pelanggar Kode Etik**

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan harus menyadari tanggung jawab pribadi mereka dalam mematuhi kode etik. Pelanggaran kode etik akan diperlakukan secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner hingga pemutusan hubungan kerja.

### **Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun Buku**

Selama tahun 2022 tidak ada Pelanggaran atas kode etik Perseroan.

## **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Archi berupaya untuk mencapai standar-standar tata kelola yang tinggi untuk mendorong transparansi Perseroan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Archi telah mengadopsi kerangka kerja untuk kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik terbaik di industri.

Tujuan dari sistem pelaporan pengaduan (WBS) adalah untuk menyediakan saluran resmi bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam rangka membantu menciptakan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan. Upaya tersebut dilakukan dengan cara yang profesional melalui penetapan prinsip dan prosedur pelaporan serta investigasi penyimpangan atau penipuan.

- **Ethics Committee and Ethics Committee Secretary**  
Via email to integrity@archimining.com or laporan@helpgloblethics.com
- **Ethics Committee and Ethics Committee Secretary**  
By letter to  
PT Archi Indonesia Tbk  
Rajawali Place 27<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setia Budi  
Setiabudi, Jakarta 12910.

All received information will be reviewed and followed up.

### **Sanctions for Violating the Code of Ethic**

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees must realize their responsibility to comply with the code of ethics. Violations of the code of ethics will be treated seriously and may result in disciplinary action or termination of employment.

### **Number of Violations of the Code of Ethic for the Fiscal Year**

During 2022, there were no violations of the Company's code of ethics.

## **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Archi strives to achieve high governance standards to encourage corporate transparency and increase shareholder value. Archi has adopted a framework for corporate governance policies and practices following the best practices in the industry.

The whistleblowing system (WBS) is purposed to provide an official channel for internal and external stakeholders in order to assist in creating corporate governance within the Company. These efforts are carried out in a professional manner by establishing reporting principles and procedures as well as investigating irregularities or fraud.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Mekanisme Penyampaian Laporan

Pelaporan pelanggaran di lingkungan Archi disalurkan melalui:

- Kotak Pelaporan Pengaduan (*Whistleblowing*) di PT Archi Indonesia Tbk, Gedung Rajawali Place Lantai 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setia Budi, Setiabudi, Jakarta 12910;
- Komite Etik dan Sekretaris Komite Etik Melalui surat ke PT Archi Indonesia Tbk, Gedung Rajawali Place Lantai 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setia Budi, Setiabudi, Jakarta 12910;
- Manager/Kepala Departemen Archi, Tata Kelola/Internal Audit Archi atau Penasihat Hukum (*Legal Counsel*) Archi yang menerima laporan harus segera memberitahu Komite Etik Archi Indonesia; atau
- Dewan Komisaris, apabila salah satu Direksi terlibat di dalam penipuan aktual atau yang diduga. Orang-orang yang menerima laporan harus segera memberitahukan Komite Etik Grup.

### Perlindungan bagi Pelapor

Identitas dari pelapor pengaduan (*whistleblower*) akan dilindungi dan dirahasiakan oleh Komite Etik dan tim investigasi yang relevan. Dukungan tambahan atau bantuan hukum akan diberikan kepada pelapor pengaduan jika dianggap perlu berdasarkan sensitivitas, kompleksitas dan besarnya kesalahan yang dilaporkan.

Archi tidak akan menoleransi tindakan melecehkan atau memusuhi (*victimization*) sebagai konsekuensi dari seseorang melaporkan, dengan itikad baik, suatu kesalahan yang diduga terjadi atau memberikan bukti selama berlangsungnya sebuah investigasi. Pelanggaran apa pun atas hal ini akan berakibat pada tindakan disiplin terhadap karyawan-karyawan yang melanggar.

Komite Etik akan menjaga kepentingan pelapor pengaduan dan memastikan pelapor yang beritikad baik tidak akan dirugikan secara personal. Perlindungan sedemikian rupa tidak akan diberikan kepada orang yang dengan sengaja atau dengan sukarela memberikan informasi yang tidak benar atau menyesatkan tentang orang lain.

### Mechanism for the Report Submission

Violation reports within Archi are channeled through:

- Whistleblowing Box at PT Archi Indonesia Tbk, Rajawali Place 27<sup>th</sup> Floor, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setia Budi, Setiabudi, Jakarta 12910;
- Ethics Committee and Ethics Committee Secretary By letter to PT Archi Indonesia Tbk, Rajawali Place 27<sup>th</sup> Floor, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setia Budi, Setiabudi, Jakarta 12910;
- Archi's Manager/Head of Department, Governance/Internal Audit or Legal Counsel. Those who receive the report must immediately notify Archi Indonesia's Ethics Committee; or
- The Board of Commissioners, if one of the Board of Directors is involved in actual or alleged fraud. The people receiving the reports must immediately notify the Group's Ethics Committee.

### Protection for Whistleblowers

The whistleblower's identity will be protected and concealed by the Ethics Committee and the relevant investigation team. Additional support or legal assistance will be given to the whistleblowers if deemed necessary by considering the sensitivity, complexity, and proportion of the reported violation.

Archi will not tolerate harassment or victimization as a consequence of someone, with good intentions, reporting alleged wrongdoings or providing evidence during an investigation. Any violations on this matter will bring disciplinary action against employees who break the rules.

The Ethics Committee will protect the whistleblowers' interests and ensure that the whistleblower, with good intentions, will not be personally harmed. Such protection will not be given to those who knowingly and voluntarily provide false or misleading information regarding other people.

## Penanganan Pengaduan

Setiap informasi yang diterima oleh Komite Etik akan dikaji dan ditindaklanjuti. Apabila Komite Etik sudah merasa puas bahwa sebuah investigasi memiliki dasar, mereka akan mengesahkan hasil-hasil investigasi yang dibuat oleh Tata Kelola/Audit Internal atau menggunakan konsultan-konsultan eksternal jika diperlukan kajian forensik. Unit atau tim yang melakukan investigasi harus memiliki akses yang bebas dan tanpa batas ke data, dokumen dan catatan-catatan.

Para pemangku kepentingan internal yang bertanggung jawab atas kesalahan yang diduga telah terjadi, harus dilibatkan. Mereka dapat menugaskan satu atau lebih pejabat independen untuk memberikan dukungan selama investigasi.

Semua investigasi harus dilakukan dengan obyektif dan tidak memihak. Investigasi harus dilakukan dengan otorisasi yang tepat dan prosesnya harus dirahasiakan. Proses dan hasil investigasi tidak akan didiskusikan kepada siapa pun selain mereka yang memiliki keperluan yang sah untuk mengetahuinya (Direksi, Komite Etik, tim investigasi yang ditugaskan dan atasan langsung).

Selama berlangsungnya investigasi, tersangka dapat diskors dari pekerjaan sambil menunggu hasil dari kasus selesai dikaji secara final dan dicegah dari akses dan manipulasi lebih lanjut atas sistem, data dan sumber daya. Laporan investigasi harus mencakup informasi penting seperti yang berikut ini:

- Informasi latar belakang;
- Penemuan fakta, termasuk tanggal, waktu dan tempat dari kesalahan yang diduga terjadi termasuk cara ditemukannya;
- Nilai moneter dari aset-aset atau barang lain yang diduga terlibat di dalam kasus investigasi dan potensi risiko-risiko karena kesalahan tersebut; dan
- Setiap kelemahan pengendalian internal atau ketidakpatuhan terhadap prosedur operasi yang teridentifikasi selama berlangsungnya investigasi dan rekomendasi-rekomendasi untuk menanggapi masalah-masalah yang diangkat termasuk tindakan-tindakan pemulihan dan pencegahan.

Komite Etik akan melakukan penilaian apakah kesalahan telah terjadi dan tingkat implikasi dan kerusakan pada Perusahaan termasuk tindakan-tindakan hukum yang akan diambil (proses perdata atau proses pidana). Apabila orang yang melakukan kesalahan tersebut

## The Complaint Handling

Any information received by the Ethics Committee will be reviewed and followed up. If the Ethics Committee is satisfied and certain that an investigation has a basis, they will validate the investigation results made by the Governance/Internal Audit or hire external consultants if a forensic review is required. The unit or team conducting the investigation must have free and unrestricted access to data, documents, and records.

The internal stakeholders who are responsible for the alleged wrongdoing should be involved. They may assign one or more independent officers to provide support during the investigation.

All investigations must be conducted objectively and impartially. Investigations must be carried out with proper authorization, and the process must be kept confidential. The investigation process and results will only be discussed with those who have a legitimate need to know (the Board of Directors, Ethics Committee, assigned investigative team and immediate supervisor).

During the investigation, the suspect may be suspended from work while waiting for the outcome of the case and prevented from further access and manipulation of systems, data, and resources. The investigation report should include important information such as the following:

- Background information;
- Fact finding, including the date, time and place of the alleged wrongdoing, including how it was discovered;
- The monetary value of assets or other things that are allegedly involved in the investigation and potential risks due to such misconduct; and
- Any internal control weaknesses or non-compliance towards identified operating procedures during the course of the investigation and recommendations for responding to several issues, including corrective and preventive actions.

The Ethics Committee will assess whether wrongdoing has occurred and the implications and damages to Archi, including legal actions that will be taken (civil or criminal process). If the person who commits the wrongdoing is a member of the Board of Directors,

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

adalah anggota Direksi, Komite Etik akan meneruskan temuan ke Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk ditindak-lanjuti.

Direktur Tata Kelola/Audit Internal Grup harus melaporkan seluruh keluhan pelapor pengaduan yang diterima kepada Komite Audit & Manajemen Risiko setiap kuartal.

### Pengelola Pengaduan

Komite Etik mengelola WBS di lingkungan Perseroan.

### Hasil Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2022 tidak ada pengaduan melalui WBS Perseroan.

## KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN GRATIFIKASI

Komitmen Archi untuk melakukan bisnis dengan integritas membutuhkan konsistensi standar global tinggi: pendekatan tanpa toleransi (*zero-tolerance*) terhadap suap dan korupsi berlaku untuk semua usaha Archi, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal.

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi harus selalu menjelaskan, secara internal dan ketika berhadapan dengan pihak ketiga, bahwa Grup tidak memiliki toleransi (*zero-tolerance*) terhadap suap dan korupsi dan tidak akan (secara langsung atau tidak langsung) menawarkan, membayar, mencari atau menerima pembayaran, hadiah atau bantuan dengan tujuan mempengaruhi hasil bisnis secara tidak pantas. Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi (termasuk anggota keluarga dan Pihak Terkait) tidak diperbolehkan untuk menerima suap, komisi ilegal atau pembayaran yang tidak diperbolehkan dari pihak ketiga dalam bentuk apapun dan untuk alasan apapun.

Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi tidak boleh, secara langsung atau tidak langsung (misalnya melalui pemasok, agen, distributor, konsultan, pengacara, perantara atau orang lain) menawarkan atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak pantas (termasuk pembayaran fasilitas) kepada pejabat atau individu atau pihak ketiga, yang dimaksudkan, atau memberikan kesan kepada mereka, untuk mempengaruhi keputusan pihak tersebut atas hal-hal yang terkait dengan Archi.

the Ethics Committee will forward the findings to the Board of Commissioners who is responsible for taking follow-up actions.

The Group's Director of Governance/Internal Audit must report all complaints made by the whistleblower to the Audit & Risk Management Committee on a quarterly basis.

### Complaint Manager

The Ethics Committee oversees WBS in the Company's environment.

### Complaint Handling Results

In 2022, there were no complaints through the Company's WBS.

## ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICIES

Archi's commitment to conducting business with integrity requires consistency in adopting high global standards: a zero-tolerance approach to bribery and corruption in all of Archi's business lines, regardless of local business practices.

Archi's Board of Directors, Board of Commissioners, and employees must always make it clear, both internally and when facing third parties, that the Group has zero tolerance for bribery and corruption and will not (directly or indirectly) offer, pay, seek, or accept payments, gifts, or favors to inappropriately influence business results. Archi's Board of Directors, Board of Commissioners, and employees (including family members or Related Parties) are prohibited from accepting bribes, illegal commissions, or unauthorized payments from third parties in any form and for any reason.

Archi's Board of Directors, Board of Commissioners, and employees are not allowed to, directly or indirectly (e.g. through suppliers, agents, distributors, consultants, lawyers, intermediaries, or others), offer or give bribes or improper advantages (including facilitation payments) to officials or individuals or third parties, whether it is intentionally or by giving them the impression, to influence their decisions on matters related to Archi.



Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi dilarang menerima hadiah, undangan, jamuan, donasi, atau sumbangan untuk keuntungan pribadi termasuk keuntungan keluarga atau Pihak Terkait dalam keadaan, di mana hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari transaksi bisnis atau berdampak dalam pertimbangan bisnis Direksi, Dewan Komisaris, atau karyawan. Ketika situasi tidak memungkinkan, sulit atau tidak praktis untuk menolak hadiah, undangan atau jamuan, Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Archi harus segera menyatakan hadiah, undangan atau jamuan melalui Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan kepada tim Internal Audit/Tim Governance dan Departemen Sumber Daya Manusia.

Kebijakan itu berlaku kecuali untuk pemberian yang sederhana dan bernilai wajar (maksimum AS\$250 atau nilai setara dalam mata uang lainnya). Salinan Formulir Deklarasi Hadiah dan Perjamuan harus diteruskan kepada untuk pengawasan dan evaluasi setiap tiga bulan atau secepatnya untuk kasus yang dianggap mendesak dan penting. Secara umum, apabila ada pertanyaan apakah hal tersebut harus dinyatakan atau tidak, Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan disarankan untuk menyatakannya.

### **Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi**

Sejalan dengan Nilai “Integrity” Perseroan, seluruh personil dalam Archi diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam dokumen-dokumen tersebut, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan di semua level diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham perusahaan ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Archi’s Board of Directors, Board of Commissioners, and employees are prohibited from accepting gifts, invitations, banquets, donations, or gratuity for personal gain, including family or related party benefits, in the event that such gifts, invitations, banquets, donations, or gratuity for personal gain could influence the outcome of business transactions or the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees’ business considerations. When refusing gifts, invitations, or banquets is not possible, difficult, or not practical, Archi’s Board of Directors, Board of Commissioners, and employees must immediately notify the Gift Declaration and Banquet Form to the Internal Audit/Governance Team and Human Resources Department.

The policy applies but for simple and reasonable value gifts (maximum US\$250 or equivalent value in other currencies). Copies of the Gift Declaration and Banquet forms must be sent for supervision and evaluation every three months or as soon as possible in urgent and significant cases. In general, if there is any doubt about whether something should be stated, the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company are suggested to declare it.

### **Programs and Procedures to Tackle Corruption**

In line with the Company’s Value of “Integrity”, all personnel in Archi are required to prevent insider transactions, corruption, and fraud. This obligation has been incorporated into the Code of Ethics and Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The documents make it abundantly clear that the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, and all employees at all levels are required and prohibited from purchasing and/or selling the Company’s shares when obtaining information, both directly or indirectly, from the Company insiders, engaging in any activity intended to manipulate the Company’s stock price, and using confidential information of the Company for personal gain and/or the benefit of others.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

#### PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Archi berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh aspek kegiatan operasi dan usaha sesuai Kebijakan GCG yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Secara umum selama tahun 2021 Perusahaan telah menerapkan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

#### IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Archi is committed to implementing the GCG in all aspects of its operations and business activities, according to the GCG Policy that has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In general, during 2022, the Company implemented GCG per POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
<b>Aspek 1   Aspect 1:</b> Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relations between the Public Company and Shareholders in Securing Shareholders' Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence	RUPST dilaksanakan dengan mekanisme Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan mengacu kepada Pasal 91 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Peseroan Terbatas The AGMS is carried out with the mechanism of Circular Resolutions of Shareholders as a substitute for the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.	RUPST dilaksanakan dengan mekanisme Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Tahunan mengacu kepada Pasal 91 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Peseroan Terbatas. The AGMS is carried out with the mechanism of Circular Resolutions of Shareholders as a substitute for the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS semenjak menjadi Perusahaan Terbuka akan di laporkan di Situs Web Perusahaan. The Company's Website will publish a summary of the minutes of the GMS since it became a Public Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
<p><b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.</p>	2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham perusahaan sebagaimana kebijakan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata Laksana Pelayanan Informasi Investor;</li> <li>2. Tata Laksana Keterbukaan Informasi;</li> <li>3. Kebijakan dalam Kode Etik Perusahaan terkait dengan Transaksi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>);</li> <li>4. Pedoman GCG;</li> <li>5. <i>Code of Conduct</i>.</li> </ol> <p>The Company has had a policy regarding the Company's communication with its Shareholders, which is outlined in the following policies:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Procedure for Investor Information Services;</li> <li>2. Information Disclosure Procedure;</li> <li>3. Insider trading policies in the company's Code of Ethics;</li> <li>4. Guidelines for GCG;</li> <li>5. Code of Conduct</li> </ol>
	2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses their communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Perusahaan telah mengungkap kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web perusahaan. The Company has disclosed a communication policy with Shareholders or investors on the Company's website.</p>
<p><b>Aspek 2</b> Aspect 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners</p>			
<p><b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>	3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the Public Company's condition.</p>	<p>Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar, Piagam Komisaris dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris. The number of the Company's Board of Commissioners is determined by considering the Company's condition. The determination for the Board of Commissioners refers to the Articles of Association, the Commissioners' Charter, and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2022, the Company has 6 (six) members of the Board of Commissioners.</p>
	3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Penentuan Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The determination of the Company's Board of Commissioners has considered diversity factors such as expertise, knowledge, and experience. This matter has referred to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.</p>

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the quality of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.	Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menggunakan pendekatan kinerja Dewan Komisaris secara Kolektif Kolegial. The Board of Commissioners has conducted an assessment using the Collegial Collective Board of Commissioners performance approach.
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is stated in the Public Company's Annual Report.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has disclosed its performance evaluation policy as stated in this Annual Report.
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its members if they are involved in financial crime.	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. In the event of financial crime, the Board of Commissioners has a resignation policy, as stated in the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares succession policy in the Nomination process of the Board of Directors' members.	Perusahaan telah membentuk Komite Audit, Komite Etik dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas suksesi Direksi Perusahaan. Kebijakan Suksesi anggota Direksi dijalankan dengan mengedepankan pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. To oversee the succession of the company's board of directors, the Board of Commissioners established an Audit Committee, an ethics committee, and a nomination and remuneration committee. The Board of Directors' Succession Policy is implemented in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Articles of Association, and applicable laws and regulations.
<b>Aspek 3   Aspect 3:</b> Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors' members considers the Public Company's condition, as well as the effectiveness in making decisions.	Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mempertimbangkan kondisi perusahaan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 4 (empat) anggota Direksi. Determination of the number of Directors of the Company considers the condition of the company. The determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and prevailing laws and regulations, as of December 31, 2022, the Company has 4 (four) members of the Board of Directors.


Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors' members takes into account diversity in expertise, knowledge, and experiences acquired.	Penentuan Direksi Perusahaan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar, Piagam Direksi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The determination of the Company's Board of Directors has considered diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has referred to the provisions of the Articles of Association, the Charter of the Board of Directors and the provisions of the prevailing laws and regulations.
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors, who are in charge of Accounting or Finance, have expertise and/or knowledge in Accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi/Keuangan Perusahaan dijalankan oleh Direktur Keuangan yang memiliki keahlian atau pengetahuan dibidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee the Accounting and/or Finance department of the Company are led by the Director of Finance, who possesses Accounting expertise or knowledge.
	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.	Direksi telah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> untuk mengukur <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing anggota Direksi. The Board of Directors has had a self-assessment policy to measure each member's Key Performance Indicators.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.	6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is stated in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan sebagaimana pada BAB Tata Kelola. The Board of Directors' assessment policy is disclosed in the Governance Chapter of the Annual Report.
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding resignation of its members if they are involved in financial crime.	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. In the event of financial crime, the Board of Directors has a resignation policy, as stated in the Articles of Association and the Board of Directors Charter.
<b>Aspek 4   Aspect 4:</b> Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to avoid insider trading.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. Public companies have policies related to insider transactions as stated in the Company's Code of Ethics.
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan terbuka telah memiliki kebijakan anti gratifikasi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. Public companies have policies related to anti-gratification as stated in the Company's Code of Ethics.

## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada Kode Etik Perusahaan. As stated in the Company's Code of Ethics, the Company has a supplier selection and improvement policy.
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perusahaan dalam Kode Etik yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perusahaan. The Company's relationship with its partners is regulated by its Code of Ethics, which ensures that all rights and obligations under the Company's existing contract are met.
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a policy on whistleblowing system.	Perusahaan telah memiliki kebijakan WBS. The Company already has a WBS policy in place.
	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy regarding longterm incentives for the Board of Directors and employees.	Archi telah menentukan dan menyetujui beberapa ketentuan eligibilitas Karyawan untuk Program ESA ( <i>Employee Stock Allocation</i> ) efektif mulai bulan Maret 2021. Ketentuan ini diberlakukan terhadap seluruh karyawan yang terdaftar di Archi paling lambat tanggal 26 Februari 2021 Archi has established and agreed on certain employee eligibility provisions for the ESA (Employee Stock Allocation) Program, which took effect in March 2021. This provisions are applied to all employees registered at Archi no later than February 26, 2021.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perusahaan Implementation at the Company
	No.	Perihal Regarding	
<b>Aspek 5   Aspect 5:</b> Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company adopts wider use of information technology other than website as a medium for information disclosure.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs web perusahaan, surel korporasi, LinkedIn, Instagram, dan Youtube. The Company used information technology to disclose information, among others, Company websites, corporate emails, LinkedIn, Instagram, and YouTube.
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner with at least 5% (five percent) ownership at the Public Company, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company's share through the major and controlling shareholders.	Dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan situs web Perusahaan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% dan Pemegang Saham Utama Perusahaan. The Company's Annual Report and website contain disclosures regarding the information on Shareholders structure with ownership of more than 5% of shares and the Company's Major Shareholders.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“

PT Archi Indonesia Tbk menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah. Laporan tersebut, sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mengacu POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2022 PT Archi Indonesia Tbk untuk informasi lebih lengkap. Adapun yang disajikan pada halaman ini hanya “Ikhtisar Keberlanjutan”.

PT Archi Indonesia Tbk presents information on social and environmental responsibility in the form of a Sustainability Report in a separate book. The report, in accordance with the Circular Letter of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Please refer to PT Archi Indonesia Tbk 2022 Sustainability Report for more detailed information. What is presented on this page is only “Sustainability Overview”.

”





# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

### Kinerja Ekonomi 2022 2022 Economic Performance

Keterangan   Description	Satuan   Unit	2022
Total Aset   Total Assets	AS\$   US\$	717.816.422
Pendapatan   Revenue	AS\$   US\$	216.476.272
Laba   Profit	AS\$   US\$	14.536.813
Kapasitas Pabrik Per Tahun   Factory Capacity Per Year	Juta Ton   Million Ton	4,0
Volume Produksi Emas   Gold Production Volume	Koz   Kilo ounce	111,1
Volume Produksi Perak   Silver Production Volume	Koz   Kilo ounce	191,64
Volume Penjualan Emas   Gold Sales Volume	Koz   Kilo ounce	117,3
Volume Penjualan Perak   Silver Sales Volume	Koz   Kilo ounce	257,8
Persentase Pemasok Lokal   Percentage of Local Suppliers	%	26

### Kinerja Lingkungan 2022 2022 Environmental Performance



#### Penggunaan Energi Energy Usage

# 22,2%

Penggunaan energi tahun 2022 sebesar 1.504.842 GJ, turun 22,2% dari tahun sebelumnya.  
Energy use in 2022 amounted to 1,504,842 GJ, down 22.2% from the previous year.



#### Penggunaan Emisi Emissions Usage

# 35,6%

Emisi yang dihasilkan tahun 2022 sebesar 61.750 Ton CO<sub>2</sub>-eq, turun 35,6%.  
Emissions generated in 2022 amounted to 61,750 tons CO<sub>2</sub>-eq, a decrease of 35.6%.



#### Penggunaan Air Water Usage

# 94,3%

Penggunaan air daur ulang tahun 2022 sebesar 3.074.812 m<sup>3</sup>, naik 94,3% dari tahun sebelumnya.  
Recycled water use in 2022 amounted to 3,074,812 m<sup>3</sup>, up 94.3% from the previous year.



#### Penanaman Pohon Bakau Mangrove Tree Planting

# 10.000

Penanaman pohon bakau tahun 2022.  
Mangrove tree planting in 2022.

## Kinerja Sosial 2022

### 2022 Social Performance



**Tingkat Turnover**  
Turnover Rate

**0,93%**

Turnover karyawan  
Employee turnover



**Nihil Fatalitas**  
Zero Fatalities

**0**

Nihil fatalitas tahun 2022  
Zero fatalities by 2022



**Tingkat Frekuensi K3**  
OHS Frequency Rate

**0,19**

Tingkat frekuensi  
Frequency rate



**Realisasi Biaya CSR**  
CSR Cost Realization

**AS\$1.98** Juta | Million

Realisasi biaya CSR tahun 2022, dengan capaian 83%.  
Realization of CSR costs in 2022, with an achievement of 83%.



**Penghargaan**  
Award

**PLATINUM**

Penghargaan yang diterima TTN dalam anugerah Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 atas kontribusi dalam pencapaian SDG's Kesetaraan Gender.  
TTN received an award in the Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 for its contribution in achieving SDG's Gender Equality.



**Penghargaan**  
Award

**ADITAMA**

PT Meares Soputan Mining atas prestasi dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya dan Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Tahun 2021.  
PT Meares Soputan Mining on its achievement in the Safety Management of Mineral and Coal Mining for Business Groups of Contract of Work and Special Mining Business License Holders of Mineral Commodities in 2021.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

**PT Archi Indonesia Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022*  
*and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT ARCHI INDONESIA TBK.**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED  
PT ARCHI INDONESIA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Rudy Suhendra	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President/Director	Title
Nama	Hidayat Delpuoto Sulaksana	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");                       | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan  | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and                           |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;    |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  | 4. We are responsible for the Group's internal control system.  |



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



**Rudy Suhendra**  
Direktur Utama/  
President Director

**Hidayat Dwiputro Sulaksana**  
Direktur/  
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-  
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Archi Indonesia Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-  
2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Archi Indonesia Tbk

## Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Terdapat risiko atas realisasi persediaan emas Grup karena fluktuasi harga pasar emas, yang dapat menyebabkan persediaan emas Grup direalisasi kurang dari nilai tercatatnya. Penentuan nilai realisasi neto persediaan juga dipengaruhi secara signifikan oleh pertimbangan dan estimasi manajemen. Risiko ini terutama atas estimasi harga jual barang jadi dan biaya konversi bijih emas yang tersedia untuk diproses (stockpiles) berdasarkan harga pasar yang tersedia dan biaya saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah persediaan sebesar AS\$147.248.071 atau 20% dari total aset konsolidasian. Analisis nilai realisasi neto persediaan ini signifikan bagi audit kami karena saldo persediaan yang material dan kompleksitas dari pertimbangan dan estimasi manajemen.

Pengungkapan sehubungan dengan persediaan disajikan dalam Catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

There is a risk over the realization of the Group's gold inventories due to the fluctuation of gold's market price which may cause the Group's gold inventories to be realized below their carrying amount. Determining net realizable values of inventories is also significantly affected by management's judgment and estimation. This risk primarily lies in estimation of the selling price for finished goods and the cost of conversion of gold ore available for processing (stockpiles) based on available market price and current costs. As at December 31, 2022, total inventories amounting to US\$147,248,071 or 20% of the consolidated total assets. The net realizable values analysis of inventories is significant to our audit due to its material balance and the complexity of the management's judgment and estimation.

The disclosures in relation to inventories are included in Note 7 to the consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Net realizable value of inventories (continued)

Respons audit:

Audit response

Kami memperoleh analisis manajemen atas nilai realisasi neto persediaan barang jadi dan bijih emas yang tersedia untuk diproses (stockpiles) Grup berdasarkan estimasi harga jual barang jadi. Kami menguji kewajaran estimasi harga jual barang jadi dengan melakukan inspeksi faktur penjualan serta informasi harga pasar yang tersedia pada periode barang jadi tersebut diharapkan dapat dijual. Kami melakukan evaluasi atas estimasi biaya konversi bijih emas yang tersedia untuk diproses (stockpiles) dan biaya lainnya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi dengan membandingkannya dengan biaya saat ini dan analisis kandungan emasnya. Kami menguji akurasi matematis analisis nilai realisasi neto dan melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained management's analysis for the net realizable values of the Group's finished goods and gold ore available for processing (stockpiles) based on the estimated selling prices of finished goods. We tested the reasonableness of the estimated selling prices of finished goods by inspecting the sales invoices as well as available market price information at the period the finished goods are expected to be sold. We evaluated the estimated conversion costs of gold ore available for processing (stockpiles) and other costs to complete and sell the finished goods by comparing them to the current costs and the related gold content analysis. We tested the mathematical accuracy of the net realizable values analysis and evaluated the adequacy of the related disclosures regarding inventory in the notes to the accompanying consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan 2022, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan 2022 tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan 2022 ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan 2022 mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2022, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

### Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The 2022 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the 2022 Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the 2022 Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the 2022 Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the 2022 Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2022 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

#### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

#### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.





The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00535/2.1032/AU.1/02/1716-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

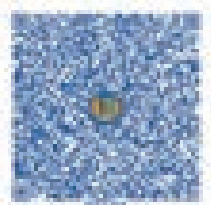
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

*Dede Rusli*

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/Public Accountant Registration No. AP.1716

30 Maret 2023/March 30, 2023



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

<b>Aset</b>	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	10.339.434	5	12.298.872	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.160.269	8	6.930.934	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	3.814.651	6	167.857	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.578.824	6	12.994.324	Other receivables - third parties
Persediaan	50.930.188	7	39.053.742	Inventories
Uang muka pemasok	1.860.798	2m	5.232.296	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	1.490.352	2m	2.481.756	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>87.174.516</b>		<b>79.159.781</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.915.417	8	10.250.112	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	163.634	12e	199.339	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	214.146	2m	277.165	Prepaid expenses
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	5.766.626	12a	14.461.421	Claims for tax refund and tax assessments under appeals
Persediaan	96.317.883	7	101.709.282	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	3.121.508	4	2.032.770	Investment in associate
Aset eksplorasi dan evaluasi	58.819.920	10	57.724.890	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	311.230.122	11	273.105.754	Mine properties
Aset tetap	142.699.098	9	149.185.236	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.393.552	2r	1.591.655	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>630.641.906</b>		<b>610.537.624</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>717.816.422</b>		<b>689.697.405</b>	<b>Total Assets</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	60.699.682	13	34.204.922	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	44.954.824		35.619.670	Third parties
Pihak berelasi	15.412.563	19	6.113.324	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.108.170	15	2.838.505	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar		16		Accrued expenses
Pihak ketiga	24.734.745		28.510.888	Third parties
Pihak berelasi	7.350.485	19	13.163.555	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	427.241	18	425.073	benefits liability
Utang pajak	5.715.144	12b	12.124.507	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:		17		long-term liabilities:
Utang bank	34.940.627		68.154.329	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	159.202		269.413	Consumer finance loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>201.502.683</b>		<b>201.424.186</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	34.898.466	12e	36.365.302	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi dan				Provision for reclamation
penutupan tambang	12.258.073	20	11.547.014	and mine closure
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian lancar:		17		current maturities:
Utang bank	216.525.840		200.978.858	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	77.793		262.076	Consumer finance loans
Liabilitas imbalan kerja	4.798.128	18	6.532.647	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>268.558.300</b>		<b>255.685.897</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>470.060.983</b>		<b>457.110.083</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)</b>				<b>Liabilities and Equity (continued)</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value Rp10 per share
Modal dasar - 94.370.000.000 saham				Authorized - 94,370,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 24.835.000.000 saham	20.350.482	1,21a	20.350.482	Issued and fully paid - 24,835,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.790.451	22	95.790.451	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(5.105.641)	23	(5.105.641)	Difference arising from acquisition of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(575.414)		(208.435)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	200.000	21b	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	137.178.047	21d	121.842.427	Unappropriated
	<u>247.837.925</u>		<u>232.669.284</u>	
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>(82.486)</b>		<b>(81.962)</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>247.755.439</b>		<b>232.587.322</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>717.816.422</b>		<b>689.697.405</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	216.476.272	24	345.909.671	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(156.945.808)	25	(209.419.067)	Cost of goods sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>59.530.464</b>		<b>136.490.604</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	(901.937)		(1.535.306)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.694.788)	26	(8.962.680)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	11.589.493	27	10.325.164	Other operating income
Beban operasi lain	(13.994.037)	28	(1.758.295)	Other operating expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>47.529.195</b>		<b>134.559.487</b>	<b>Income from Operations</b>
Penghasilan keuangan	220.821		206.683	Finance income
Beban keuangan	(20.516.504)	29	(19.256.820)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.339.753	4	1.772.574	Share in profit of an associate
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>28.573.265</b>		<b>117.281.924</b>	<b>Profit Before Income Tax Expense</b>
Beban pajak penghasilan	(14.036.452)	12c	(42.213.776)	Income tax expense
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>14.536.813</b>		<b>75.068.148</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	993.328	18,12e	551.517	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	10.147	4	-	Share of other comprehensive income of an associate
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(372.171)		(29.238)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>631.304</b>		<b>522.279</b>	<b>Other Comprehensive Income For the Year, Net of Tax</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>15.168.117</b>		<b>75.590.427</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Profit for the year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	14.550.684		75.175.794	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(13.871)		(107.646)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>14.536.813</b>		<b>75.068.148</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	15.168.641		75.692.880	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(524)		(102.453)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>15.168.117</b>		<b>75.590.427</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,0006</b>	30	<b>0,0031</b>	<b><i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent							Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disorot Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Selisih Atas Akuisisi Non-Pengendali/ Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements	Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	19.491.334	33.995.425	(5.105.641)	(174.004)	-	46.115.116	84.322.230	20.491	84.342.721
Penawaran Umum Perdana	859.148	61.705.645	-	-	-	-	62.564.793	-	62.564.793
Pembayaran berbasis saham	-	89.381	-	-	-	-	89.381	-	89.381
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	75.175.794	75.175.794	(107.646)	75.068.148
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(34.431)	-	551.517	517.086	5.193	522.279
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(208.435)	-	121.842.427	232.865.284	(81.962)	232.887.322
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	14.550.684	14.550.684	(13.871)	14.536.813
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(366.979)	-	984.936	617.957	13.347	631.304
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(575.414)	200.000	137.178.047	247.837.925	(82.486)	247.755.439

*Initial Public Offering*  
*Share based payment*  
*Profit for the year*  
*Other comprehensive income*  
**Balance as of December 31, 2021**  
*Profit for the year*  
*Other comprehensive income*  
*Appropriation of retained earnings*  
**Balance as of December 31, 2022**



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	218.328.533		353.388.097	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(114.899.385)		(137.672.993)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(14.534.420)		(16.983.919)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemerintah				Payments to the government
Royalti	(10.564.146)		(17.459.503)	Royalties
Pajak lainnya	(6.773.066)		(10.621.717)	Other taxes
Penghasilan bunga	220.821		206.622	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(16.976.616)		(16.100.400)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan pajak	21.773.574		14.204.577	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(22.284.087)		(44.790.678)	Payments of corporate income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>54.291.208</b>		<b>124.170.086</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(5.103.104)	10	(13.119.418)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	(57.397.581)	11	(72.582.344)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(6.844.067)	9	(32.456.192)	Additions to fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(69.344.752)</b>		<b>(118.157.954)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan kas dibatasi penggunaannya - jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(665.305)	8	(1.395.238)	Increase in restricted cash - reclamation and mine closure guarantee
Penerimaan utang bank jangka pendek	43.015.154	13,31	32.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(14.500.000)	13,31	-	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.532.802)	17,31	(127.275.657)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(410.940)		(436.495)	Repayments of consumer finance loans
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	4.770.665	8	644.942	Decrease in restricted cash
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	-		62.564.793	Proceeds from Initial Public Offering, net of share issuance cost
<b>Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>13.676.772</b>		<b>(33.897.655)</b>	<b>Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(1.376.772)</b>		<b>(27.885.523)</b>	<b>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>(582.666)</b>		<b>(6.477)</b>	<b>Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>12.298.872</b>		<b>40.190.872</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>10.339.434</b>	5	<b>12.298.872</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At the End of the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:*

- *Change the Company's name to PT Archi Indonesia Tbk.*
- *Change of the Company's status to public entity.*
- *Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.*
- *Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation ("POJK") 33 and other related regulations including the Company's business activities.*

*The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023, sebagaimana telah ditelaah dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Perusahaan.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.*

*The Company is domiciled at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia.*

*The Company commenced its commercial operations in 2010.*

*The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2023, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Company.*

*PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Rizki Indrakusuma  
Abed Nego  
Dr. Ir. Bambang Setiawan  
Hamid Awaluddin  
Jhoni Ginting

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Rudy Suhendra  
Christian Emanuel David Sompie  
Hidayat Dwiputro Sulaksono  
Scott Gerald Atkinson

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dr. Ir. Bambang Setiawan  
Hamid Awaluddin  
Herwan Ng

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Rizki Indrakusuma  
Abed Nego  
Ali Abbas Badre Alam  
Dr. Ir. Bambang Setiawan  
Hamid Awaluddin

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Kenneth Ronald Kennedy Crichton  
Rudy Suhendra  
Shawn David Crispin  
Christian Emanuel David Sompie  
Adam Jaya Putra

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dr. Ir. Bambang Setiawan  
Hamid Awaluddin  
Herwan Ng

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup mempunyai masing-masing 696 dan 718 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 696 and 718 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci, yang terdiri atas Komisaris dan Direktur, masing-masing adalah sebesar AS\$1.742.756 dan AS\$3.035.028, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Penawaran umum perdana saham 3.725.250.000 saham/ Initial public offering of 3,725,250,000 shares	24.835.000.000	Rp10

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Key Management and Other Information (continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total compensation for the key management personnel, which consists of Commissioners and Directors, amounted to US\$1,742,756 and US\$3,035,028, respectively, which all represents short-term employee benefits.

**c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, is as follows:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants, and the Regulations and Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

**Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**b. Changes in Accounting Policies**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards:

**Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas  
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang  
Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies  
(continued)**

**Amendments to PSAK 57: Provisions,  
Contingent Liabilities, and Contingent Assets  
- Onerous Contract Fulfillment Costs**

*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments**

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*This amendment had no impact on the consolidated financial statements of the Group.*

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases**

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Current and Non-Current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWDBP"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-Current Classification (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - Teknik penilaian dimana tingkat *level input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *level input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Sopotan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Business Combinations (continued)**

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*Business Combinations of Entities Under Common Control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity were placed under common control.*

**g. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Sopotan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1 adalah:

	<b>2022</b>
1.000 Rupiah	0,0636
1 Dolar Australia	1,4900
1 Dolar Singapura	1,3500

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
- iii) Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021 the exchange rates used for US\$1 were:

	<b>2021</b>	
	0,0701	1,000 Rupiah
	1,3800	1 Australian Dollar
	1,3500	1 Singapore Dollar

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.
- iii) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang tanggal saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

**i. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal dan ditentukan penggunaannya untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

**j. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not restricted to use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**i. Restricted Cash**

Restricted cash is stated at nominal value and the purpose is restricted only for repayment of bank loans and mine closure guarantee.

**j. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired  
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment

*The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and consumer financing loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in the profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**l. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".*

*These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**l. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada timbunan persediaan. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui pengangkutan, survei dan pengujian kadar emas.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**m. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka Pemasok**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dibayar dimuka dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian suku cadang dan bahan pembantu.

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories (continued)**

Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truckings, surveys and assays.

The Group provides an allowance for obsolescence and/or decline in market value based on periodic review of the physical condition and net realizable value of inventories.

**m. Prepaid Expenses and Advances to Suppliers**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

Prepaid expenses are mainly consist of prepaid rent and prepaid insurance.

Advances to suppliers represent advances for the purchase of spareparts and consumables.

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures**

**Pre-license Costs**

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures  
(continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Obtaining right to explore.
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies.
- Exploratory drilling.
- Trenching.
- Sampling.
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Properti Pertambangan**

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures  
(continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures  
(continued)**

*The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.*

*When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position.*

**Mine Properties**

Expenditures for Mines under Construction

*Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.*

Expenditures for Producing Mines

*Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

*Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Properti Pertambangan (lanjutan)**

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 14 "*Persediaan*".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures  
(continued)**

**Mine Properties (continued)**

*Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.*

**Stripping Activities**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.*

*Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK 14 "Inventories".*

*To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:*

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan Sumber Daya Mineral  
(lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah  
(lanjutan)**

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mineral Resources Exploration, Evaluation  
and Development Expenditures  
(continued)**

**Stripping Activities (continued)**

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.*

*If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.*

*A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	<b>Metode Penyusutan/Depreciation Method</b>	
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4-8	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation for other fixed assets is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated economic useful lives of the assets or the period of CoW, as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Fixed Assets (continued)**

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

*Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses, at the end of each reporting year, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan  
(lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Investment in an Associate**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Investment in an Associate (continued)**

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**r. Aset Tidak Lancar Lainnya**

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari beban ditangguhkan atas perjanjian jual beli listrik. Beban ditangguhkan atas perjanjian jual beli listrik tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi umur ekonomisnya.

**s. Sewa**

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Investment in an Associate (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**r. Other Non-Current Assets**

*Other non-current assets mainly consist of deferred charges related to the agreement of sales and purchase of electricity. The deferred charges related to the agreement of sale and purchase of electricity are amortized using straight-line method over the estimated useful life.*

**s. Leases**

*The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Group as Lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**t. Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

**t. Reclamation and Mine Closure**

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Reklamasi dan Penutupan Tambang  
(lanjutan)**

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Reclamation and Mine Closure (continued)**

*The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.*

*Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.*

*Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".*

*Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK 48, "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits**

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Employee Benefits (continued)**

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*.

The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC" *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**w. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**w. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:*

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**x. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**x. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**Interest Income/Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**Expenses**

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**z. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**aa. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

*Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**z. Earnings per Share**

*The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.*

*If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.*

**aa. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ab. Pembayaran Berbasis Saham**

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan kunci dalam rencana opsi saham manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan* atau MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan sesuai nilai wajar pada tanggal opsi diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai (Catatan 22).

Biaya tersebut diakui pada beban operasi lain, bersama dengan peningkatan ekuitas terkait (tambahan modal disetor), selama periode di mana jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah saham yang pada akhirnya akan menjadi vesting. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Share Based Payments**

*The Company granted share options to the key management and employees via the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP).*

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the plan is made using an appropriate valuation model (Note 22).*

*That cost is recognized in other operating expenses, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

Dimulainya Tahap Produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditures

*The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.*

*Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.*

Commencement of Production Stage

*The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Dimulainya Tahap Produksi (lanjutan)

- a) seluruh jumlah terkait dari “tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang produktif”;
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi “tambang produktif” dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas “Properti Pertambangan” diungkapkan dalam Catatan 11.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Commencement of Production Stage (continued)

- a) all related amounts are reclassified from “mines under construction” to “producing mines”;
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of “producing mines” commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.

Further details on “Mine Properties” are disclosed in Note 11.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah cadangan mineral MSM dan TTN pada tanggal 31 Desember 2020 mengandung sekitar 3.884 kilo ons emas (cadangan terbukti dan terkira). MSM dan TTN melakukan estimasi cadangan mineral pada pit tertentu dan estimasi hasil tersebut ditelaah oleh SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. sebagaimana didokumentasikan dalam pernyataan persetujuannya tanggal 28 Februari 2021.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada tahun berjalan adalah sekitar 111 kilo ons (2021: 194 kilo ons) (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sekitar 2.178 kilo ons (tidak diaudit).

Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Asumsi yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari penyisihan Grup untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan pada Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Mineral Reserves and Resources Estimates

*Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.*

*MSM and TTN's mineral reserves as of December 31, 2020 containing approximately 3,884 gold kilo ounces (proved and probable reserves). MSM and TTN estimated mineral reserves of certain pit and the estimated results were reviewed by SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. as documented in its consent statement dated February 28, 2021.*

*MSM and TTN's total gold production for the current year was approximately 111 kilo ounces (2021: 194 kilo ounces) (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the statement of financial position was approximately 2,178 kilo ounces (unaudited).*

Reclamation and Mine Closure

*Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Assumptions that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's provision for mine reclamation and closure is disclosed in Note 20.*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Nilai tercatat provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$12.258.073 (2021: AS\$11.547.014). Penjelasan lebih rinci atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan dalam Catatan 20.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$5.225.369 (2021: AS\$6.957.720). Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Reclamation and Mine Closure (continued)

The carrying amount of the Group's provision for reclamation and mine closure as of December 31, 2022 was US\$12,258,073 (2021: US\$11,547,014). Further details on provision for reclamation and mine closure are disclosed in Note 20.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

The net carrying amount of the Group's employee benefit liability as of December 31, 2022 was US\$5,225,369 (2021: US\$6,957,720). Further details on employee benefit liability are disclosed in Note 18.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi atau metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut sesuai harapan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$142.699.098 (2021: AS\$149.185.236). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$55.198.952 (2021: AS\$42.971.656). Nilai tercatat persediaan tidak lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS\$96.317.883 (2021: AS\$101.709.282). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the unit-of-production method or straight-line method. Management estimates these useful lives in accordance with common life expectancies in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 was US\$142,699,098 (2021: US\$149,185,236). Further details on fixed assets are disclosed in Note 9.

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2022 was US\$55,198,952 (2021: US\$42,971,656). The carrying amount of the Group's non-current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2022 was US\$96,317,883 (2021: US\$101,709,282). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

Entitas Anak

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
ARPTE	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011
MSM	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011
TTN	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011
KKM	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2018
EMAS	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan dan pengolahan emas/ Trading and gold processing	2019
JPP	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2020

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di 140 Paya Lebar Road #09-24, Paya Lebar Singapura, Singapura 409015. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE**

Subsidiaries

The Company holds control in subsidiaries as follows:

Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest	Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021
100%	3.887.815	3.793.183
100%	403.325.830	394.243.415
100%	319.078.348	314.640.964
99.99%	2.977.334	2.992.237
51%	8.589.263	3.854.080
99.96%	3.126.443	2.038.081

As of December 31, 2022 and 2021, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 140 Paya Lebar Road #09-24, Paya Lebar Singapore, Singapore 409015. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. MSM sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. MSM sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)**

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production. MSM had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. MSM has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK.

TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. TTN sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. TTN sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)**

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW.

TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production. TTN had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. TTN has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset/ (dalam Dolar Amerika Serikat)/ Total Assets (in United States Dollar)	
				31 Desember/December 31, 2022	2021	31 Desember/December 31, 2022	2021
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ Manado	Jasa pertambangan/ Mining services	2020	25%	25%	65.378.166	69.628.513

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)**

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, JPP bersama PT Manado Karya Anugrah dan PT Global Ekuitas Nusantara mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25%, 50% dan 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

	2022	2021
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774
Akumulasi bagian atas laba dan penghasilan komprehensif lain	3.206.403	1.856.503
Pengaruh nilai tukar	(256.669)	4.493
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>3.121.508</b>	<b>2.032.770</b>
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>		
Total aset	65.378.166	69.628.513
Total liabilitas	52.892.132	61.497.433
<b>Aset neto</b>	<b>12.486.034</b>	<b>8.131.080</b>
Laba tahun berjalan	5.359.012	7.090.296
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.339.753	1.772.574
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	40.589	-
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	10.147	-

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)**

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated June 2, 2020, JPP together with PT Manado Karya Anugrah and PT Global Ekuitas Nusantara established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the ownership of 25%, 50% and 25%, respectively. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

Cost of investment  
Accumulated share in profit  
and other comprehensive income  
Foreign exchange effects  
**Carrying value of investment**

**The summary of financial information:**

Total assets  
Total liabilities  
Net assets  
Profit for the year  
Share in profit of an associate  
Other comprehensive income  
for the year  
Share in other comprehensive  
income of an associate

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	2022	2021	
Kas	9.694	8.760	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	7.541.881	8.102.043	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	96.571	55.921	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	60.127	80.510	Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	5.660	118.718	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Cabang Singapura ("Mandiri Singapura")	-	47.018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Singapore Branch ("Mandiri Singapura")
Lain-lain	39.957	49.228	Others
Rupiah			Rupiah
Mandiri	873.635	2.190.521	Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	362.897	119.012	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SulutGo	69.915	142.307	PT Bank SulutGo
Lain-lain	22.271	24.665	Others
Dolar Australia			Australian Dollar
Mandiri	31.422	32.761	Mandiri
Permata	25.212	55.366	Permata
Lain-lain	-	2.131	Others
Mata uang lainnya	33.198	43.477	Others currencies
Sub-total	9.162.746	11.063.678	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposit
Rupiah			Rupiah
Mandiri	1.166.994	1.226.434	Mandiri
<b>Total</b>	<b>10.339.434</b>	<b>12.298.872</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$800.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US\$800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 3,25%.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the year ended December 31, 2022 and 2021, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 3.25%.

Kas dan setara kas tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**Piutang Usaha**

Piutang usaha terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	3.776.905	85.554	US Dollar
Rupiah	37.746	82.303	Rupiah
<b>Total</b>	<b>3.814.651</b>	<b>167.857</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.814.651	167.857	Neither past due nor impaired

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Trade receivables are non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.

**Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Otoritas Perpajakan Indonesia			Indonesian Tax Authority
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2021	25.047	-	2021
2020	-	39.072	2020
PPN			VAT
2022	14.693.093	-	2022
2021	-	7.456.576	2021
2020	-	4.338.734	2020
Sub-total (Catatan 12a)	14.718.140	11.834.382	Sub-total (Note 12a)
Lain-lain	1.860.684	1.159.942	Others
<b>Total</b>	<b>16.578.824</b>	<b>12.994.324</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Piutang Lain-lain (lanjutan)**

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2022	2021
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	8.620.924	10.919.680
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	3.705.450	4.086.037
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	17.428.881	3.905.271
Suku cadang dan bahan pembantu, neto	21.174.933	20.142.754
<b>Total persediaan lancar</b>	<b>50.930.188</b>	<b>39.053.742</b>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	96.317.883	101.709.282
<b>Total persediaan tidak lancar</b>	<b>96.317.883</b>	<b>101.709.282</b>

Perubahan saldo penyisihan keusangan dan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	3.917.914	3.948.567
Penyisihan tahun berjalan	350.850	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(30.653)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.268.764</b>	<b>3.917.914</b>

Sebagian persediaan bijih kadar rendah disajikan sebagai persediaan tidak lancar, karena Grup tidak mempunyai rencana untuk mengolahnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Other Receivables (continued)**

*Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Other receivables are non-interest bearing.*

**7. INVENTORIES**

*Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:*

	2022	2021
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	8.620.924	10.919.680
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	3.705.450	4.086.037
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	17.428.881	3.905.271
Suku cadang dan bahan pembantu, neto	21.174.933	20.142.754
<b>Total persediaan lancar</b>	<b>50.930.188</b>	<b>39.053.742</b>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	96.317.883	101.709.282
<b>Total persediaan tidak lancar</b>	<b>96.317.883</b>	<b>101.709.282</b>

*The movements in the balance of allowance for obsolescence and net realizable value of inventories are as follows:*

	2022	2021
Saldo awal	3.917.914	3.948.567
Penyisihan tahun berjalan	350.850	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(30.653)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.268.764</b>	<b>3.917.914</b>

*A portion of sub-grade ore inventories are presented as non-current inventories, as the Group does not have a plan to process them within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sebagian persediaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

**7. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, some inventories were insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

**8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**8. RESTRICTED CASH**

	2022	2021	US Dollar
Dolar AS			
Jaminan penutupan tambang (Catatan 20)	10.915.417	10.250.112	Mine closure guarantee (Note 20)
Pinjaman bank (Catatan 17)	2.022.047	135.421	Bank loans (Note 17)
Mata uang lainnya			Other currencies
Pinjaman bank (Catatan 17)	138.222	6.795.513	Bank loans (Note 17)
<b>Total</b>	<b>13.075.686</b>	<b>17.181.046</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	2.160.269	6.930.934	Less current portion
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>10.915.417</b>	<b>10.250.112</b>	<b>Non-current portion</b>

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	922.461	-	-	(85.982)	836.479	Land
Bangunan dan prasarana	15.569.471	719.873	990.251	(10.773)	17.268.822	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	200.313.009	1.536.695	3.784.374	(55.736)	205.578.342	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.911.850	993.522	1.421.664	(15.920)	9.311.116	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.979.950	24.226	-	(23.503)	10.980.673	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	36.100.603	3.569.751	(11.614.397)	(6.127)	28.049.830	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>277.085.789</b>	<b>6.844.067</b>	<b>(5.418.108)<sup>*)</sup></b>	<b>(198.041)</b>	<b>278.313.707</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	6.369.493	259.710	-	(5.765)	6.623.438	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	101.062.232	6.260.151	-	(14.175)	107.308.208	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.195.023	641.044	-	(7.784)	4.828.283	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	8.300.929	518.672	-	(4.957)	8.814.644	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.846.679	67.160	-	-	3.913.839	Decommissioning and restoration assets
<b>Total</b>	<b>123.774.356</b>	<b>7.746.737</b>	<b>-</b>	<b>(32.681)</b>	<b>131.488.412</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>						<b>Accumulated impairment:</b>
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
<b>Total</b>	<b>4.126.197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.126.197</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>149.185.236</b>				<b>142.699.098</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

\*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	935.915	-	-	(13.454)	922.461	Land
Bangunan dan prasarana	15.149.919	198.497	221.055	-	15.569.471	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	192.918.068	4.458.358	2.933.841	2.742	200.313.009	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	5.088.121	374.440	1.449.289	-	6.911.850	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.861.235	620.654	500.220	(2.159)	10.979.950	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	33.099.029	27.201.361	(24.199.787)	-	36.100.603	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>263.340.732</b>	<b>32.853.310</b>	<b>(19.095.382)<sup>1)</sup></b>	<b>(12.871)</b>	<b>277.085.789</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	6.092.720	276.368	-	405	6.369.493	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	94.973.145	6.089.087	-	-	101.062.232	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.862.730	332.144	-	149	4.195.023	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	7.504.691	796.227	-	11	8.300.929	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.718.206	128.473	-	-	3.846.679	Decommissioning and restoration assets
<b>Total</b>	<b>116.151.492</b>	<b>7.622.299</b>	<b>-</b>	<b>565</b>	<b>123.774.356</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>						<b>Accumulated impairment:</b>
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
<b>Total</b>	<b>4.126.197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.126.197</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>143.063.043</b>				<b>149.185.236</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

<sup>1)</sup> Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.629.578	7.480.277	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	117.159	142.022	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>7.746.737</b>	<b>7.622.299</b>	<b>Total</b>

Rincian perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The detail of fixed assets acquired through incurrence of consumer finance loans is as follows:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	397.118	Fixed assets acquired through incurrence of consumer finance loans

Beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Selain itu, kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dijamin terhadap pinjaman terkait.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Vehicles, which acquisitions were financed by consumer finance loans, are pledged to the respective loan.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$390.527.442, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$16.289.170 dan AS\$15.245.724.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
<b>31 Desember 2022</b>		
Bangunan dan prasarana	7%	3.791.897
Pabrik dan peralatan	90%	24.257.933
<b>Total</b>		<b>28.049.830</b>
<b>31 Desember 2021</b>		
Bangunan dan prasarana	5,24%	2.253.711
Pabrik dan peralatan	87,90%	31.731.690
Kendaraan	5,86%	2.115.202
<b>Total</b>		<b>36.100.603</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, terdapat aset dalam penyelesaian yang direklasifikasi ke properti pertambangan karena pekerjaannya sudah selesai.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$390,527,442 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as of December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$16,289,170 and US\$15,245,724, respectively.

Based on the results of review at year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

The details of constructions in-progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
<b>December 31, 2022</b>	
Building and improvement	2023
Plant and equipment	2022-2023
<b>Total</b>	
<b>December 31, 2021</b>	
Building and improvement	2023
Plant and equipment	2022-2023
Vehicle	2023
<b>Total</b>	

During the 2022 and 2021, there were constructions in progress that were transferred to mine properties as constructions have been completed.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	57.724.890	48.882.206
Penambahan	5.103.104	13.119.418
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(4.008.074)	(4.276.734)
<b>Saldo akhir</b>	<b>58.819.920</b>	<b>57.724.890</b>

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
<b><i>Ending balance</i></b>

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

*The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:*

MSM

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	26.212.219	23.658.063
Penambahan	1.891.118	2.554.156
Transfer ke properti pertambangan	(284.959)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.818.378</b>	<b>26.212.219</b>

MSM

<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Transfer to mine properties</i>
<b><i>Ending balance</i></b>

TTN

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	31.512.671	25.224.143
Penambahan	3.211.986	10.565.262
Transfer ke properti pertambangan	(3.723.115)	(4.276.734)
<b>Saldo akhir</b>	<b>31.001.542</b>	<b>31.512.671</b>

TTN

<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Transfer to mine properties</i>
<b><i>Ending balance</i></b>

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	527.339.034	431.384.574
Penambahan	24.654.341	24.637.123
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 25)	32.743.240	47.945.221
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	5.418.108	19.095.382
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	4.008.074	4.276.734
<b>Saldo akhir</b>	<b>594.162.797</b>	<b>527.339.034</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	214.564.386	194.981.493
Penambahan (Catatan 25)	28.699.395	19.582.893
<b>Saldo akhir</b>	<b>243.263.781</b>	<b>214.564.386</b>
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894
<b>Neto</b>	<b>311.230.122</b>	<b>273.105.754</b>

**11. MINE PROPERTIES**

<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Total cost capitalized (Note 25)</i>
<i>Transfer from fixed assets (Note 9)</i>
<i>Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)</i>
<b><i>Ending balance</i></b>
<b><i>Accumulated amortization</i></b>
<i>Beginning balance</i>
<i>Additions (Note 25)</i>
<b><i>Ending balance</i></b>
<i>Accumulated impairment loss</i>
<b><i>Net</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

*The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak**

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak Penghasilan Badan		
2022	5.584.743	-
2021	25.047	99.274
2020	-	39.072
2014	-	540.714
PPN		
2022	14.693.093	-
2021	107.504	20.913.796
2020	-	4.338.734
2017	-	53.023
2014	74.379	82.000
2010	-	229.190
Total	20.484.766	26.295.803
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	14.718.140	11.834.382
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>5.766.626</b>	<b>14.461.421</b>

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada tahun terkait.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak atas PPN tahun 2014 masih menunggu keputusan atas permohonan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan atas PPN tahun 2022 dan 2021 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

**12. TAXATION**

**a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals**

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

	2022	2021
Corporate Income Tax		
2022	-	-
2021	-	99.274
2020	-	39.072
2014	-	540.714
VAT		
2022	14.693.093	-
2021	107.504	20.913.796
2020	-	4.338.734
2017	-	53.023
2014	74.379	82.000
2010	-	229.190
Total	20.484.766	26.295.803
Less current portion (Note 6)	14.718.140	11.834.382
<b>Non-current portion</b>	<b>5.766.626</b>	<b>14.461.421</b>

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the profit or loss of the respective years.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund and tax assessment under appeals concerning VAT for year 2014 is awaiting decisions from the Supreme Court on the request for reconsideration.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2022 and 2021 are awaiting decisions from the Tax Office.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	2022	2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	55.901	25.225	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	369.196	380.615	<i>Article 21</i>
Pasal 22	2.613	2.964	<i>Article 22</i>
Pasal 23	468.962	929.704	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.284.777	2.484.432	<i>Article 25</i>
Pasal 29	3.507.778	8.272.424	<i>Article 29</i>
PPN	25.917	29.143	VAT
<b>Total</b>	<b>5.715.144</b>	<b>12.124.507</b>	<b>Total</b>

**12. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Payable**

**c. Komponen Pajak Penghasilan Badan**

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(12.744.338)	(37.694.604)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(3.184.723)	(212.742)
	(15.929.061)	(37.907.346)
Pajak tangguhan		
Tahun berjalan	110.989	(4.420.642)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	1.781.620	114.212
	1.892.609	(4.306.430)
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>(14.036.452)</b>	<b>(42.213.776)</b>

**c. Components of Corporate Income Tax**

*Details of income tax expense are as follows:*

			<u>Charged to profit or loss</u>
			<i>Corporate income tax-current year</i>
			<i>Adjustments in respect of the previous years</i>
			<i>Deferred tax</i>
			<i>Current year</i>
			<i>Adjustments in respect of the previous years</i>
			<b>Income tax expense charged to profit or loss</b>
			<u>Charged to other comprehensive income</u>
			<i>Deferred tax</i>
			<i>Re-measurement of employee benefits liability</i>



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.573.265	117.281.924
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(35.562.743)	(127.575.431)
Ditambah penghasilan dividen	-	119.400.000
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(6.989.478)	109.106.493
<u>Beda temporer</u>		
Perubahan penyisihan untuk bonus karyawan	-	(152.227)
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(67.897)	(26.841)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1.131.682	215.299
Penghasilan dividen	-	(119.400.000)
<b>Rugi fiskal</b>	<b>(5.925.693)</b>	<b>(10.257.276)</b>
Rugi fiskal awal tahun	(69.768.500)	(65.450.771)
Penyesuaian atas koreksi surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan	-	(66.350)
Rugi fiskal kadaluwarsa	18.135.013	6.005.897
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan</b>	<b>(57.559.180)</b>	<b>(69.768.500)</b>

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2022.

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2021.

**12. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of Corporate Income Tax**

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss of the Company is as follows:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.573.265	117.281.924
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(35.562.743)	(127.575.431)
Ditambah penghasilan dividen	-	119.400.000
(Loss)/profit before income tax- the Company	(6.989.478)	109.106.493
<u>Temporary differences</u>		
Changes of provision for employees' bonus	-	(152.227)
<u>Permanent differences</u>		
Interest income already subjected to final tax	(67.897)	(26.841)
Non-deductible expenses	1.131.682	215.299
Dividend income	-	(119.400.000)
<b>Tax loss</b>	<b>(5.925.693)</b>	<b>(10.257.276)</b>
Tax loss carried forward at beginning of year	(69.768.500)	(65.450.771)
Adjustment on corrections of annual income tax returns	-	(66.350)
Expired tax loss carried forward	18.135.013	6.005.897
<b>Accumulated tax loss carried forward at end of year - the Company</b>	<b>(57.559.180)</b>	<b>(69.768.500)</b>

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2022, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2022 annual income tax returns ("SPT PPh Badan").

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2021, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2021 annual income tax returns.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$65.275.486 (2021: AS\$ 69.768.500).

Pada tanggal 31 Desember 2022, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar AS\$57.559.180 (2021: AS\$69.768.500), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS\$12.663.020 (2021: AS\$15.349.070).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.573.265	117.281.924	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	(10.110.380)	(39.120.628)	<i>Income tax expense at the applicable rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	64.119	165.948	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.185.051)	(813.218)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas tahun sebelumnya	1.781.620	114.212	<i>Deferred tax adjustment in respect of the previous years</i>
Kredit pajak luar negeri yang tidak digunakan	(96.933)	(35.587)	<i>Unused foreign tax credit</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(3.184.723)	(212.742)	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(1.305.104)	(2.311.761)	<i>Unrecoverable tax loss</i>
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(14.036.452)</b>	<b>(42.213.776)</b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

**12. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of Corporate Income Tax (continued)**

As of December 31, 2022, the Group has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$65,275,486 (2021: US\$69,768,500).

As of December 31, 2022, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting to US\$57,559,180 (2021: US\$69,768,500), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US\$12,663,020 (2021: US\$15,349,070).

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities**

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax are as follow:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>2022</b>					<b>2022</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	203.327	(36.341)	(61.856)	105.130	Employee benefits liability
Aset tetap	(3.988)	33.528	-	29.540	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	28.964	-	28.964	Tax loss carried forward
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>199.339</b>	<b>26.151</b>	<b>(61.856)</b>	<b>163.634</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.073.101	(36.667)	(399.622)	1.636.812	Employee benefits liability
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.371.270	122.797	-	1.494.067	Provision for net realizable value of inventories
Provisi penutupan tambang	3.833.442	236.987	-	4.070.429	Provision for mine closure
Aset tetap	(43.635.559)	(633.928)	-	(44.269.487)	Fixed assets
Lain-lain	(7.556)	(98.126)	-	(105.682)	Others
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	2.275.395	-	2.275.395	Tax loss carried forward
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(36.365.302)</b>	<b>1.866.458</b>	<b>(399.622)</b>	<b>(34.898.466)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
<b>2021</b>					<b>2021</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	567.209	(391.593)	27.711	203.327	Employee benefits liability
Provisi penutupan tambang	1.181.270	(1.181.270)	-	-	Provision for mine closure
Aset tetap	782.401	(786.389)	-	(3.988)	Fixed assets
Derivatif	184.846	(184.846)	-	-	Derivative
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>2.715.726</b>	<b>(2.544.098)</b>	<b>27.711</b>	<b>199.339</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.389.014	25.011	(340.924)	2.073.101	Employee benefits liability
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.381.999	(10.729)	-	1.371.270	Provision for net realizable value of inventories
Provisi penutupan tambang	2.428.199	1.405.243	-	3.833.442	Provision for mine closure
Aset tetap	(40.438.949)	(3.196.610)	-	(43.635.559)	Fixed assets
Lain-lain	(22.309)	14.753	-	(7.556)	Others
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(34.262.046)</b>	<b>(1.762.332)</b>	<b>(340.924)</b>	<b>(36.365.302)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM dan EMAS adalah 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM adalah sebagai berikut:

- a. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- b. 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN adalah sebagai berikut:

- a. 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- b. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM dan TTN mengacu pada tarif pajak penghasilan badan yang sudah ditentukan di KK.

**12. TAXATION (continued)**

**f. Corporate Income Tax Rate**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

For 2022 and 2021, the corporate income tax rate applicable to the Company, KKM and EMAS is 22%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

Corporate income tax rates applicable to MSM, are as follows:

- a. 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
- b. 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 35% for taxable income above Rp50,000,000.

Corporate income tax rates applicable to TTN, are as follows:

- a. 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
- b. 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

The corporate income tax rate applicable to MSM and TTN follows the corporate income tax rate stated in CoW.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<b>2022</b>
Mandiri	44.198.875
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	14.500.000
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")	2.000.807
<b>Total</b>	<b>60.699.682</b>

HSBC - Hong Kong

Pada tanggal 4 November 2020, EMAS dan HSBC - Hongkong setuju untuk membuat Perjanjian Pinjaman Logam Mulia. Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman berjangka waktu tetap tanpa komitmen. Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, EMAS diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, pinjaman, gadai dan jaminan atas aset

Fasilitas kredit yang diperoleh dari HSBC - Hong Kong dijamin oleh fasilitas *Non Cash Loan* yang didapatkan dari Mandiri.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 1,5% - 2% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021.

Mandiri

Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.
- b. Fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- c. Fasilitas jalur perbendaharaan (*treasury line facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$278.600.000.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17). Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2024.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 3,5% - 4% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>2021</b>	
	17.500.000	<i>Mandiri</i>
	14.500.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")</i>
	2.204.922	<i>Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")</i>
<b>Total</b>	<b>34.204.922</b>	<b>Total</b>

HSBC - Hong Kong

On November 4, 2020, EMAS and HSBC - Hongkong agreed to enter Precious Metal Loan Agreement. This loan facility is an uncommitted fixed term loan. This loan facility is valid for 1 year after commencement date of the agreement and can be extended.

Under the terms of the loan agreements, EMAS is required to obtain prior written approval from the bank in relation with transactions, among others, borrowing, lien or guarantee on its assets.

The credit facility obtained from HSBC - Hong Kong was secured by the Non Cash Loan facility obtained from Mandiri.

The above facilities bear interest of approximately 1.5% - 2% per annum in 2022 and 2021, respectively.

Mandiri

The Group obtained several credit facilities from Mandiri as follows:

- a. Working capital credit facility with maximum limit of US\$50,000,000.
- b. Non-cash loan facility with maximum limit of US\$10,000,000.
- c. Treasury line facility with maximum limit of US\$278,600,000.

The credit facilities obtained from Mandiri were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 17). These facilities had been extended up to March 8, 2024.

The above facilities bear interest of approximately 3.5% - 4% per annum in 2022 and 2021, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

BSI

Grup menandatangani fasilitas modal kerja dengan BSI yang berlaku efektif pada tanggal 12 Oktober 2021. Beberapa fasilitas dari BSI terdiri dari:

- Fasilitas pembiayaan kas (*cash financing*) Musyarakah dengan batas maksimum sebesar AS\$14.500.000.
- Fasilitas pembiayaan non-kas (*non-cash financing*) Murabahah dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17) dan berlaku untuk 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan September 2023.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 3,5% - 4% per tahun untuk tahun 2022 dan 2021.

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan klasifikasi mata uang sebagai berikut:

**Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	44.394.546	25.155.869
Dolar Amerika Serikat	557.177	10.442.945
Dolar Australia	3.101	20.856
Sub-total	<u>44.954.824</u>	<u>35.619.670</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 19)</b>		
Dalam Rupiah	15.412.563	6.113.324
<b>Total</b>	<u><u>60.367.387</u></u>	<u><u>41.732.994</u></u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

BSI

The Group signed working capital facility with BSI which is effective on October 12, 2021. Several credit facilities from BSI consists of:

- Musyarakah cash financing credit facility with maximum limit of US\$14,500,000.
- Murabahah non cash financing facility with maximum limit of US\$10,000,000.

The said facilities were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 17) and valid for 12 months from the date of the agreement. This agreement has been extended until September 2023.

The above facilities bear interest of approximately 3.5% - 4% per annum in 2022 and 2021, respectively.

**14. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and consumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classification based on currency:

**Based on Currency**

Rupiah
United States Dollar
Australian Dollar
<b>Sub-total</b>
<b>Related party (Note 19)</b>
In Rupiah
<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Kontrak liabilitas	5.025.311
Utang kepada pemasok non-usaha	1.309.828
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	773.031
<b>Total</b>	<b><u>7.108.170</u></b>

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, catering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

Kontrak liabilitas merupakan kewajiban Grup untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, dimana Grup telah menerima pembayaran uang muka dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan.

Kontrak liabilitas tersebut tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

**15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2021</u>	
	-	<i>Third parties</i>
	2.024.625	<i>Contract liabilities</i>
	813.880	<i>Payables to non-trade suppliers</i>
	773.031	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.838.505</u></b>	<b>Total</b>

*Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.*

*Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.*

*Contract liabilities represent the Group's performance obligation for transferring the promised goods to customer, whereby the Group has received advance payment from customer before the Group transfers goods to the customer.*

*These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.*

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2022</u>
Pihak ketiga	
Jasa kontraktor pertambangan	9.421.221
Provisi pajak	8.045.069
Pembelian persediaan	2.556.189
Bunga	1.861.439
Listrik dan utilitas	981.491
Jasa profesional	791.404
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	1.077.932
<b>Total</b>	<b><u>24.734.745</u></b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 19)</b>	<b><u>7.350.485</u></b>

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	12.777.688	<i>Third parties</i>
	4.741.284	<i>Mining contractor services</i>
	6.210.330	<i>Tax provision</i>
	1.046.098	<i>Purchases of inventory</i>
	1.050.646	<i>Interest</i>
	1.156.711	<i>Electricity and utilities</i>
	1.528.131	<i>Professional fee</i>
	1.077.932	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>28.510.888</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 19)</b>	<b><u>13.163.555</u></b>	<b>Related party (Note 19)</b>

*Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

**Utang Bank**

	2022	2021	
Fasilitas kredit konvensional	188.316.709	203.364.885	Conventional credit facility
Fasilitas kredit Musyarakah Mutanaqisah	65.536.712	70.302.798	Musyarakah Mutanaqisah credit facility
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(2.386.954)	(4.534.496)	Less deferred charges on bank loans
	251.466.467	269.133.187	
Dikurangi bagian lancar	34.940.627	68.154.329	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>216.525.840</b>	<b>200.978.858</b>	<b>Non-current portion</b>

**Fasilitas Kredit Konvensional**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen atas perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi sebesar AS\$289.018.855, yang terdiri dari AS\$118.500.000 oleh Mandiri, AS\$118.500.000 oleh Mandiri Singapura, AS\$31.643.855 oleh MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG"- sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) dan AS\$20.375.000 oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapore ("CS").

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen CFA, antara lain meliputi:

1. Menambah fasilitas pinjaman sebesar AS\$81.000.000 dan Rp300.000.000.000; dan membagi CFA menjadi 3 fasilitas: yaitu fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A, fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) B dan fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) C dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$313.660.178, AS\$50.000.000 dan Rp300.000.000.000.
2. MUFG tidak berpartisipasi lagi dan saldo yang belum dibayar Grup dialihkan ke Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) berpartisipasi dalam CFA dengan menyediakan pinjaman dengan maksimum fasilitas yang dapat digunakan dari fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A sebesar AS\$10.000.000.
4. BRI berpartisipasi dalam fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A dengan pokok pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

**17. LONG-TERM LIABILITIES**

**Bank Loan**

	2022	2021	
Fasilitas kredit konvensional	188.316.709	203.364.885	Conventional credit facility
Fasilitas kredit Musyarakah Mutanaqisah	65.536.712	70.302.798	Musyarakah Mutanaqisah credit facility
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(2.386.954)	(4.534.496)	Less deferred charges on bank loans
	251.466.467	269.133.187	
Dikurangi bagian lancar	34.940.627	68.154.329	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>216.525.840</b>	<b>200.978.858</b>	<b>Non-current portion</b>

**Conventional Credit Facility**

On August 29, 2018, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the conventional facility agreement ("CFA") to increase the loan facility to US\$289,018,855, consisting of US\$118,500,000 from Mandiri, US\$118,500,000 from Mandiri Singapore, US\$31,643,855 from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG" - formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) and US\$20,375,000 from Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS").

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the CFA concerning, among others:

1. Increase of loan facility by US\$81,000,000 and Rp300,000,000,000; and divided the CFA into 3 facilities, namely Conventional Facility A, Conventional Facility B and Conventional Facility C with principal amounting to US\$313,660,178, US\$50,000,000 and Rp300,000,000,000, respectively.
2. MUFG cease to participate in the CFA and the Group's outstanding balance was transferred to Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) participated in the CFA by providing loan with maximum limit under Conventional Facility A amounting to US\$10,000,000.
4. BRI participated in by providing loan under the Conventional Facility A amounting to US\$30,000,000.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)**

Grup telah mencairkan seluruh tambahan pinjaman *Conventional Facility A* dan *C*. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Grup belum mencairkan pinjaman *Conventional Facility B*.

Tingkat bunga CFA menjadi sebesar *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") dengan tambahan marjin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA; dan
- modal kerja dan pengeluaran umum.

Total pinjaman CFA per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Perusahaan/ The Company</b>	<b>TTN</b>	<b>MSM</b>	<b>Total</b>	
<b>2022</b>					<b>2022</b>
Mandiri	64.896.653	10.838.729	6.458.188	82.193.570	Mandiri
Mandiri Singapura	42.486.467	6.499.181	24.934.423	73.920.071	Mandiri Singapore
BRI	10.201.949	3.972.899	3.320.632	17.495.480	BRI
CS	1.796.211	5.543.717	1.847.906	9.187.834	CS
Woori	3.942.454	1.126.643	450.657	5.519.754	Woori
<b>Total</b>	<b>123.323.734</b>	<b>27.981.169</b>	<b>37.011.806</b>	<b>188.316.709</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Mandiri	70.846.972	11.626.961	6.927.852	89.401.785	Mandiri
Mandiri Singapura	45.665.168	6.971.826	26.747.748	79.384.742	Mandiri Singapore
BRI	10.965.226	4.261.823	3.562.121	18.789.170	BRI
CS	1.930.597	5.946.877	1.982.292	9.859.766	CS
Woori	4.237.414	1.208.577	483.431	5.929.422	Woori
<b>Total</b>	<b>133.645.377</b>	<b>30.016.064</b>	<b>39.703.444</b>	<b>203.364.885</b>	<b>Total</b>

**17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**Conventional Credit Facility (continued)**

The Group had fully withdrawn the additional loans from *Conventional Facility A* and *C*. Up to March 30, 2023, the Group has not withdrawn loan under the *Conventional Facility B*.

The interest rate is at *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA; and
- working capital and general corporate purposes.

Total outstanding principal of the CFA as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah  
("MMQ")**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari PT Bank Syariah Indonesia ("BSI" sebelumnya PT Bank Mandiri Syariah), sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS\$110.981.145, yang terdiri dari AS\$70.231.145 oleh Exim dan AS\$40.750.000 oleh Mandiri Syariah.

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk penambahan fasilitas sebesar AS\$27.000.000 sehingga menjadi sebesar AS\$116.339.822.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

Total pinjaman MMQ per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Perusahaan/ The Company</b>	<b>TTN</b>	<b>MSM</b>	<b>Total</b>	
<b>2022</b>					<b>2022</b>
BSI	-	16.844.364	16.844.364	33.688.728	BSI
Exim		11.604.307	20.243.677	31.847.984	Exim
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>28.448.671</b>	<b>37.088.041</b>	<b>65.536.712</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>					<b>2021</b>
BSI	-	18.069.354	18.069.355	36.138.709	BSI
Exim	-	12.448.216	21.715.873	34.164.089	Exim
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>30.517.570</b>	<b>39.785.228</b>	<b>70.302.798</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 29 Agustus 2018, yang kemudian diamandemen pada tahun 2020, Perusahaan, MSM dan TTN menandatangani *Common Terms Agreement* dengan Mandiri, MUFG, Mandiri Singapura, CS, Mandiri Syariah dan Exim sehubungan dengan jaminan dan persyaratan umum CFA dan MMQ.

**17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility  
("MMQ")**

On August 29, 2018, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from PT Bank Syariah Indonesia ("BSI" previously PT Bank Mandiri Syariah), as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US\$110,981,145, consisting of US\$70,231,145 from Exim and US\$40,750,000 from Mandiri Syariah.

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to increase the facility by US\$27,000,000 to become US\$116,339,822.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.

The total outstanding principal of the MMQ as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

On August 29, 2018, which subsequently were amended in 2020, the Company, MSM and TTN, entered into the *Common Terms Agreement* with Mandiri, MUFG, Mandiri Singapore, CS, Mandiri Syariah and Exim in relation to common terms of CFA and MMQ.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Jaminan dan Pembatasan (lanjutan)**

CFA dan MMQ ini dijamin oleh: (lanjutan)

- Surat kuasa MSM, TTN dan KKM yang tidak dapat dicabut kembali
- Surat kuasa untuk menjual saham MSM, TTN dan KKM
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

**Utang Pembiayaan Konsumen**

Grup memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu pada tahun 2022 dan 2021.

**17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**Collaterals and Covenants (continued)**

CFA and MMQ are secured by: (continued)

- *The irrevocable power of attorney of MSM, TTN and KKM*
- *The power of attorney to sell shares of MSM, TTN and KKM*
- *The fiduciary security over buildings of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over inventory of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN*

*Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.*

*The Group is also required to maintain certain financial ratios.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all existing loan covenants.*

*Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.*

**Consumer Finance Loans**

*The Group has several consumer finance loans from PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance to finance the purchases of vehicles. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate in 2022 and 2021.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

luran dana pensiun yang ditanggung Grup pada tahun berjalan pada tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp14.643.154.000 dan Rp6.586.000.000.

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Pada tahun 2021, Grup telah melakukan perubahan pada Perjanjian Kerja Bersama dan telah mengikuti UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Willis Towers Watson), aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	2022: 7,00% (2021: 5,75%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2022: 7,00% (2021: 8,00%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di usia 20 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 - 54 tahun/ 10% for employees at the age of 20 years and will decrease linearly until 0% at the age of 46 - 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019)	:	Mortality rate

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The contribution funded by the Group in 2022 and 2021 amounted to Rp14,643,154,000 and Rp6,586,000,000, respectively.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 11 year 2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). In 2021, the Group has amended the Collective Work Agreement in accordance with UU Cipta Kerja.

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2022 and 2021 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo (previously PT Willis Towers Watson), an independent actuary.

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	6.957.720	8.553.087
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	1.417.982	1.517.333
Beban bunga	385.295	485.900
Selisih penjabaran mata uang asing	(646.631)	(87.750)
Beban jasa masa lalu	(545.546)	(2.174.996)
<b>Sub-total</b>	<b>7.568.820</b>	<b>8.293.574</b>
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(914.900)	(24.530)
Penyesuaian pengalaman	(539.906)	(840.200)
	(1.454.806)	(864.730)
Kontribusi Grup atas aset program	(792.776)	(471.124)
Pembayaran manfaat	(95.869)	-
Saldo akhir tahun	5.225.369	6.957.720
Dikurangi bagian jangka pendek	427.241	425.073
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.798.128</b>	<b>6.532.647</b>

**Mutasi Nilai Wajar Aset Program**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	42.875	129.088
Kontribusi Grup atas aset program	792.776	471.124
Imbal hasil ekspektasi aset program	1.865	2.074
Pembayaran manfaat aset program	(782.277)	(567.180)
Selisih penjabaran mata uang asing	(5.066)	7.769
<b>Total</b>	<b>50.173</b>	<b>42.875</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Changes in Employee Benefits Obligations**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	6.957.720	8.553.087
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	1.417.982	1.517.333
Beban bunga	385.295	485.900
Selisih penjabaran mata uang asing	(646.631)	(87.750)
Beban jasa masa lalu	(545.546)	(2.174.996)
<b>Sub-total</b>	<b>7.568.820</b>	<b>8.293.574</b>
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(914.900)	(24.530)
Penyesuaian pengalaman	(539.906)	(840.200)
	(1.454.806)	(864.730)
Kontribusi Grup atas aset program	(792.776)	(471.124)
Pembayaran manfaat	(95.869)	-
Saldo akhir tahun	5.225.369	6.957.720
Dikurangi bagian jangka pendek	427.241	425.073
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.798.128</b>	<b>6.532.647</b>

**Fair Value of Plan Assets Movement**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	42.875	129.088
Kontribusi Grup atas aset program	792.776	471.124
Imbal hasil ekspektasi aset program	1.865	2.074
Pembayaran manfaat aset program	(782.277)	(567.180)
Selisih penjabaran mata uang asing	(5.066)	7.769
<b>Total</b>	<b>50.173</b>	<b>42.875</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Rincian Liabilitas Imbalan Kerja**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5.275.542	7.000.595
Nilai wajar aset program	(50.173)	(42.875)
<b>Neto</b>	<b>5.225.369</b>	<b>6.957.720</b>

**Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Pasti**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	7.000.595	8.701.743
Biaya jasa kini	1.417.982	1.517.333
Biaya bunga	385.295	485.900
Pembayaran manfaat aset program	(782.277)	(567.180)
Pembayaran manfaat	(95.869)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(1.444.310)	(870.069)
Selisih penjabaran mata uang asing	(660.328)	(92.137)
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(545.546)	(2.174.995)
<b>Total</b>	<b>5.275.542</b>	<b>7.000.595</b>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Dalam 12 bulan mendatang	427.240	425.073
Antara 1 sampai 2 tahun	577.739	551.735
Antara 2 sampai 5 tahun	2.117.455	2.117.809
Di atas 5 tahun	4.744.997	5.506.296
	<b>7.867.431</b>	<b>8.600.913</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 2,73 sampai 9,68 tahun dan 3,62 sampai 8,16 tahun.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Details of Employee Benefit Liability**

*Present value of employee benefit obligations  
Fair value of plan assets*

**Movements in the Present Value of the Group's Defined Benefit Obligation**

*Beginning balance  
Current service cost  
Interest cost  
Benefit payment of plan assets  
Benefits paid  
Remeasurement of employee benefit liabilities  
Foreign exchange difference  
Past service costs for changes in benefits*

**Total**

*The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:*

*Within the next 12 months  
Between 1 and 2 years  
Between 2 and 5 years  
Beyond 5 years*

*The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 is 2.73 until 9.68 years and 3.62 until 8.16 years, respectively.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key assumptions</u>
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(306.024)/452.372	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	448.232/(309.030)	Future annual salary increase
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(504.758)/667.787	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	648.835/(499.479)	Future annual salary increase

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
GMA	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pertambangan/Mining services

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related party are as follows:

	<u>Total/Total</u>		<u>Persentase terhadap total Liabilitas/ Percentage to total Liability</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Utang usaha (Catatan 14)</b>					<b>Trade payable (Note 14)</b>
Entitas asosiasi					Associate
GMA	15.412.563	6.113.324	3,28	1,34	GMA
<b>Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)</b>					<b>Accrued expenses (Note 16)</b>
Entitas asosiasi					Associate
GMA	7.350.485	13.163.555	1,56	2,87	GMA

Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related party are as follows:

	<u>Total/Total</u>		<u>Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Beban pokok penjualan (Catatan 25)</b>					<b>Cost of goods sold (Note 25)</b>
Entitas asosiasi					Associate
GMA	42.880.400	48.163.840	27,32	22,99	GMA



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	11.547.014
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	711.059
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>12.258.073</u></b>

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2014-2022) dan jaminan pasca-tambang (2015-2022). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Jaminan reklamasi	
2022	1.478.909
2021	980.437
2020	908.213
2019	811.139
2018	132.190
2017	159.315
2016	127.099
2015	82.996
2014	31.607
Jaminan pasca-tambang	
2022	665.305
2021	1.395.238
2016	4.427.437
2015	4.427.437
<b>Total</b>	<b><u>15.627.322</u></b>

**MSM**

Pada tanggal 31 Desember 2022, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 (2021: AS\$7.289.322) di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$294.825 (2021: AS\$134.011) yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BSI menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS\$2.675.385 dan AS\$765.172.

**20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

As of December 31, 2022 and 2021, movement of the provision for reclamation and mine closure is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	11.547.014	10.881.460	<i>Beginning balance</i>
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	711.059	665.554	<i>Unwinding of discount (Note 28)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>12.258.073</u></b>	<b><u>11.547.014</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The Government of Indonesia requires MSM and TTN to place reclamation guarantees for reclamation plan (2014-2022) as well as post-mining guarantees (2015-2022). The guarantees will be release when MSM and TTN has perform the reclamation and mine closure activities. The details of guarantee as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jaminan reklamasi			<i>Reclamation guarantee</i>
2022	1.478.909	-	<i>2022</i>
2021	980.437	-	<i>2021</i>
2020	908.213	-	<i>2020</i>
2019	811.139	811.139	<i>2019</i>
2018	132.190	132.190	<i>2018</i>
2017	159.315	159.315	<i>2017</i>
2016	127.099	127.099	<i>2016</i>
2015	82.996	82.996	<i>2015</i>
2014	31.607	31.607	<i>2014</i>
Jaminan pasca-tambang			<i>Post-mining guarantee</i>
2022	665.305	-	<i>2022</i>
2021	1.395.238	1.395.238	<i>2021</i>
2016	4.427.437	4.427.437	<i>2016</i>
2015	4.427.437	4.427.437	<i>2015</i>
<b>Total</b>	<b><u>15.627.322</u></b>	<b><u>11.594.458</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**MSM**

As of December 31, 2022, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 (2021: US\$7,289,322) at BRI and Mandiri amounting to US\$294,825 (2021: AS\$134.011) as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2022 and 2021, BSI issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to US\$2,675,385 and US\$765,172, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN  
TAMBANG (lanjutan)**

TTN

Pada tanggal 31 Desember 2022, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$1.565.552 (2021: AS\$1.565.552) di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.765.718 (2021: AS\$1.261.227) yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BSI menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS\$2.036.520 dan AS\$579.174.

**20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE  
CLOSURE (continued)**

TTN

On December 31, 2022, TTN placed deposit amounting to US\$1,565,552 (2021: US\$1,565,552) at BRI and Mandiri amounting to US\$1,765,718 (2021: US\$1,261,227) as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2022 and 2021, Mandiri issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US\$2,036,520 and US\$579,174, respectively.

**21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB**

**a. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	PT Rajawali Corpora
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	PT Basis Utama Prima
Hidayat Dwiputro Sulaksono*)	771.900	0,00%	583	Hidayat Dwiputro Sulaksono*)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.191.065.600	8,83%	1.642.904	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
<b>Total</b>	<b>24.835.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.350.482</b>	<b>Total</b>

\*) Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY  
RESERVE**

**a. Share Capital**

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2022 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	PT Rajawali Corpora
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	PT Basis Utama Prima
Ali Abbas Badre Alam *)	44.640.200	0,18%	33.725	Ali Abbas Badre Alam *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.147.197.300	8,65%	1.609.762	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
<b>Total</b>	<b>24.835.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.350.482</b>	<b>Total</b>

\*) Ali Abbas Badre Alam adalah komisaris Perusahaan/Ali Abbas Badre Alam is the Commissioner of the Company

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2021 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB  
(lanjutan)**

**b. Cadangan Wajib**

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 77 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham menyetujui cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$200.000.

**c. Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**d. Saldo Laba**

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo laba sebesar AS\$137.178.047 (2021: AS\$121.842.427) terdapat bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$1.408.100 (2021: AS\$414.772).

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY  
RESERVE (continued)**

**b. Mandatory Reserve**

*The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").*

*In the AGM held on April 26, 2022, which was covered by Notarial Deed No. 77 dated April 26, 2022 of Mala Mukti, S.H., L.L.M., the shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$200,000.*

**c. Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

**d. Retained Earnings**

*As of December 31, 2022, retained earnings amounting to US\$137,178,047 (2021: US\$121,842,427) consists of other comprehensive income (loss) from the remeasurement of employee benefit liability amounting to US\$1,408,100 (2021: US\$414,772).*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645
Kombinasi bisnis entitas sependengali	33.995.425
Opsi saham	89.381
<b>Total</b>	<b>95.790.451</b>

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sependengali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Tanggal Efektif Transaksi/ <i>Effective Date of Transaction</i>	Total Imbalan/ Total <i>Consideration</i>	Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ <i>Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired</i>	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali/ <i>Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions</i>
Akuisisi saham ARPTE/ <i>Acquisition of ARPTE's shares</i>	8 Januari 2014/ <i>January 8, 2014</i>	195.203.975	229.199.400	33.995.425
<b>Total/Total</b>				<b>33.995.425</b>

**Opsi Saham**

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

Hak opsi dalam MESOP akan diterbitkan dalam tiga tahapan yaitu: (i) tahap pertama sebesar 60% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; (ii) tahap kedua sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan (iii) tahap ketiga sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi berlaku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya, 9 Februari 2021, dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The components of additional paid-in capital are as follows:

Share premium, net of share issuance costs
Business combination under common control
Share options
<b>Total</b>

The details of business combination under common control are as follows:

Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ <i>Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired</i>	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali/ <i>Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions</i>
229.199.400	33.995.425
	<b>33.995.425</b>

**Share Options**

MESOP

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible employee maximum 400.000.000 shares.

The option rights of MESOP will be issued gradually in three stages by the following dates: (i) first stage at the latest 12 months after the listing date in the maximum of 60% of the total options of MESOP; (ii) second stage at the latest 24 months after the listing date in the maximum of 20% from the total options of MESOP, and (iii) third stage at the latest 36 months after the listing date in the maximum 20% of the total options of MESOP.

The option rights valid for 5 years after the grant date, February 9, 2021, and have vesting period of 1 year after the issuance of the option rights.

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Opsi Saham (lanjutan)**

*MESOP (lanjutan)*

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp5,31.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" untuk tanggal 31 Desember 2021 dengan asumsi suku bunga bebas risiko dan ekspektasi ketidakstabilan harga masing-masing sebesar 3,3% dan 38,9%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, saldo opsi saham sebesar AS\$89.381.

**23. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan non-pengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat kepentingan non-pengendali	(2.838.974)
<b>Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali</b>	<b>5.105.641</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Share Options (continued)**

*MESOP (continued)*

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

The weighted average of fair value of option as of December 31, 2022 and 2021 is Rp5.31.

The compensation cost is determined based on the fair value using the "Black-Scholes" option pricing model for December 31, 2021 with the assumptions of risk free interest rate and expected share volatility are 3.3% and 38.9%, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, balance of share options amounted to US\$89,381.

**23. DIFFERENCE ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred	2.266.667
Less:	
Carrying amount of non-controlling interests	(2.838.974)
<b>Difference arising from acquisition of non-controlling interests</b>	<b>5.105.641</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

**Berdasarkan Tujuan**

	2022	2021
Penjualan domestik (Catatan 34)	150.338.309	160.170.501
Penjualan luar negeri (Catatan 34)	66.137.963	185.739.170
<b>Total</b>	<b>216.476.272</b>	<b>345.909.671</b>

**24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

**Based on Sales Area**

*Domestic sales (Note 34)  
Export sales (Note 34)*

**Total**

**Berdasarkan Pelanggan**

**Based on Customers**

	2022	%	2021	%	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
PT Bhumi Satu Inti	135.555.649	62,62	150.882.349	43,62	<i>PT Bhumi Satu Inti</i>
YLG Bullion					<i>YLG Bullion</i>
Singapore Pte Ltd	29.950.750	13,84	80.694.457	23,33	<i>Singapore Pte Ltd</i>
StoneX APAC Pte Ltd	26.570.650	12,27	39.067.390	11,29	<i>StoneX APAC Pte Ltd</i>
Sri Exports	9.616.563	4,44	-	-	<i>Sri Exports</i>
PT Lotus Lingga Pratama	9.052.083	4,18	1.130.163	0,33	<i>PT Lotus Lingga Pratama</i>
Metalor Technologies					<i>Metalor Technologies</i>
Singapore Pte Ltd	-	-	65.690.619	18,99	<i>Singapore Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	5.730.577	2,65	8.444.693	2,44	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
<b>Total</b>	<b>216.476.272</b>	<b>100</b>	<b>345.909.671</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

*The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**25. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Jasa kontraktor pertambangan	64.065.785	120.272.592	<i>Mining contractor services</i>
Amortisasi (Catatan 11)	28.699.395	19.582.893	<i>Amortization (Note 11)</i>
Pemakaian bahan	24.305.397	37.150.878	<i>Materials used</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	15.897.758	18.696.383	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Listrik	11.786.049	12.376.129	<i>Electricity</i>
Royalti	10.443.670	17.205.273	<i>Royalty</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	10.185.846	12.855.166	<i>Repairs and maintenance</i>
Pemakaian bahan bakar	9.952.697	12.939.866	<i>Fuel used</i>
Penyusutan (Catatan 9)	7.629.578	7.480.277	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pajak dan retribusi	3.333.469	4.819.153	<i>Tax and retribution</i>
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.504.778	1.612.577	<i>Corporate social responsibility</i>
Asuransi	1.412.466	1.325.728	<i>Insurance</i>
Uji kadar	1.133.013	1.195.197	<i>Assay</i>
Jasa profesional	979.552	2.785.471	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	3.812.463	4.986.508	<i>Others</i>
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(32.743.240)	(47.945.221)	<i>Total cost capitalized to mine properties (Note 11)</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>162.398.676</b>	<b>227.338.870</b>	<b><i>Cost of goods produced</i></b>
Persediaan awal			<i>Beginning inventories</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	105.614.553	95.674.979	<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	10.919.680	4.245.902	<i>Finished goods - Gold bar and dore bullions</i>
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	4.086.037	2.779.586	<i>Dore bullions in process</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)			<i>Ending inventories (Note 7)</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	(113.746.764)	(105.614.553)	<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	(8.620.924)	(10.919.680)	<i>Finished goods - Gold bar and dore bullions</i>
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	(3.705.450)	(4.086.037)	<i>Dore bullions in process</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>156.945.808</b>	<b>209.419.067</b>	<b><i>Cost of goods sold</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2022 and 2021, purchases that were more than 10% of the consolidated revenue were as follows:

	<b>Total/Total</b>		<b>Persentase terhadap pendapatan konsolidasian/ Percentage to consolidated revenue</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 19)	42.880.400	48.163.840	19,81	13,92	<i>Mining contractor services GMA (Note 19)</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2022
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	5.981.767
Jasa profesional	914.494
Sewa	268.603
Perjalanan dinas	194.293
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	117.159
Lain-lain	1.218.472
<b>Total</b>	<b>8.694.788</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2021	
	6.166.355	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
	1.100.022	Professional fees
	338.924	Rent
	260.090	Business travels
	142.022	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	955.267	Others
<b>Total</b>	<b>8.962.680</b>	<b>Total</b>

**27. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

	2022
Penjualan perak	5.499.055
Royalti	(120.476)
	5.378.579
Laba selisih kurs	4.980.563
Pendapatan klaim asuransi	1.000.000
Pengembalian klaim pajak	-
Lain-lain	230.351
<b>Total</b>	<b>11.589.493</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME**

	2021	
	7.340.185	Sale of silver
	(254.230)	Royalty
	7.085.955	
	-	Gain on foreign exchange
	-	Income from insurance claim
	2.611.500	Refund on tax claim
	627.709	Others
<b>Total</b>	<b>10.325.164</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN OPERASI LAIN**

	2022
Remediasi pit Araren	10.962.103
Beban pajak	1.255.508
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	711.059
Penyisihan atas keusangan suku cadang	350.850
Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas	393.937
Rugi selisih kurs	-
Lain-lain	320.580
<b>Total</b>	<b>13.994.037</b>

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

	2021	
	-	Araren pit remediation
	121.241	Tax expense
	665.554	Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 20)
	-	Allowance for obsolescence of spareparts
	483.318	Cash settled share based payment
	121.428	Loss on foreign exchange
	366.754	Others
<b>Total</b>	<b>1.758.295</b>	<b>Total</b>

Employee Stock Allocation

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan mengalokasikan saham baru saat Penawaran Umum Perdana Saham dalam program alokasi saham kepada karyawan ("Employee Stock Allocation" or "ESA"). ESA adalah program pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayarkan seluruh pembayaran kas untuk ESA dan telah mencatat biaya tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain".

Employee Stock Allocation

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company allocate new share when Initial Public Offering to its employee under the Employee Stock Allocation ("ESA"). ESA is cash settled share-based payment program. In 2021, the Company has paid in full the cash payment in ESA and has recorded the related cost as part of account "Other Operating Expenses".



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**29. BEBAN KEUANGAN**

	2022
Beban bunga atas utang jangka panjang	18.009.374
Amortisasi biaya tanggungan utang bank	2.147.542
Lain-lain	359.588
<b>Total</b>	<b>20.516.504</b>

**29. FINANCE COSTS**

	2021	
Interest expenses on long term loans	16.755.797	
Amortization of deferred charges of bank loans	2.181.154	
Others	319.869	
<b>Total</b>	<b>19.256.820</b>	<b>Total</b>

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.550.684
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.835.000.000
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,0006</b>

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	2021	
Profit for the year attributable to owners of the parent	75.175.794	
Weighted average number of shares	24.218.806.575	
<b>Basic earnings per share attributable owners of the parent</b>	<b>0,0031</b>	

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. Risiko Valuta Asing**

Grup melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), Yen Jepang (JPY) dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dengan liabilitas neto dalam mata uang asing sebesar AS\$46.499.158 dan AS\$21.821.127.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>			
	<b>Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate</b>	<b>Laba Rugi/ Profit or loss</b>	<b>Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity</b>
Rupiah (Rp)	10%	4.551.143	4.551.143
Dolar Australia (AUD)	10%	(10.691)	(10.691)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(2.123)	(2.123)
Euro (EUR)	10%	(1.197)	(1.197)
			Rupiah (IDR) Australian Dollar (AUD) Singapore Dollar (SGD) Euro (EUR)
<b>2021</b>			
	<b>Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate</b>	<b>Laba Rugi/ Profit or loss</b>	<b>Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity</b>
Rupiah (Rp)	10%	4.530.345	4.530.345
Dolar Australia (AUD)	10%	(5.964)	(5.964)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(2.339.385)	(2.339.385)
Euro (EUR)	10%	(1.289)	(1.289)
			Rupiah (IDR) Australian Dollar (AUD) Singapore Dollar (SGD) Euro (EUR)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

**b. Foreign Currency Risk**

The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), Japanese Yen (JPY) and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to US\$46,499,158 and US\$21,821,127, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lebih rendah/tinggi	180.384	168.423	Lower/higher

**d. Risiko Harga Komoditas**

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

*As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.*

*The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.*

*The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of short-term and long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:*

**d. Commodity Price Risk**

*The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.*

*No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

<b>2022</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</b>	<b>1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	63.259.204	-	63.259.204	Short term bank loans
Utang usaha	60.367.387	-	60.367.387	Trade payables
Utang lain-lain	7.108.170	-	7.108.170	Other payables
Biaya masih harus dibayar	32.085.230	-	32.085.230	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	159.202	77.793	236.995	Consumer finance loans
Liabilitas jangka panjang Pokok pinjaman	42.789.807	253.615.830	296.405.637	Long-term liabilities Bank loans
<b>Total</b>	<b>205.769.000</b>	<b>253.693.623</b>	<b>459.462.623</b>	<b>Total</b>
<b>2021</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</b>	<b>1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	36.764.444	-	36.764.444	Short term bank loans
Utang usaha	41.732.994	-	41.732.994	Trade payables
Utang lain-lain	2.838.505	-	2.838.505	Other payables
Biaya masih harus dibayar	41.674.443	-	41.674.443	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	269.413	262.076	531.489	Consumer finance loans
Liabilitas jangka panjang Pokok pinjaman	84.135.791	225.570.185	309.705.976	Long-term liabilities Bank loans
<b>Total</b>	<b>207.415.590</b>	<b>225.832.261</b>	<b>433.247.851</b>	<b>Total</b>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

	2022					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	34.204.922	28.515.154	-	(2.020.394)	60.699.682	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	68.154.329	(18.532.802)	-	(14.680.900)	34.940.627	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	200.978.858	-	2.147.542	13.399.440	216.525.840	Long-term bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>303.338.109</b>	<b>9.982.352</b>	<b>2.147.542</b>	<b>(3.301.854)</b>	<b>312.166.149</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	2.304.760	32.000.000	-	(99.838)	34.204.922	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	68.191.150	-	-	(36.821)	68.154.329	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	326.260.625	(127.275.657)	2.181.154	(187.264)	200.978.858	Long-term bank loans
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>396.756.535</b>	<b>(95.275.657)</b>	<b>2.181.154</b>	<b>(323.923)</b>	<b>303.338.109</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and foreign exchange effects.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Kontrak Penjualan**

**YLG Bullion Singapore Pte Ltd**

Pada tanggal 28 Juli 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan YLG Bullion Singapore Pte Ltd, Singapura (YLG Bullion). Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

**StoneX APAC Pte Ltd**

Pada tanggal 20 September 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan StoneX APAC Pte Ltd, Singapura. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

Klausul dalam perjanjian-perjanjian penjualan di atas menyatakan kepemilikan emas beralih kepada pembeli pada saat pembeli atau agen pembeli memberikan kepada penjual atau refinery pernyataan tertulis penerimaan emas di lokasi pemurnian.

**PT Bhumi Satu Inti**

Pada tanggal 1 Agustus 2021, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Juli 2024.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.*

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Sales Agreements**

**YLG Bullion Singapore Pte Ltd**

*On July 28, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with YLG Bullion Singapore Pte Ltd, Singapore (YLG Bullion). The agreement is effective until further notice.*

**StoneX APAC Pte Ltd**

*On September 20, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with StoneX APAC Pte Ltd, Singapore. The agreement is effective until further notice.*

*The above sales agreements state that title of the gold in respect of a transaction passes to the buyer once the buyer or the buyer's agent provides to the seller or the refinery written acknowledgement of receipt of the gold at the delivery location.*

**PT Bhumi Satu Inti**

*On August 1, 2021, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. The agreement is effective until July 31, 2024.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian Pemurnian**

**PT Bhumi Satu Inti**

Pada tanggal 16 April 2020, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT Bhumi Satu Inti untuk jangka waktu tiga tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Bhumi Satu Inti setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan dore bullion emas/perak milik MSM dan TTN.

Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 15 April 2023.

**c. Perjanjian Penyediaan Solar**

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 29 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

**d. Komitmen**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS\$13.222.397 dan AS\$14.234.384 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Refining Agreements**

**PT Bhumi Satu inti**

On April 16, 2020, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT Bhumi Satu Inti for a period of three years.

Based on the agreement, PT Bhumi Satu Inti agreed to provide services for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.

This agreement valid for a period up to April 15, 2023.

**c. Fuel Supply Agreement**

On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until February 29, 2024.

Based on the agreement, AKR agreed to supply High Speed Diesel Fuel to MSM using consignment stock arrangement.

**d. Commitments**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has unrecognized contractual commitment of US\$13,222,397 and US\$14,234,384, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Kepemilikan Bersama**

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**f. Perjanjian Jual Beli Listrik**

Pada tanggal 2 Juni 2016, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$691.628). Grup menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$762.492)).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Joint Ownership Agreement**

*In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").*

*In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:*

- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

**f. Agreement of Sale and Purchase of Electricity**

*On June 2, 2016, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.*

*As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.*

*MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (equivalent US\$691,628). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of December 31, 2022, in the consolidated statements of financial position (2021: Rp10,880,000,000 (equivalent US\$ 767,492)).*



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Perjanjian Jasa Pertambangan**

**PT Samudera Mulia Abadi**

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

**GMA**

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

**h. Perjanjian Pendirian Entitas**

Berdasarkan perjanjian tanggal 23 September 2021, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia bermaksud untuk mendirikan entitas untuk melaksanakan pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, entitas dengan tujuan khusus tersebut belum didirikan.

**34. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Mining Services Agreements**

**PT Samudera Mulia Abadi**

On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement has been extended up to June 30, 2023.

**GMA**

On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is effective for 5 years.

**h. Agreement of Establishment Entity**

Based on agreement dated September 23, 2021, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia intend to set up an entity to exploration drilling and maintenance of the geothermal facilities. Up to March 30, 2023, the special purpose entity has not established yet.

**34. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

Gold mining segment

Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.

Gold trading and processing segment

Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.

Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Operasi**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

**a. Laba Segmen**

	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
<b>2022</b>				<b>2022</b>
<u>Pendapatan</u>				<u>Revenue</u>
Pendapatan dari pelanggan eksternal	212.286.824	15.434.483	231.793.464	Revenue from external customers
Penjualan antar segmen	(11.157.691)	(87.344)	(15.317.192)	Inter segment revenue
<b>Total pendapatan</b>	<b>201.129.133</b>	<b>15.347.139</b>	<b>216.476.272</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Laba/(rugi) usaha segmen</b>	<b>40.957.326</b>	<b>10.950.372</b>	<b>47.529.195</b>	<b>Segment operating profit/(loss)</b>
Penghasilan keuangan	147.986	2.948	220.821	Finance income
Beban keuangan	(11.820.230)	(78.968)	(20.516.504)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.339.753	Shares in profit of associate
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>29.285.082</b>	<b>10.874.352</b>	<b>28.573.265</b>	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>14.536.813</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>				<b>Other segment information</b>
Penyusutan dan amortisasi	36.258.268	100.779	36.446.132	Depreciation and amortization
Belanja modal	68.919.110	229.529	69.344.752	Capital expenditures

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Operating Segments**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**a. Segment Income**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Laba Segmen (lanjutan)**

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenue</u>
Pendapatan dari pelanggan eksternal	337.751.681	8.216.292	4.074.360	350.042.333	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	-	(152.428)	(3.980.234)	(4.132.662)	Inter segment revenue
<b>Total pendapatan</b>	<b>337.751.681</b>	<b>8.063.864</b>	<b>94.126</b>	<b>345.909.671</b>	<b>Total revenue</b>
<b>Labarugi) usaha segmen</b>	<b>140.821.261</b>	<b>(266.140)</b>	<b>(5.995.634)</b>	<b>134.559.487</b>	<b>Segment operating profit(loss)</b>
Penghasilan keuangan	172.875	3.814	29.994	206.683	Finance income
Beban keuangan	(10.501.092)	(77.693)	(8.678.035)	(19.256.820)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.772.574	1.772.574	Shares in profit of associate
<b>Labarugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>130.493.044</b>	<b>(340.019)</b>	<b>(12.871.101)</b>	<b>117.281.924</b>	<b>Profit(loss) before income tax</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>75.068.148</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Penyusutan dan amortisasi	27.001.406	88.443	115.343	27.205.192	Depreciation and amortization
Belanja modal	117.963.829	150.901	43.224	118.157.954	Capital expenditures

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Segment Income (continued)**

**b. Aset dan Liabilitas Segmen**

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
<b>2022</b>					<b>2022</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	702.535.439	8.398.246	6.882.737	717.816.422	Segment assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	338.022.757	7.863.175	124.175.051	470.060.983	Segment liabilities

**b. Segment Assets and Liabilities**

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	676.444.622	3.853.452	9.399.331	689.697.405	Segment assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	320.138.125	3.185.224	133.786.734	457.110.083	Segment liabilities

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**c. Informasi Geografis**

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	2022
Indonesia	150.338.309
Singapura	56.521.400
India	9.616.563
<b>Total</b>	<b>216.476.272</b>

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**c. Geographical Information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows:

	2022	2021	
Indonesia	150.338.309	160.170.501	Indonesia
Singapura	56.521.400	185.452.466	Singapore
India	9.616.563	286.704	India
<b>Total</b>	<b>216.476.272</b>	<b>345.909.671</b>	<b>Total</b>

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2023:

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

*Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

*Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum  
Penggunaan yang Diintensikan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang di produksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang diintensikan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

*Amendment of PSAK 1: Presentation of financial  
statement - Disclosure of accounting policies*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted*

*This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.*

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds  
before Intended Use*

*This amendment prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen ini memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang  
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang  
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengatur bahwa pengecualian pengakuan awal tidak berlaku pada transaksi yang menghasilkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dengan jumlah yang sama.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors -  
Definition of Accounting Estimates

This amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred  
Tax related to Assets and Liabilities arising from a  
Single Transaction

This amendment provides that the initial recognition exception does not apply for transaction gives rise to the equal amount of taxable and deductible temporary difference.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024**

*Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan  
tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

*Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik*

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

*Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial  
Statements - Non-current Liabilities with Covenants*

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

*This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.*

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback*

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2022 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

*Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik (lanjutan)*

Amandemen ini tidak diharapkan akan berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup saat adopsi awal.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

*PSAK 74: Kontrak Asuransi*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback (continued)*

*This amendment is not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.*

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

*PSAK 74: Insurance Contracts*

*A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

*PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*



# Referensi SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

## SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>I. Ketentuan Umum</b>		<b>I. General Provision</b>
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
<b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>		<b>II. Format of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

Keterangan	Halaman Page	Description
<b>III. Isi Laporan Tahunan</b>		<b>III. Content Of Annual Report</b>
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	5	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	5	1) income/sales;
2) laba bruto;	5	2) gross profit;
3) laba (rugi);	5	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	5	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	5	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	5	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	4	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	4	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	4	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	5	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	5	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	5	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	5	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	5	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	5	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	5	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	5	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	6	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	6	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
a) jumlah saham yang beredar;	6	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	6	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	6	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	6	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	-	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	7	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	-	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	-	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	-	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	-	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	-	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	-	e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	7	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	-	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	24-36	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	27-30	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	31	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	31	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	31-32	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	26	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	32-33	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	33	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	35	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	14-22	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	16-17	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	17-18	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	18-19	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	19-20	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	21-22	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	42, 45	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	42	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	42	a) Address;
b) Nomor telepon;	42	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	42	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	42	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	42	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	43-44	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	48-49	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	50-51	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	52	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	54	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	53	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	61-64	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	61-64	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	61-64	b) Latest photograph;
c) Usia;	61-64	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	61-64	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	61-64	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	61-64	f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	61-64	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	61-64	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	61-64	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	61-64	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	35	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	55-60	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;	55-60	a) Name;
b) Foto terbaru;	55-60	b) Latest photograph;
c) Usia;	55-60	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	55-60	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	55-60	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	55-60	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	55-60	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	55-60	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	55-60	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	55-60	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	55-60	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	153	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	21-22	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	-	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	66-67	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	74	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	74	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	75	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	74	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	75	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	74	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	74	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	74	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	74	d) Ownership of foreign individual;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	77-78	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	79	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	79	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	79	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	80	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	80	a) name and address;
b) periode penugasan;	80	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	80	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	80	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	80	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	81	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
<b>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>		<b>f. Management Discussion and Analysis</b>
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	90-99	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	90-99	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan	90-99	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	90-99	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	100	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	101-103	a) Current assets, non-current assets, and total assets;



Keterangan	Halaman Page	Description
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	104-105	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	106	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	108-110	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas	107	e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	110	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	110	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	111	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	111	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	111	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	111	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	111	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	111	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	112	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	112	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	112	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	112	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	112	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	113-114	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	112	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	112	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	112	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	112	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	112	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	112	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	113	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	113	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	113	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	113	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	113	d) Dividend policy;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	113	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	121	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	115-116	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;	115-116	a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	115-116	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	115-116	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	115-116	d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	115-116	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	-	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	118	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	-	c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	-	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	-	e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	118	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan	-	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	-	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	120	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	120	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	132	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	138-148	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	160	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	161	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	160	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	163	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	168	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	168	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	69-70	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	169	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	149	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	150	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	149	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	154	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	158	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	158	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	68-69	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	173-174	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	√	(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	159	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	174	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	174	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	174	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	178	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	183	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	183	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	70-71	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	183	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	183	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	188	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in committee membership;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;	193	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	72	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	189	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	189	j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	193	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;

Keterangan	Halaman Page	Description
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	194	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	-	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	185-188	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the Committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	185	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	71	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	185	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	185	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	188	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	188	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	201	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;	√	a) name;
b) domisili;	√	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	√	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	72	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	202	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	202	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	207	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	207	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	207	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	207	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	208	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	73	d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	206	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	204	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	203	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	208	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	209	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	210	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	210	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	211	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	211	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	211	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	212	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	215	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	215	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	216	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and



Keterangan	Halaman Page	Description
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	216	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	217	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	217	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	218	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	218	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	117-119	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;	√	a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;	√	b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	√	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	√	d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	170	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	170	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	170	b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	219	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	220	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	220	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	221	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	222	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	222	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	-	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	-	(2) Follow up of complaints;

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keterangan	Halaman Page	Description
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	222	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	223	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	223	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	224-229	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	230-234	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	-	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	-	a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	-	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;	-	d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;	-	e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	-	f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	-	g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	-	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	-	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	-	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	-	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or

Keterangan	Halaman Page	Description
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	-	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	-	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	-	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	-	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	-	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	-	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	235	i Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	38-39	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	38-39	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**2022**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# Turning Adversity Into Strengths

Mengubah Kesulitan Menjadi Kekuatan



**Head Office**

Rajawali Place 27<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4  
Setia Budi, Setiabudi, Jakarta Selatan  
DKI Jakarta 12910  
Indonesia

Phone +62 21 576 1719

Facsimile +62 21 576 1720

E-mail [corsec@archimining.com](mailto:corsec@archimining.com)